	Indeks gambar	Mencari berdasarkan gambar
1	**Untuk keselamatan dan keamanan**	Pastikan untuk membaca pedoman ini secara menyeluruh
2	**Kelompok instrumen**	Bagaimana membaca alat pengukur dan meter, serta berbagai lampu peringatan dan indikator, dll
3	**Pengoperasian setiap komponen**	Membuka dan menutup pintu dan jendela, penyetelan sebelum mengemudi, dll
4	**Pengendaraan**	Pengoperasian dan saran yang diperlukan untuk mengemudi
5	**Fitur interior**	Penggunaan fitur interior, dll
6	**Perawatan dan perlindungan**	Merawat kendaraan Anda dan prosedur perawatan
7	**Bila muncul gangguan**	Apa yang harus dilakukan jika terjadi kerusakan atau keadaan darurat
8	**Spesifikasi kendaraan**	Spesifikasi kendaraan, dll.
	Indeks	Mencari berdasarkan gejala
		Mencari menurut abjad

Informasi untuk Anda.....8
Membaca pedoman ini 12
Bagaimana mencari.....13
Indeks gambar.....14

1 Untuk keselamatan dan keamanan

1-1. Untuk penggunaan yang aman
Sebelum pengendaraan 26
Untuk berkendara yang aman 28
Sabuk keselamatan.....30
SRS airbag 38
Langkah pencegahan untuk gas buang 48

1-2. Keamanan anak
Sistem manual ON-OFF airbag 49
Bila terdapat anak-anak di kendaraan 51
Sistem perlindungan anak.....52

1-3. Sistem anti pencurian
Sistem engine immobilizer 76
Alarm 78

2 Kelompok instrumen

2. Kelompok instrumen
Lampu dan indikator peringatan 82
Alat ukur dan meter 89
Multi-information display.....92

3 Pengoperasian setiap komponen

3-1. Informasi kunci
Kunci-kunci.....102

3-2. Membuka, menutup dan mengunci pintu
Pintu-pintu samping 106
Pintu belakang 112
Sistem smart entry & start....126

3-3. Menyetel tempat duduk
Tempat duduk depan 132
Tempat duduk belakang.....134
Sandaran kepala 141

3-4. Menyetel roda kemudi dan kaca spion
Roda kemudi 144
Kaca spion dalam.....146
Kaca spion luar 148

3-5. Membuka dan menutup jendela
Power window 150

4 Pengendaraan

4-1. Sebelum pengendaraan

Mengendarai kendaraan 156
Barang dan muatan 169
Menarik gandengan.....172

4-2. Prosedur pengendaraan

Kunci kontak (kendaraan tanpa sistem smart entry & start).....173
Engine switch (kendaraan dengan sistem smart entry & start).....176
Transmisi otomatis 183
Transmisi manual 192
Tuas lampu tanda belok 197
Rem parkir.....198

4-3. Mengoperasikan lampu dan wiper

Switch lampu depan 199
Switch lampu kabut 203
Wiper dan washer kaca depan.....204
Wiper dan washer kaca belakang 206

4-4. Pengisian bahan bakar

Membuka tutup tangki bahan bakar 208

4-5. Menggunakan sistem pendukung pengendaraan

Toyota Safety Sense.....212
PCS (Pre-Collision System).....219
LDA (Lane Departure Alert dengan Fungsi Yaw Assist) 230
Dynamic radar cruise control 240
Cruise control 255
Toyota parking assist-sensor.....259
Sistem penggerak empat-roda.....269
Sistem pengunci differential belakang.....279
Sistem bantu pengendaraan.....283
Sistem downhill assist control 290
AUTO LSD 293

4-6. Petunjuk pengendaraan

Tips pengendaraan yang ramah lingkungan (Eco-friendly).....295

5 Fitur-fitur interior

5-1. Menggunakan sistem air conditioner dan defogger

Sistem air conditioner depan otomatis.....298

Sistem pendingin belakang otomatis.....304

5-2. Menggunakan lampu interior

Daftar lampu interior.....306

- Switch utama lampu baca/interior.....307
- Lampu baca/lampu interior.....307
- Lampu interior.....308

5-3. Menggunakan fitur penyimpanan

Daftar fitur penyimpanan.....310

- Laci.....311
- Console box.....311
- Pemegang gelas.....312
- Pemegang botol.....313
- Boks tambahan.....314

5-4. Menggunakan fitur interior lainnya

Fitur interior lainnya.....317

- Pelindung matahari.....317
- Kaca rias.....317
- Jam.....318
- Power outlet.....319
- Port pengisian USB Tipe-C.....321
- Gantungan tas belanja.....323
- Sandaran tangan.....323
- Gantungan baju.....324
- Assist grip.....324

Menggunakan tombol pengatur audio pada roda kemudi.....326

6 Perawatan dan perlindungan

6-1. Perawatan dan perlindungan

Membersihkan dan melindungi eksterior kendaraan.....328

Membersihkan dan melindungi interior kendaraan.....332

6-2. Perawatan

Persyaratan perawatan.....335

Jadwal perawatan berkala.....338

6-3. Servis yang dapat dilakukan sendiri

Peringatan tentang servis yang dapat Anda lakukan sendiri.....349

Kap mesin.....351

Kompartemen mesin.....353

Ban.....371

Tekanan pemompaan ban.....374

Pelek.....376

Saringan air conditioner/ jaring udara masuk.....378

Baterai wireless remote control/kunci elektronik.....380

Memeriksa dan mengganti sekring.....384

Bola lampu.....389

7 Bila muncul gangguan

7-1. Informasi penting

Flasher darurat 400
Bila kendaraan Anda harus dihentikan dalam keadaan darurat 401
Jika kendaraan terendam atau di jalan yang tergenang air 403

7-2. Langkah yang diambil dalam keadaan darurat

Jika kendaraan Anda perlu diderek.....405
Bila Anda merasa sesuatu yang salah.....411
Sistem pemutus pompa bahan bakar (hanya mesin bensin).....412
Alat pemadam api ringan 413
Bila lampu peringatan menyala atau buzzer peringatan berbunyi 415
Bila pesan peringatan ditampilkan.....420
Bila Anda mengalami ban kempis.....426
Bila mesin tidak dapat dihidupkan.....438
Bila kunci elektronik tidak dapat bekerja dengan benar (kendaraan dengan sistem smart entry & start) 440
Bila baterai kendaraan lemah 443
Bila kendaraan Anda panas berlebihan 448
Jika Anda kehabisan bahan bakar dan mesin mati (hanya mesin diesel)..451
Bila kendaraan terjebak 452

8 Spesifikasi kendaraan

8-1. Spesifikasi

Data perawatan (bahan bakar, level oli, dll.) 456

Informasi bahan bakar.....469

8-2. Kustomisasi

Fitur yang dapat dikustomisasi.....471

8-3. Inisialisasi

Item untuk menginisialisasi ..477

Indeks

Apa yang dilakukan bila... (Troubleshooting) 480

Indeks alphabet 484

Untuk kendaraan dengan sistem audio, Lihat ke “Pedoman Pemilik Sistem Audio” untuk informasi mengenai peralatan yang tercantum di bawah ini.

- Sistem audio

Informasi untuk Anda

Pedoman Pemilik Utama

Perlu diketahui bahwa pedoman ini digunakan untuk semua model dan semua perlengkapan yang ada termasuk perlengkapan tambahan (opsional). Oleh karena itu, Anda akan menemukan beberapa penjelasan perlengkapan yang tidak terpasang pada kendaraan Anda.

Semua spesifikasi yang terdapat dalam pedoman pemilik ini adalah yang terbaru saat diterbitkan. Namun karena kebijakan Toyota adalah sebagai produk yang terus disempurnakan, kami akan selalu melakukan perubahan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.

Tergantung spesifikasinya, kendaraan yang ditunjukkan dalam gambar mungkin berbeda dengan kendaraan Anda dalam hal bentuk perlengkapan.

Aksesoris, suku cadang dan modifikasi Toyota Anda

Saat ini banyak suku cadang dan aksesoris tidak asli untuk Toyota tersedia di pasaran. Menggunakan suku cadang dan aksesoris Toyota yang tidak asli dapat mempengaruhi keselamatan kendaraan Anda, meskipun suku cadang ini sudah diloloskan oleh pihak yang berwenang di negara Anda. Karena itu Toyota-Astra Motor tidak bertanggung jawab atau menggaransi suku cadang dan aksesoris yang bukan produk asli Toyota, maupun untuk penggantian atau pemasangan suku cadang semacam itu.

Kendaraan ini hendaknya tidak dimodifikasi dengan produk yang tidak asli dari Toyota. Modifikasi dengan produk tidak asli dari Toyota akan mempengaruhi kinerja, keselamatan atau ketahanan dan bahkan melanggar peraturan pemerintah. Sebagai tambahan, kerusakan atau problem kinerja yang diakibatkan modifikasi tidak digaransi.

Selain itu, memodifikasi seperti ini akan berdampak pada peralatan keselamatan tingkat lanjut seperti Toyota Safety Sense dan ada bahaya tidak akan berfungsi dengan baik atau bahaya dapat berfungsi dalam situasi di mana seharusnya tidak berfungsi.

Risiko Serangan Cyber

Memasang perangkat elektronik dan radio meningkatkan risiko serangan dunia maya melalui suku cadang yang dipasang, yang dapat menyebabkan kecelakaan tak terduga dan kebocoran informasi pribadi. Toyota tidak memberikan jaminan apa pun untuk masalah yang disebabkan oleh pemasangan produk Toyota yang tidak asli.

Pemasangan sistem RF-transmitter

Pemasangan sistem RF-transmitter dalam kendaraan Anda dapat mempengaruhi sistem elektronik seperti:

- Sistem injeksi bahan bakar multiport/sistem injeksi bahan bakar sequential multiport
- Toyota Safety Sense
- Sistem cruise control
- Anti-lock brake system
- Sistem SRS airbag
- Sistem pretensioner sabuk keselamatan

Memastikan untuk menghubungi dealer Toyota Anda untuk dilakukan penanganan atau instruksi khusus berkaitan dengan pemasangan sistem RF-transmitter.

Informasi lebih lanjut tentang band frekuensi, tingkat daya, posisi antena dan ketentuan pemasangan untuk sistem RF-transmitter, tersedia berdasarkan permintaan di dealer Toyota Anda.

Rekaman data kendaraan

Kendaraan Anda dilengkapi dengan komputer canggih yang akan merekam data tertentu seperti:

- Kecepatan putaran mesin
- Status akselerator
- Status rem
- Kecepatan kendaraan
- Status pengoperasian sistem bantu pengendaraan

Data yang disimpan bervariasi sesuai dengan tingkat dan pilihan level kendaraan yang dilengkapi.

Komputer-komputer ini tidak merekam percakapan atau suara, di dalam kendaraan.

● Pemakaian data

Toyota dapat menggunakan data yang tersimpan dalam komputer untuk mendiagnosa malfungsi, melakukan penelitian dan pengembangan, serta meningkatkan kualitas.

Toyota tidak akan mengatakan data yang tercatat kepada pihak ketiga kecuali:

- Dengan persetujuan dari pemilik kendaraan atau dengan persetujuan dari penyewa jika kendaraan disewakan.
- Menanggapi permintaan resmi dari kepolisian, pengadilan hukum atau badan pemerintah.
- Untuk digunakan oleh Toyota dalam perkara hukum
- Untuk tujuan penelitian dimana data yang tidak terikat pada kendaraan tertentu atau pemilik kendaraan.

Event data recorder (Perekam data kejadian)

Kendaraan ini dilengkapi dengan event data recorder (EDR). Tujuan utama dari sebuah EDR adalah untuk merekam, dalam kecelakaan tertentu atau situasi seperti mendekati kecelakaan, seperti penggembungan airbag atau menabrak pembatas jalan, data akan membantu dalam memahami bagaimana sistem kendaraan dilakukan. EDR dirancang untuk merekam data yang terkait dengan dinamika kendaraan dan sistem keamanan untuk waktu singkat, biasanya 30 detik atau kurang. Akan tetapi, data mungkin tidak tersimpan tergantung pada tingkat keparahan dan jenis kecelakaannya.

EDR dalam kendaraan ini dirancang untuk merekam data seperti:

- Bagaimana berbagai sistem di dalam kendaraan Anda beroperasi;
- Seberapa jauh (hanya jika) pengemudi itu menekan akselerator dan/atau pedal rem, dan,
- Seberapa cepat kendaraan melaju.

Data ini dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih baik dari keadaan dimana kecelakaan dan cedera terjadi.

CATATAN: Data EDR direkam oleh kendaraan Anda hanya jika situasi kecelakaan non-trivial terjadi, tidak ada data yang direkam oleh EDR dibawah kondisi pengendaraan normal dan tidak ada data pribadi (misalnya, nama, jenis kelamin, usia, dan lokasi kecelakaan) direkam. Namun, pihak lain, seperti penegak hukum, dapat menggabungkan data EDR dengan tipe mengidentifikasi data pribadi rutin yang diperoleh selama penyelidikan kecelakaan.

Untuk membaca data yang direkam oleh EDR, dibutuhkan peralatan khusus, dan diperlukan akses ke kendaraan atau EDR. Selain itu untuk pabrik kendaraan, atau pihak lainnya, seperti penegak hukum yang memiliki peralatan khusus, dapat membaca informasi bila mereka memiliki akses ke kendaraan atau EDR.

● Pengungkapan data EDR

Toyota tidak akan memberikan data yang disimpan dalam EDR kepada pihak ketiga kecuali bila:

- Memperoleh persetujuan dari pemilik kendaraan (atau penyewa untuk kendaraan yang disewakan)
- Menanggapi permintaan resmi dari kepolisian, pengadilan hukum atau badan pemerintah.
- Untuk digunakan oleh Toyota dalam perkara hukum

Akan tetapi, jika diperlukan, Toyota akan:

- Gunakan data untuk penelitian tentang kinerja keselamatan kendaraan
- Mengungkapkan data ke pihak ketiga untuk tujuan penelitian tanpa mengungkapkan informasi tentang kendaraan tertentu atau pemilik kendaraan

Membuang (sekrap) Toyota Anda

SRS airbag dan pretensioner sabuk keselamatan merupakan perangkat dalam Toyota Anda yang mengandung bahan kimia mudah meledak. Jika kendaraan dibuang dengan airbag dan pretensioner sabuk keselamatan tertinggal bersamanya, hal ini dapat menyebabkan kecelakaan seperti kebakaran. Pastikan sistem SRS airbag dan pretensioner sabuk keselamatan dilepas dan dibuang oleh bengkel yang berkualitas atau oleh dealer Toyota Anda sebelum membuang kendaraan Anda.

⚠ PERINGATAN

■ Langkah pencegahan umum selama pengendaraan

Jangan mengemudikan kendaraan selama dalam pengaruh alkohol atau obat-obatan yang mengurangi kemampuan Anda mengoperasikan kendaraan. Alkohol dan obat-obat tertentu dapat mengurangi kemampuan reaksi, mengganggu keputusan dan mengurangi daya koordinasi, yang akan menyebabkan kecelakaan sehingga dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

Hendaknya selalu mengemudi secara defensif. Antisipasi kesalahan yang dilakukan oleh pengemudi lain atau penyeberang jalan dan bersiaplah untuk menghindari kecelakaan.

Berkonsentrasilah selalu saat pengendaraan. Sesuatu yang mengganggu pengemudi, seperti menyetel pengaturan, berbicara melalui telepon selular atau membaca dapat menyebabkan kecelakaan yang berakibat kematian atau cedera serius bagi Anda, penumpang atau pihak lain.

■ Langkah pencegahan umum berkaitan dengan keselamatan anak

Jangan meninggalkan anak-anak tanpa pengawasan dalam kendaraan, dan jangan membiarkan anak-anak menggunakan kunci.

Anak-anak dapat menghidupkan kendaraan atau menggeser posisi tuas transmisi ke netral. Juga sangat berbahaya bahwa anak-anak dapat melukai dirinya bila memainkan jendela atau fitur lain dalam kendaraan. Selain itu, pemanasan yang terjadi atau temperatur yang sangat dingin dalam kendaraan dapat berakibat fatal bagi anak-anak.

Membaca Pedoman Pemilik ini

PERINGATAN:
Menjelaskan sesuatu yang, jika tidak dipatuhi, dapat menyebabkan kematian atau cedera serius bagi seseorang.

PERHATIAN:
Menjelaskan sesuatu yang, jika tidak dipatuhi, dapat menyebabkan kerusakan atau malfungsi pada kendaraan atau peralatannya.

1 2 3 ··· Menunjukkan cara kerja atau prosedur kerja. Ikuti langkah-langkah dengan urutan numerik.

Menunjukkan tindakan (tekan, putar, dll.) yang digunakan untuk mengoperasikan switch dan peralatan lainnya.

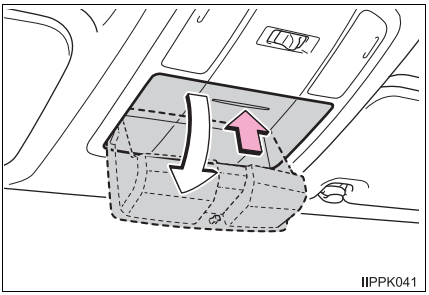

Menunjukkan hasil pengoperasian (misalnya, tutup terbuka).

Menunjukkan komponen atau posisi yang dijelaskan.

Berarti "Jangan", "Jangan lakukan ini", atau "Jangan biarkan ini terjadi".

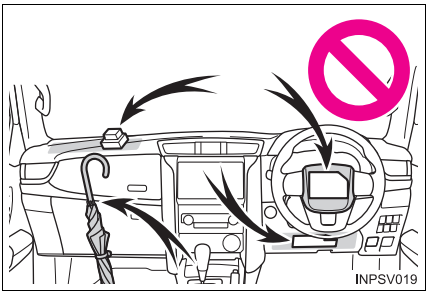

Bagaimana mencari

■ **Pencarian dengan nama**

• Indeks alphabet.....H. 484

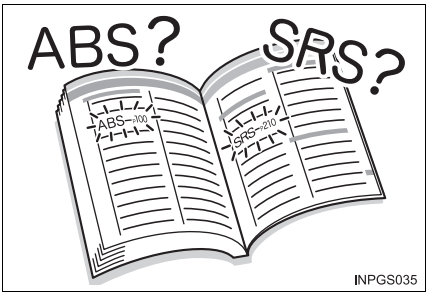

■ **Pencarian dengan posisi pemasangan**

• Indeks gambar .....H. 14

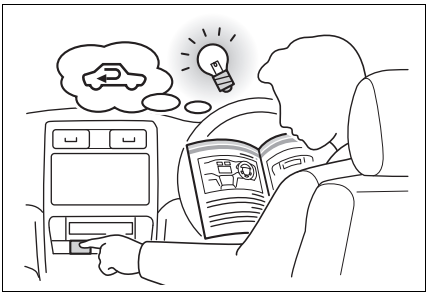

■ **Pencarian dengan gejala atau suara**

• Apa yang dilakukan bila... (Troubleshooting) .....H. 480



■ **Mencari berdasarkan judul**

• Daftar isi .....H. 2

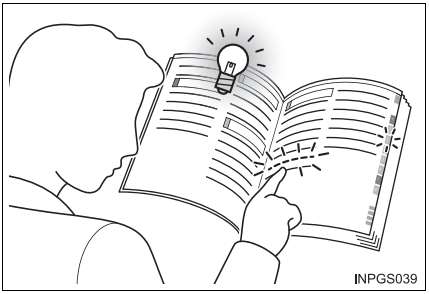

Indeks gambar

Eksterior

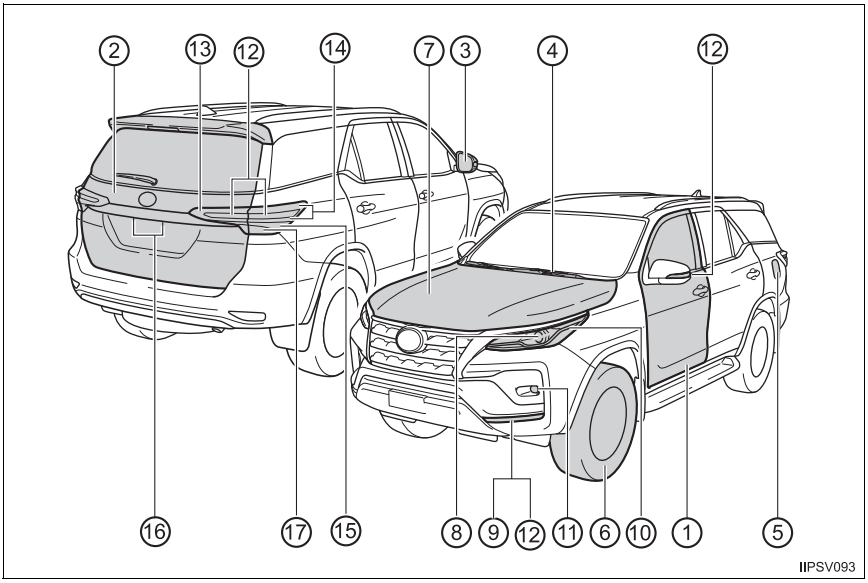

Desain dari eksterior kendaraan dapat berbeda tergantung pada tingkatnya, dll.

① **Pintu-pintu samping . . . . . H. 106**
Mengunci/Membuka Penguncian . . . . . H. 106
Membuka/menutup kaca pintu . . . . . H. 150
Mengunci/membuka penguncian dengan menggunakan kunci mekanikal *1 . . . . . H. 440
Pesan peringatan . . . . . H. 108

② **Pintu belakang . . . . . H. 112**
Mengunci/Membuka Penguncian . . . . . H. 112
Membuka dari dalam kendaraan*1 . . . . . H. 113
Membuka dari luar kendaraan . . . . . H. 114
Pesan peringatan . . . . . H. 118

③ **Kaca spion luar . . . . . H. 148**
Penyetelan sudut kaca spion . . . . . H. 148
Melipat kaca spion . . . . . H. 148

④ **Wiper kaca depan . . . . . H. 204**

⑤ **Pintu pengisi bahan bakar . . . . . H. 208**
Metode pengisian bahan bakar . . . . . H. 208
Tipe bahan bakar/kapasitas tangki bahan bakar . . . . . H. 458

⑥ **Ban . . . . . H. 371**
Ukuran/tekanan pemompaan ban . . . . . H. 467
Memeriksa/merotasi . . . . . H. 371
Mengatasi ban yang kempis . . . . . H. 426

⑦ **Kap mesin . . . . . H. 351**
Membuka . . . . . H. 351
Oli mesin . . . . . H. 459
Mengatasi panas berlebih . . . . . H. 448

Bola lampu dari lampu eksterior untuk mengemudi
(Metode penggantian: H. 389, Watt: H. 468)

⑧ **Lampu depan . . . . . H. 199**

⑨ **Lampu posisi depan . . . . . H. 199**

⑩ **Daytime running light . . . . . H. 199**

⑪ **Lampu kabut depan. . . . . H. 203**

⑫ **Lampu tanda belok . . . . . H. 197**

⑬ **Lampu belakang . . . . . H. 199**

⑭ **Lampu tanda samping dan belakang . . . . . H. 199**

⑮ **Lampu rem**
Sistem downhill assist control *1 . . . . . H. 290

⑯ **Lampu pelat nomor polisi. . . . . H. 199**

⑰ **Lampu mundur**
Geser tuas transmisi ke R . . . . . H. 183, 192

*1: Jika dilengkapi

Panel instrumen

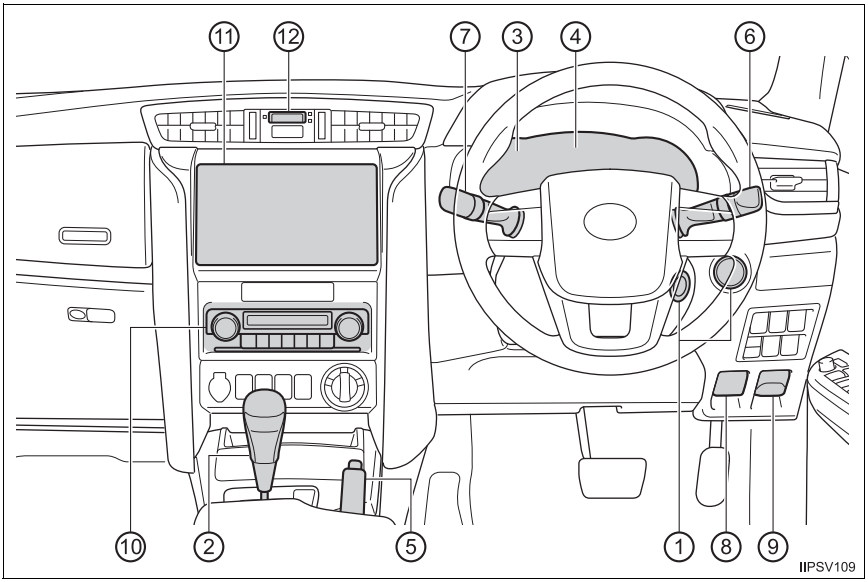

① **Kunci kontak/Engine switch . . . . . H. 173, 176**
Menghidupkan mesin/mengubah posisi atau mode . . . . H. 173, 176
Mematikan mesin saat darurat . . . . . H. 401
Ketika mesin tidak menyala . . . . . H. 438
Pesan peringatan . . . . . H. 420

② **Tuas transmisi (Transmisi otomatis) . . . . . H. 183**
Mengubah tuas transmisi . . . . . H. 183
Langkah pencegahan saat menderek . . . . . H. 405
Ketika tuas transmisi tidak dapat digeser . . . . . H. 190

Tuas transmisi (transmisi manual) . . . . . H. 192
Mengubah tuas transmisi . . . . . H. 192
Langkah pencegahan saat menderek . . . . . H. 405

③ **Meter . . . . . H. 89**
Membaca meter . . . . . H. 89
Menyetel kecerahan lampu panel instrumen . . . . . H. 89
Lampu peringatan/lampu indikator . . . . . H. 82
Ketika lampu peringatan menyala . . . . . H. 415

④ **Multi-information display . . . . . H. 92**
Ketika pesan peringatan ditampilkan . . . . . H. 420

⑤ **Tuas rem parkir . . . . . H. 198**
Mengaplikasikan/membebaskan . . . . . H. 198
Lampu/buzzer peringatan . . . . . H. 415

⑥ **Tuas lampu tanda belok . . . . . H. 197**
Switch lampu depan . . . . . H. 199
Lampu besar/lampu posisi depan/daytime running light . . . . . H. 199
Lampu kabut depan . . . . . H. 203

⑦ **Switch wiper dan washer kaca depan . . . . . H. 204**
Switch wiper dan washer kaca belakang . . . . . H. 206
Pemakaian . . . . . H. 204, 206
Menambah cairan washer . . . . . H. 367

⑧ **Tuas pembebas kunci kap mesin . . . . . H. 351**

⑨ **Pembuka tutup pengisian bahan bakar . . . . . H. 210**

⑩ **Sistem air conditioner depan otomatis . . . . . H. 298**

⑪ **Sistem Audio**

⑫ **Jam . . . . . H. 318**

Switch-switch

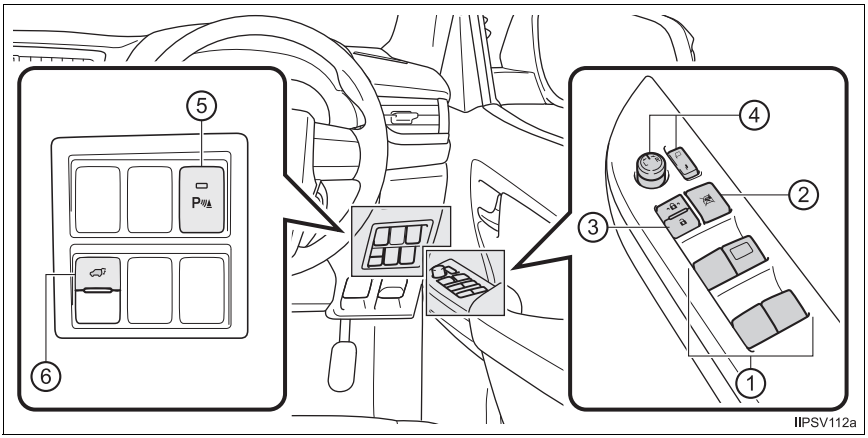

① **Switch-switch power window . . . . . H. 150**
② **Switch kunci jendela . . . . . H. 151**
③ **Switch door lock . . . . . H. 108**
④ **Switch kaca spion luar . . . . . H. 148**
⑤ **Switch Toyota parking assist-sensor . . . . . H. 259**
⑥ **Switch power back door *1 . . . . . H. 113**

*1: Jika dilengkapi

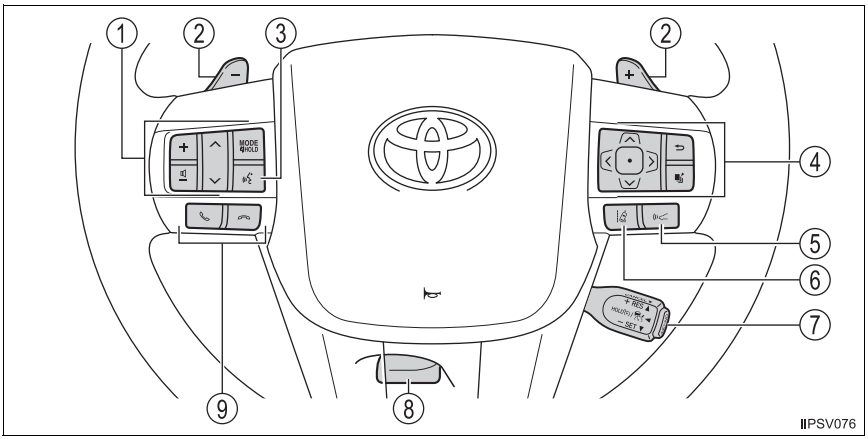

① **Switch remote control audio*2 . . . . . H. 326**

② **Switch-switch paddle shift*1 . . . . . H. 187, 188**

③ **Switch bicara*2 . . . . . H. 326**

④ **Switch kontrol meter . . . . . H. 93**

⑤ **Switch jarak kendaraan ke kendaraan*1 . . . . . H. 248**

⑥ **Switch LDA (Lane Departure Alert dengan Fungsi Yaw Assist) *1 . . . . . H. 230**

⑦ **Switch cruise control*1**
Dynamic radar cruise control*1 . . . . . H. 240
Cruise control*1 . . . . . H. 255

⑧ **Tuas pembebas tilt steering lock . . . . . H. 144**

⑨ **Switch telepon*2 . . . . . H. 93, 326**

*1: Jika dilengkapi

*2: Lihat ke “Pedoman Pemilik Sistem Audio”

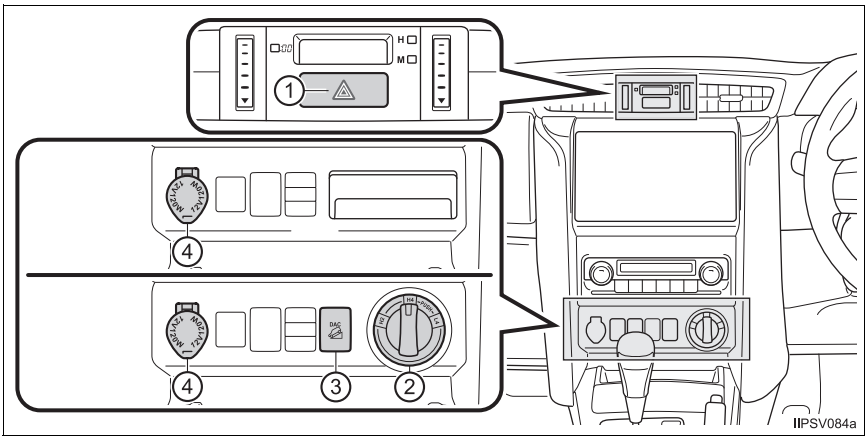

① **Switch lampu darurat . . . . . H. 400**
② **Switch kontrol penggerak roda depan*1. . . . . H. 269**
③ **Switch “DAC” (Sistem Downhill Assist Control)*1 . . . . . H. 290**
④ **Power outlet . . . . . H. 319**

*1: Jika dilengkapi

Interior

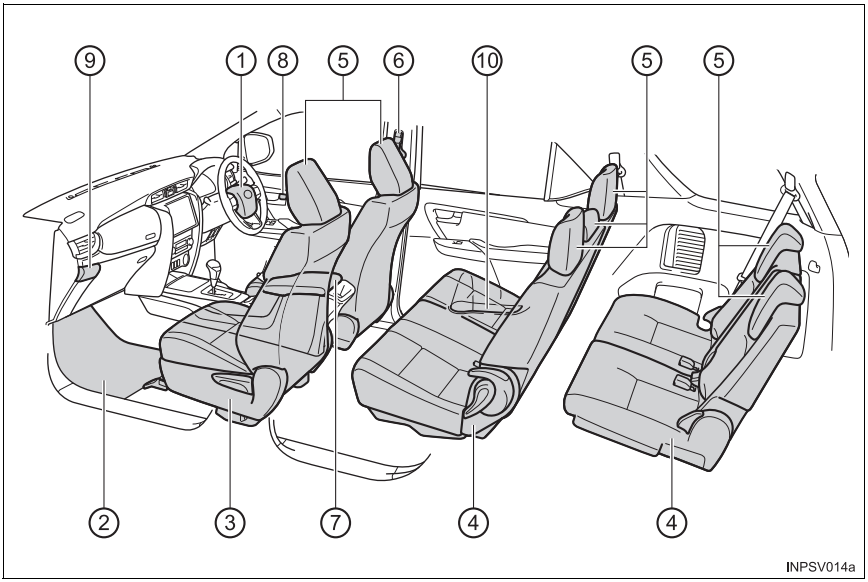

① **SRS airbag** . . . . . **H. 38**
② **Karpet lantai** . . . . . **H. 26**
③ **Tempat duduk depan** . . . . . **H. 132**
④ **Tempat duduk belakang** . . . . . **H. 134**
⑤ **Sandaran kepala** . . . . . **H. 141**
⑥ **Sabuk keselamatan** . . . . . **H. 30**
⑦ **Console box** . . . . . **H. 311**
⑧ **Tombol kunci sisi dalam** . . . . . **H. 108**
⑨ **Pemegang gelas** . . . . . **H. 312**
Boks tambahan . . . . . **H. 314**
⑩ **Pemegang botol** . . . . . **H. 313**

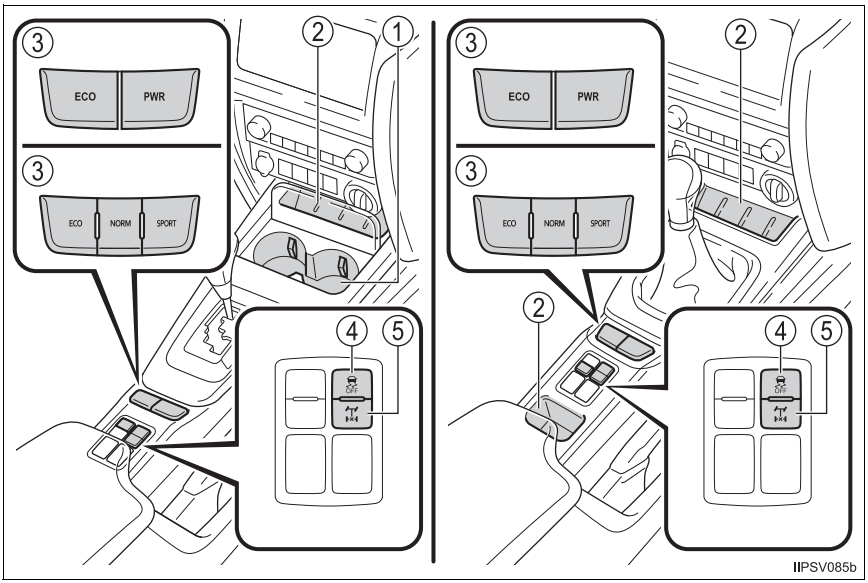

① **Pemegang gelas** . . . . . **H. 312**
② **Boks tambahan** . . . . . **H. 314**
③ **Switch-switch pemilih mode pengendaraan** . . . . . **H. 185, 193**
④ **Switch VSC OFF** . . . . . **H. 284**
⑤ **Switch kunci differential belakang*1** . . . . . **H. 279**

*1: Jika dilengkapi

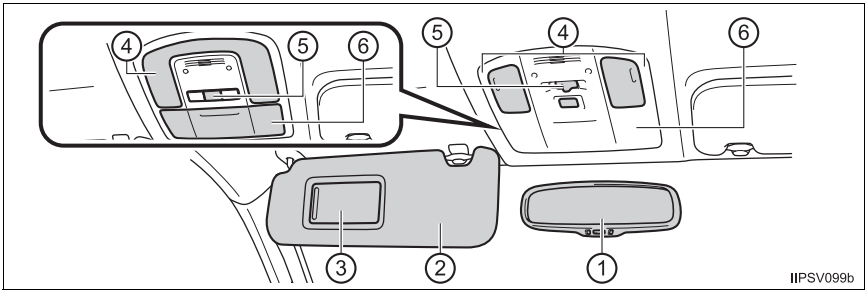

① **Kaca spion dalam . . . . . H. 146**
② **Pelindung matahari*2 . . . . . H. 317**
③ **Kaca rias*1 . . . . . H. 317**
④ **Lampu baca/interior . . . . . H. 307**
⑤ **Switch utama lampu baca/interior . . . . . H. 307**
⑥ **Boks tambahan . . . . . H. 314**

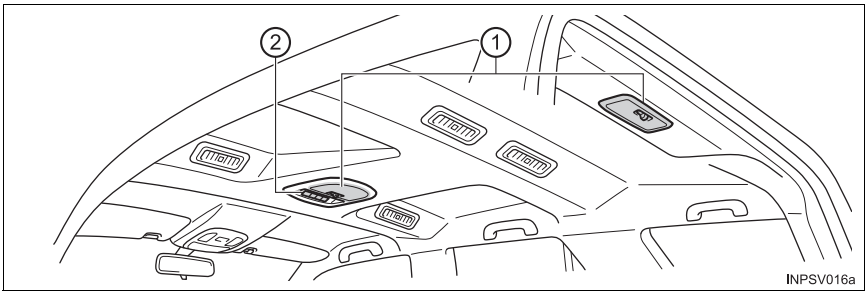

① **Lampu interior . . . . . H. 308**
② **Panel kontrol sistem pendingin belakang. . . . . H. 304**

*1: Jika dilengkapi

*2: JANGAN PERNAH menggunakan sistem perlindungan anak menghadap ke belakang di tempat duduk depan yang dilindungi dengan ACTIVE AIRBAG, KEMATIAN atau CEDERA SERIUS ke ANAK dapat terjadi. (H. 57)



Untuk keselamatan dan keamanan

1

1-1. Untuk penggunaan yang aman

Sebelum pengendaraan 26

Untuk berkendara yang aman.....28

Sabuk keselamatan 30

SRS airbag 38

Langkah pencegahan untuk gas buang.....48

1-2. Keamanan anak

Sistem manual ON-OFF airbag.....49

Bila terdapat anak-anak di kendaraan.....51

Sistem perlindungan anak ...52

1-3. Sistem anti pencurian

Sistem engine immobilizer.....76

Alarm 78

Sebelum pengendaraan

Karpet lantai

Gunakan hanya karpet lantai yang dirancang secara khusus untuk kendaraan dengan model dan tahun pembuatan yang sama dengan kendaraan Anda. Letakkan dengan aman di tempatnya di atas karpet.

1 Masukkan kait penahan (klip) ke dalam lubang pengait karpet lantai.

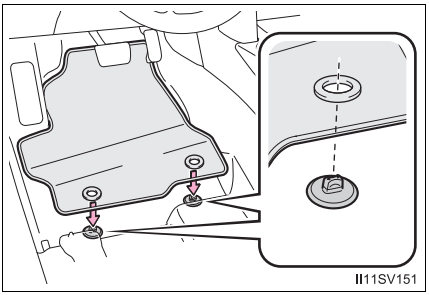

2 Putar knop atas pada setiap kait penahan (klip) untuk mengamankan karpet lantai di tempatnya.

*: Selalu menyesuaikan tanda △.

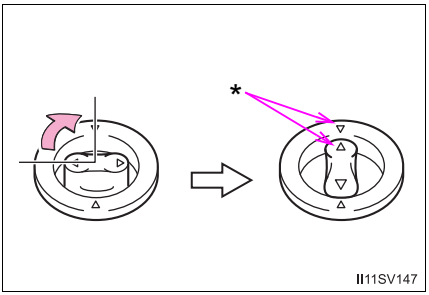

Bentuk pengait penahan (klip) mungkin berbeda dari yang ditunjukkan di dalam gambar.

⚠ PERINGATAN

Perhatikan langkah pencegahan berikut.
Salah melakukannya dapat menyebabkan karpet lantai pengemudi menjadi slip, memungkinkan menggangu dengan pedal ketika pengendaraan. Tanpa sengaja kendaraan dapat melaju dengan kecepatan tinggi atau kemungkinan akan menyebabkan kendaraan sulit untuk dihentikan, yang dapat mengakibatkan kecelakaan serius. Hal ini dapat menyebabkan kecelakaan, yang mengakibatkan kematian atau cedera serius.

■ Ketika memasang karpet lantai pengemudi

- Jangan menggunakan karpet lantai yang dirancang untuk model atau tahun pembuatan kendaraan yang berbeda, meskipun merupakan karpet lantai asli Toyota.
- Hanya gunakan karpet lantai yang dirancang untuk tempat duduk pengemudi.
- Selalu pasang karpet lantai dengan aman menggunakan kait penahan (klip) yang disediakan.
- Jangan meletakkan karpet lantai di atas karpet yang masih ada.
- Jangan meletakkan karpet lantai dengan posisi terbalik.

■ Sebelum pengendaraan

- Periksalah bahwa karpet lantai telah ditempatkan dengan aman sesuai pada tempatnya dan telah menggunakan klip yang disediakan. Periksalah dengan teliti untuk melakukan pemeriksaan ini setelah membersihkan lantai.
- Dengan mesin dimatikan dan tuas transmisi di "P" (transmisi otomatis) atau "N" (transmisi manual), tekan sepenuhnya setiap pedal hingga ke lantai untuk memastikan pedal tidak mengganggu karpet lantai.

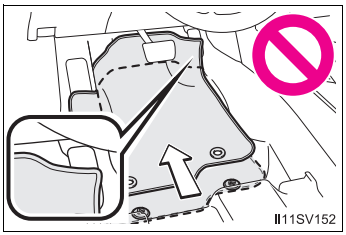

Untuk berkendara yang aman

Untuk berkendara yang aman, setel tempat duduk dan kaca spion ke posisi yang tepat sebelum pengendaraan.

Postur pengendaraan yang benar

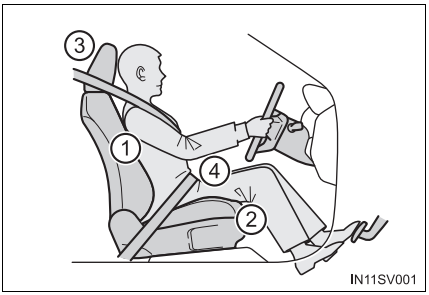

① Setel sudut sandaran tempat duduk sehingga Anda dapat duduk dengan tegak dan Anda tidak perlu membungkuk untuk mengendarai. (→H. 132)

② Setel tempat duduk sehingga Anda dapat menekan pedal sepenuhnya dan lengan Anda dapat sedikit menekuk ketika mengenggam roda kemudi. (→H. 132)

③ Kuncilah sandaran kepala di tempatnya dengan bagian tengah sandaran kepala sejajar dengan bagian atas telinga Anda. (→H. 141)

④ Kenakan sabuk keselamatan dengan benar. (→H. 30)

Penggunaan sabuk keselamatan yang benar

Pastikan semua penumpang mengenakan sabuk keselamatan sebelum menjalankan kendaraan. (→H. 30)

Gunakan sistem perlindungan anak yang sesuai dengan anak itu, sampai anak itu cukup besar untuk mengenakan sabuk keselamatan kendaraan dengan sempurna.
(→H. 52)

Menyetel kaca spion

Pastikan bahwa Anda dapat melihat dengan jelas ke belakang dengan menyetel kaca spion dalam dan luar dengan tepat.
(→H. 146, 148)

⚠ PERINGATAN

Perhatikan langkah pencegahan berikut.
Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

- Jangan menyetel posisi tempat duduk pengemudi saat pengendaraan.
  Melakukan hal tersebut dapat menyebabkan pengemudi kehilangan kontrol kendaraan.
- Jangan meletakkan bantal antara pengemudi atau penumpang dan sandaran tempat duduk.
  Bantalan dapat menjadi penghalang untuk mencapai posisi tubuh yang benar, dan mengurangi efektifitas sabuk keselamatan dan sandaran kepala.
- Jangan meletakkan sesuatu di bawah tempat duduk depan.
  Benda yang diletakkan di bawah tempat duduk depan dapat memacetkan jalur tempat duduk dan menghentikan tempat duduk terkunci pada tempatnya. Hal ini dapat menyebabkan kecelakaan dan mekanisme penyetelan juga dapat rusak.
- Perhatikan selalu hukum batas kecepatan saat berkendara di jalan umum.
- Ketika mengemudi jarak yang jauh, istirahatlah secara teratur sebelum Anda mulai merasa lelah.
  Juga, jika Anda merasa lelah atau mengantuk saat mengemudi, jangan memaksakan diri untuk terus mengemudi dan beristirahatlah segera.

Sabuk keselamatan

Pastikan semua penumpang mengenakan sabuk keselamatan sebelum menjalankan kendaraan.

Penggunaan sabuk keselamatan yang benar

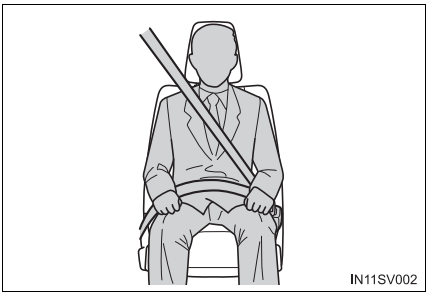

- Panjangkan sabuk bahu sehingga melewati bahu sepenuhnya, tetapi jangan sampai mengenai leher atau meluncur dari bahu.
- Posisikan sabuk pangkuan serendah mungkin di atas pinggul.
- Setel posisi sandaran tempat duduk. Duduk tegak dan bersandar dengan baik pada tempat duduk.
- Jangan menggulung sabuk keselamatan.

Mengenakan dan melepaskan sabuk keselamatan (kecuali untuk tempat duduk tengah baris kedua)

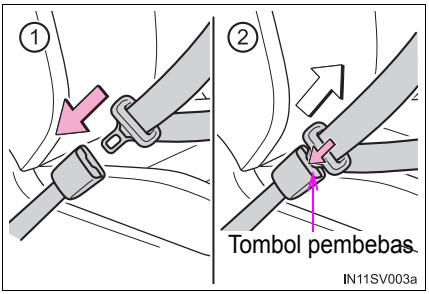

① Untuk mengenakan sabuk keselamatan, dorong pelat ke dalam gesper sampai terdengar bunyi klik.

② Untuk melepaskan sabuk keselamatan, tekan tombol pembebas.

Mengenakan sabuk keselamatan (untuk tempat duduk tengah baris kedua)

1 Tarik pelat untuk membebaskan, dan tarik keluar sabuk keselamatan.

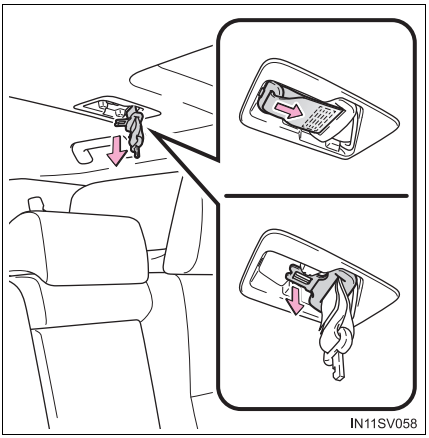
IN11SV058

2 Hubungkan dengan memasukkan pelat B ke dalam gesper B sampai terdengar suara klik.

▶ Tipe A

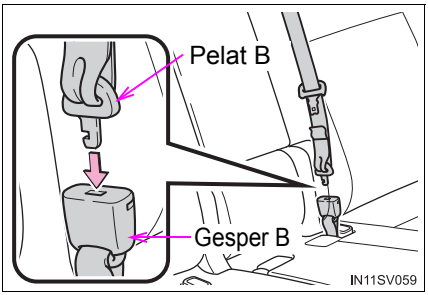

IN11SV059

▶ Tipe B

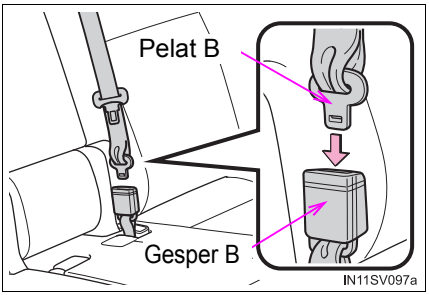

IN11SV097a

3 Amankan sabuk dengan memasukkan pelat A ke dalam gesper A sampai terdengar suara klik.

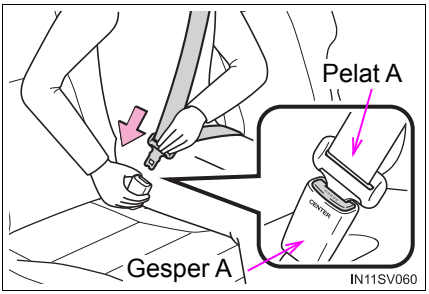

IN11SV060

Membebaskan sabuk keselamatan (untuk tempat duduk tengah baris kedua)

1 Untuk membebaskan pelat A yang dikaitkan, tekan tombol pembebas gesper.

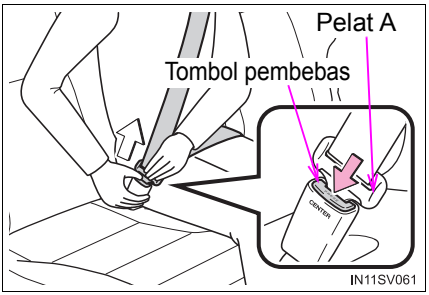

2 Untuk membebaskan pelat B masukkan pelat A, dll, ke dalam lubang gesper B.

▶ Tipe A

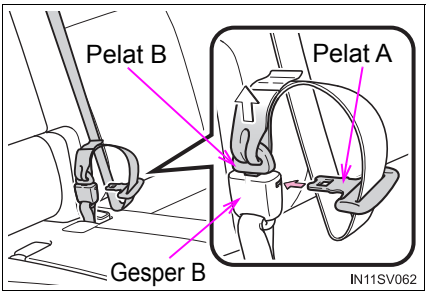

▶ Tipe B

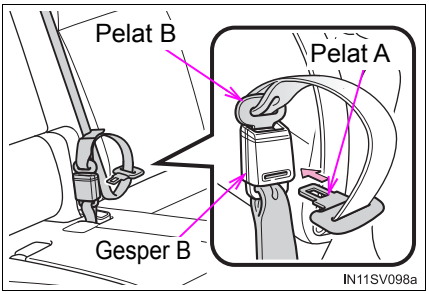

3 Simpan pelat A di penahan pelat, dan kemudian masukkan pelat B ke dalam lubang penahan pelat.

Masukkan pelat dengan kuat.

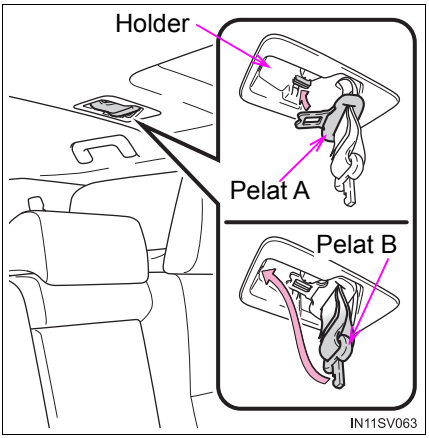

4 Simpan gesper.

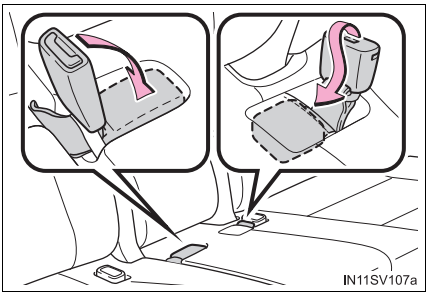

Menyetel ketinggian angkur bahu sabuk keselamatan (tempat duduk depan)

① Dorong angkur bahu sabuk keselamatan ke bawah sambil menarik knop pembebas penguncian.

② Dorong angkur bahu sabuk keselamatan ke atas.

Gerakkan penyetel ketinggian ke atas dan ke bawah sampai Anda mendengar suara klik.

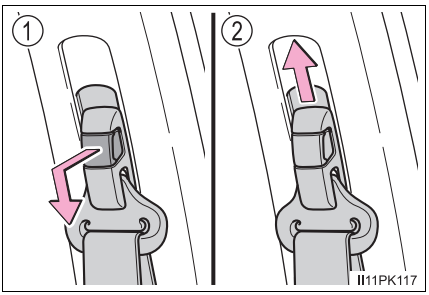

Pretensioner sabuk keselamatan (tempat duduk depan)

▶ Kendaraan tanpa SRS airbag samping dan curtain shield

Pretensioner membantu sabuk keselamatan untuk melindungi penumpang dengan menarik sabuk keselamatan kembali dengan cepat ketika kendaraan membentur dengan beberapa benturan keras.

Pretensioner mungkin tidak aktif dalam kejadian benturan kecil dari depan, benturan kecil dari samping, benturan dari belakang atau kendaraan berguling.

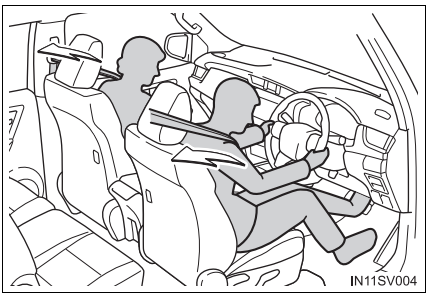

▶ Kendaraan dengan SRS airbag samping dan curtain shield

Pretensioner membantu sabuk keselamatan untuk melindungi penumpang dengan menarik sabuk keselamatan kembali dengan cepat ketika kendaraan membentur dengan beberapa benturan keras atau benturan dari samping.

Pretensioner mungkin tidak aktif dalam kejadian benturan kecil dari depan, benturan kecil dari samping, benturan dari belakang atau kendaraan berguling.

■ Retraktor pengunci darurat (Emergency locking retractor (ELR))

Retraktor akan mengunci sabuk pada saat peristiwa pengereman mendadak atau kecelakaan. Retraktor dapat juga mengunci jika Anda merebahkan badan ke depan dengan bergerak secara tiba-tiba. Bergeraklah secara perlahan, gerakan yang lembut akan membuat sabuk memanjang sehingga Anda dapat bergerak memutar secara bebas.

■ Ketika tidak menggunakan sabuk keselamatan tempat duduk belakang baris ketiga

Lewatkan sabuk keselamatan melalui gantungan sabuk keselamatan dan amankan pelat sabuk keselamatan.

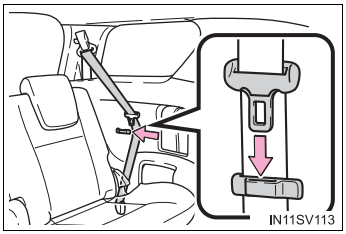

■ Pemakaian tempat duduk anak

Sabuk keselamatan dari kendaraan Anda pada dasarnya dirancang untuk ukuran dewasa.

- Gunakan sistem perlindungan anak yang sesuai dengan anak-anak, sampai anak tersebut cukup besar untuk mengenakan sabuk keselamatan kendaraan dengan sempurna. (→H. 52)
- Bila anak-anak sudah cukup besar untuk menggunakan sabuk keselamatan kendaraan, ikuti petunjuk yang berkaitan dengan pemakaian sabuk keselamatan. (→H. 30)

■ Mengganti sabuk setelah pretensioner telah diaktifkan (tempat duduk depan)

Jika kendaraan terlibat dalam kecelakaan beruntun, pretensioner akan aktif pada kecelakaan pertama, tetapi tidak akan aktif untuk yang kedua atau kecelakaan berikutnya.

■ Peraturan sabuk keselamatan

Bila terdapat peraturan sabuk keselamatan di negara tempat Anda tinggal, silakan menghubungi dealer Toyota Anda, untuk penggantian atau pemasangan sabuk keselamatan yang sesuai.

⚠ PERINGATAN

Perhatikan langkah pencegahan berikut ini untuk mengurangi risiko cedera apabila pengereman mendadak atau kecelakaan.
Salah melakukan dapat menyebabkan kematian atau cedera serius.

■ Mengenakan sabuk keselamatan

- Pastikan bahwa semua penumpang mengenakan sabuk keselamatan.
- Pakailah selalu sabuk keselamatan dengan benar.
- Gunakan setiap satu sabuk keselamatan hanya untuk satu orang saja. Jangan menggunakan satu sabuk untuk dua orang atau lebih meskipun untuk anak.
- Toyota merekomendasikan anak-anak harus duduk di tempat duduk belakang dan selalu menggunakan sabuk keselamatan dan/atau sistem perlindungan anak yang sesuai.
- Untuk mencapai posisi duduk yang tepat, jangan merebahkan tempat duduk lebih dari yang diperlukan. Sabuk keselamatan akan memberikan perlindungan yang maksimum saat terjadi kecelakaan kepada penumpang yang duduk tegak dan bersandar dengan baik pada tempat duduk.
- Jangan memakai sabuk bahu di bawah lengan Anda.
- Bagian sabuk pangkuan harus digunakan serendah mungkin di bawah pinggul.
- Jangan menggunakan sabuk keselamatan tengah tempat duduk baris kedua dengan gesper yang lainnya dilepaskan. Hanya mengenakan satu gesper dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius pada saat terjadi pengereman mendadak atau kecelakaan.

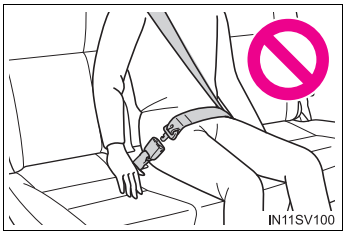

PERINGATAN

Wanita hamil

Dapatkan saran medis dan pakailah sabuk keselamatan dengan cara yang benar. (→H. 30)

Posisi sabuk pangkuan untuk wanita yang sedang hamil harus diposisikan serendah mungkin di atas pinggul dengan cara yang sama seperti penumpang biasa, panjangkan sabuk bahu sepenuhnya di atas bahu dan hindari kontak sabuk dengan bulatan pada daerah perut.

Bila sabuk keselamatan tidak dipakai dengan benar, tidak hanya wanita hamil, janin pun dapat gugur atau cedera serius akibat pengereman mendadak atau kecelakaan.

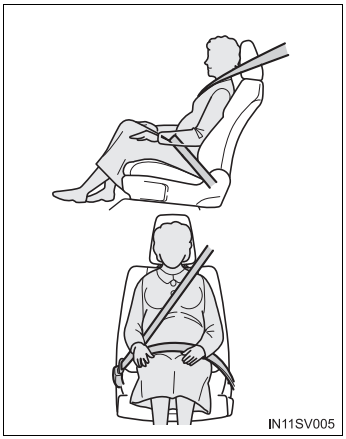

Penderita sakit

Dapatkan saran medis dan pakailah sabuk keselamatan dengan cara yang benar. (→H. 30)

Bila terdapat anak-anak di dalam kendaraan

→H. 71

Pretensioner sabuk keselamatan (tempat duduk depan)

Jika pretensioner telah diaktifkan, lampu peringatan SRS airbag akan menyala. Dalam kasus tersebut, sabuk keselamatan tidak dapat digunakan lagi dan harus diganti pada dealer Toyota Anda.

Angkur bahu yang dapat disetel (tempat duduk depan)

Pastikan selalu bahwa sabuk bahu ditempatkan menyilang di tengah bahu Anda. Sabuk harus berada jauh dari leher Anda, tetapi tidak terjatuh dari bahu Anda. Mengabaikan untuk melakukan seperti itu dapat mengurangi kuantitas perlindungan dalam kecelakaan dan mengakibatkan kematian atau cedera serius pada saat terjadi pengereman, berbelok mendadak atau kecelakaan. (→H. 33)

PERINGATAN

Kerusakan dan keausan sabuk keselamatan

- Jangan merusak sabuk keselamatan dengan membiarkan sabuk, pelat atau gesper terjepit dalam pintu.
- Periksa sistem sabuk keselamatan secara berkala. Periksa terhadap bagian yang terpotong, tercerabut, dan bagian yang hilang. Jangan memakai sabuk keselamatan yang rusak hingga menggantinya. Sabuk keselamatan yang rusak tidak dapat melindungi penumpang dari bahaya kematian atau cedera serius saat kecelakaan.
- Pastikan bahwa sabuk dan pelat terkunci dan sabuk tidak terpuntir.
  Jika sabuk keselamatan tidak berfungsi dengan benar, segera hubungi dealer Toyota Anda.
- Ganti tempat duduk dan sabuk keselamatan dengan yang baru setelah mengalami kecelakaan berat, walaupun kondisi tempat duduk dan sabuk keselamatan nampak tidak bermasalah setelah kecelakaan tersebut.
- Jangan mencoba memasang, melepas, memodifikasi, membongkar atau membuang sabuk keselamatan. Lakukan perbaikan yang diperlukan oleh dealer Toyota Anda. Penanganan yang tidak tepat dapat menyebabkan pengoperasian yang salah.

SRS airbag

SRS airbag menggembung ketika kendaraan mengalami benturan keras jenis tertentu yang mungkin dapat menyebabkan cedera berat bagi penumpang. Airbag tersebut bekerja bersamaan dengan sabuk keselamatan untuk membantu mengurangi risiko kematian atau cedera serius.

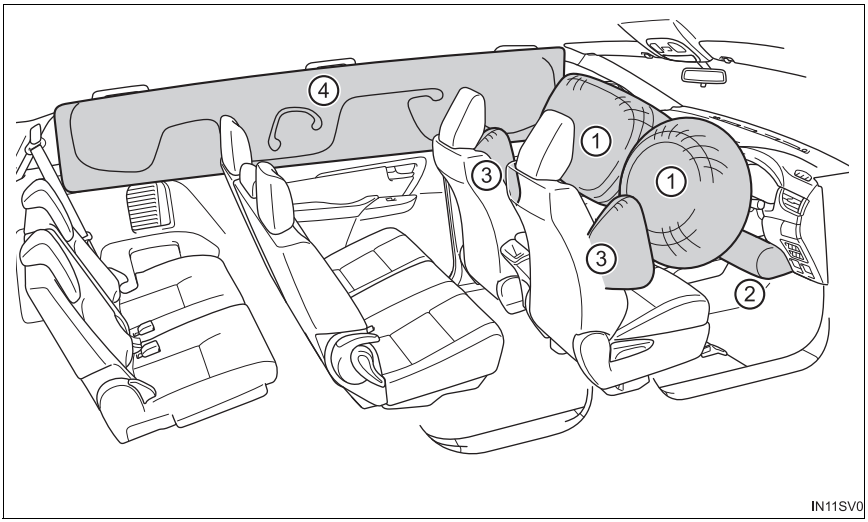

SRS airbag depan

① SRS airbag pengemudi/airbag penumpang depan
Dapat membantu melindungi kepala dan dada pengemudi juga penumpang depan dari benturan dengan komponen interior

② SRS airbag lutut pengemudi
Dapat membantu memberikan perlindungan pada lutut/kaki pengemudi

SRS airbag samping dan curtain shield

③ SRS airbag samping (jika dilengkapi)
Dapat membantu melindungi bagian tubuh pengemudi dan penumpang tempat duduk depan

④ SRS airbag curtain shield (jika dilengkapi)
Dapat membantu melindungi bagian kepala pengemudi dan penumpang utama tempat duduk

Komponen sistem SRS airbag

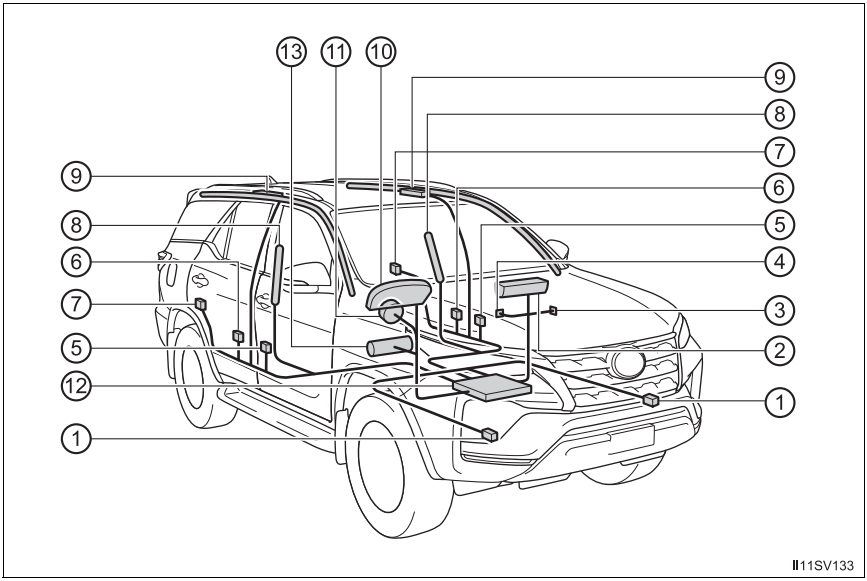

① Sensor benturan depan
② Airbag penumpang depan
③ Switch ON-OFF manual airbag
④ Indikator “PASSENGER AIR BAG”
⑤ Sensor benturan samping (pintu depan) (jika dilengkapi)
⑥ Pretensioner sabuk keselamatan dan batas tekanan
⑦ Sensor benturan samping (belakang) (jika dilengkapi)
⑧ Airbag samping (jika dilengkapi)
⑨ Airbag curtain shield (jika dilengkapi)
⑩ Lampu peringatan SRS airbag
⑪ Airbag pengemudi
⑫ Airbag sensor assembly
⑬ Airbag lutut pengemudi

Komponen utama sistem SRS airbag ditunjukkan di atas. Sistem SRS airbag yang dikontrol oleh airbag sensor assembly. Selama airbag menggembung, reaksi kimia dalam inflator mengisi airbag secara cepat dengan gas yang tidak beracun untuk membantu menahan gerakan penumpang.

PERINGATAN

Langkah pencegahan SRS airbag

Perhatikan langkah pencegahan berikut berkaitan dengan SRS airbag.
Salah melakukan dapat menyebabkan kematian atau cedera serius.

- Pengemudi dan semua penumpang dalam kendaraan harus mengenakan sabuk keselamatan dengan benar.
  SRS airbag adalah peralatan tambahan yang digunakan bersama dengan sabuk keselamatan.
- SRS airbag pengemudi menggembung dengan kekuatan tertentu yang telah diperhitungkan, dan dapat menyebabkan kematian atau cedera serius, terutama jika pengemudi terlalu dekat dengan airbag.

  Karena zona risiko untuk airbag pengemudi yang pertama adalah 50 – 75 mm dari penggembungan, maka posisikan diri Anda sendiri 250 mm dari airbag pengemudi Anda akan memberikan Anda jarak keselamatan yang pasti. Jarak ini diukur dari pusat roda kemudi ke tulang rusuk Anda. Jika Anda duduk kurang dari 250 mm saat ini, Anda dapat mengubah posisi pengendaraan dengan beberapa cara:
  - Gerakkan tempat duduk Anda ke belakang sejauh Anda masih dapat menjangkau.
  - Rebahkan sedikit sandaran tempat duduk. Meskipun kendaraan dirancang beragam, beberapa pengemudi dapat mencapai jarak 250 mm, meskipun dengan tempat duduk pengemudi dimajukan sepenuhnya, sederhananya dengan menyadarkan sedikit sandaran tempat duduk. Jika merebahkan sandaran tempat duduk Anda membuat sulit melihat jalan, naikkan diri Anda menggunakan bantal yang keras dan tidak licin, atau naikkan tempat duduk jika kendaraan Anda memiliki fitur tersebut.
  - Jika roda kemudi Anda dapat disetel, miringkan ke arah bawah. Titik ini airbag ke arah dada Anda bukan ke kepala dan leher Anda.

  Tempat duduk hendaknya disetel sebagaimana direkomendasikan di atas, sepanjang masih dapat menjaga kontrol dari pedal kaki, roda kemudi, dan pandangan Anda terhadap kontrol panel instrumen.
- SRS airbag penumpang depan juga menggembung dengan kekuatan tertentu yang telah diperhitungkan, dan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius terutama jika penumpang depan terlalu dekat dengan airbag. Tempat duduk penumpang depan hendaknya sejauh mungkin dari airbag dengan menyetel sandaran, sehingga penumpang depan dapat duduk dengan tegak.
- Duduk dengan tidak sempurna dan/atau bayi atau anak-anak yang tidak terlindungi dapat mengalami kematian atau cedera serius oleh penggembungan airbag. Bayi atau anak-anak yang masih terlalu kecil untuk memakai sabuk keselamatan hendaknya diamankan menggunakan sistem perlindungan anak. Toyota sangat merekomendasikan semua bayi dan anak ditempatkan di tempat duduk belakang kendaraan dan terlindungi dengan baik. Tempat duduk belakang adalah paling aman untuk bayi dan anak-anak. (→H. 52)

PERINGATAN

Langkah pencegahan SRS airbag

- Jangan duduk di ujung tempat duduk atau menunduk ke dashboard.

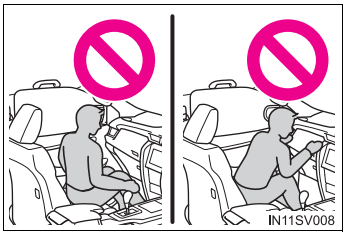

- Jangan membiarkan anak-anak berdiri di depan unit SRS airbag penumpang depan atau duduk di lutut penumpang depan.
- Jangan menjalankan kendaraan ketika pengemudi atau penumpang memiliki benda yang menyandar pada lututnya.

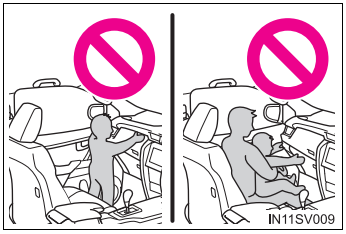

- Kendaraan dengan SRS airbag samping dan curtain shield: Jangan bersandar di pintu, roof side rail atau depan, pilar samping dan belakang.



- Kendaraan dengan SRS airbag samping dan curtain shield: Jangan membiarkan seseorang merunduk ke tempat duduk penumpang menghadap ke pintu atau mengeluarkan kepalanya ke luar kendaraan.



PERINGATAN

Langkah pencegahan SRS airbag

- Jangan menempelkan apapun ke atau menyandarkan sesuatu pada area seperti dashboard, bantalan roda kemudi dan bagian bawah panel instrumen.
  Benda tersebut dapat menjadi proyektil ketika SRS airbag pengemudi, penumpang depan dan airbag lutut menggembung.

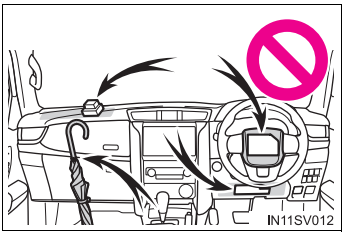

- Kendaraan dengan SRS airbag samping dan curtain shield: Jangan memasang apa pun pada area seperti pintu, kaca depan, kaca pintu samping, pilar depan atau belakang, roof side rail dan assist grip.

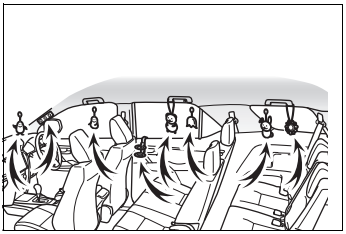

- Kendaraan tanpa sistem smart entry & start: Jangan mengaitkan benda berat, tajam, atau benda keras seperti kunci atau aksesoris ke kunci. Benda dapat membatasi inflasi SRS airbag lutut atau didorong masuk ke dalam area tempat duduk pengemudi oleh gaya pengembungan airbag, sehingga menyebabkan bahaya.

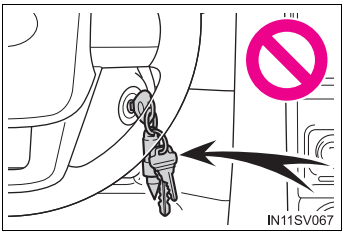

- Kendaraan dengan SRS airbag samping dan curtain shield: Jangan menggantungkan pakaian atau benda keras lainnya pada gantungan pakaian. Semua item ini dapat menjadi proyektil dan dapat menyebabkan kematian atau cedera serius, SRS airbag curtain shield harus menggembung.
- Bila penutup vinil diletakkan pada area dimana SRS airbag lutut akan menggembung, pastikan untuk melepasnya.
- Kendaraan dengan SRS airbag samping dan curtain shield: Jangan memakai aksesoris yang menutupi bagian di mana SRS airbag samping menggembung karena aksesoris itu dapat mempengaruhi penggembungan SRS airbag. Seperti aksesoris dapat mencegah airbag samping dari aktivasi dengan benar, nonaktifkan sistem atau menyebabkan airbag samping menjadi menggembung secara tidak sengaja, mengakibatkan kematian atau cedera serius.

PERINGATAN

Langkah pencegahan SRS airbag

- Jangan memukul atau memberikan gaya dengan tingkat yang signifikan ke area komponen-komponen SRS airbag.
  Melakukannya dapat menyebabkan SRS airbag malfungsi.
- Jangan menyentuh apapun dari bagian-bagian komponen segera setelah SRS airbag telah digembungkan karena komponen tersebut mungkin panas.
- Jika pernapasan menjadi sulit setelah SRS airbag menggembung, buka pintu atau jendela untuk memungkinkan udara segar masuk, atau tinggalkan kendaraan jika aman untuk melakukannya. Cucilah residu apapun sesegera mungkin untuk mencegah iritasi kulit.
- Kendaraan dengan SRS airbag samping dan curtain shield: Bila area dimana SRS airbag disimpan, seperti bantalan roda kemudi dan garnish pilar depan dan belakang, ternyata rusak atau retak, komponen tersebut perlu diganti oleh dealer Toyota Anda.
- Kendaraan tanpa SRS airbag samping dan curtain shield: Bila area dimana SRS airbag disimpan, seperti bantalan roda kemudi, ternyata rusak atau retak, komponen tersebut perlu diganti di bengkel Toyota Anda.

Modifikasi dan pembuangan komponen sistem SRS airbag

Jangan membuang kendaraan Anda atau melakukan modifikasi berikut tanpa berkonsultasi dengan dealer Toyota Anda. SRS airbag dapat malfungsi atau menggembung secara tak terduga, yang mengakibatkan kematian atau cedera serius.

- Memasang, melepas, membongkar dan memperbaiki SRS airbag.
- Memperbaiki, modifikasi, melepas atau mengganti roda kemudi, panel instrumen, dashboard, tempat duduk atau melapisi tempat duduk, depan, pilar samping dan belakang atau roof side rail
- Perbaikan atau modifikasi fender depan, bumper depan, atau samping kompartemen penumpang
- Pemasangan pelindung grille (bull bars, kangaroo bar, dll.), atau derek
- Modifikasi pada sistem suspensi kendaraan
- Pemasangan perangkat elektronik seperti radio dua arah (RF-transmitter) dan CD player

■ **Bila SRS airbag menggembung**

- SRS airbag yang menggembung oleh gas panas dalam kecepatan tinggi, mungkin akan mengakibatkan goresan kecil, luka bakar, memar dll.
- Kebisingan dan serbuk putih akan dipancarkan.
- Kendaraan tanpa SRS airbag curtain shield: Bagian dari modul airbag (hub roda kemudi, tutup airbag dan inflator) begitu juga tempat duduk mungkin panas selama beberapa menit. Airbag itu sendiri juga panas.
- Kendaraan dengan SRS airbag curtain shield: Bagian dari modul airbag (hub roda kemudi, tutup airbag dan inflator) begitu juga tempat duduk, bagian dari pilar depan, dan pilar belakang serta roof side rail, mungkin panas selama beberapa menit. Airbag itu sendiri juga panas.
- Kaca depan mungkin rusak.
- Kendaraan dengan sistem deteksi benturan pembebas door lock: Semua pintu akan dibuka pengunciannya. (→H. 111)
- Asupan bahan bakar ke mesin akan dihentikan. (Mesin bensin) (→H. 412)

■ **Kondisi penggembungan SRS airbag (SRS airbag depan)**

- SRS airbag depan akan menggembung bila kekuatan benturan melebihi tingkat ambang batas yang ditentukan.

  Namun, ambang batas kecepatan dapat jauh lebih tinggi dalam situasi berikut:

  - Jika kendaraan membentur benda, seperti kendaraan yang diparkir atau tiang tanda, yang dapat bergerak atau berdampak cacat
  - Jika kendaraan terlibat dalam kecelakaan di jalan, seperti terbentur yang mana bagian depan kendaraan "mengarah ke bawah", atau bagian depan kendaraan masuk ke bawah kendaraan yang lebih tinggi, misalnya bak truk
- Tergantung pada jenis kecelakaan, jika memungkinkan hanya pretensioner sabuk keselamatan yang akan aktif.

■ **Kondisi penggembungan SRS airbag (SRS airbag samping dan curtain shield airbag)**

- SRS airbag samping dan curtain shield airbag akan menggembung saat terjadi benturan yang melebihi ambang batas yang telah diatur.
- Semua SRS airbag samping dan curtain shield airbag akan menggembung saat terjadi kecelakaan yang sangat frontal.

Kondisi di mana SRS airbag mungkin menggembung, selain saat kecelakaan

SRS airbag depan, SRS airbag samping dan curtain shield airbag dapat juga menggembung jika mendapat benturan serius ke bagian bawah kendaraan Anda. Beberapa contoh ditunjukkan dalam gambar.

- Menabrak pinggiran jalan, trotoar jalan atau permukaan yang keras
- Jatuh atau lompat ke dalam lubang yang dalam
- Mendarat keras atau kendaraan terjatuh

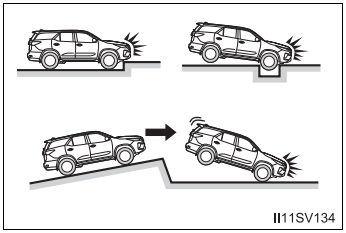

Jenis kecelakaan yang tidak menggembungkan SRS airbag (SRS airbag depan)

SRS airbag depan tidak menggembung seperti biasanya jika kendaraan terlibat kecelakaan dari samping atau dari belakang, atau jika kendaraan terlibat kecelakaan keras pada kecepatan rendah. Tetapi, apabila beberapa jenis kecelakaan itu cukup menyebabkan deselerasi kendaraan ke arah depan, dapat juga terjadi penggembungan SRS airbag depan.

- Tabrakan dari samping
- Tabrakan dari belakang
- Kendaraan terguling

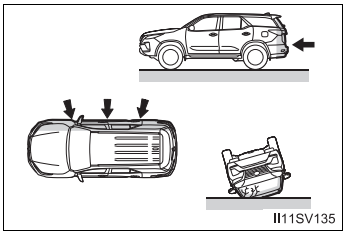

Jenis kecelakaan yang tidak menggembungkan SRS airbag (SRS airbag samping dan curtain shield)

SRS airbag samping dan curtain shield tidak dapat menggembung bila kendaraan mengalami benturan dari samping pada sudut tertentu, atau benturan ke samping bodi kendaraan selain pada kompartemen penumpang.

- Tabrakan dari samping bodi kendaraan selain kompartemen penumpang
- Tabrakan dari samping pada sudut tertentu

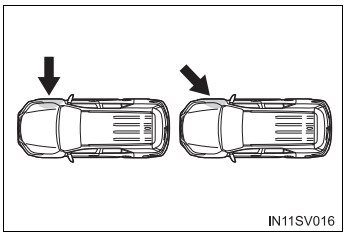

SRS airbag samping dan curtain shield airbag tidak menggembung seperti biasanya jika kendaraan terlibat tabrakan dari samping atau dari belakang, atau jika kendaraan terlibat kecelakaan keras pada kecepatan rendah.

- Tabrakan dari belakang
- Kendaraan terguling

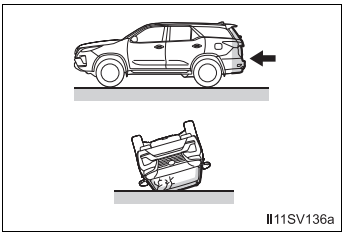

Kapan menghubungi dealer Toyota Anda

Dalam keadaan berikut, kendaraan akan memerlukan pemeriksaan dan/atau perbaikan. Hubungi dealer Toyota Anda sesegera mungkin.

- Salah satu SRS airbag telah menggembung.
- Bagian depan kendaraan rusak atau berubah bentuk, atau terlibat kecelakaan yang tidak cukup keras yang menyebabkan SRS airbag menggembung.

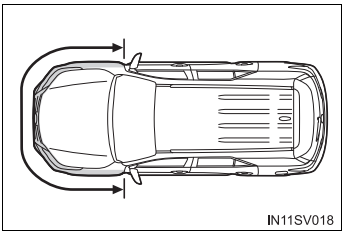

- Kendaraan dengan SRS airbag samping dan curtain shield: Bagian pintu atau area sekitar pintu rusak atau berubah bentuk, atau terlibat kecelakaan yang tidak cukup keras yang menyebabkan SRS airbag samping dan curtain shield menggembung.

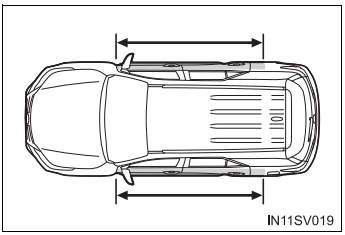

- Bagian dari bantalan roda kemudi, dashboard dekat tutup airbag penumpang depan atau bagian bawah panel instrumen tergores, retak, atau bahkan rusak.

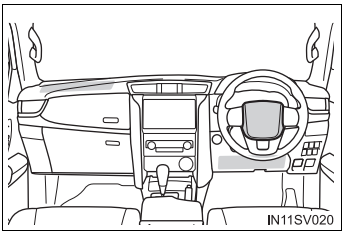

- Kendaraan dengan SRS airbag samping: Permukaan tempat duduk dengan SRS airbag samping yang tergores, retak atau kerusakan lainnya.

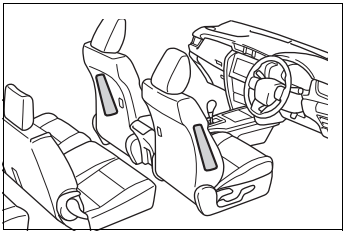

- Kendaraan dengan SRS airbag curtain shield: Bagian dari pilar depan, pilar belakang atau roof side rail garnish (padding) mengandung di dalam SRS airbag curtain shield tergores, retak, atau rusak.

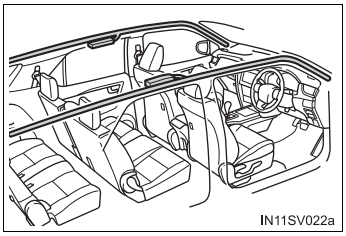

Langkah pencegahan untuk gas buang

Zat berbahaya bagi tubuh manusia termasuk dalam gas buang jika terhirup.

⚠ PERINGATAN

Gas buang mengandung karbon monoksida (CO) berbahaya, yang tidak berwarna dan tidak berbau. Perhatikan langkah pencegahan berikut.
Salah melakukan dapat menyebabkan gas buang masuk ke kendaraan, dapat mengakibatkan kematian atau membahayakan kesehatan yang serius.

■ Poin penting saat mengemudi

- Tutup selalu pintu belakang.
- Jika Anda mencium bau gas buang di dalam kendaraan bahkan ketika pintu belakang tertutup, buka jendela dan bawalah kendaraan segera ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa segera mungkin.

■ Ketika parkir

- Bila kendaraan berada dalam area yang berventilasi buruk atau area yang tertutup, seperti garasi, matikan mesin.
- Jangan meninggalkan kendaraan dengan mesin hidup dalam waktu lama. Jika situasi seperti ini tidak dapat dihindari, parkir kendaraan di ruang terbuka dan pastikan bahwa asap gas buang tidak masuk ke dalam interior kendaraan.

■ Knalpot (Pipa pembuangan)

Sistem gas buang perlu diperiksa secara berkala. Bila terdapat lubang atau retak yang disebabkan oleh karat, kerusakan pada sambungan atau suara gas buang yang tidak normal, pastikan untuk melakukan pemeriksaan dan perbaikan di dealer Toyota Anda.

Sistem ON-OFF manual airbag*

Sistem ini menonaktifkan airbag penumpang depan.
Hanya menonaktifkan airbag ketika menggunakan sistem perlindungan anak pada tempat duduk penumpang depan.

① Indikator “PASSENGER AIR BAG”

Kendaraan tanpa sistem smart entry & start: Lampu indikator menyala ketika sistem airbag aktif (hanya ketika engine switch pada posisi "ON").

Kendaraan dengan sistem smart entry & start Lampu indikator “ON” menyala ketika sistem airbag aktif (hanya ketika engine switch dalam mode IGNITION ON).

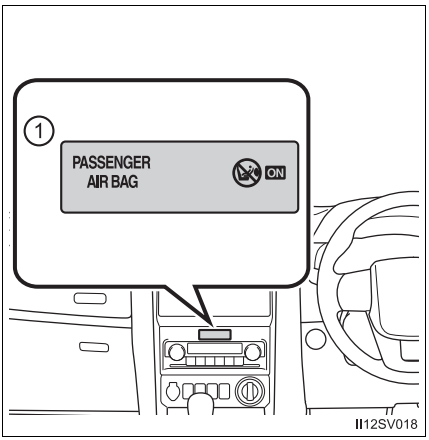

② Switch ON-OFF manual airbag

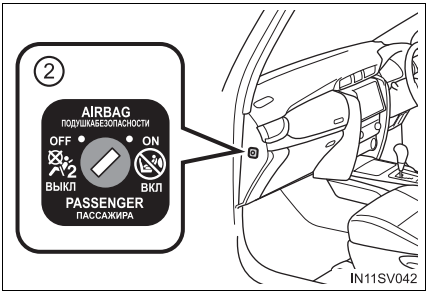

*: Jika dilengkapi

Menonaktifkan airbag untuk penumpang depan

Kendaraan tanpa sistem smart entry & start:

Masukkan kunci ke dalam silinder dan putar ke posisi “OFF”.

Lampu indikator OFF menyala (hanya ketika engine switch pada posisi "ON").

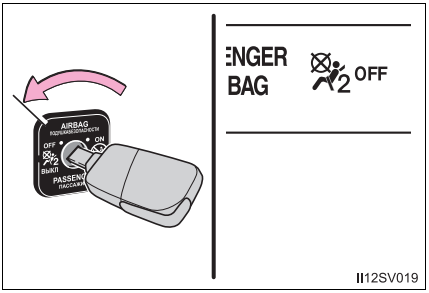

Kendaraan dengan sistem smart entry & start

Masukkan kunci mekanikal ke dalam silinder dan putar ke posisi “OFF”.

Lampu indikator "OFF" menyala (hanya ketika engine switch dalam mode "IGNITION ON").

Informasi indikator “PASSENGER AIR BAG”

Jika salah satu problem muncul, hal tersebut mungkin terdapat kerusakan dalam sistem. Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.

- Baik “ON” atau “OFF” menyala.
- Lampu indikator tidak berubah ketika switch on-off manual airbag diubah ke “ON” atau “OFF”.

PERINGATAN

Ketika memasang sistem perlindungan anak

Demi keselamatan, selalu pasang sistem perlindungan anak di tempat duduk belakang. Dalam hal tempat duduk belakang tidak dapat digunakan, tempat duduk depan dapat digunakan asalkan sistem on-off manual airbag diset ke "OFF".

Jika sistem ON-OFF manual airbag dibiarkan ON, dampak yang kuat dari airbag yang menggembung (inflasi) dapat menyebabkan cedera serius atau bahkan kematian.

Ketika sistem perlindungan anak tidak dipasang pada tempat duduk penumpang depan

Pastikan bahwa sistem ON-OFF manual airbag diset ke “ON”.

Jika dibiarkan OFF, airbag tidak dapat menggembung dalam peristiwa kecelakaan, yang dapat menyebabkan cedera serius atau bahkan kematian.

Bila terdapat anak-anak di kendaraan

Perhatikan tindakan pencegahan berikut ketika anak-anak berada di dalam kendaraan.
Gunakan sistem perlindungan anak yang sesuai dengan anak itu, sampai anak itu cukup besar untuk mengenakan sabuk keselamatan kendaraan dengan sempurna.

- Disarankan bahwa anak-anak duduk di tempat duduk belakang untuk menghindari kontak dengan tuas transmisi, switch wiper dll
- Gunakan kunci pengaman anak pintu belakang atau switch kunci jendela untuk menghindari anak membuka pintu saat berkendaraan atau mengoperasikan power window secara tidak sengaja.
- Jangan biarkan anak-anak kecil mengoperasikan peralatan yang dapat terluka atau terjepit pada bagian bodi kendaraan, seperti power window, kap mesin, pintu belakang, tempat duduk dll

⚠ PERINGATAN

Jangan meninggalkan anak-anak tanpa pengawasan dalam kendaraan, dan jangan membiarkan anak-anak menggunakan kunci.

Anak-anak dapat menghidupkan kendaraan atau menggeser posisi tuas transmisi ke netral. Juga sangat berbahaya bahwa anak-anak dapat melukai dirinya bila memainkan jendela atau fitur lain dalam kendaraan. Selain itu, pemanasan yang terjadi atau temperatur yang sangat dingin dalam kendaraan dapat berakibat fatal bagi anak-anak.

Sistem perlindungan anak

Sebelum pemasangan sistem perlindungan anak dalam kendaraan, ada beberapa langkah pencegahan yang perlu diperhatikan, terdapat berbagai tipe sistem perlindungan anak, serta metode pemasangan, dll, yang dijelaskan dalam pedoman pemilik ini.

- Gunakan sistem perlindungan anak saat mengendarai kendaraan bila terdapat anak kecil yang tidak dapat mengenakan sabuk keselamatan dengan benar. Demi keselamatan anak, pasanglah sistem perlindungan anak pada tempat duduk belakang. Pastikan untuk mengikuti metode pemasangan yang berada dalam panduan yang terlampir pada sistem perlindungan.

Daftar isi

Hal yang perlu diingat ..... H. 53
Ketika menggunakan sistem perlindungan anak ..... H. 55
Sistem perlindungan anak sangat cocok untuk setiap posisi duduk ..... H. 59
Metode pemasangan sistem perlindungan anak ..... H. 68
- Sesuaikan dengan sabuk keselamatan ..... H. 69
- Sesuaikan dengan ISOFIX angkur bawah ..... H. 72
- Menggunakan angkur penambat bagian atas ..... H. 74

Hal yang perlu diingat

- Jika terdapat peraturan pembatasan sistem perlindungan anak di negara Anda berada, silakan hubungi dealer Toyota Anda untuk penggantian atau pemasangan sabuk keselamatan.
- Gunakan sistem perlindungan anak sampai anak tersebut cukup besar untuk mengenakan sabuk keselamatan kendaraan dengan sempurna.
- Pilih sistem perlindungan anak yang tepat untuk usia dan ukuran anak-anak.
- Perlu diketahui bahwa tidak semua sistem perlindungan anak dapat sesuai dengan semua kendaraan.
  Sebelum menggunakan atau membeli sistem perlindungan anak, periksa kecocokan sistem perlindungan anak dengan posisi tempat duduk. (→H. 52)

PERINGATAN

Ketika seorang anak naik

Perhatikan langkah pencegahan berikut.
Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

- Untuk perlindungan yang lebih efektif dalam kecelakaan kendaraan dan pengereman mendadak, anak-anak harus dilindungi dengan benar, menggunakan sabuk keselamatan atau sistem perlindungan anak dipasang dengan benar. Untuk lebih jelas tentang pemasangan, lihat ke pedoman pemilik pengoperasian yang terlampir pada sistem perlindungan anak. Petunjuk pemasangan secara umum tersedia dalam pedoman pemilik ini.
- Toyota sangat menekankan penggunaan sistem perlindungan anak yang tepat sesuai dengan tinggi dan ukuran anak, yang dipasang di tempat duduk belakang. Menurut statistik kecelakaan, anak-anak lebih aman bila dilindungi dengan benar di tempat duduk belakang dibanding tempat duduk depan.
- Memegang anak dalam lengan Anda atau orang lain tidak dapat menggantikan sistem perlindungan anak. Dalam kecelakaan, anak dapat terbentur kaca depan, atau antara Anda dan interior kendaraan.

Menangani sistem perlindungan anak

Jika sistem perlindungan anak tidak dipasang pada tempatnya dengan benar, anak atau penumpang lainnya mungkin akan mengalami cedera serius atau meninggal apabila terjadi pengereman mendadak atau kecelakaan.

- Jika dimana kendaraan menerima benturan yang kuat dari kecelakaan, dll, memungkinkan bahwa sistem perlindungan anak mengalami kerusakan yang tidak mudah terlihat dalam beberapa kasus, jangan gunakan kembali sistem perlindungan anak tersebut.
- Tergantung pada sistem perlindungan anak, pemasangan mungkin sulit atau tidak memungkinkan. Dalam kasus tersebut, periksa apakah sistem perlindungan anak sesuai untuk pemasangan di dalam kendaraan. (→H. 52) Pastikan untuk memasang dan mengikuti aturan penggunaan setelah membaca dengan seksama metode penempatan sistem perlindungan anak dalam pedoman ini, serta pedoman petunjuk yang disediakan dengan sistem perlindungan anak.
- Jaga sistem perlindungan anak terpasang dengan sempurna pada tempat duduk meskipun tidak digunakan. Jangan menyimpan sistem perlindungan anak yang tidak aman dalam kompartemen bagasi.
- Jika perlu untuk melepas sistem perlindungan anak, lepas sistem itu dari kendaraan atau simpan dengan aman dalam kompartemen bagasi.

Ketika menggunakan sistem perlindungan anak

■ Ketika pemasangan sistem perlindungan anak pada tempat duduk penumpang depan

Demi keselamatan anak, pasang sistem perlindungan anak ke tempat duduk belakang. Ketika memasang sistem perlindungan anak ke tempat duduk penumpang depan tidak dapat dihindari, setel tempat duduk seperti berikut dan pasang sistem perlindungan anak.

- Setel sudut sandaran tempat duduk ke posisi paling tegak.

  Ketika memasang tempat duduk anak menghadap ke depan, jika terdapat celah antara tempat duduk dan sandaran tempat duduk, setel sudut sandaran tempat duduk hingga mendapat kontak yang baik.

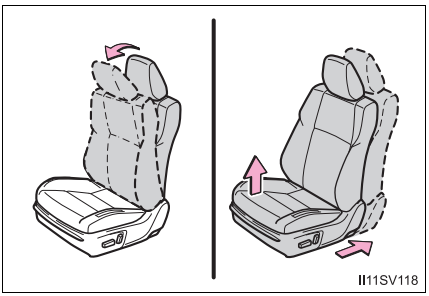

- Geser tempat duduk depan penuh ke belakang. Jika tinggi tempat duduk penumpang dapat disesuaikan, geser ke posisi tegak.
- Jika sandaran kepala mengganggu pemasangan sistem perlindungan anak, dan sandaran kepala dapat dilepas, lepas sandaran kepala. Jika tidak, posisikan sandaran kepala di posisi paling tinggi.

PERINGATAN

■ Ketika menggunakan sistem perlindungan anak

Perhatikan langkah pencegahan berikut.
Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

- Kendaraan dengan switch on-off manual airbag: Jangan pernah memasang sistem perlindungan anak menghadap ke belakang di tempat duduk penumpang depan ketika switch on-off manual airbag berada di posisi ON. (→H. 49)
  Gaya penggembungan airbag penumpang depan yang seketika dapat mengakibatkan anak tersebut mengalami kematian atau cedera serius dalam suatu kecelakaan.

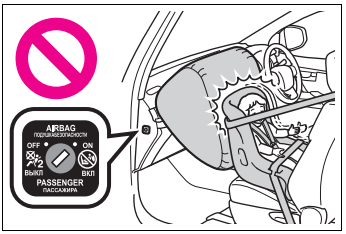

PERINGATAN

Ketika menggunakan sistem perlindungan anak

- Terdapat label pada pelindung matahari sisi penumpang, menunjukkan bahwa dilarang untuk mengaitkan sistem perlindungan anak menghadap ke belakang di tempat duduk depan.
  Rincian label yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini.

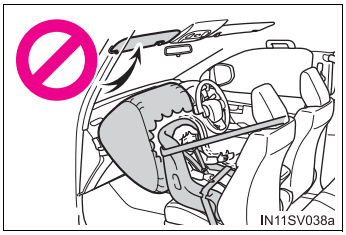



STY12ZY001

- Hanya menempatkan sistem perlindungan anak menghadap ke depan di tempat duduk depan ketika tidak dapat dihindari. Ketika memasang sistem perlindungan anak menghadap ke depan pada tempat duduk penumpang depan, geser tempat duduk sejauh mungkin ke belakang. Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius bila airbag menggembung.

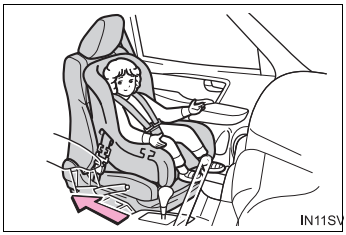

PERINGATAN

Ketika menggunakan sistem perlindungan anak

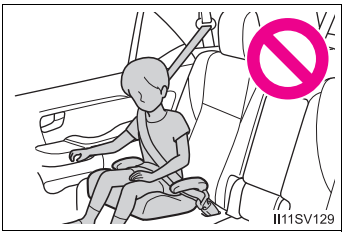

- Kendaraan dengan SRS airbag samping dan curtain shield: Jangan mengizinkan anak menyandarkan kepala mereka atau bagian tubuh mereka ke pintu atau area tempat duduk, pilar depan dan belakang atau roof side rail dimana SRS airbag samping atau SRS airbag curtain shield terjadi penggembungan meskipun jika anak ditempatkan di sistem perlindungan anak. Hal ini berbahaya jika SRS airbag samping dan curtain shield menggembung, dan benturan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius pada anak.
- Bila tempat duduk junior (booster) dipasang, selalu pastikan sabuk bahu diposisikan melintang di tengah bahu anak. Sabuk hendaknya dijaga jauh dari leher anak, tetapi jangan sampai sabuk itu jatuh dari bahu anak.
- Gunakan sistem perlindungan anak yang sesuai dengan usia dan ukuran anak lalu pasanglah ke tempat duduk belakang.

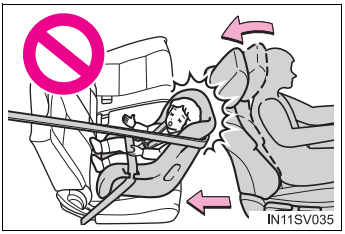

- Bila tempat duduk pengemudi terganggu dengan sistem perlindungan anak dan mencegahnya terpasang dengan benar, kaitkan sistem perlindungan anak ke tempat duduk belakang sebelah kiri.
- Setel tempat duduk penumpang depan sehingga tidak mengganggu sistem perlindungan anak.

Sistem perlindungan anak yang cocok untuk setiap posisi duduk

■ Sistem perlindungan anak yang cocok untuk setiap posisi duduk

Kompabilitas dari setiap posisi tempat duduk dengan sistem perlindungan anak (→H. 62) menampilkan tipe sistem perlindungan anak yang dapat digunakan dan posisi tempat duduk yang memungkinkan untuk pemasangan menggunakan simbol. Juga, direkomendasikan sistem perlindungan anak yang sesuai untuk bayi Anda juga dapat dipilih.

Jika tidak, periksa [tabel Kesesuaian dan Rekomendasi sistem perlindungan anak] untuk sistem perlindungan anak yang direkomendasikan. (→H. 66)

Periksa sistem perlindungan anak yang dipilih bersamaan dengan berikut ini [Sebelum mengkonfirmasi kompabilitas dari setiap posisi duduk dengan sistem perlindungan anak].

■ Sebelum mengkonfirmasi kompabilitas dari setiap posisi tempat duduk dengan sistem perlindungan anak

1 Pemeriksaan standar sistem perlindungan anak.

Gunakan sistem perlindungan anak yang sesuai dengan UN(ECE) R44*1 atau UN(ECE) R129*1, 2.

Berikut ini tanda persetujuan ditunjukkan pada sistem perlindungan anak yang sesuai.

Periksa tanda persetujuan yang ditempelkan pada sistem perlindungan anak.

Contoh nomor regulasi yang ditampilkan

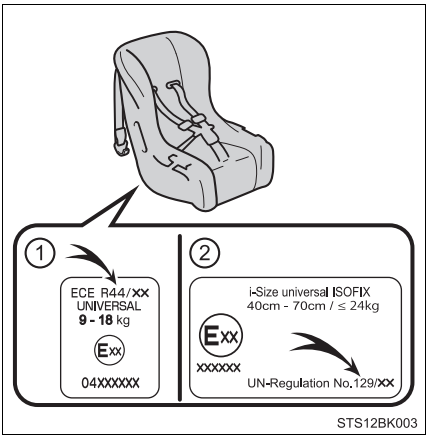

① Tanda persetujuan UN(ECE) R44*3
Rentang berat anak yang berlaku untuk tanda persetujuan UN(ECE) R44 seperti ditunjukkan.

② Tanda persetujuan UN(ECE) R129*3
Kisaran ketinggian anak yang berlaku serta bobot tersedia untuk tanda persetujuan UN(ECE) R129 seperti ditunjukkan.

*1: UN(ECE) R44 dan UN(ECE) R129 adalah peraturan U.N. untuk sistem perlindungan anak.

*2: Sistem perlindungan anak yang disebutkan di dalam tabel mungkin tidak tersedia di luar area EU.

*3: Tanda yang ditunjukkan mungkin berbeda tergantung pada produknya.

2 Pemeriksaan kategori sistem perlindungan anak.

Periksa tanda persetujuan pada sistem perlindungan anak dimana kategori sistem perlindungan anak yang sesuai sebagai berikut.

Juga, jika terdapat keraguan, periksa panduan penggunaan yang disediakan bersamaan dengan sistem perlindungan anak atau hubungi penjual sistem perlindungan anak.

- “universal”
- “semi-universal”
- “restricted”
- “vehicle specific”

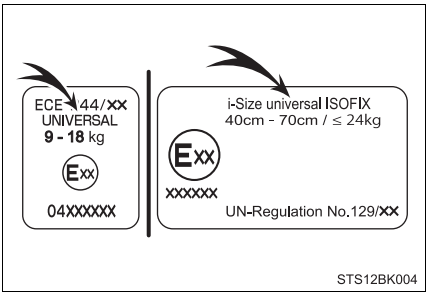

■ Kompabilitas dari setiap posisi tempat duduk dengan sistem perlindungan anak

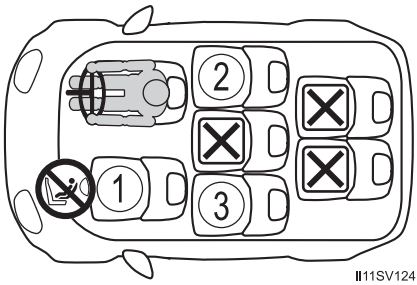

II11SV124

*1, 2, 3 ①	*4 U
*2, 3 ②	U L
*2, 3 ③	U L

U Kecocokan untuk yang ditetapkan dengan sistem perlindungan anak kategori sabuk keselamatan kendaraan “universal”.

L Cocok untuk sistem perlindungan anak yang diberikan pada sistem perlindungan anak yang direkomendasikan dan tabel kompatibilitas (→H. 66).

Cocok untuk sistem perlindungan anak i-Size dan ISOFIX.

Termasuk titik angkur penambat bagian atas.

Tidak cocok untuk sistem perlindungan anak.

Jangan pernah memasang sistem perlindungan anak menghadap ke belakang di tempat duduk penumpang depan ketika switch on-off manual airbag berada di posisi ON.

*1: Geser tempat duduk depan penuh ke belakang. Jika tinggi tempat duduk penumpang dapat disesuaikan, geser ke posisi tegak.

*2: Setel sudut sandaran tempat duduk ke posisi tegak.
Ketika memasang tempat duduk anak menghadap ke depan, jika terdapat celah antara tempat duduk dan sandaran tempat duduk, setel sudut sandaran tempat duduk hingga mendapat kontak yang baik.

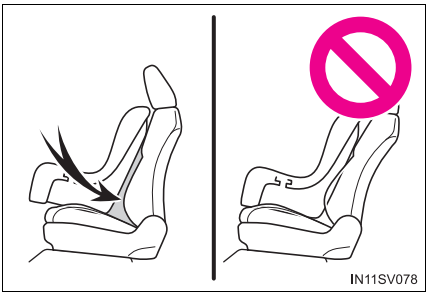

*3: Jika sandaran kepala mengganggu pemasangan sistem perlindungan anak, dan sandaran kepala dapat dilepas, lepas sandaran kepala.
Jika tidak, posisikan sandaran kepala di posisi paling tinggi.

*4: Hanya gunakan sistem perlindungan anak menghadap ke depan ketika switch on-off manual airbag aktif

■ Informasi detail untuk pemasangan sistem perlindungan anak

Posisi tempat duduk				
Angka posisi tempat duduk	①		②	③
	Switch ON-OFF manual airbag			
	ON	OFF		
Posisi tempat duduk yang cocok untuk sabuk universal (Ya/Tidak)	Ya Menghadap ke depan	Ya	Ya	Ya
Posisi tempat duduk i-Size (Ya/Tidak)	Tidak	Tidak	Ya	Ya
Posisi tempat duduk yang cocok untuk perlengkapan lateral (L1/L2/Tidak)	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Perlengkapan menghadap belakang yang sesuai (R1/R2X/R2/R3/Tidak)	Tidak	Tidak	R1, R2X, R2, R3	R1, R2X, R2, R3
Perlengkapan menghadap depan yang sesuai (F2X/F2/F3/Tidak)	Tidak	Tidak	F2X, F2, F3	F2X, F2, F3
Perlengkapan tempat duduk junior yang sesuai (B2/B3/Tidak)	Tidak	Tidak	B2, B3	B2, B3

Sistem perlindungan anak ISOFIX dibagi dalam “perlengkapan” yang berbeda. Sistem perlindungan anak dapat digunakan dalam posisi tempat duduk untuk “perlengkapan” yang disebutkan di dalam tabel di atas. Untuk jenis relasi “perlengkapan”, pastikan pada tabel berikut.

Jika sistem perlindungan anak tidak ada di “perlengkapan” (atau jika Anda tidak dapat menemui informasi dalam tabel di bawah), silakan lihat ke “daftar kendaraan” sistem perlindungan anak tentang informasi kesesuaian atau tanyakan pada penjual tempat duduk anak Anda.

Perlengkapan	Penjelasan
F3	Ketinggian penuh, sistem perlindungan akan menghadap ke depan
F2	Ketinggian diturunkan, sistem perlindungan akan menghadap ke depan
F2X	Ketinggian diturunkan, sistem perlindungan akan menghadap ke depan
R3	Ukuran penuh, sistem perlindungan anak menghadap ke belakang
R2	Ukuran dikecilkan, sistem perlindungan anak menghadap ke belakang
R2X	Ukuran dikecilkan, sistem perlindungan anak menghadap ke belakang
R1	Tempat duduk bayi menghadap ke belakang
L1	Tempat duduk bayi (carrycot) menghadap ke sisi kiri
L2	Tempat duduk bayi (carrycot) menghadap ke sisi kanan
B2	Tempat duduk junior
B3	Tempat duduk junior

■ Sistem perlindungan anak yang direkomendasikan dan tabel Kompabilitas

	Sistem Perlindungan Anak yang Direkomendasikan	Posisi tempat duduk			
		①		②	③
		Switch ON-OFF manual airbag			
		ON	OFF		
Sistem Perlindungan Anak i-Size	i-Size MIDI (Ya/Tidak)	Tidak	Tidak	Ya	Ya

Sistem perlindungan anak yang disebutkan di dalam tabel mungkin tidak tersedia di luar area ASEAN.

Ketika mengamankan beberapa jenis sistem perlindungan anak di tempat duduk belakang, hal tersebut tidak dapat memungkinkan untuk menggunakan sabuk keselamatan dengan benar dalam posisi di sebelah perlindungan anak tanpa mengganggu atau mempengaruhi efektivitas sabuk keselamatan. Pastikan sabuk keselamatan tepat di bahu Anda dan serendah mungkin di bawah pinggul. Jika tidak, atau jika terganggu dengan sistem perlindungan anak, pindah ke posisi yang berbeda.
Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

- Ketika memasang perlindungan akan di tempat duduk belakang, setel tempat duduk depan sehingga tidak terganggu dengan anak atau sistem perlindungan anak.
- Ketika memasang tempat duduk anak dengan penumpu dasar, jika tempat duduk anak terganggu dengan sandaran ketika mengunci ke dalam penumpu dasar, setel sandaran tempat duduk ke arah belakang hingga tidak ada gangguan.
- Jika angkur bahu sabuk keselamatan berada di depan panduan sabuk keselamatan anak, geser bantalan tempat duduk ke depan.

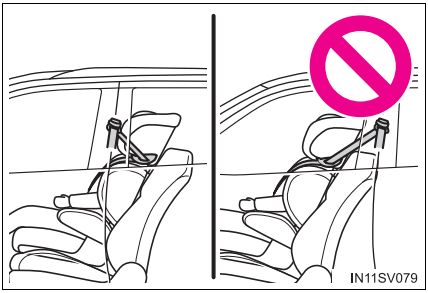

- Ketika memasang tempat duduk junior, jika anak di sistem perlindungan anak berada di posisi terlalu tegak, setel sudut sandaran tempat duduk ke posisi yang paling nyaman. Dan jika angkur bahu sabuk keselamatan berada di depan panduan sabuk keselamatan anak, geser bantalan tempat duduk ke depan.

Metode pemasangan sistem perlindungan anak

Konfirmasikan dengan panduan pengoperasian yang disediakan dengan sistem perlindungan anak tentang pemasangan sistem perlindungan anak.

Metode pemasangan		Halaman
Kaitkan sabuk keselamatan	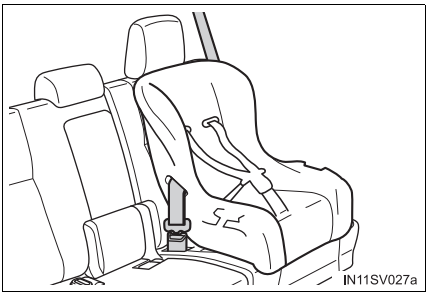 IN11SV027a	H. 69
Pemasangan ISOFIX angkur bawah	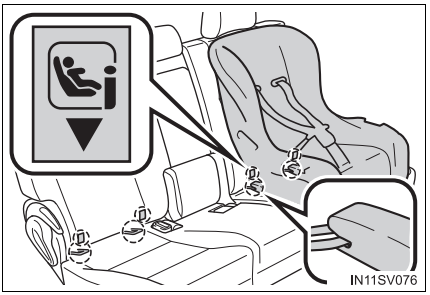 IN11SV076	H. 72
Pemasangan angkur penambat bagian atas	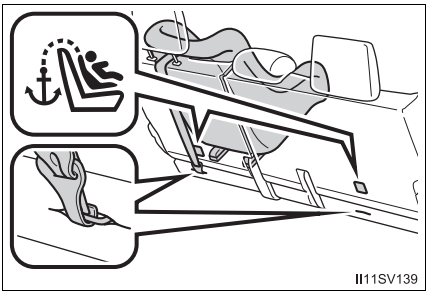 II11SV139	H. 74

Sistem perlindungan anak yang terpasang dengan sabuk keselamatan

■ Memasang sistem perlindungan anak menggunakan sabuk keselamatan

Pasang sistem perlindungan anak sesuai dengan petunjuk pengoperasian yang terlampir dengan sistem perlindungan anak.

Jika sistem perlindungan anak saat ini tidak dalam kategori "universal" (atau informasi yang diperlukan tidak di dalam tabel), lihat ke "Daftar Kendaraan" yang disediakan oleh pembuat sistem perlindungan anak untuk berbagai kemungkinan posisi pemasangan, atau periksa kompabilitas setelah menanyakan gerai sistem perlindungan anak. (→H. 52)

1 Jika memasang sistem perlindungan anak pada tempat duduk penumpang depan tidak dapat dihindari, lihat ke H. 55 untuk penyetelan tempat duduk penumpang depan.

2 Setel sudut sandaran tempat duduk ke posisi paling tegak. Ketika memasang tempat duduk anak menghadap ke depan, jika terdapat celah antara tempat duduk dan sandaran tempat duduk, setel sudut sandaran tempat duduk hingga mendapat kontak yang baik.

3 Jika sandaran kepala mengganggu pemasangan sistem perlindungan anak, dan sandaran kepala dapat dilepas, lepas sandaran kepala. Jika tidak, posisikan sandaran kepala di posisi paling tinggi. (→H. 141)

4 Lewatkan sabuk keselamatan melalui sistem perlindungan anak dan masukkan pelat ke dalam gesper. Pastikan bahwa sabuk tidak terpuntir. Aman dengan mengencangkan sabuk keselamatan ke sistem perlindungan anak sesuai dengan arah yang terdekat dengan sistem perlindungan anak.

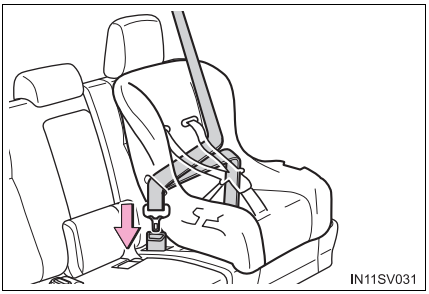

5 Jika sistem perlindungan anak Anda tidak dilengkapi dengan lock-off (fitur pengunci sabuk keselamatan), lengkapi sistem perlindungan anak menggunakan klip pengunci.

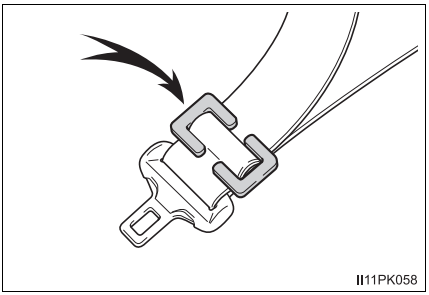

6 Setelah memasang sistem perlindungan anak, goncangkan ke belakang dan ke depan untuk memastikan bahwa sistem tersebut terpasang dengan aman. (→H. 71)

■ Melepas sistem perlindungan anak yang terpasang dengan sabuk keselamatan

Tekan tombol pembebas gesper dan tarik kembali sabuk keselamatan sepenuhnya.

Ketika melepaskan gesper, sistem perlindungan anak dapat terpental karena memantul dari bantalan tempat duduk. Lepaskan gesper sambil menahan sistem perlindungan anak.

Karena sabuk keselamatan otomatis tergulung, secara perlahan kembalikan ke posisi sambil menyimpan.

■ Ketika memasang sistem perlindungan anak

Anda mungkin perlu klip pengunci untuk memasang sistem perlindungan anak. Ikuti petunjuk yang disediakan pabrik pembuatnya. Bila sistem perlindungan anak tidak menyediakan klip pengunci, Anda dapat membeli klip tersebut di dealer Toyota Anda: Klip pengunci untuk sistem perlindungan anak
(No. Komponen 73119-22010)

PERINGATAN

Ketika memasang sistem perlindungan anak

Perhatikan langkah pencegahan berikut.
Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

- Jangan biarkan anak-anak bermain dengan sabuk keselamatan. Bila sabuk keselamatan melilit di sekitar leher anak-anak, hal ini dapat menyebabkan tersedak atau cedera serius yang dapat mengakibatkan kematian. Jika hal ini terjadi dan gesper tidak dapat dikendurkan, gunakanlah gunting untuk memotong sabuk keselamatan.
- Pastikan bahwa sabuk dan pelat terkunci dengan benar dan sabuk tidak terpuntir.
- Goncangkan sistem perlindungan anak ke kiri dan kanan, serta ke arah depan dan belakang untuk memastikan bahwa sistem tersebut terpasang dengan aman.
- Setelah mengamankan sistem perlindungan anak, jangan pernah menyetel tempat duduk.
- Bila tempat duduk junior (booster) dipasang, selalu pastikan sabuk bahu diposisikan melintang di tengah bahu anak. Sabuk hendaknya dijaga jauh dari leher anak, tetapi jangan sampai sabuk itu jatuh dari bahu anak.
- Ikuti semua petunjuk pemasangan yang disediakan oleh pabrik pembuat sistem perlindungan anak.

Memasang sistem perlindungan anak dengan ISOFIX angkur bawah

■ ISOFIX angkur bawah (Sistem perlindungan anak ISOFIX)

Angkur yang lebih rendah disediakan untuk tempat duduk baris kedua sisi kanan dan kiri. (Label menampilkan lokasi dari angkur yang dipasang pada tempat duduk.)



■ Pemasangan dengan ISOFIX angkur bawah (Sistem perlindungan anak ISOFIX)

Pasang sistem perlindungan anak sesuai dengan petunjuk pengoperasian yang terlampir dengan sistem perlindungan anak.

Jika sistem perlindungan anak saat ini tidak dalam kategori "universal" (atau informasi yang diperlukan tidak di dalam tabel), lihat ke "Daftar Kendaraan" yang disediakan oleh pembuat sistem perlindungan anak untuk berbagai kemungkinan posisi pemasangan, atau periksa kompabilitas setelah menanyakan gerai sistem perlindungan anak. (→H. 52)

1 Setel sudut sandaran tempat duduk ke posisi paling tegak. Ketika memasang tempat duduk anak menghadap ke depan, jika terdapat celah antara tempat duduk dan sandaran tempat duduk, setel sudut sandaran tempat duduk hingga mendapat kontak yang baik.

2 Jika sandaran kepala mengganggu pemasangan sistem perlindungan anak, dan sandaran kepala dapat dilepas, lepas sandaran kepala. Jika tidak, posisikan sandaran kepala di posisi paling tinggi. (→H. 141)

3 Periksa posisi dari batang pemasangan khusus, dan pasang sistem perlindungan anak ke tempat duduk.

Batang yang dipasang di celah antara bantalan dan sandaran tempat duduk.



4 Setelah memasang sistem perlindungan anak, goncangkan ke belakang dan ke depan untuk memastikan bahwa sistem tersebut terpasang dengan aman. (→H. 71)

■ Ketika menggunakan “i-Size MIDI”

Setel penumpu kaki dan konektor ISOFIX sebagai berikut:

① Kunci konektor ISOFIX di mana angka 3 dapat dilihat.

② Kunci penumpu kaki dimana 8 lubang dapat terlihat.

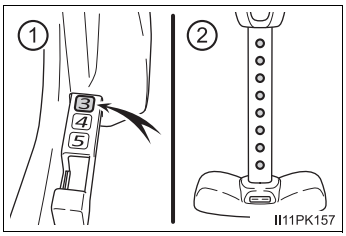

⚠ PERINGATAN

■ Ketika memasang sistem perlindungan anak

Perhatikan langkah pencegahan berikut.
Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

- Setelah mengamankan sistem perlindungan anak, jangan pernah menyetel tempat duduk.
- Ketika menggunakan angkur paling bawah, pastikan bahwa tidak terdapat benda asing di sekitar angkur dan apakah sabuk keselamatan tempat duduk tidak terjepit di belakang sistem perlindungan anak.
- Ikuti semua petunjuk pemasangan yang disediakan oleh pabrik pembuat sistem perlindungan anak.

Menggunakan angkur penambat bagian atas

■ Angkur penambat bagian atas

Angkur penambat bagian atas disediakan untuk tempat duduk baris kedua luar.

Gunakan angkur penambat bagian atas ketika mengencangkan tali pegangan.

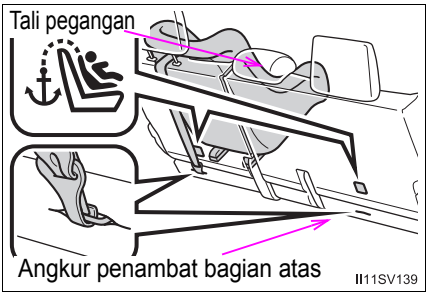

■ Penempatan tali pegangan ke angkur penambat bagian atas

Pasang sistem perlindungan anak sesuai dengan petunjuk pengoperasian yang terlampir dengan sistem perlindungan anak.

1 Setel sandaran kepala ke posisi paling atas.

Jika sandaran kepala mengganggu pemasangan sistem perlindungan anak, dan sandaran kepala dapat dilepas, lepas sandaran kepala. (→H. 141)

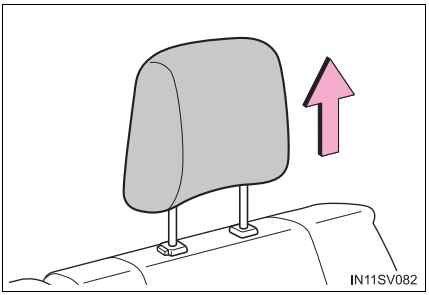

2 Kaitkan pengaitnya ke angkur penambat bagian atas dan kencangkan tali pegangan.

Pastikan tali pegangan bagian atas dikancingkan dengan aman. (→H. 71)

Ketika memasang sistem perlindungan anak dengan sandaran kepala ditinggikan, pastikan untuk tali pegangan melewati bawah sandaran kepala.

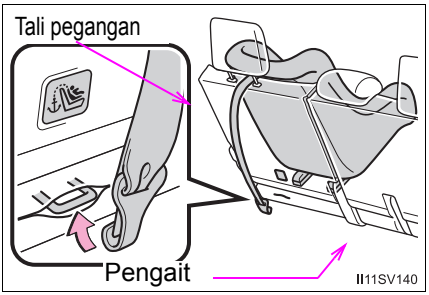

PERINGATAN

■ Ketika memasang sistem perlindungan anak

Perhatikan langkah pencegahan berikut.
Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

- Kaitkan dengan kuat tali pegangan bagian atas dan pastikan bahwa sabuk keselamatan tidak terpuntir.
- Jangan mengaitkan tali pegangan bagian atas ke apapun selain dari angkur penambat bagian atas.
- Setelah mengamankan sistem perlindungan anak, jangan pernah menyetel tempat duduk.
- Ikuti semua petunjuk pemasangan yang disediakan oleh pabrik pembuat sistem perlindungan anak.
- Ketika memasang sistem perlindungan anak dengan sandaran kepala dinaikkan, setelah sandaran kepala dinaikkan dan kemudian angkur penambat bagian atas dipasang, jangan menurunkan sandaran kepala.

Sistem engine immobilizer

Kunci kendaraan mempunyai chip transponder di dalamnya, agar mesin tidak dapat dihidupkan bila kunci tersebut belum di daftarkan dalam komputer kendaraan.

Jangan pernah menyimpan kunci di dalam kendaraan ketika Anda meninggalkan kendaraan.

Sistem ini dirancang untuk membantu mencegah pencurian kendaraan tetapi tidak menjamin keamanan sepenuhnya terhadap segala penyusup.

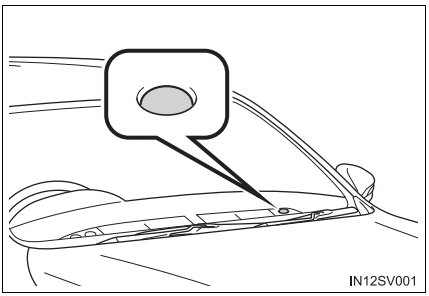

Kendaraan tanpa sistem smart entry & start:

Lampu indikator berkedip setelah kunci dicabut dari engine switch untuk menunjukkan bahwa sistem sedang bekerja.

Lampu indikator akan padam setelah kunci yang terdaftar dimasukkan ke dalam engine switch untuk menunjukkan bahwa sistem dibatalkan.

Kendaraan dengan sistem smart entry & start

Lampu indikator berkedip setelah engine switch diubah ke OFF untuk menunjukkan bahwa sistem sedang bekerja.

Lampu indikator berhenti berkedip setelah engine switch ditekan ke mode ACCESSORY atau IGNITION ON untuk menunjukkan bahwa sistem telah dibatalkan.

■ **Perawatan sistem**

Kendaraan memiliki sistem engine immobilizer tipe bebas perawatan.

■ **Kondisi yang dapat menyebabkan sistem malfungsi.**

- Bila bagian pegangan kunci yang bersentuhan dengan benda logam
- Bila kunci terlalu dekat dengan atau menyentuhkan kunci untuk sistem keamanan (kunci dengan chip transponder yang dibuat menyatu) kendaraan lain

⚠ PERHATIAN

■ **Untuk pengoperasian sistem yang sempurna**

Jangan memodifikasi atau melepas sistem. Bila memodifikasi atau melepas, pengoperasian sistem yang benar tidak digaransi.

Alarm*

Alarm

Alarm menggunakan lampu dan suara untuk memberikan peringatan ketika terdeteksi adanya penyusup.

Alarm akan terpicu dalam situasi berikut ketika alarm telah disetel:

- Pintu yang terkunci dibuka dengan cara lain selain menggunakan fungsi entry (kendaraan dengan sistem smart entry & start), wireless remote control atau kunci mekanikal.
- Kap mesin dibuka.
- Jendela quarter atau jendela pintu belakang rusak. (jika dilengkapi)

Pengaturan sistem alarm

Tutup pintu dan kap mesin, dan kunci semua pintu menggunakan fungsi entry (kendaraan dengan sistem smart entry & start) atau wireless remote control. Sistem akan disetel secara otomatis setelah 30 detik.

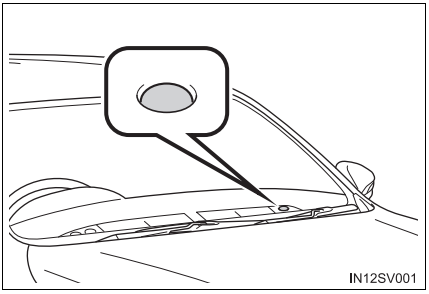

Alarm dapat juga diaktifkan menggunakan kunci mekanikal.

Lampu indikator berubah dari menyala menjadi berkedip saat sistem diaktifkan.

Menonaktifkan atau mematikan alarm

Lakukan salah satu berikut ini untuk menonaktifkan atau mematikan alarm:

- Membuka penguncian pintu.
- Hidupkan mesin. (Alarm akan dinonaktifkan atau dihentikan setelah beberapa detik.)

*: Jika dilengkapi

Perawatan sistem

Kendaraan memiliki sistem alarm tipe bebas perawatan.

Hal-hal yang perlu diperiksa sebelum mengunci kendaraan

Untuk mencegah memicu alarm dan pencurian kendaraan yang tidak diinginkan, pastikan berikut ini:

- Tak ada seorangpun di dalam kendaraan.
- Jendela ditutup sebelum alarm diatur.
- Tidak terdapat barang berharga atau barang pribadi lain yang tertinggal di dalam kendaraan.

Memicu alarm

Alarm mungkin terpicu oleh beberapa situasi berikut:
(Menghentikan sistem alarm yang tidak aktif.)

- Pintu-pintu dibuka pengunciannya menggunakan kunci dan dibuka.

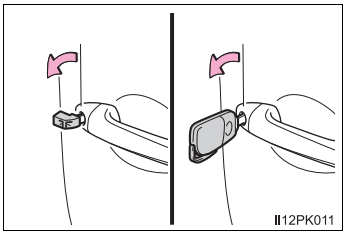

- Seseorang di dalam kendaraan membuka pintu atau kap mesin.



- Kendaraan dengan power siren: Baterai dilepas.

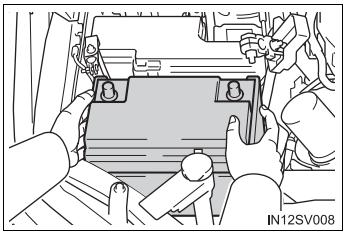

⚠ PERHATIAN

Untuk pengoperasian sistem yang sempurna

Jangan memodifikasi atau melepas sistem. Bila memodifikasi atau melepas, pengoperasian sistem yang benar tidak digaransi.

2. Kelompok instrumen

Lampu dan indikator peringatan.....82

Alat ukur dan meter 89

Multi-information display.....92

Lampu peringatan dan indikator

Lampu peringatan dan indikator menyala pada kelompok instrumen dan panel tengah menginformasikan pengemudi tentang status berbagai sistem kendaraan.
Bertujuan untuk menjelaskan, perhatikan gambar indikator yang ditampilkan dan lampu peringatan yang menyala.

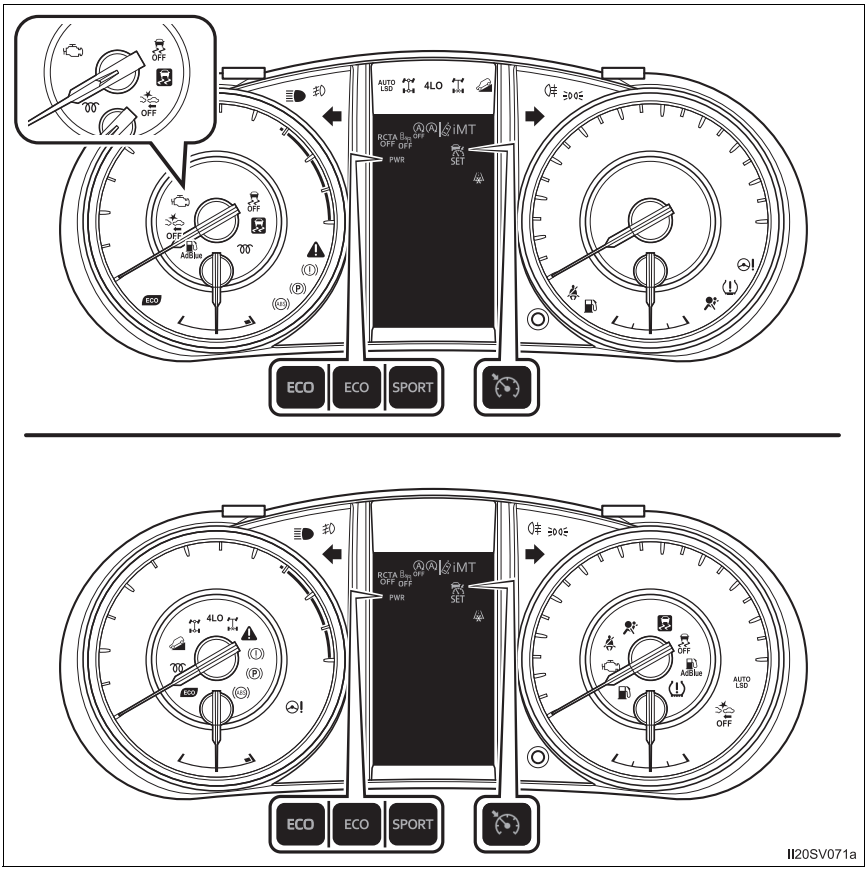

Posisi dari beberapa lampu dan indikator mungkin berbeda tergantung pada kendaraan.

Lampu peringatan

Lampu peringatan menginformasikan pengemudi dari sistem kendaraan yang mengalami malfungsi.

*1

Lampu peringatan sistem rem (→H. 415)

*1, 2

(Berkedip atau menyala)
Lampu indikator malfungsi (→H. 415)

*1

Lampu peringatan SRS airbag (→H. 415)

*1

Lampu peringatan ABS (→H. 416)

*1

Lampu peringatan sistem power steering (→H. 416)

*1

Indikator slip (→H. 416)

*3

(Berkedip) (Jika dilengkapi)
Lampu indikator penggerak empat-roda kecepatan rendah (→H. 416)

*3

(Berkedip) (Jika dilengkapi)
Indikator kunci differential belakang (→H. 416)

*1

(Berkedip atau menyala) (Jika dilengkapi)
Lampu peringatan PCS (→H. 417)


(Kuning) (Jika dilengkapi)
Indikator LDA (→H. 417)


(Berkedip atau menyala)
Lampu pengingat sabuk keselamatan pengemudi dan penumpang depan (→H. 417)


Lampu indikator rem parkir (→H. 418)


Lampu peringatan tingkat bahan bakar rendah (→H. 417)

*1

(Berkedip atau menyala)
Lampu peringatan Master (→H. 417)

*4



(Berkedip atau menyala) (Jika dilengkapi)

*4



(Berkedip atau menyala) (Jika dilengkapi)

Lampu pengingat sabuk keselamatan tempat duduk penumpang belakang (→H. 417)

*1



(Berkedip) (Jika dilengkapi)

Indikator “AUTO LSD” (→H. 418)

*1: Lampu-lampu ini menyala saat engine switch diubah ke posisi "ON" (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau engine switch diubah ke mode IGNITION ON (kendaraan dengan sistem smart entry & start) untuk menunjukkan bahwa pemeriksaan sistem sedang dilakukan. Lampu akan padam setelah mesin dihidupkan, atau setelah beberapa detik. Mungkin terdapat malfungsi di dalam sistem jika lampu tidak menyala, atau lampu tidak padam. Kendaraan perlu diperiksa oleh dealer Toyota Anda.

*2: Lampu menyala atau berkedip menunjukkan adanya malfungsi.

*3: Lampu berkedip cepat menunjukkan adanya malfungsi.

*4: Lampu menyala pada panel tengah.

*5: Lampu berkedip menunjukkan adanya malfungsi.

*6: Jika dilengkapi.

*7: Berkedip.

*8: Berkedip atau menyala.

Indikator

Indikator menginformasikan pengemudi dari status pengoperasian pada berbagai sistem kendaraan.


Indikator lampu tanda belok (→H. 197)


Indikator lampu depan jarak jauh (→H. 200)


Indikator lampu belakang (→H. 199)


Indikator lampu kabut depan (→H. 203)

*1


Lampu Indikator Eco Driving (→H. 87)


(Mesin diesel)
Indikator mesin preheating (→H. 173, 176)

*5


(jika dilengkapi)
Indikator “ECO” (→H. 185, 193)

*5


(jika dilengkapi)
Indikator “PWR” (→H. 185, 193)

*6


(jika dilengkapi)
Indikator “ECO” (→H. 186, 194)


(jika dilengkapi)
Indikator cruise control (→H. 240, 255)


(jika dilengkapi)
Indikator dynamic radar cruise control (→H. 240)



(jika dilengkapi)
Indikator cruise control “SET” (→H. 240, 255)

*1

(jika dilengkapi)
Indikator sistem downhill assist control (→H. 290)

*1, 3

Indikator slip (→H. 284)

*1, 2


Indikator VSC OFF (→H. 284)


(Model 4WD*4)
Lampu indikator penggerak empat-roda (→H. 269)



(Model 4WD*4)
Lampu indikator penggerak empat-roda kecepatan rendah (→H. 269)


(jika dilengkapi)
Indikator kunci differential belakang (→H. 279)

*6


(jika dilengkapi)

Indikator “SPORT” (→H. 186, 194)



Lampu indikator rem parkir (→H. 198)

*1, 2


(jika dilengkapi)

Lampu peringatan PCS (→H. 219)

*1


(jika dilengkapi)

Indikator “AUTO LSD” (→H. 293)

*7

(jika dilengkapi)

Indikator LDA (→H. 236)

*1, 9


(jika dilengkapi)

Indikator “PASSENGER AIR BAG” (→H. 49)



Indikator temperatur luar rendah (→H. 89)

*1, 9
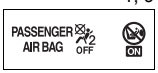

(jika dilengkapi)

*1: Lampu-lampu ini menyala saat engine switch diubah ke posisi "ON" (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau engine switch diubah ke mode IGNITION ON (kendaraan dengan sistem smart entry & start) untuk menunjukkan bahwa pemeriksaan sistem sedang dilakukan. Lampu akan padam setelah mesin dihidupkan, atau setelah beberapa detik. Mungkin terdapat malfungsi di dalam sistem jika lampu tidak menyala, atau lampu tidak padam. Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.

*2: Lampu menyala ketika sistem dinonaktifkan.

*3: Lampu berkedip menunjukkan bahwa sistem sedang beroperasi.

*5: Kendaraan dengan switch pilih mode mengemudi (tipe A)

*6: Kendaraan dengan switch pilih mode mengemudi (tipe B)

*7: Tergantung pada kondisi pengoperasian, warna dan penerangan/status mengedipkan dari perubahan lampu.

*8: Lampu ini menyala di kaca spion luar.

*9: Lampu menyala pada panel tengah.

Indikator Eco Driving

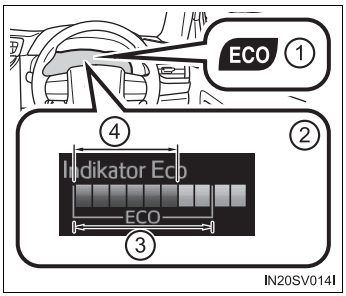

① Lampu Indikator Eco Driving
Kendaraan dengan transmisi otomatis:
Selama akselerasi Eco-friendly (Eco Driving), Lampu Indikator Eco Driving akan menyala. Ketika pedal akselerasi ditekan berlebih, atau ketika kendaraan dihentikan, lampu padam.

Kendaraan dengan transmisi manual:
Selama berakselerasi dengan Eco-friendly atau posisi tuas transmisi di Eco-friendly (Eco Driving), Lampu Indikator Eco Driving akan menyala. Ketika pedal akselerasi ditekan berlebih, atau ketika kendaraan dihentikan, lampu padam.

② Tampilan Zona Indikator Eco Driving
Mengusulkan Zona Eco Driving dengan rasio Eco Driving saat ini berdasarkan akselerasi.

③ Zona dari Eco Driving

④ Rasio Eco Driving berdasarkan pada akselerasi
Jika kendaraan melebihi Zona dari Eco Driving, sisi kiri pada Tampilan Zona Indikator Eco Driving akan menyala.

Lampu Indikator Eco Driving dan Tampilan Zona Indikator Eco Driving tidak akan bekerja dalam kondisi berikut:

- Tuas transmisi dalam posisi apapun selain D. (kendaraan dengan transmisi otomatis)
- Tuas transmisi dalam posisi R. (kendaraan dengan transmisi manual)
- Switch paddle shift dioperasikan. (kendaraan dengan switch paddle shift)
- Kendaraan di mode power atau sport mode. (jika dilengkapi) (→H. 185, 193)
- Sistem downhill assist control beroperasi (jika dilengkapi) (→H. 290)
- Switch kontrol penggerak roda depan ada di L4. (jika dilengkapi) (→H. 269)
- Kecepatan kendaraan sekitar 130 km/jam atau lebih tinggi.

Lampu Indikator Eco Driving dapat diaktifkan atau dinonaktifkan.

→H. 472

PERINGATAN

Jika lampu peringatan sistem pengaman tidak menyala

Seharusnya lampu sistem keselamatan seperti lampu peringatan ABS dan SRS airbag tidak menyala saat Anda mulai menghidupkan mesin, hal ini dapat berarti bahwa sistem tidak dapat dipakai untuk melindungi Anda dalam kecelakaan, yang akan mengakibatkan kematian atau cedera serius. Kendaraan perlu diperiksa oleh dealer Toyota Anda segera jika hal ini terjadi.

Alat ukur dan meter

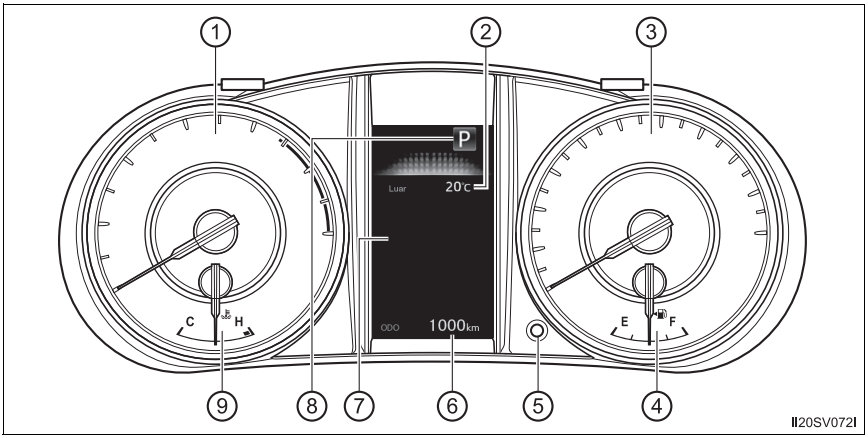

Satuan yang digunakan pada speedometer dan pengukur bahan bakar mungkin berbeda tergantung pada wilayah target, dan posisi indikator temperatur luar dan posisi perpindahan transmisi berbeda tergantung pada kendaraan.

① Tachometer

Menampilkan putaran mesin dalam putaran per menit.

② Temperatur luar

Tampilan temperatur luar. Rentang temperatur yang dapat ditampilkan dari -40°C sampai 50°C. Indikator temperatur luar rendah menyala ketika temperatur sekitar kurang lebih 3°C atau lebih rendah, dan padam ketika kurang lebih 5°C atau lebih tinggi. (→H. 86)

③ Speedometer

Putaran kecepatan kendaraan.

④ Pengukur bahan bakar

Menampilkan kuantitas dari bahan bakar yang tersisa dalam tangki.

⑤ Tombol pengubah tampilan odometer/trip meter

→H. 90

⑥ Odometer dan trip meter

Odometer:
Menampilkan jarak total yang telah ditempuh kendaraan.

Trip meter:
Menampilkan jarak yang telah ditempuh kendaraan sejak meter terakhir di-reset. Trip meter A dan B dapat digunakan untuk merekam dan menampilkan jarak yang berbeda secara terpisah.

⑦ Multi-information display

Menunjukkan berbagai data pengendaraan kepada pengemudi. (→H. 92)

⑧ Posisi tuas transmisi dan jarak pergeseran (transmisi otomatis)

Tampilan posisi pergeseran atau jarak pergeseran yang dipilih. (→H. 183)

⑨ Pengukur temperatur cairan pendingin mesin

Menampilkan temperatur cairan pendingin mesin.

Mengubah tampilan

Menekan tombol ini akan mengubah antara odometer, trip meter dan tampilan kontrol lampu panel instrumen.

① Odometer

② Trip meter A*1

③ Trip meter B*1

④ Tampilan kontrol lampu panel instrumen*2

*1: Menekan dan menahan tombol akan mereset trip meter.

*2: Menekan dan menahan tombol akan menyetel kecerahan pada lampu panel instrumen.

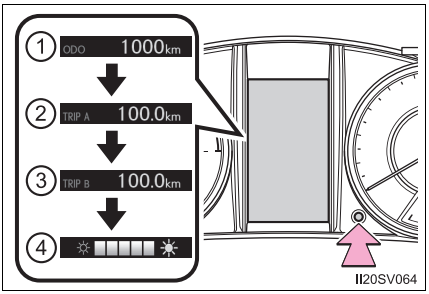

■ Meter menyala ketika

Engine switch di posisi “ON” (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau engine switch di mode IGNITION ON (kendaraan dengan sistem smart entry & start).

■ Kecerahan lampu panel instrumen

Tingkat kecerahan panel instrumen ketika lampu belakang hidup dan padam dapat disesuaikan.

Ketika switch lampu besar diputar ke ON, kecerahan akan sedikit berkurang kecuali tingkat kecerahan panel instrumen disetel ke pengaturan paling terang.

■ Ketika melepas dan menghubungkan kembali terminal baterai

Data trip meter akan di reset.

Menampilkan temperatur luar

Dalam situasi berikut, temperatur luar yang benar mungkin tidak ditampilkan, atau tampilan mungkin memakan waktu lebih lama dari biasanya untuk berubah:

- Ketika kendaraan dihentikan, atau bergerak pada kecepatan rendah (kurang dari 25 km/jam)
- Ketika temperatur luar telah berubah secara tiba-tiba (saat masuk/keluar garasi, terowongan, dll.)

Ketika "--" ditampilkan

Sistem mungkin mengalami malfungsi. Bawa kendaraan Anda ke dealer Toyota Anda.

PERINGATAN

Information tampilan saat temperatur rendah

Biarkan interior pada kendaraan menjadi hangat sebelum menggunakan tampilan informasi liquid crystal. Saat temperatur sangat rendah, monitor tampilan dapat merespon dengan sangat lambat dan perubahan tampilan mungkin tertunda.

Untuk kendaraan dengan transmisi otomatis: Contohnya, terdapat jeda antara perpindahan yang dilakukan pengemudi dan nomor gear yang baru muncul pada tampilan. Jeda ini dapat menyebabkan pengemudi downshift kembali, menyebabkan pengereman mesin yang sangat cepat dan berlebihan dan mungkin terjadi kecelakaan yang menyebabkan kematian atau cedera serius.

PERHATIAN

Untuk mencegah kerusakan pada mesin dan komponen-komponennya

- Jangan biarkan jarum indikator pada tachometer memasuki zona merah, yang mengindikasikan kecepatan mesin yang maksimum.
- Mesin dapat menjadi panas berlebih jika pengukur temperatur cairan pendingin mesin berada dalam zona merah (H). Dalam hal ini, segera hentikan kendaraan di tempat yang aman, dan periksa mesin setelah cukup dingin. (→H. 448)

Multi-information display

Isi tampilan

Multi-information display menunjukkan berbagai data kendaraan kepada pengemudi.

Informasi berikut akan ditampilkan ketika ikon menu dipilih.
Ikon-ikon menu akan ditampilkan selama beberapa detik ketika switch kontrol meter (→H. 93) dioperasikan.
Pada area, normalnya temperatur luar akan ditampilkan.
(→H. 89)

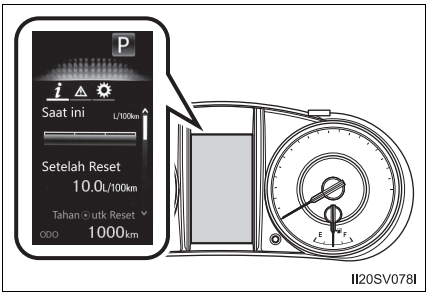

Beberapa informasi mungkin ditampilkan secara otomatis tergantung pada situasi.

Informasi pengendaraan

Pilih untuk menampilkan berbagai data pengendaraan. (→H. 93)

Informasi driving support system (jika dilengkapi)

Pilih untuk menampilkan status pengoperasian sistem berikut:
- LDA (Lane Departure Alert dengan Fungsi Yaw Assist) (→H. 230)
- Dynamic radar cruise control (→H. 240)

Tampilan pesan peringatan

Pilih untuk menampilkan pesan peringatan dan pengukuran yang dilakukan bila malfungsi terdeteksi. (→H. 420)

Mengatur tampilan

Pilih untuk mengubah pengaturan tampilan meter. (→H. 471)

Mengoperasikan switch kontrol meter

Multi-information display dioperasikan menggunakan switch kontrol meter.

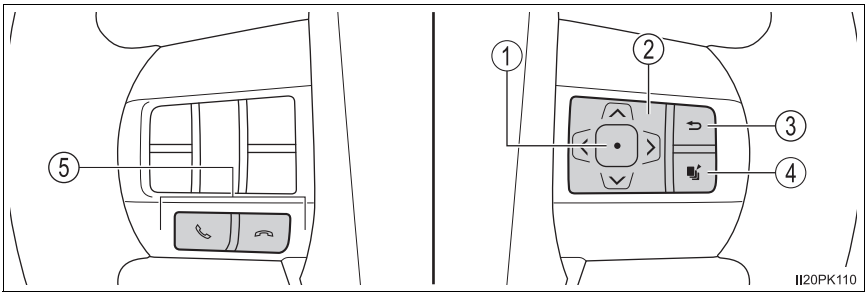

① Enter/Set

② Memilih item/Ubah halaman

③ Kembali ke layar sebelumnya

④ Tekan: Menampilkan layar yang didaftarkan sebagai layar awal

Ketika tidak ada layar yang didaftarkan, layar informasi pengendaraan akan ditampilkan.

Tekan dan tahan: Mendaftarkan layar yang ditampilkan saat ini sebagai layar awal

Ketika layar konfirmasi ditampilkan, pilih “Yes” untuk mendaftarkan layar. Bila layar yang dipilih tidak dapat didaftarkan, pesan kegagalan pendaftaran akan ditampilkan.

⑤ Tampilan panggilan masuk (jika dilengkapi)

Terhubung dengan sistem hands-free, panggilan masuk ditampilkan. Untuk rincian mengenai sistem hands-free, lihat ke “Pedoman Pemilik Sistem Audio”.

Informasi pengendaraan

Item yang ditampilkan dapat diubah dengan menekan “<” atau “>” pada switch kontrol meter untuk memilih *i* dan menekan “∧” atau “∨”.

■ Informasi pengendaraan 1 dan 2

● Penghematan bahan bakar saat ini (tipe batang/tipe nilai)*1, 2

Menampilkan konsumsi bahan bakar saat ini.

● Penghematan rata-rata bahan bakar (setelah reset*3/setelah start/setelah mengisi bahan bakar)*1, 2

Menampilkan konsumsi bahan bakar rata-rata sejak fungsi direset, mesin dihidupkan, dan kendaraan mengisi ulang bahan bakar, secara masing-masing.

● Kecepatan rata-rata (setelah reset*3/setelah start)*1

Menampilkan kecepatan rata-rata kendaraan sejak fungsi direset dan mesin dihidupkan, secara masing-masing.

● Waktu berlalu (setelah reset*3/setelah start)*1

Menampilkan lamanya waktu sejak fungsi direset dan mesin dihidupkan, secara masing-masing.

● Jarak (rentang/setelah start)*1

Menampilkan perkiraan jarak maksimum yang dapat ditempuh dengan jumlah sisa bahan bakar dan rentang pengendaraan setelah mesin dihidupkan secara masing-masing.

- Jarak ini dapat dihitung berdasarkan pada konsumsi bahan bakar rata-rata Anda. Akibatnya, jarak sesungguhnya yang dapat ditempuh mungkin berbeda dari yang ditampilkan.
- Ketika hanya sebagian kecil bahan bakar yang ditambahkan, tampilan mungkin tidak diperbarui.
  Pada saat mengisi bahan bakar, matikan mesin. Jika mengisi bahan bakar kendaraan tanpa mengubah engine switch ke posisi "OFF", tampilan mungkin tidak diperbarui.

*1: Dapat didaftarkan ke informasi pengendaraan 1 dan 2. (→H. 95)

*2: Gunakan tampilan konsumsi bahan bakar sebagai referensi.

*3: Prosedur pengaturan ulang:

- Pilih fungsi yang akan di reset menggunakan switch kontrol meter dan kemudian tekan dan tahan ⊙ untuk mereset.
- Jika lebih dari satu fungsi yang dapat direset, kotak pilihan (centang) akan ditampilkan di samping fungsi ini.

■ **Tampilan Zona Indikator Eco Driving/Skor Eco**

- Menampilkan Zona Eco Driving dengan rasio Eco Driving saat ini berdasarkan akselerasi. (→H. 87)
- Menampilkan perhitungan total eco-driving untuk membantu meningkatkan teknik eco driving pelanggan. (→H. 97)

■ **Eco Saving**

Menampilkan perbandingan konsumsi bahan bakar, konsumsi rata-rata bahan bakar setelah reset, dan menghitung bahan bakar yang dikonsumsi. (→H. 98)

■ **Sudut steering**

Menampilkan arah roda depan.

Arah ban akan ditampilkan dalam 3 tahap untuk kiri dan kanan, sesuai dengan sudut dari ban.

Saat Toyota parking assist-sensor (→H. 259) beroperasi (jika dilengkapi) atau ada pintu yang tidak tertutup rapat, informasi terkait akan ditampilkan dengan arah dari roda depan.

Jika terminal baterai dilepas dan dihubungkan kembali, tampilan dapat dinonaktifkan sementara. Setelah mengemudi kendaraan untuk beberapa saat, layar akan diaktifkan.

■ **Tampilan Speedometer**

Putaran kecepatan kendaraan.

Tampilan pengaturan

Pengaturan dari item berikut dapat diubah. (→H. 471)

■ **LDA (Lane Departure Alert dengan Fungsi Yaw Assist) (jika dilengkapi) (→H. 230)**

Pilih untuk mengatur item berikut.

● Yaw Assist

Pilih untuk mengaktifkan/menonaktifkan fungsi yaw assist.

● Sensitivitas Peringatan

Pilih untuk mengatur sensitivitas peringatan.

■ **PCS (Pre-Collision System) (jika dilengkapi) (→H. 219)**

Pilih untuk mengatur item berikut.

● PCS Aktif/Tidak Aktif

Pilih untuk mengaktifkan/menonaktifkan pre-collision system.

● Sensitivitas (penyetelan timing peringatan)

Pilih untuk mengubah timing peringatan pre-collision.

■ **Pengaturan Kendaraan**

● Sistem power back door (jika dilengkapi)

Pilih untuk mengaktifkan/menonaktifkan sistem power back door.

Kustomisasi Meter

- Bahasa

  Pilih untuk mengubah bahasa pada tampilan.

- Satuan

  Pilih untuk mengubah satuan pengukuran pada konsumsi bahan bakar.

- Lampu Indikator Eco Driving

  Pilih untuk mengaktifkan/menonaktifkan Lampu Indikator Eco Driving.
  (→H. 87)

- switch pengaturan

  Anda dapat mendaftarkan 1 layar sebagai layar awal. Untuk mendaftarkan, tekan dan tahan saat layar yang diinginkan ditampilkan.

- Informasi pengendaraan 1 dan 2

  Pilih untuk memilih lebih dari 2 item yang akan ditampilkan pada layar Informasi pengendaraan, hingga 2 layar Informasi pengendaraan dapat disetel.

- Pop-up display (jika dilengkapi)

  Pilih untuk mengatur pop-up display, yang mungkin muncul dalam beberapa situasi, ON/OFF.

- Accent color (jika dilengkapi)

  Pilih untuk mengubah warna aksen pada layar, seperti warna kursor.

- Eco Saving

  Pilih untuk mengaktifkan atau mengubah perbandingan konsumsi bahan bakar dan harga bahan bakar.

- Inisialisasi

  Pengaturan data meter yang terdaftar atau diubah akan dihapus atau kembali ke pengaturan awal.

Pop-up display

Pop-up display ditampilkan pada multi-information display sesuai dengan kondisi pengoperasian dari fungsi berikut:

- Tampilan panduan rute dari sistem yang terkait dengan sistem navigasi (jika dilengkapi)
- Tampilan panggilan masuk dari sistem hands-free telepon (jika dilengkapi)
- Waktu pengoperasian sistem Stop & Start (jika dilengkapi)
- Status pengoperasian sistem Stop & Start (jika dilengkapi)

Fungsi pop-up display dapat diaktifkan/dinonaktifkan. (→H. 471)

Eco Score

Kondisi pengendaraan ditampilkan dalam 5 tahap dan disediakan ke dalam 3 kategori: start, cruise dan stop (mulai, jelajah dan berhenti). Setiap kali kendaraan dihentikan, score ditampilkan. (Setiap kali kendaraan diakselerasi score yang terakhir ditampilkan di-reset. Akumulasi scores tidak dihitung.)

① Eco Score

Total perhitungan dari eco start, eco cruise dan eco stop, dan menampilkan hasilnya.

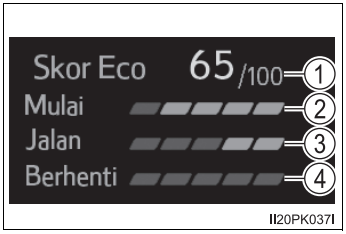

② Eco start

Menampilkan tingkat eco yang dihitung dari tingkat akselerasi ketika menghidupkan kendaraan

③ Eco cruise

Menampilkan tingkat eco yang dihitung dari jumlah pengoperasian akselerasi ketika mengendarai kendaraan

④ Eco stop

Menampilkan tingkat eco yang dihitung dari waktu di antara membebaskan pedal akselerasi dan menghentikan kendaraan

Jika pedal akselerasi tidak ditekan, seperti ketika kendaraan dikendarai menggunakan cruise control (jika dilengkapi) atau dynamic radar cruise control (jika dilengkapi), jarak pengendaraan tidak termasuk dalam Eco Score.

Evaluasi Eco Score dapat berbeda, tergantung pada kondisi mengemudi dan faktor lingkungan. Eco Score mungkin tidak dikaitkan dengan konsumsi bahan bakar.

Eco Score tidak akan beroperasi dalam kondisi berikut:

- Kecepatan kendaraan sekitar 130 km/jam atau lebih tinggi
- Tuas transmisi berada di posisi selain dari D (kendaraan dengan transmisi otomatis)
- Switch paddle shift dioperasikan (kendaraan dengan switch paddle shift)
- Switch kontrol penggerak roda depan ada di L4 (jika dilengkapi)

- Sistem downhill assist control beroperasi (jika dilengkapi)
- Kendaraan di mode power atau sport mode (jika dilengkapi)

■ Eco Saving

Menampilkan perbandingan konsumsi bahan bakar, konsumsi rata-rata bahan bakar setelah reset, dan menghitung bahan bakar yang dikonsumsi.

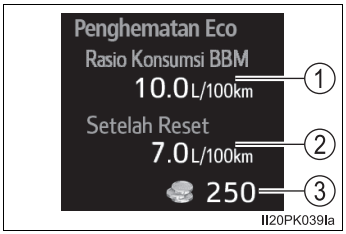

① Perbandingan konsumsi bahan bakar

Menampilkan pengaturan konsumsi bahan bakar yang dibandingkan dengan konsumsi bahan bakar aktual.

② Konsumsi bahan bakar rata-rata setelah reset

Menampilkan konsumsi bahan bakar rata-rata sejak fungsi telah di-reset.

- Fungsi dapat di-reset dengan menekan ⊙ lebih dari 1 detik ketika konsumsi rata-rata bahan bakar setelah reset ditampilkan
- Gunakan konsumsi rata-rata bahan bakar sebagai referensi

③ Saving/fuel cost

Menampilkan penghematan yang menungkinkan jika perbandingkan konsumsi bahan bakar diaktifkan, dan menampilkan harga bahan bakar aktual jika perbandingan konsumsi bahan bakar tidak diaktifkan.

Gunakan perhitungan dan penghematan bahan bakar yang ditampilkan sebagai referensi. Tergantung pada metode pengisian bahan bakar, kondisi pengendaraan dan faktor lingkungan, perhitungan bahan bakar yang ditampilkan mungkin berbeda dari perhitungan bahan bakar aktual, dan dalam beberapa kasus, perhitungan bahan bakar dan penghematan bahan bakar mungkin tidak dikaitkan dengan evaluasi Eco Score.

■ Pengaturan Eco Saving

Pengaturan harga dan perbandingan konsumsi bahan bakar dapat disetel di tampilan pengaturan. Gunakan switch kontrol meter untuk memilih ⚙ saat kendaraan dihentikan dan tekan ⊙, dan pilih “Eco Saving” dan tekan ⊙.

■ Mengatur tampilan pembatalan otomatis

Dalam situasi berikut, tampilan pengaturan di mana pengaturan dapat diubah melalui switch kontrol meter akan otomatis dimatikan.

- Jika pesan peringatan muncul saat tampilan pengaturan ditampilkan
- Ketika kendaraan mulai berjalan saat tampilan pengaturan ditampilkan

■ Ketika melepas dan menghubungkan kembali terminal baterai

Data dan pengaturan informasi pengendaraan akan di-reset.

■ Tampilan liquid crystal

Bintik-bintik kecil atau bintik-bintik cahaya dapat muncul di layar. Fenomena ini adalah karakteristik dari tampilan liquid crystal, dan tidak ada masalah untuk tetap menggunakan tampilan.

PERINGATAN

■ **Peringatan penggunaan selama pengendaraan**

- Ketika mengoperasikan multi-information display saat mengemudi, demi keamanan perhatikan selalu area sekitar kendaraan.
- Jangan melihat terus menerus pada multi-information display saat mengemudi karena Anda mungkin gagal untuk melihat pejalan kaki, benda-benda di jalan, dll di depan kendaraan.

■ **Eco Score**

Gunakan Eco Score sebagai referensi. Utamakan selalu keselamatan dengan menyesuaikan kondisi jalan dan kepadatan lalu-lintas.

Pengoperasian setiap komponen

3

3-1. Informasi kunci
Kunci-kunci 102
3-2. Membuka, menutup dan mengunci pintu
Pintu-pintu samping 106
Pintu belakang 112
Sisem smart entry & start 126
3-3. Menyetel tempat duduk
Tempat duduk depan 132
Tempat duduk belakang 134
Sandaran kepala..... 141
3-4. Menyetel roda kemudi dan kaca spion
Roda kemudi..... 144
Kaca spion dalam 146
Kaca spion luar 148
3-5. Membuka dan menutup jendela
Power window..... 150

Kunci-kunci

Kunci-kunci

Kunci-kunci berikut ini diberikan bersama kendaraan.

▶ Kendaraan tanpa sistem smart entry & start

① Kunci utama

Mengoperasikan fungsi wireless remote control (→H. 102)

② Kunci valet

③ Pelat nomor kunci

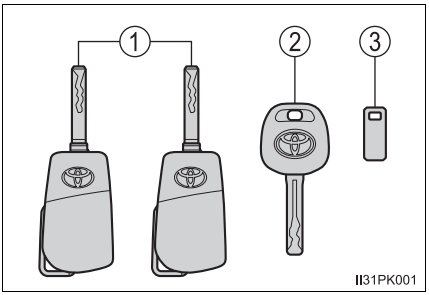

▶ Kendaraan dengan sistem smart entry & start

① Kunci elektronik

- Mengoperasikan sistem smart entry & start (→H. 126)
- Mengoperasikan fungsi wireless remote control (→H. 102)

② Kunci mekanikal

③ Pelat nomor kunci

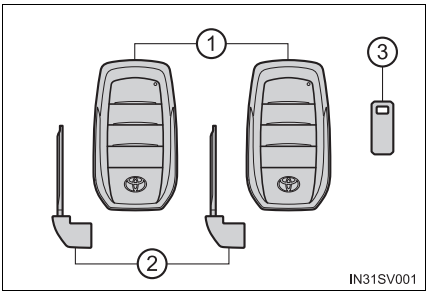

Wireless remote control

▶ Kendaraan tanpa sistem smart entry & start

① Kunci semua pintu (→H. 106)

Periksa bahwa pintu telah terkunci dengan aman.

② Membuka penguncian semua pintu (→H. 106)

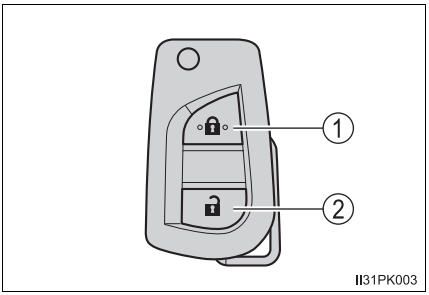

▶ Kendaraan dengan sistem smart entry & start

① Kunci semua pintu (→H. 106)

Periksa bahwa pintu telah terkunci dengan aman.

② Membuka penguncian semua pintu (→H. 106)

③ Membuka dan menutup power back door* (→H. 112)

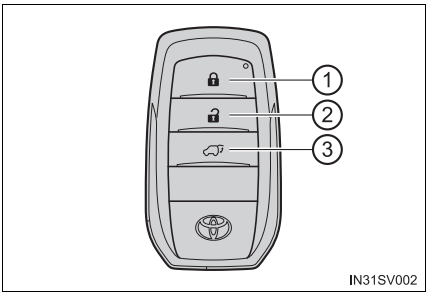

Menggunakan kunci utama

① Membebaskan

Untuk membebaskan kunci, tekan tombol.

② Melipat

Untuk menyimpan kunci kembali ke dalam tempatnya, tekan kunci ke belakang untuk menyimpannya sambil menekan tombol.

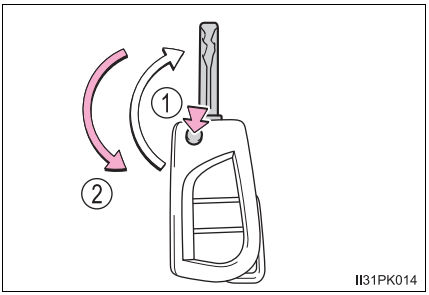

Menggunakan kunci mekanikal (kendaraan dengan sistem smart entry & start)

Untuk mengeluarkan kunci mekanikal, geser tuas pembebas dan keluarkan kunci mekanikal.

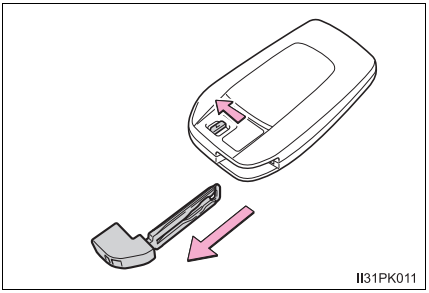

Kunci mekanikal hanya dapat dimasukkan dalam satu arah, seperti halnya kunci lain yang memiliki alur satu sisi. Bila kunci tidak dapat dimasukkan ke dalam silinder kunci, putar kuncinya dan coba kembali untuk memasukkannya.

Setelah menggunakan kunci mekanikal, simpanlah kunci tersebut ke dalam kunci elektronik. Bawa kunci mekanikal bersama dengan kunci elektronik. Bila baterai kunci elektronik lemah atau seluruh fungsi tidak beroperasi dengan benar, Anda akan memerlukan kunci mekanikal. (→H. 440)

■ **Ketika kunci kendaraan perlu diserahkan ke petugas parkir**

Kunci laci jika diperlukan (→H. 311)

▶ Kendaraan tanpa sistem smart entry & start

Lepaskan kunci utama untuk Anda pakai sendiri dan berikan kepada petugas parkir kunci valet saja.

▶ Kendaraan dengan sistem smart entry & start

Lepaskan kunci mekanikal untuk Anda pakai sendiri dan berikan kepada petugas parkir kunci elektronik saja.

■ **Bila Anda kehilangan kunci**

Kunci yang asli dapat Anda beli di dealer Toyota dengan membawa kunci utama (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau kunci lainnya (kendaraan dengan sistem smart entry & start) dan nomor kunci yang dicetak pada kunci Anda. Simpan pelat nomor di tempat yang aman seperti dalam dompet, bukan di dalam kendaraan.

■ **Ketika naik pesawat terbang**

Bila membawa kunci dengan fungsi wireless remote control di dalam pesawat terbang, pastikan Anda tidak menekan tombol apapun pada kunci selama berada di dalam kabin pesawat terbang. Jika Anda membawa kunci di dalam tas Anda, dsb., pastikan bahwa tombol-tombolnya tidak tertekan secara tidak sengaja. Menekan tombol tersebut dapat menyebabkan kunci memancarkan gelombang radio yang dapat mengganggu pengoperasian pesawat terbang.

■ **Baterai kunci lemah**

▶ Kendaraan tanpa sistem smart entry & start

Bila fungsi wireless remote control tidak beroperasi, baterai mungkin lemah. Ganti baterai bila diperlukan. (→H. 380)

▶ Kendaraan dengan sistem smart entry & start

→H. 130

■ **Jika pesan mengenai status dari kunci elektronik atau mode engine switch, dll ditampilkan**

Untuk mencegah kunci elektronik terperangkap di dalam kendaraan, meninggalkan kendaraan tanpa mematikan engine switch atau penumpang lainnya dari yang dapat mengambil kunci dari kendaraan, dll., pesan yang menunjukkan keadaan kunci atau mode engine switch mungkin ditampilkan pada multi-information display. Dalam hal ini, ikuti petunjuk pada tampilan segera.

■ **Jika “Key battery low” ditampilkan pada multi-information display**

Baterai kunci elektronik lemah. Ganti baterai kunci elektronik.

■ **Ganti baterai kunci elektronik**

→H. 380

Konfirmasikan nomor kunci yang didaftarkan

Nomor kunci yang telah terdaftar pada kendaraan dapat dikonfirmasi. Untuk lebih jelas tanyakan pada dealer Toyota Anda.

PERHATIAN

Untuk menghindari kerusakan kunci

- Jangan menjatuhkan kunci, membenturkannya dengan keras atau membengkokkannya.
- Jangan biarkan kunci terkena temperatur tinggi secara langsung dalam jangka waktu lama.
- Jangan merendam kunci dalam air atau mencucinya di dalam pencuci ultrasonic dll.
- Jangan menempelkan benda metal atau magnet pada kunci atau mendekatkan kunci dengan bahan sejenisnya.
- Jangan membongkar kunci.
- Jangan menempelkan stiker atau lainnya pada permukaan kunci elektronik.
- Jangan meletakkan kunci berdekatan dengan benda yang menghasilkan medan magnet, seperti TV, sistem audio, dan kompor induksi, atau perlengkapan listrik medis, seperti perlengkapan terapi frekuensi rendah.

Bawalah kunci elektronik pada diri Anda (kendaraan dengan sistem smart entry & start)

Jauhkan kunci elektronik 10 cm atau lebih dari alat-alat elektonik yang dibawa. Gelombang radio dipancarkan dari alat-alat elektronik dalam jarak 10 cm dari kunci elektronik dapat mengganggu kunci, menyebabkan kunci tidak berfungsi dengan benar.

Dalam kasus kerusakan sistem smart entry & start atau masalah kunci lain yang terkait (kendaraan dengan sistem smart entry & start)

Bawa kendaraan Anda dengan semua kunci elektronik yang disediakan untuk kendaraan Anda ke dealer Toyota Anda.

Ketika kehilangan kunci elektronik (kendaraan dengan sistem smart entry & start)

Bila Anda kehilangan kunci elektronik, tingkat risiko pencurian kendaraan Anda secara signifikan bertambah. Kunjungi dealer Toyota segera dengan membawa semua kunci yang tersisa yang disediakan untuk kendaraan Anda.

Pintu-pintu samping

Kendaraan dapat dikunci/dibuka pengunciannya dengan menggunakan fungsi entry, wireless remote control, kunci atau switch door lock.

Mengunci dan membuka penguncian pintu-pintu dari luar

◆ Sistem smart entry & start (jika dilengkapi)

Dengan membawa kunci elektronik, tekan tombol untuk mengunci dan membuka penguncian.

Setelah mengunci, periksa bahwa pintu terkunci dengan aman.

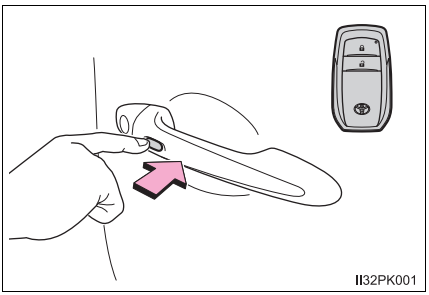

◆ Wireless remote control

▶ Kendaraan tanpa sistem smart entry & start

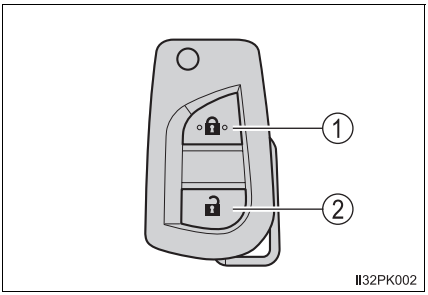

▶ Kendaraan dengan sistem smart entry & start

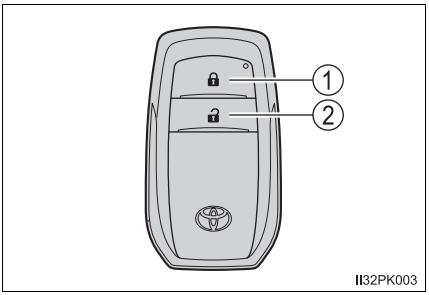

① Mengunci semua pintu

Periksa bahwa pintu telah terkunci dengan aman.

② Membuka penguncian semua pintu

◆ Kunci

▶ Kendaraan tanpa sistem smart entry & start

① Mengunci semua pintu

② Membuka penguncian semua pintu

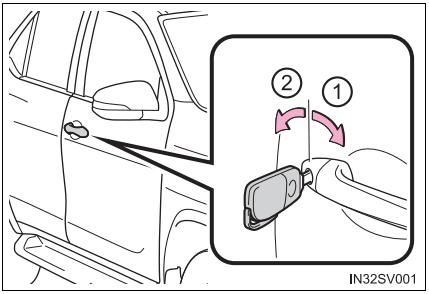

▶ Kendaraan dengan sistem smart entry & start

Semua pintu juga dapat dikunci dan dibuka pengunciannya dengan kunci mekanikal. (→H. 440)

■ Sinyal pengoperasian

Buzzer (jika dilengkapi) berbunyi dan lampu darurat berkedip untuk menunjukkan bahwa pintu telah dikunci/dibuka pengunciannya menggunakan sistem smart entry & start atau wireless remote control. (Mengunci: satu kali; Membuka penguncian: Dua kali)

■ Fitur keamanan

Jika pintu tidak dibuka dalam sekitar 30 detik setelah kendaraan dibuka pengunciannya menggunakan sistem smart entry & start atau wireless remote control, fitur keamanan akan secara otomatis mengunci kendaraan kembali.

■ Buzzer kunci pintu (door lock)

Jika pintu tidak tertutup dengan rapat, buzzer berbunyi terus menerus selama 5 detik, jika ada yang mencoba mengunci pintu. Tutup pintu dengan rapat untuk menghentikan bunyi buzzer, dan kunci kendaraan sekali lagi.

■ Jika fungsi entry (kendaraan dengan sistem smart entry & start) atau wireless remote control tidak bekerja dengan benar

- Kendaraan tanpa sistem smart entry & start: Gunakan kunci untuk mengunci dan membuka penguncian pintu. (→H. 107)
- Kendaraan dengan sistem smart entry & start Gunakan kunci mekanikal untuk mengunci dan membuka penguncian pintu. (→H. 440)
- Ganti baterai dengan yang baru bila baterai kosong. (→H. 380)

■ Pengaturan alarm (jika dilengkapi)

Mengunci pintu akan mengaktifkan sistem alarm. (→H. 78)

Jika simbol menunjukkan satu atau lebih pintu terbuka ditunjukkan pada multi-information display

Satu atau lebih pintu tidak tertutup sepenuhnya. Sistem juga menunjukkan pintu mana yang tidak tertutup sepenuhnya. Bila kendaraan mencapai kecepatan 5 km/jam, lampu peringatan utama berkedip dan buzzer berbunyi menunjukkan bahwa pintu belum tertutup rapat.

Pastikan bahwa semua pintu tertutup.

Mengunci dan membuka penguncian pintu-pintu dari dalam

◆ Switch door lock

① Mengunci semua pintu

② Membuka penguncian semua pintu

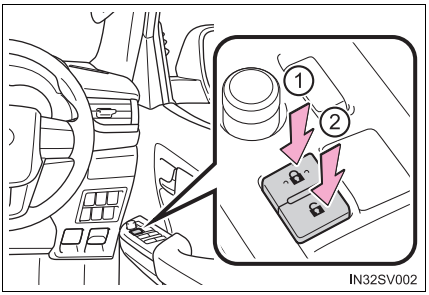

◆ Tombol pengunci sisi dalam

① Mengunci pintu

② Membuka penguncian pintu

Pintu pengemudi dapat dibuka dengan menarik handle dalam meskipun tombol pengunci dalam posisi terkunci.

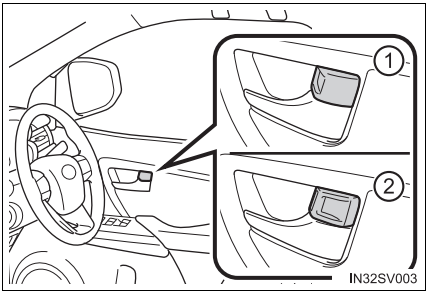

Mengunci pintu depan dari luar tanpa kunci

1 Posisikan tombol pengunci sisi dalam posisi terkunci.

2 Tutup pintu sambil menarik handle pintu.

Kendaraan tanpa sistem smart entry & start: Pintu pengemudi tidak dapat dikunci jika salah satu pintu terbuka dan kunci di engine switch.

Kendaraan dengan sistem smart entry & start Pintu tidak dapat dikunci jika engine switch di mode ACCESSORY atau IGNITION ON, atau kunci elektronik tertinggal di dalam kendaraan.

Akan tetapi, kunci mungkin tidak terdeteksi dengan benar dan pintu mungkin dikunci.

Kunci pengaman anak pintu belakang

Pintu tidak dapat dibuka dari dalam kendaraan ketika fitur diatur ke posisi terkunci.

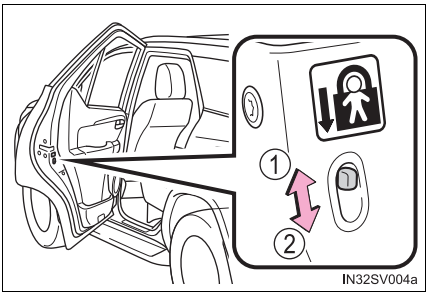

① Unlock (Membebaskan penguncian)

② Lock (Mengunci)

Penguncian ini dapat digunakan untuk mencegah anak-anak membuka pintu belakang. Tekan ke bawah setiap switch di pintu belakang untuk mengaktifkan fitur ini.

Sistem mengunci dan membuka penguncian pintu secara otomatis (jika dilengkapi)

Fungsi berikut tidak dapat diatur atau dibatalkan:

Fungsi	Cara kerja
Fungsi penguncian pintu yang terhubung dengan kecepatan	Semua pintu mengunci ketika kecepatan kendaraan mencapai sekitar 20 km/jam atau lebih tinggi. (Kendaraan dengan sistem deteksi benturan pembebas door lock: (Bahkan jika kendaraan terkena benturan kuat, semua pintu tidak akan terbuka pengunciannya secara otomatis.)
Fungsi pembuka penguncian pintu yang terhubung ke pintu pengemudi	Semua pintu terbuka pengunciannya saat pintu pengemudi terbuka selama sekitar 45 detik setelah mematikan engine switch.

■ Pengaturan dan membatalkan fungsi

Untuk mengubah dari pengaturan ke pembatalan, ikuti prosedur di bawah ini.

1 Tutup semua pintu dan ubah kunci kontak ke posisi ON (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau mode IGNITION ON (kendaraan dengan sistem smart entry & start). (Lakukan langkah 2 dalam waktu 20 detik.)

2 Tekan dan tahan switch door lock pintu pengemudi (atau) selama sekitar 5 detik dan kemudian bebaskan.

Posisi switch disesuaikan dengan fungsi yang diinginkan untuk pengaturan yang ditunjukkan di dalam tabel berikut.

Gunakan prosedur yang sama untuk membatalkan fungsi.

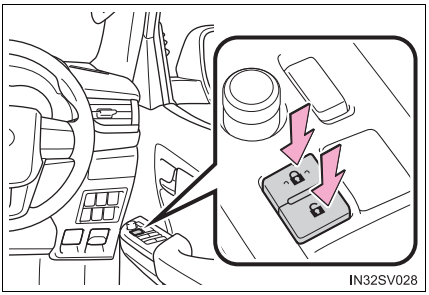

Fungsi	Posisi switch door lock pengemudi
Fungsi penguncian pintu yang terhubung dengan kecepatan	
Fungsi pembuka penguncian pintu yang terhubung ke pintu pengemudi	

Ketika pengaturan atau pembatalan pengoperasian selesai, semua pintu terkunci dan kemudian dibuka setelah switch pengunci pintu pengemudi dilepaskan.

■ **Sistem deteksi benturan pembebas door lock (jika dilengkapi)**

Dalam kejadian kendaraan terkena benturan kuat, semua pintu terbuka pengunciannya. Tergantung pada gaya dari benturan atau jenis kecelakaan, bagaimanapun, sistem tidak dapat beroperasi.

■ **Kondisi yang mempengaruhi pengoperasian**

▶ Kendaraan tanpa sistem smart entry & start

Fungsi wireless remote control tidak memungkinkan pengoperasian secara normal dalam situasi berikut:

- Berdekatan dengan tower TV, stasiun radio, pembangkit listrik,lapangan terbang atau fasilitas lain yang membangkitkan gelombang radio yang kuat.
- Bila membawa radio portabel, telepon selular atau perangkat komunikasi wireless (tanpa kabel) lainnya
- Bila kunci wireless multiple lain berada di sekitarnya
- Bila kunci wireless bersentuhan dengan, atau tertutup oleh benda dari bahan logam
- Bila kunci wireless (yang memancarkan gelombang radio) sedang digunakan di dekatnya
- Bila kunci wireless telah diletakkan di dekat suatu alat listrik seperti komputer

▶ Kendaraan dengan sistem smart entry & start

→H. 128

⚠ PERINGATAN

■ **Untuk mencegah kecelakaan**

Amati langkah pencegahan berikut saat mengendarai kendaraan.
Kesalahan melakukan dapat mengakibatkan pintu terbuka dan penumpang terjatuh keluar, menyebabkan kematian atau cedera serius.

- Pastikan semua pintu tertutup dengan rapat dan dikunci.
- Jangan menarik handle pintu bagian dalam selama mengemudi.

  Terutama berhati-hati untuk pintu pengemudi, pintu mungkin terbuka meskipun tombol pengunci sisi dalam pada posisi terkunci.
- Aktifkan kunci perlindungan-anak pintu belakang ketika terdapat anak-anak yang duduk di belakang.

Pintu belakang

Pintu belakang tidak dapat dikunci/dibuka pengunciannya dan dibuka/ditutup dengan prosedur berikut.

Mengunci dan membuka penguncian pintu belakang

◆ Fungsi entry (kendaraan dengan sistem smart entry & start)

Bawalah kunci elektronik untuk mengaktifkan fungsi ini

① Membuka penguncian semua pintu.

② Mengunci semua pintu.

Periksa bahwa pintu telah terkunci dengan aman.

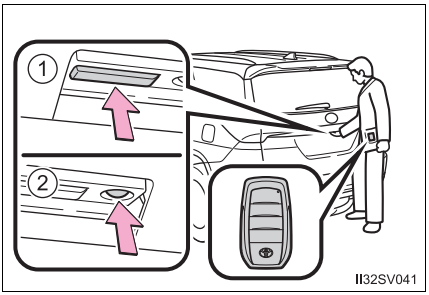

◆ Wireless remote control

→H. 102

◆ Switch door lock

→H. 108

Membuka/menutup pintu belakang dengan wireless remote control (kendaraan dengan power back door)

Tekan dan tahan switch untuk membuka/menutup power back door. Jika pintu belakang dikunci, buka penguncian pintu belakang sebelum mengoperasikan power back door.

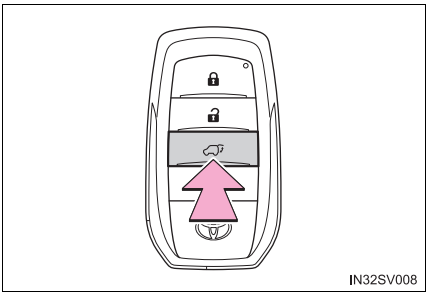

Buzzer berbunyi dan pintu belakang secara otomatis dibuka dan ditutup.

Tekan switch saat pintu belakang membuka/menutup berhenti bekerja.

Ketika switch kembali ditekan saat ditengah pengoperasian, pintu belakang akan melakukan pengoperasian sebaliknya.

Membuka/menutup pintu belakang dari dalam kendaraan (kendaraan dengan power back door)

Tekan dan tahan switch untuk membuka/menutup pintu belakang.

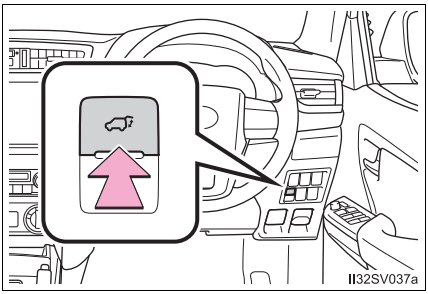

Buzzer berbunyi dan pintu belakang secara otomatis dibuka dan ditutup.

Tekan switch saat pintu belakang membuka/menutup berhenti bekerja.

Ketika switch kembali ditekan saat ditengah pengoperasian, pintu belakang akan melakukan pengoperasian sebaliknya.

Membuka pintu belakang dari luar kendaraan

◆ Pembuka pintu belakang

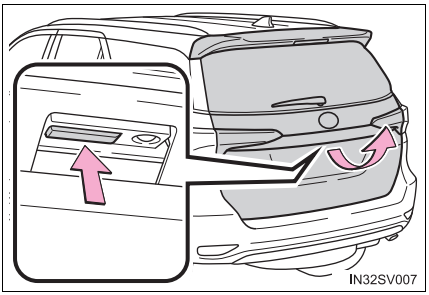

▶ Kendaraan tanpa power back door

Naikkan pintu belakang sambil menekan switch pembuka pintu belakang.

▶ Kendaraan dengan power back door

Ketika pintu belakang dibuka pengunciannya: Tekan switch pembuka pintu belakang.

Bila pintu belakang terkunci: Membawa kunci elektronik pada diri Anda, tekan dan tahan switch pembuka pintu belakang.

Buzzer berbunyi dan pintu belakang secara otomatis dibuka.

Tekan switch saat pintu belakang membuka berhenti bekerja.

◆ Wireless remote control (kendaraan dengan power back door)

→H. 113

Menutup pintu belakang dari luar kendaraan

◆ Handle pintu belakang

Turunkan pintu belakang menggunakan handel pintu belakang.

Kendaraan tanpa power back door: Pastikan menekan ke bawah pintu belakang dari luar untuk menutup.

Kendaraan dengan power back door: Bantuan menutup pintu belakang akan aktif, dan pintu belakang akan tertutup sepenuhnya secara otomatis.

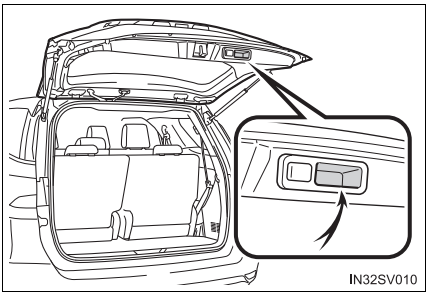

◆ Switch power back door (kendaraan dengan power back door)

Tekan switch untuk menutup pintu belakang.

Buzzer berbunyi dan pintu belakang secara otomatis menutup.

Tekan switch saat pintu belakang menutup berhenti bekerja.

Menekan switch kembali akan membalikkan pengoperasian.

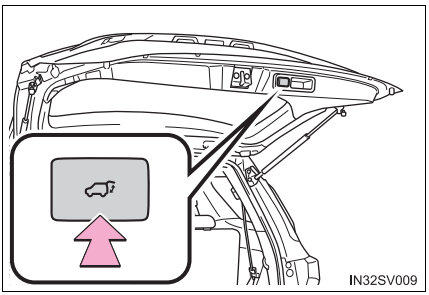

◆ Wireless remote control (kendaraan dengan power back door)

→H. 113

mengubah pengaturan sistem power back door (kendaraan dengan power back door)

Sistem power back door dapat diaktifkan/dinonaktifkan pada  (→H. 95) multi-information display.

Menyetel posisi terbuka dari pintu belakang (kendaraan dengan power back door)

Posisi terbuka dari power back door dapat disesuaikan.

1 Hentikan pintu belakang di posisi yang diinginkan.

2 Tekan dan tahan switch power back door pada pintu belakang selama 2 detik.
- Ketika pengaturan selesai, buzzer berbunyi 4 kali.
- Ketika membuka pintu belakang saat berikutnya, pintu belakang akan berhenti pada posisi tersebut.

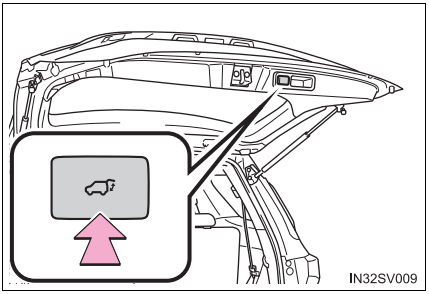

Bila pembuka pintu belakang tidak beroperasi

Pintu belakang dapat dioperasikan dari dalam.

1 Lepas tutupnya.

Untuk melindungi penutup, tempelkan kain di antara obeng dan penutup seperti yang ditunjukkan dalam gambar.

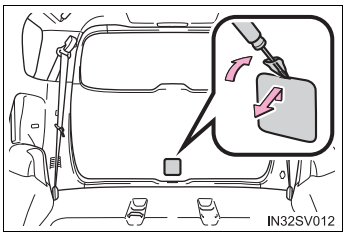

2 Kendurkan sekrup dan gerakkan tutupnya.

▶ Kendaraan tanpa power back door atau back door closer

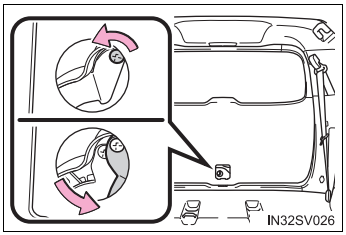

▶ Kendaraan dengan power back door atau back door closer

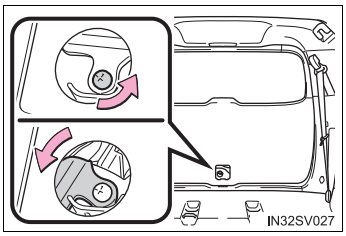

3 Geser tuas.

▶ Kendaraan tanpa power back door atau back door closer

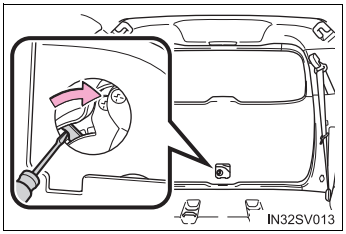

▶ Kendaraan dengan power back door atau back door closer

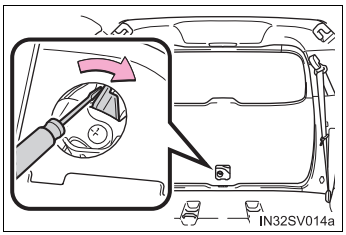

■ **Jika simbol menunjukkan pintu belakang terbuka ditampilkan pada multi-information display**

Pintu belakang tidak tertutup rapat. Jika kecepatan kendaraan mencapai 5 km/jam, lampu peringatan utama berkedip dan buzzer berbunyi untuk menunjukkan bahwa pintu belakang tidak tertutup rapat.
Pastikan bahwa pintu belakang tertutup rapat.

■ **Kondisi pengoperasian power back door (kendaraan dengan power back door)**

Dengan pengoperasian power back door diaktifkan, power back door dapat beroperasi sebagai berikut.

- Ketika pintu belakang tidak terkunci, pintu belakang secara otomatis terbuka dan tertutup.
  Akan tetapi, power back door beroperasi meskipun pintu belakang dikunci ketika kunci elektronik dibawa dan switch back door opener ditekan dan ditahan.
- Ketika engine switch di mode IGNITION ON, pintu belakang secara otomatis terbuka dalam situasi berikut sebagai tambahan kondisi di atas.
  - Rem parkir digunakan
  - Pedal rem ditekan
  - Tuas transmisi di P (kendaraan dengan transmisi otomatis)

■ **Back door closer (jika dilengkapi)**

Dalam kejadian dimana pintu belakang sedikit terbuka, pintu belakang akan menutup secara otomatis ke posisi tertutup rapat.
Apa pun status engine switch, pengoperasian menutup pintu belakang.

■ **Fungsi fall-down protection (kendaraan dengan power back door)**

Saat power back door akan membuka secara otomatis, memberikan tekanan yang berlebihan ke pintu belakang akan menghentikan pengoperasian pembukaan untuk mencegah power back door dari menutup secara tiba-tiba.

■ **Back door closing assist (kendaraan dengan power back door)**

Jika pintu belakang diturunkan secara manual ketika pintu belakang dihentikan pada posisi terbuka, pintu belakang akan tertutup penuh secara otomatis.

■ **Pengoperasian power back door (kendaraan dengan power back door)**

- Buzzer berbunyi dan lampu darurat berkedip dua kali (jika dilengkapi), dan pintu belakang secara otomatis terbuka dan tertutup.
- Ketika pengoperasian power back door di OFF, power back door tidak bekerja tetapi dapat dibuka dan ditutup dengan tangan.
- Bila power back door secara otomatis terbuka, jika ketidaknormalan karena orang-orang atau benda yang terdeteksi, pengoperasian akan berhenti.

■ **Ketika menghubungkan kembali baterai atau mengganti sekring saat pintu belakang terbuka (kendaraan dengan power back door)**

Untuk mengaktifkan power back door agar beroperasi dengan benar, inisialisasikan sistem dengan menutup rapat pintu belakang secara manual. Jika baterai dihubungkan kembali atau sekring diganti saat pintu belakang ditutup, inisialisasi sistem tidak diperlukan.

■ **Fungsi jam protection (kendaraan dengan power back door)**

Sensor yang terpasang di sisi kanan dan kiri dari power back door. Ketika pintu secara otomatis menutup dan sensor ditekan akibat benda yang terjepit, dll, fungsi jam protection bekerja.
Dari posisi tersebut pintu secara otomatis bergerak sedikit ke arah yang berlawanan dan kemudian fungsi berhenti.

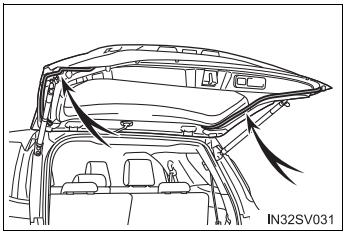

■ **Mengembalikan posisi berhenti otomatis pintu belakang ke pengaturan awal (kendaraan dengan power back door)**

Tekan dan tahan switch power back door pada pintu belakang selama 7 detik.

Setelah buzzer berbunyi 4 kali, buzzer berbunyi dua kali lagi. Ketika power back door melakukan pengoperasian membuka lain waktu, pintu akan terbuka ke posisi pengaturan awal.

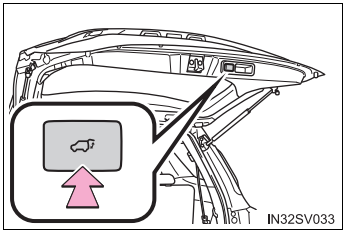

⚠ PERINGATAN

Perhatikan langkah pencegahan berikut.
Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

■ Peringatan selama pengendaraan

- Pastikan bahwa pintu belakang tertutup rapat. Jika pintu belakang tidak tertutup sepenuhnya, tutup dapat menghantam benda yang berada di dekatnya selama pengendaraan atau muatannya dapat terlempar ke luar secara tak terduga, yang dapat menyebabkan kecelakaan.
- Jangan pernah mengizinkan seseorang duduk dalam kompartemen bagasi. Dalam peristiwa pengereman mendadak, menikung mendadak atau kecelakaan, kemungkinan besar mereka dapat mengalami kematian atau cedera serius.

■ Bila terdapat anak-anak di dalam kendaraan

- Jangan biarkan anak-anak bermain di dalam kompartemen bagasi.
  Jika anak secara tidak sengaja terkunci dalam kompartemen bagasi, mereka dapat kepanasan secara berlebihan atau cedera lainnya.
- Jangan membiarkan anak-anak membuka atau menutup pintu belakang.
  Melakukannya dapat menyebabkan pintu belakang bergerak secara tidak terduga, atau menyebabkan tangan, kepala, atau leher anak tersebut terjepit saat menutup pintu belakang.

■ Mengoperasikan pintu belakang

Perhatikan langkah pencegahan berikut.
Salah melakukan dapat mengakibatkan anggota badan terjepit, menyebabkan kematian atau cedera serius.

- Menyingkirkan beban berat, dari pintu belakang sebelum membukanya. Kesalahan melakukannya dapat menyebabkan pintu belakang tiba-tiba tertutup kembali setelah membukanya.
- Ketika membuka atau menutup pintu belakang, periksa secara menyeluruh untuk memastikan keamanan area sekitarnya.

⚠ PERINGATAN

- Jika seseorang berada di sekitarnya, pastikan mereka aman dan beritahu mereka bahwa pintu belakang akan dibuka atau ditutup.
- Hati-hati ketika membuka atau menutup pintu belakang dalam musim yang banyak angin karena pintu itu dapat bergerak secara kasar dalam angin yang kencang.
- Kendaraan tanpa power back door: Pintu belakang dapat tiba-tiba tertutup jika tidak dibuka sepenuhnya. Di jalan dengan permukaan miring pintu belakang menjadi lebih sulit dibuka atau ditutup dibanding pada permukaan rata, waspadalah karena pintu belakang dapat terbuka atau tertutup secara tidak terduga dengan sendirinya. Pastikan bahwa pintu belakang dibuka penuh dan amankan sebelum menggunakan kompartemen bagasi.

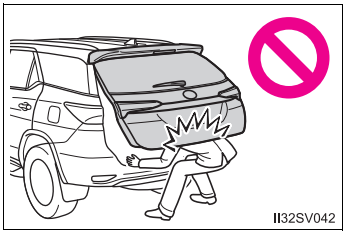

Kendaraan dengan power back door: Pintu belakang dapat tiba-tiba tertutup jika tidak dibuka sepenuhnya, saat di jalan menanjak pastikan bahwa pintu belakang diamankan sebelum menggunakan kompartemen bagasi.
Kendaraan dengan power back door: Pintu belakang dapat tiba-tiba tertutup jika tidak dibuka sepenuhnya, saat di jalan menanjak Pastikan bahwa pintu belakang diamankan sebelum menggunakan kompartemen bagasi.

⚠ PERINGATAN

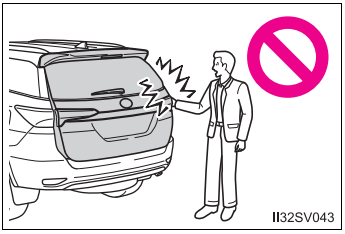

- Ketika menutup pintu belakang, berikan perhatian secara ekstra agar jari Anda dll. tidak terjepit.
- Ketika menutup pintu belakang, pastikan untuk menekan ke bawah pintu belakang dari luar. Jika handle pintu belakang digunakan untuk menutup pintu belakang sepenuhnya, ini dapat menyebabkan tangan atau lengan terjepit.
- Jangan menarik pada penyangga peredam pintu belakang (kendaraan tanpa power back door) atau spindle pintu belakang (kendaraan dengan power back door) untuk menutup pintu belakang, dan jangan bergantungan pada penyangga peredam pintu belakang (kendaraan tanpa power back door) atau spindle pintu belakang (kendaraan dengan power back door).
  Melakukan mungkin dapat menyebabkan tangan terjepit atau penyangga peredam pintu belakang (kendaraan tanpa power back door) atau spindle pintu belakang (kendaraan dengan power back door) patah, yang menyebabkan kecelakaan.
- Bila pembawa sepeda atau benda yang sama beratnya di tambahkan ke pintu belakang, hal ini mungkin dapat menyebabkan pintu belakang tertutup kembali setelah dibuka, yang mengakibatkan tangan, kepala atau leher seseorang terjepit atau terluka. Ketika memasang part aksesoris pada pintu belakang, gunakan Toyota part yang asli yang direkomendasikan.

■ Back door closer (jika dilengkapi)

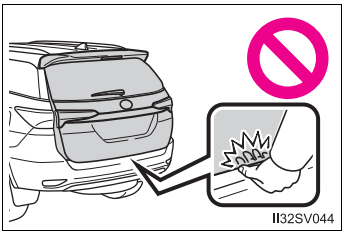

- Dalam kejadian dimana pintu belakang sedikit terbuka, pintu belakang akan menutup secara otomatis ke posisi tertutup rapat. Hal ini membutuhkan beberapa detik sebelum back door closer mulai bekerja. Berhati-hatilah agar jari atau apapun tidak terjepit di pintu belakang, karena hal ini dapat menyebabkan patah tulang atau cedera serius lainnya.
- Hati-hati ketika menggunakan back door closer karena bagian ini masih beroperasi ketika sistem power back door dibatalkan.

PERINGATAN

Power back door (kendaraan dengan power back door)

Perhatikan langkah pencegahan berikut ketika mengoperasikan power back door.
Salah melakukan dapat menyebabkan kematian atau cedera serius.

- Periksa keamanan dari area sekitar untuk memastikan bahwa tidak ada penghalang atau apapun yang dapat menyebabkan bagian dari tubuh Anda terjepit.
- Jika seseorang berada di sekitarnya, pastikan mereka aman dan beritahu mereka bahwa pintu belakang akan dibuka atau ditutup.
- Bila sistem power back door dibatalkan saat pintu belakang sedang bekerja selama pengoperasian otomatis, pintu belakang akan berhenti beroperasi. Berikan perhatian ekstra pada permukaan jalan yang miring, karena pintu mungkin saja terbuka atau menutup dengan tiba-tiba.
- Bila kondisi pengoperasian dari power back door tidak lagi ditemui, buzzer mungkin berbunyi dan pintu belakang dapat berhenti membuka atau menutup. Pintu belakang harus dioperasikan secara manual. Berikan perhatian ekstra pada permukaan jalan yang miring, karena pintu mungkin saja terbuka atau menutup dengan tiba-tiba.
- Pada permukaan jalan yang miring, pintu belakang dapat tertutup setelah pintu belakang terbuka. Pastikan pintu belakang terbuka sepenuhnya dan aman.
- Dalam situasi berikut, power back door dapat mendeteksi abnormalitas dan pengoperasian otomatis mungkin berhenti. Dalam hal ini, pintu belakang harus dioperasikan secara manual. Berikan perhatian ekstra pada permukaan jalan yang miring, karena pintu mungkin saja terbuka atau menutup dengan tiba-tiba.
  - Ketika pintu belakang menyentuh penghalang
  - Ketika voltase baterai tiba-tiba turun, seperti ketika engine switch diubah ke mode IGNITION ON atau mesin dihidupkan selama pengoperasian otomatis

PERINGATAN

- Bila pembawa sepeda atau benda yang sama beratnya dipasang pada pintu belakang, power back door mungkin tidak bekerja, yang dapat menjadi penyebab kerusakan, atau mungkin dapat menyebabkan pintu belakang tertutup kembali setelah dibuka, yang mengakibatkan tangan, kepala atau leher seseorang terjepit atau terluka. Ketika memasang part aksesoris pada pintu belakang, tanyakan dealer Toyota Anda untuk lebih detail.

Fungsi jam protection (kendaraan dengan power back door)

Perhatikan langkah pencegahan berikut.
Salah melakukan dapat menyebabkan kematian atau cedera serius.

- Jangan pernah gunakan anggota badan Anda manapun untuk mengaktifkan fungsi jam protection secara sengaja.
- Fungsi jam protection tidak dapat bekerja jika terdapat sesuatu yang terjepit sebelum pintu belakang ditutup sepenuhnya. Berhati-hatilah agar jari atau bagian lainnya tidak terjepit.
- Fungsi jam protection mungkin tidak bekerja tergantung pada bentuk dari benda yang terjepit. Berhati-hatilah agar jari atau bagian lainnya tidak terjepit.

PERHATIAN

Penyangga peredam pintu belakang (kendaraan tanpa power back door)

Pintu belakang dilengkapi dengan penyangga peredam yang menahan pintu belakang pada tempatnya.

Perhatikan langkah pencegahan berikut.
Salah melakukan dapat menyebabkan kerusakan penyangga peredam pintu belakang, menyebabkan malfungsi.

- Jangan menempelkan benda asing, seperti stiker, lembaran plastik, atau lem pada batang penyangga peredam.
- Jangan menyentuh batang penyangga peredam dengan mengenakan sarung tangan atau benda berbahan kain lainnya.
- Jangan memasang aksesoris apapun selain suku cadang asli Toyota pada pintu belakang.

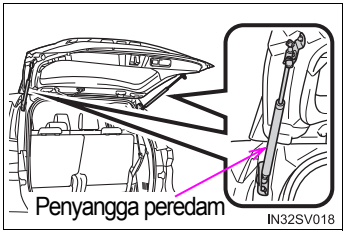

- Jangan meletakkan tangan Anda pada penyangga peredam atau memberikan gaya secara lateral pada penyangga tersebut.

PERHATIAN

Spindle pintu belakang (kendaraan dengan power back door)

Pintu belakang dilengkapi dengan spindle yang menahan pintu belakang pada tempatnya.
Perhatikan langkah pencegahan berikut.
Salah melakukan dapat menyebabkan kerusakan spindle pintu belakang, menyebabkan malfungsi.

- Jangan menempelkan benda asing, seperti stiker, lembaran plastik, atau lem pada batang spindle.
- Jangan menyentuh batang spindle dengan mengenakan sarung tangan atau benda berbahan kain lainnya.
- Jangan menempelkan aksesoris yang berat ke pintu belakang. Ketika mengaitkan, tanyakan dealer Toyota Anda untuk lebih jelas.

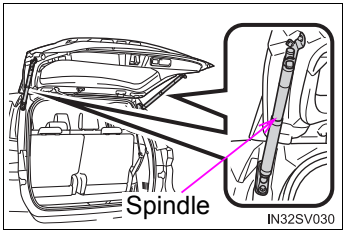

- Jangan meletakkan tangan Anda pada spindle atau memberikan gaya secara lateral pada penyangga tersebut.

Untuk mencegah keruskan pada penutup pintu belakang (jika dilengkapi)

Jangan memberikan tekanan yang berlebihan ke pintu belakang saat back door closer sedang bekerja.

Untuk mencegah kerusakan pada power back door (kendaraan dengan power back door)

- Pastikan bahwa tidak terdapat es antara pintu belakang dan frame yang akan mencegah pergerakan pintu belakang. Mengoperasikan power back door ketika beban berlebihan yang ada pada pintu belakang dapat menyebabkan malfungsi.
- Jangan memberikan tekanan yang berlebihan ke pintu belakang saat power back door sedang bekerja.
- Berhati-hatilah untuk tidak merusak sensor (dipasang pada sisi kanan dan kiri dari power back door) dengan pisau atau benda tajam lainnya. Bila sensor dilepaskan, power back door tidak akan bekerja dalam pengoperasian otomatis.

Sistem smart entry & start*

Pengoperasian berikut ini dapat dilakukan dengan mudah cukup membawa kunci elektronik pada diri Anda, contohnya di dalam kantong saku Anda. Pengemudi harus selalu membawa kunci elektronik.

- Mengunci dan membuka penguncian pintu samping (→H. 106)
- Mengunci dan membuka penguncian pintu belakang (→H. 112)
- Menghidupkan dan mematikan mesin (→H. 176)

Lokasi antena

① Antena luar kabin

② Antena dalam kabin

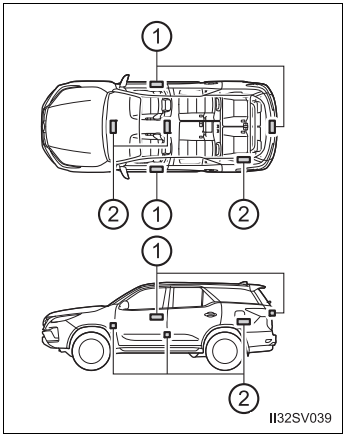

*: Jika dilengkapi

Jarak efektif (area dimana kunci elektronik terdeteksi)

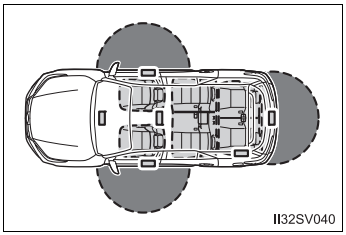

- Saat mengunci atau membuka penguncian semua pintu

  Sistem dapat dioperasikan ketika kunci elektronik berada di sekitar 0.7 m dari salah satu tombol lock/unlock pada handle sisi luar pintu. (Hanya ketika pintu mendeteksi, kunci dapat dioperasikan.)

- Ketika menghidupkan mesin atau mengubah mode engine switch

  Sistem dapat dioperasikan saat kunci elektronik di dalam kendaraan. (Kunci elektronik tidak terdeteksi ketika kunci berada di lantai atau pada panel instrumen.)

Fungsi penghemat baterai

Fungsi penghematan baterai akan diaktifkan untuk mencegah baterai menjadi lemah ketika kendaraan tidak digunakan dalam jangka waktu yang lama.

Fungsi Penghemat Baterai Kunci Elektronik

Ketika mode penghematan baterai di atur, meminimalkan pengosongan baterai dengan menghentikan kunci elektronik dari menerima gelombang radio.

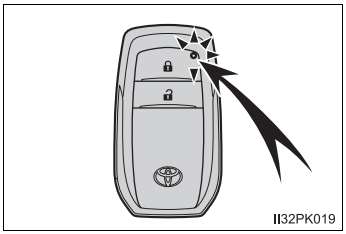

Tekan dua kali saat menekan dan menahan . Konfirmasikan bahwa indikator kunci elektronik berkedip 4 kali.
Saat mode penghematan baterai diatur, sistem smart entry & start tidak dapat digunakan. Untuk membatalkan fungsi, tekan tombol apa saja dari kunci elektronik.

Alarm dan indikator peringatan

Kombinasi alarm eksterior dan interior seperti halnya pesan peringatan yang muncul pada multi-information display digunakan untuk mencegah pencurian kendaraan dan kecelakaan akibat dari salah pengoperasian. Ambil pengukuran yang tepat dalam merespon adanya pesan peringatan pada multi-information display.

Tabel berikut ini menggambarkan keadaan dan prosedur koreksi ketika hanya alarm yang berbunyi.

Alarm	Situasi	Prosedur koreksi
Alarm eksterior berbunyi sekali selama 5 detik	Tindakkan yang dilakukan untuk mengunci kendaraan saat pintu telah terbuka.	Tutup semua pintu dan kunci kembali pintunya.
Alarm interior berbunyi terus menerus	Engine switch telah diubah ke mode ACCESSORY saat pintu pengemudi terbuka (atau pintu pengemudi telah dibuka saat engine switch berada di dalam mode ACCESSORY).	Ubah engine switch ke mode “OFF” dan tutup pintu pengemudi.

Kondisi yang mempengaruhi pengoperasian

Sistem smart entry & start menggunakan gelombang radio yang lemah. Dalam situasi berikut ini, komunikasi antara kunci elektronik dan kendaraan mungkin terpengaruh, hal itu dapat mencegah sistem smart entry & start, wireless remote control dan sistem engine immobilizer pada pengoperasian yang benar.
(Cara untuk mengatasi: →H. 440)

- Ketika baterai kunci elektronik lemah
- Berdekatan dengan tower TV, plant pembangkit listrik, SPBU, stasiun radio, layar besar, bandara (airport) atau fasilitas lain yang membangkitkan gelombang radio kuat atau kebisingan kelistrikan.
- Bila membawa radio portabel, telepon selular, telepon tanpa kabel atau perangkat komunikasi tanpa kabel (wireless) lainnya
- Bila kunci elektronik bersentuhan, atau tertutup oleh benda yang terbuat dari bahan logam
  - Kartu yang dilapisi dengan aluminium foil
  - Bungkus rokok yang memakai aluminium foil di dalamnya
  - Dompet atau tas logam
  - Koin
  - Penghangat tangan yang terbuat dari logam
  - Media seperti CD dan DVD
- Ketika di sekitarnya terdapat beberapa kunci elektronik
- Ketika berdekatan dengan kunci wireless lain (yang memancarkan gelombang radio) yang sedang digunakan

- Ketika membawa atau menggunakan kunci elektronik bersama dengan peralatan berikut yang dapat memancarkan gelombang radio
  - Kunci elektronik kendaraan lain atau kunci wireless yang memancarkan gelombang radio
  - Personal Computer atau Personal Digital Assistant (PDA)
  - Digital audio player
  - Portable game system
- Jika kaca belakang dilapisi dengan kaca film metal seperti warna perak atau benda logam ditempelkan pada kaca belakang
- Ketika kunci elektronik diletakkan di dekat charger baterai atau peralatan elektronik

■ Catatan untuk fungsi entry

- Meskipun kunci elektronik berada dalam jarak efektif (area deteksi) ketika penguncian atau membuka penguncian pintu, sistem mungkin tidak beroperasi dengan benar jika kunci elektronik terlalu dekat dengan jendela atau handle sisi luar pintu, dekat tanah, atau di tempat yang tinggi.
- Jangan tinggalkan kunci elektronik di atas panel instrumen, atau dekat kantung pintu atau pintu belakang ketika keluar kendaraan. Tergantung pada kondisi penerima gelombang radio, kunci elektronik ini mungkin terdeteksi oleh antena luar kabin dan pintu akan dapat dikunci dari luar, kemungkinan kunci elektronik terjepit (terselip) di dalam kendaraan.
- Selama kunci elektronik berada dalam jarak efektif, pintu dapat dikunci atau dibuka kuncinya oleh seseorang. Akan tetapi, hanya pintu yang mendeteksi kunci elektronik yang dapat digunakan untuk membuka penguncian kendaraan.
- Bahkan jika kunci elektronik tidak berada di dalam kendaraan, hal ini memungkinkan untuk menghidupkan mesin jika kunci elektronik berada dekat jendela.
- Bila menggunakan wireless remote control untuk mengunci pintu saat kunci elektronik berada di dekat kendaraan, kemungkinan pintu tidak dapat dibuka pengunciannya dengan fungsi entry. (Gunakan wireless remote control untuk membuka pintu-pintu.)
- Menarik handle sisi luar pintu sambil menekan tombol lock/unlock pada handle sisi luar pintu dapat mencegah pintu dari dibuka pengunciannya. Pada kasus ini, kembalikan handle pintu ke posisi semula, tekan tombol lock/unlock kembali, dan periksa bahwa pintu terbuka pengunciannya sebelum menarik handle pintu kembali.
- Membuka penguncian kendaraan memerlukan waktu yang lebih lama jika terdapat kunci elektronik lain yang berada dalam jangkauan efektif.

■ Bila kendaraan tidak dikendarai dalam waktu lama

- Untuk mencegah pencurian kendaraan, jangan tinggalkan kunci elektronik kurang dari 2 m dari kendaraan.
- Sistem smart entry & start dapat dinonaktifkan. Untuk lebih jelas tanyakan pada dealer Toyota Anda.

■ **Untuk mengoperasikan sistem dengan benar**

Pastikan untuk membawa kunci elektronik ketika mengoperasikan sistem. Jangan membawa kunci elektronik terlalu dekat dengan kendaraan ketika mengoperasikan sistem dari luar kendaraan.

Tergantung dari posisi dan kondisi memegang kunci elektronik, kunci mungkin tidak terdeteksi dengan benar dan sistem mungkin tidak bekerja dengan benar. (Alarm mungkin mati secara tidak sengaja, atau pencegahan penguncian pintu tidak berfungsi.)

■ **Jika sistem smart entry & start tidak bekerja dengan benar**

- Mengunci dan membuka penguncian pintu-pintu: Menggunakan kunci mekanikal. (→H. 440)
- Menghidupkan mesin: →H. 441

■ **Baterai kunci elektronik lemah**

- Usia standar baterai adalah 1 sampai 2 tahun.
- Jika baterai menjadi lemah, alarm akan berbunyi dalam kabin ketika mesin mati.
- Karena kunci elektronik selalu menerima gelombang radio, baterai akan menjadi lemah meskipun jika kunci elektronik tidak digunakan. Gejala berikut ini menunjukkan bahwa baterai kunci elektronik mungkin lemah. Ganti baterai bila diperlukan. (→H. 380)
  - Sistem smart entry & start atau wireless remote control tidak bekerja.
  - Area deteksi menjadi lebih pendek.
  - Indikator LED pada permukaan kunci tidak menyala.
- Untuk mencegah kerusakan serius, jangan meninggalkan kunci elektronik dalam jarak 1 m dari alat-alat elektronik berikut ini yang menghasilkan medan magnet:
  - TV
  - Personal Computer
  - Telepon selular, telepon tanpa kabel dan charger baterai
  - Mengisi ulang telepon selular atau telepon tanpa kabel
  - Lampu belajar
  - Kompor listrik

■ **Jika “Key left inside vehicle” ditampilkan pada multi-information display**

Tindakkan yang dilakukan untuk mengunci pintu menggunakan sistem smart entry & start saat kunci elektronik masih tertinggal di dalam kendaraan, atau tindakan yang dilakukan untuk mengunci salah satu pintu depan dengan membuka pintu dan memposisikan tombol penguncian sisi dalam di posisi terkunci, kemudian menutup pintu dengan menarik pada handle sisi luar pintu dengan kunci elektronik masih tertinggal di dalam kendaraan.
Ambil kunci elektronik dari kendaraan dan kunci kembali semua pintu.

■ **Kustomisasi dapat disetel pada dealer Toyota Anda**

Pengaturan (misalnya, sistem smart entry & start) dapat diubah.
(Fitur yang dapat dikustomisasi: →H. 471)

■ Jika sistem smart entry & start telah dinonaktifkan dalam pengaturan kustomisasi

- Mengunci dan membuka penguncian pintu-pintu:
  Gunakan wireless remote control atau kunci mekanikal. (→H. 106, 440)
- Menghidupkan mesin atau mengubah mode engine switch: →H. 441
- Matikan mesin: →H. 177

⚠ PERINGATAN

■ Perhatian sehubungan dengan pengaruh peralatan elektronik

- Seseorang yang memakai alat pacu jantung, terapi sinkronisasi jantung alat pacu jantung dan implantable cardioverter defibrillator harus menjaga jarak aman antara orang tersebut dengan antena sistem smart entry & start. (→H. 126)
  Gelombang radio dapat mempengaruhi kerja peralatan tersebut. Jika perlu, fungsi entry dapat dinonaktifkan. Untuk lebih jelas, tanyakan pada dealer Toyota Anda, tentang frekuensi gelombang radio dan timing dari pemancar gelombang radio tersebut. Kemudian, konsultasikan dengan dokter Anda untuk melihat apakah Anda harus menonaktifkan fungsi entry.
- Pemakai peralatan medis elektrik selain implan alat pacu jantung, terapi sinkronisasi jantung alat pacu jantung dan implantable cardioverter defibrillator hendaknya berkonsultasi dengan pembuat peralatan tersebut untuk mendapatkan informasi tentang cara kerjanya di bawah pengaruh gelombang radio.
  Gelombang radio dapat memberikan pengaruh yang tidak diharapkan pada cara kerja peralatan medis semacam itu.

Untuk lebih jelas tanyakan pada dealer Toyota Anda untuk menonaktifkan fungsi entry.

Tempat duduk depan

Prosedur penyetelan

▶ Tempat duduk manual

① Tuas penyetel posisi tempat duduk

② Tuas penyetel sudut sandaran tempat duduk

③ Tuas penyetel ketinggian vertikal (hanya tempat duduk pengemudi)

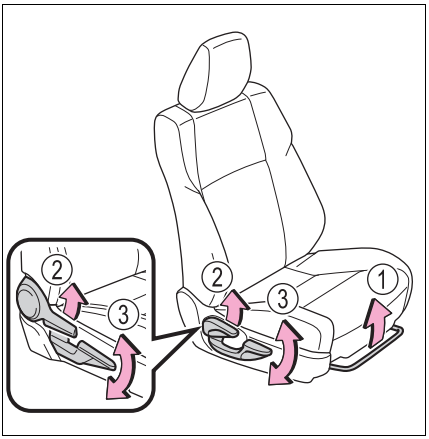

▶ Power seat

① Switch penyetel posisi tempat duduk

② Switch penyetel sudut sandaran tempat duduk

③ Switch penyetel sudut bantalan tempat duduk (depan)

④ Switch penyetel ketinggian vertikal

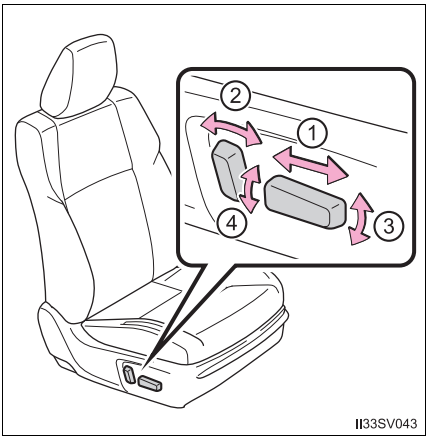

PERINGATAN

■ Ketika menyetel posisi tempat duduk

- Hati-hati saat menyetel posisi tempat duduk untuk memastikan bahwa penumpang lain tidak cedera oleh gerakan tempat duduk.
- Jangan meletakkan tangan Anda di bawah tempat duduk atau berdekatan dengan bagian yang bergerak untuk menghindari cedera.
  Jari atau tangan dapat terjepit di dalam mekanisme tempat duduk.

■ Penyetelan tempat duduk

- Untuk mengurangi risiko tergelincir ke bawah sabuk pangkuan selama kecelakaan, jangan merebahkan tempat duduk melebihi dari yang diperlukan.
  Bila tempat duduk terlalu direbahkan ketika kecelakaan, sabuk pangkuan dapat meluncur melewati pinggul Anda dan akan menyebabkan gaya penahan langsung bekerja pada perut atau leher, hal ini dapat meningkatkan risiko cedera serius atau kematian pada saat terjadinya kecelakaan.
  Jangan menyetel tempat duduk saat mengemudi karena tempat duduk mungkin dapat bergerak secara tidak terduga dan dapat mengakibatkan pengemudi kehilangan kontrol kendaraan.
- Tempat duduk manual: Setelah menyetel tempat duduk, pastikan bahwa tempat duduk terkunci di posisinya.

Tempat duduk belakang

Prosedur penyetelan

◆ Tempat duduk kedua

① Tuas penyetel sudut sandaran tempat duduk

② Tuas penyetel posisi tempat duduk

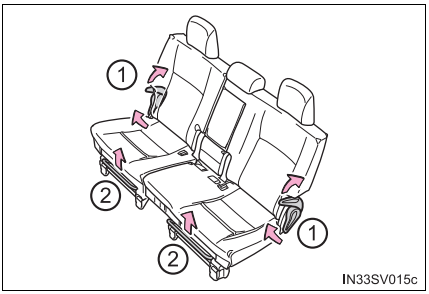

◆ Tempat duduk ketiga (jika dilengkapi)

Tuas penyetel sudut sandaran tempat duduk

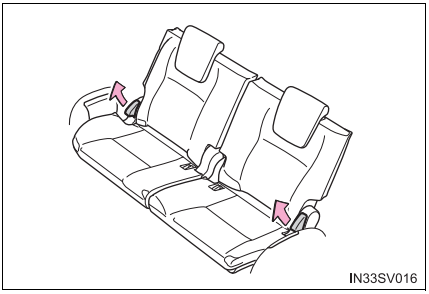

Memindahkan tempat duduk kedua untuk akses tempat duduk ketiga (kendaraan dengan tempat duduk baris ketiga)

■ Sebelum melipat tempat duduk kedua

1 Simpan sabuk keselamatan tempat duduk tengah baris kedua. (→H. 32)

2 Setel sandaran kepala ke posisi paling rendah.

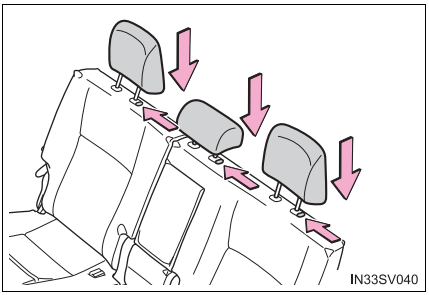

■ Masuk ke dalam kendaraan

Tarik tuas penyetel sudut sandaran tempat duduk untuk melipat sandaran tempat duduk dan menggerakkan seluruh tempat duduk ke atas dan ke depan.

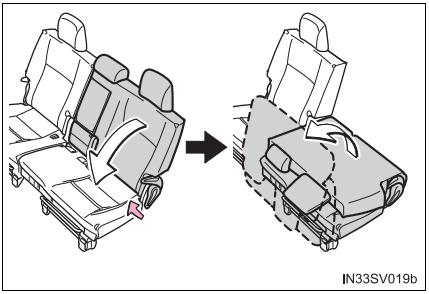

■ Keluar dari kendaraan

Tarik tuas penyetel sudut sandaran tempat duduk untuk melipat sandaran tempat duduk dan menggerakkan seluruh tempat duduk ke atas dan ke depan.

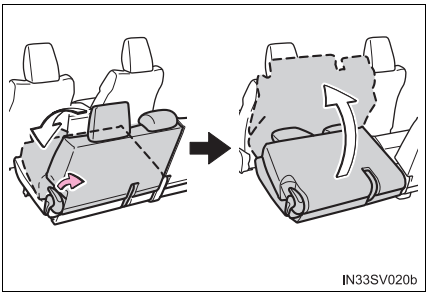

■ Setelah penumpang masuk/keluar kendaraan

1 Ayunkan keseluruhan tempat duduk ke bawah sampai terkunci.

2 Angkat sandaran tempat duduk sampai terkunci.

Melipat tempat duduk kedua

■ Sebelum melipat tempat duduk kedua

→H. 134

■ Melipat tempat duduk kedua

1 Lipat ke bawah sandaran tempat duduk saat menarik tuas penyetel sudut sandaran tempat duduk, dan menggerakkan seluruh tempat duduk ke atas dan ke depan.

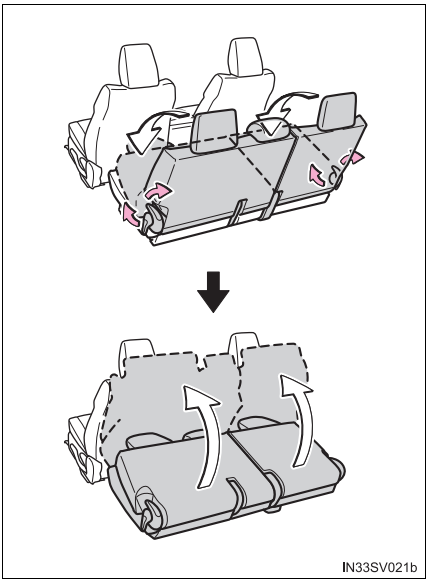

2 Keluarkan tali pengait ke luar dari saku.

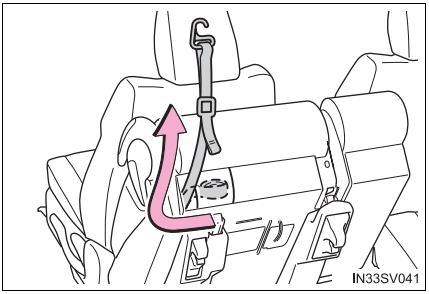

3 Kaitkan tali pengait ke sandaran kepala dan pastikan tempat duduk aman dengan menarik ujung bebasnya.

Ketika mengembalikan tempat duduk kedua ke posisi semula, simpan tali pengait ke dalam tempatnya.

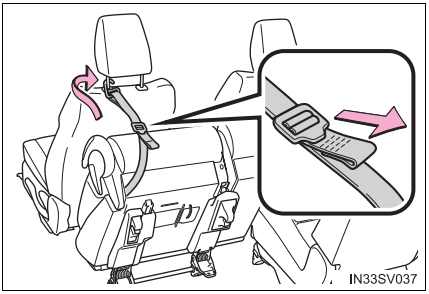

Melipat ke atas tempat duduk ketiga (kendaraan dengan tempat duduk baris ketiga)

■ Sebelum melipat ke atas tempat duduk ketiga

1 Setel sandaran kepala ke posisi paling rendah.

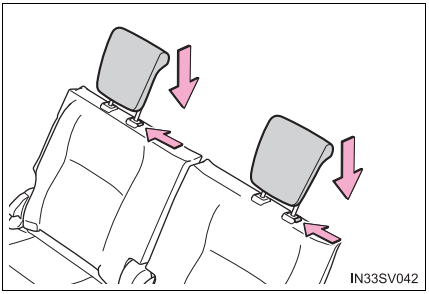

2 Masukkan sabuk keselamatan melalui gantungan sabuk keselamatan dan amankan pelat sabuk keselamatan.

Hal ini untuk mencegah sabuk bahu dari kerusakan.

Pastikan bahwa sabuk keselamatan tempat duduk yang dilepas dari gantungan sebelum menggunakannya.

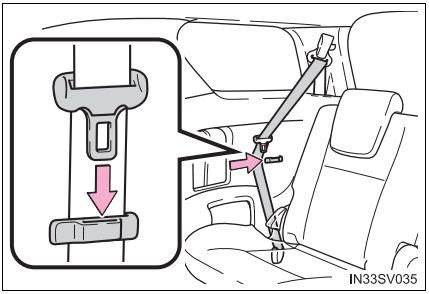

■ Melipat ke atas tempat duduk ketiga

1 Keluarkan tali pengait ke luar dari saku.

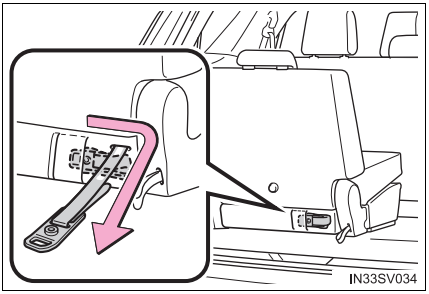

2 Tarik tali pembebas penguncian untuk melipatnya ke bawah.

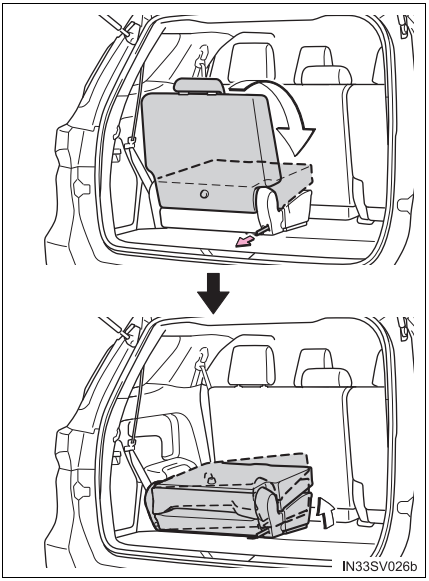

3 Dorong keseluruhan tempat duduk menyamping ke atas.

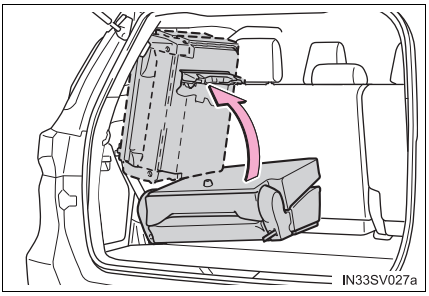

4 Kaitkan tali ke pengait, tarik ujung tali pengait untuk mengencangkan kekenduran pada tali dengan berbentuk simpul. Simpan kaki tempat duduk.

Ketika mengembalikan tempat duduk ke posisi semula, simpan tali pengait ke dalam tempatnya. Pastikan untuk mengunci kaki tempat duduk.

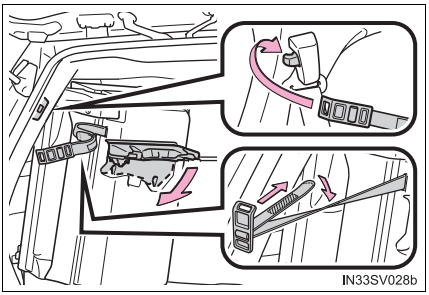

5 Keluarkan tutup pengait tempat duduk (jika dilengkapi) dari boks peralatan (→H. 429) dan pasang pada pengait tempat duduk.

Ketika mengembalikan tempat duduk ketiga ke posisi semula, lepas tutup pengait tempat duduk dari lantai dan simpan kembali ke dalam boks peralatan.

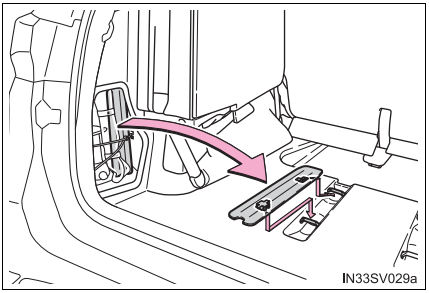

⚠ PERINGATAN

■ Ketika melipat sandaran tempat duduk belakang ke bawah

Perhatikan langkah pencegahan berikut. Salah melakukan dapat menyebabkan kematian atau cedera serius.

- Jangan melipat sandaran tempat duduk ke bawah saat berkendara.
- Hentikan kendaraan di tempat yang rata, gunakan rem parkir dan pindahkan tuas transmisi ke P (transmisi otomatis) atau N (transmisi manual).
- Jangan biarkan siapapun duduk di atas tempat duduk yang dilipat atau di kompartemen bagasi saat pengendaraan.
- Jangan biarkan anak-anak masuk ke dalam kompartemen bagasi.
- Pastikan untuk memasang tutup pengait tempat duduk (jika dilengkapi) pada pengait tempat duduk, atau Anda akan mengalami luka bakar ketika tempat duduk masih panas.

PERINGATAN

■ **Penyetelan tempat duduk**

- Untuk mengurangi risiko tergelincir ke bawah sabuk pangkuan selama kecelakaan, jangan merebahkan tempat duduk melebihi dari yang diperlukan.
  Bila tempat duduk terlalu direbahkan ketika kecelakaan, sabuk pangkuan dapat meluncur melewati pinggul Anda dan akan menyebabkan gaya penahan langsung bekerja pada perut atau leher, hal ini dapat meningkatkan risiko cedera serius atau kematian pada saat terjadinya kecelakaan.
  Jangan menyetel tempat duduk saat mengemudi karena tempat duduk mungkin dapat bergerak secara tidak terduga dan dapat mengakibatkan pengemudi kehilangan kontrol kendaraan.
- Berhati-hatilah agar tangan atau kaki tidak terjepit di antara console box belakang dan tempat duduk kedua ketika melipat ke bawah sandaran tempat duduk.

■ **Saat duduk di tempat duduk tengah baris kedua**

Sebelum duduk di posisi tengah tempat duduk baris kedua, pastikan untuk menyelaraskan posisi depan dan belakang antara masing-masing tempat duduk kanan dan kiri.

■ **Setelah mengembalikan sandaran tempat duduk belakang ke posisi tegak**

Perhatikan langkah pencegahan berikut. Salah melakukan dapat menyebabkan kematian atau cedera serius.

- Pastikan sandaran tempat duduk terkunci dengan sempurna di bagian atas dengan menekannya ke depan dan ke belakang.
- Periksa bahwa sabuk keselamatan tidak terpuntir atau terjepit di sandaran tempat duduk.

PERHATIAN

■ **Menyimpan sabuk keselamatan**

Sabuk keselamatan dan gesper harus disimpan sebelum Anda melipat ke bawah sandaran tempat duduk.

Sandaran kepala

Sandaran kepala disediakan untuk semua tempat duduk.

Tempat duduk depan

① Naik

Tarik sandaran kepala ke atas.

② Turun

Tekan sandaran kepala ke bawah sambil menekan tombol pembebas penguncian.

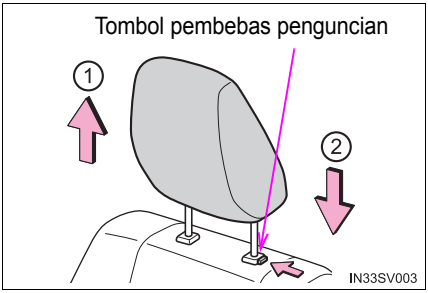

Tempat duduk kedua dan ketiga

① Naik

Tarik sandaran kepala ke atas.

② Turun

Tekan sandaran kepala ke bawah sambil menekan tombol pembebas penguncian.

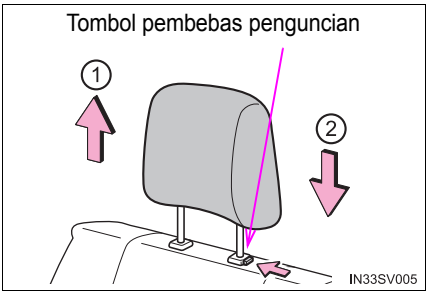

Melepas sandaran kepala

Tarik sandaran kepala ke atas atau ke bawah sambil menekan tombol pembebas penguncian.

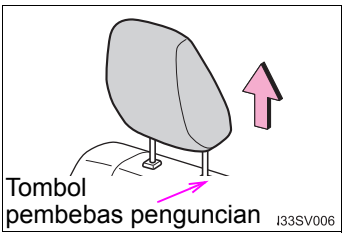

Memasang sandaran kepala

Luruskan sandaran kepala dengan lubang pemasangan dan tekanlah ke bawah sampai posisi mengunci.

Tekan dan tahan tombol pembebas penguncian ketika menurunkan sandaran kepala.

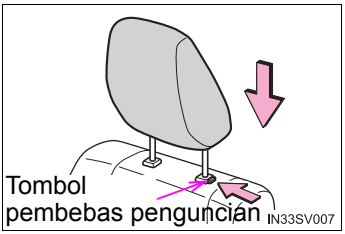

Menyetel tinggi sandaran kepala

Pastikan bahwa sandaran kepala telah disetel sehingga bagian tengah sandaran kepala sejajar dengan telinga bagian atas.

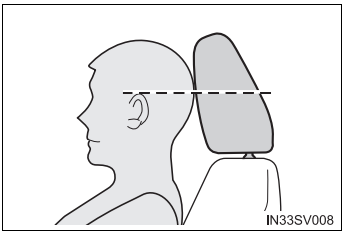

Menyetel sandaran kepala pada tempat duduk tengah baris kedua dan ketiga

Selalu naikkan sandaran kepala satu tingkat dari posisi tersimpan ketika menggunakannya.

PERINGATAN

■ **Perhatian tentang sandaran kepala**

Perhatikan langkah pencegahan berikut berkaitan dengan sandaran kepala. Salah melakukan dapat menyebabkan kematian atau cedera serius.

- Gunakan sandaran kepala yang dirancang sesuai untuk setiap tempat duduk.
- Setel sandaran kepala ke posisi yang benar setiap saat.
- Setelah menyetel sandaran kepala, dorong ke bawah dan pastikan bahwa sandaran kepala tersebut terkunci dalam posisinya.
- Jangan mengemudi dengan sandaran kepala yang dilepas.

Roda kemudi

Prosedur penyetelan

1 Tahan roda kemudi dan dorong tuas ke bawah.

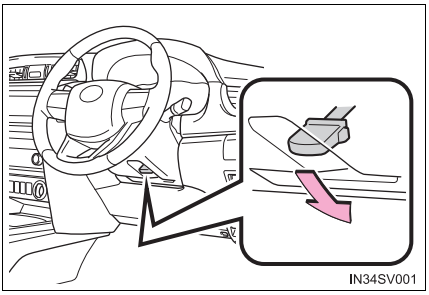

2 Setel ke posisi ideal dengan menggerakkan roda kemudi secara horisontal dan vertikal.

Setelah penyetelan, tarik tuas ke atas untuk mengamankan roda kemudi.

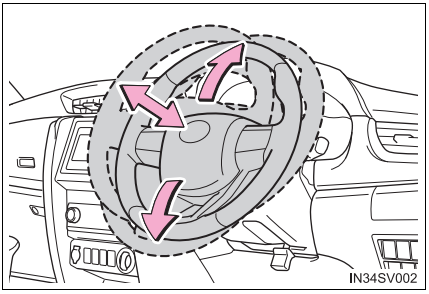

Klakson

Untuk membunyikan klakson, tekan pada atau dekat tanda .

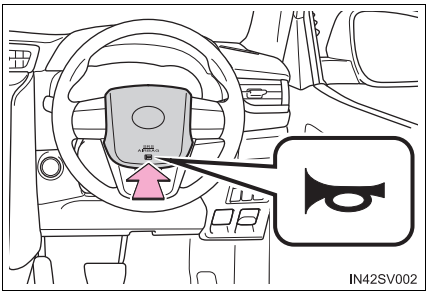

Setelah menyetel roda kemudi

Pastikan bahwa roda kemudi telah terkunci dengan sempurna.
Klakson mungkin tidak berbunyi jika roda kemudi tidak terkunci dengan sempurna.

PERINGATAN

Peringatan selama pengendaraan

Jangan menyetel roda kemudi selama pengendaraan.
Melakukannya dapat menyebabkan pengemudi kehilangan kontrol kendaraan dan dapat terjadi kecelakaan, yang mengakibatkan kematian atau cedera serius.

Setelah menyetel roda kemudi

Pastikan bahwa roda kemudi telah terkunci dengan sempurna.
Bila tidak terkunci, roda kemudi dapat bergerak secara tiba-tiba, mungkin dapat menyebabkan kecelakaan, dan mengakibatkan kematian atau cedera serius.

Kaca spion dalam

Posisi kaca spion dapat disesuaikan untuk memungkinkan konfirmasi yang cukup dari pandangan belakang.

Menyetel ketinggian kaca spion

Ketinggian kaca spion dapat disetel sesuai dengan postur mengemudi Anda.

Sesuaikan ketinggian dari kaca spion dengan menggerakkannya ke atas dan ke bawah.

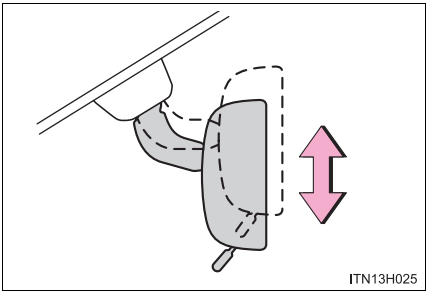

Fungsi anti-silau

▶ Kaca spion dalam anti silau manual

Cahaya yang dipantulkan dari lampu kendaraan di belakang dapat dikurangi dengan mengoperasikan tuas.

① Posisi normal
② Posisi anti-silau

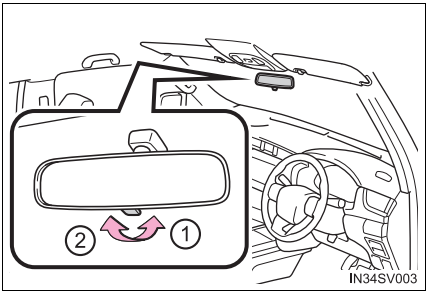

▶ Kaca spion dalam anti silau otomatis

Menanggapi tingkat kecerahan lampu kendaraan di belakang, cahaya yang dipantulkan secara otomatis berkurang.

Mengubah fungsi mode anti-silau otomatis

ON/OFF

Ketika fungsi anti-silau otomatis di mode ON, indikator menyala.

Fungsi akan diatur ke mode ON setiap kali engine switch diubah ke posisi “ON” (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau mode IGNITION ON (kendaraan dengan sistem smart entry & start).

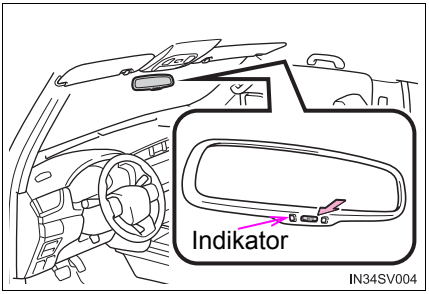

Menekan tombol mengubah fungsi ke mode OFF. (Indikator juga padam.)

■ **Untuk mencegah kesalahan sensor (kendaraan dengan kaca spion dalam anti silau otomatis)**

Untuk memastikan bahwa sensor bekerja dengan benar, jangan sentuh atau menutupinya.

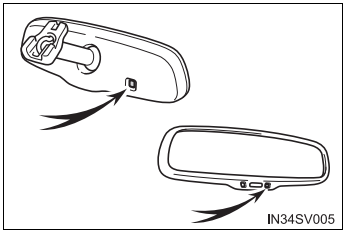

⚠ PERINGATAN

Jangan menyetel posisi kaca spion saat mengemudi.
Melakukannya mungkin dapat menyebabkan kehilangan kendali kendaraan dan kecelakaan, atau mengakibatkan kematian atau cedera serius.

Kaca spion luar

Posisi kaca spion dapat disesuaikan untuk memungkinkan konfirmasi yang cukup dari pandangan belakang.

Prosedur penyetelan

1 Untuk memilih kaca spion yang disetel, tekan switch.

① Kiri

② Kanan

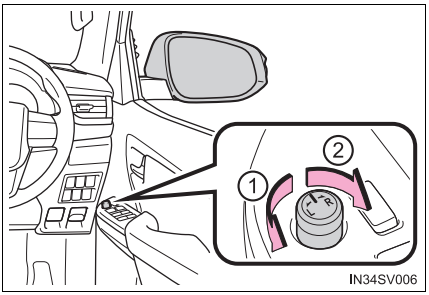

2 Untuk menyetel kaca spion, geser switch.

① Naik

② Kiri

③ Turun

④ Kanan

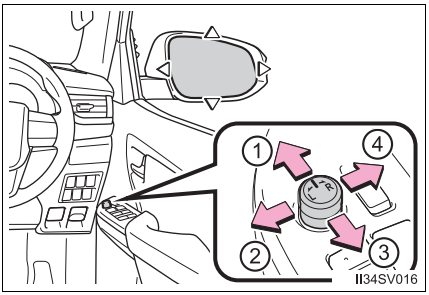

Melipat dan membuka kaca spion

Tekan switch.

① Melipat

② Membentangkan

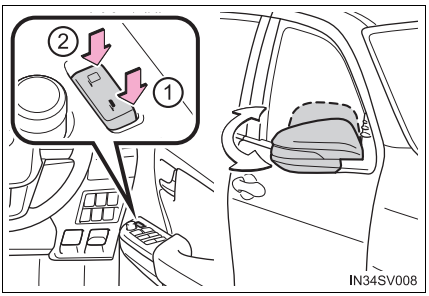

■ **Sudut spion dapat disetel bila**

▶ Kendaraan tanpa sistem smart entry & start

Kunci kontak di posisi "ACC" atau "ON".

▶ Kendaraan dengan sistem smart entry & start

Engine switch di mode ACCESSORY atau IGNITION ON.

⚠ PERINGATAN

■ **Poin penting saat mengemudi**

Perhatikan langkah pencegahan berikut saat pengendaraan.
Salah melakukan dapat kehilangan kontrol kendaraan dan menyebabkan kecelakaan, yang dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

- Jangan menyetel kaca spion saat mengemudi.
- Jangan mengemudi dengan kaca spion terlipat.
- Kaca spion pengemudi dan penumpang harus dibentangkan dan disetel dengan benar sebelum pengendaraan.

■ **Ketika kaca spion bergerak**

Untuk menghindari cedera dan kerusakan kaca spion, berhati-hatilah jangan sampai tangan Anda terjepit oleh kaca spion yang sedang bergerak.

Power window

Prosedur membuka dan menutup

Power window dapat dibuka dan ditutup menggunakan switch.

Operasikan switch penggerak jendela sebagai berikut:

▶ Tipe A

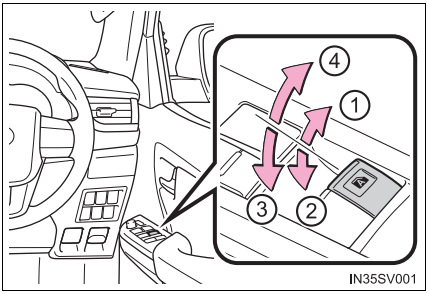

① Menutup
② Membuka
③ Membuka sekali sentuh* (hanya jendela pengemudi)
④ Menutup sekali sentuh* (hanya jendela pengemudi)

*: Untuk menghentikan jendela di posisi tertentu, operasikan switch ke arah berlawanan.

▶ Tipe B

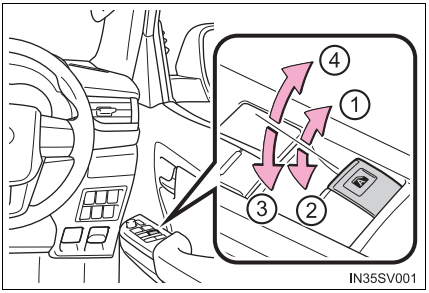

① Menutup
② Membuka
③ Membuka sekali sentuh* (semua jendela)
④ Menutup sekali sentuh* (semua jendela)

*: Untuk menghentikan jendela di posisi tertentu, operasikan switch ke arah berlawanan.

Switch kunci jendela

Tekan switch ke bawah untuk mengunci jendela penumpang.

Gunakan switch ini untuk mencegah anak-anak membuka atau menutup jendela penumpang secara tidak sengaja.

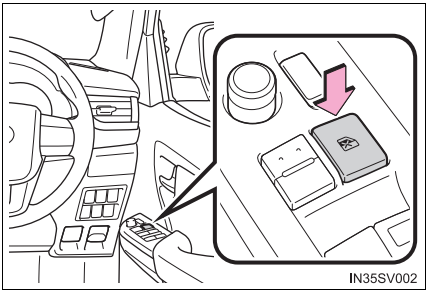

■ **Power window dapat dioperasikan bila**

▶ Kendaraan tanpa sistem smart entry & start

Engine switch di posisi "ON".

▶ Kendaraan dengan sistem smart entry & start

Engine switch di mode IGNITION ON.

■ **Fungsi jam protection (jendela dengan fungsi sekali sentuh)**

Jika suatu benda terjepit di antara jendela dan bingkai jendela saat jendela menutup, gerakan jendela dihentikan dan jendela dibuka sedikit.

■ **Fungsi catch protection (jendela dengan fungsi sekali sentuh)**

Jika suatu benda menjadi terjebak di antara pintu dan jendela saat jendela membuka, gerakan jendela dihentikan.

■ **Mengoperasikan power window setelah mematikan mesin**

▶ Kendaraan tanpa sistem smart entry & start

Power window dapat dioperasikan sekitar 45 detik meskipun engine switch telah diubah ke posisi “ACC” atau “LOCK”. Bagian tersebut tidak dapat dioperasikan, bagaimanapun, bila salah satu pintu depan terbuka.

▶ Kendaraan dengan sistem smart entry & start

Power window dapat dioperasikan sekitar 45 detik bahkan setelah engine switch telah diubah ke mode ACCESSORY atau dimatikan. Bagian tersebut tidak dapat dioperasikan, bagaimanapun, bila salah satu pintu depan terbuka.

■ **Ketika jendela tidak dapat dibuka atau ditutup (jendela dengan fungsi sekali sentuh)**

Ketika fungsi jam protection atau fungsi catch protection tidak beroperasi dengan normal dan jendela samping tidak dapat dibuka atau ditutup, lakukan pengoperasian berikut dengan switch power window pintu tersebut.

- Hentikan kendaraan. Dengan engine switch di posisi “ON” (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau engine switch di mode IGNITION ON (kendaraan dengan sistem smart entry & start), dalam 4 detik dari fungsi jam protection atau fungsi catch protection aktif, tetap mengoperasikan switch power window dalam arah menutup atau membuka satu kali sentuh sehingga jendela dapat dibuka dan ditutup.
- Jika jendela tidak dapat dibuka dan ditutup bahkan ketika melakukan pengoperasian di atas, lakukan prosedur berikut untuk fungsi inisialisasi.

1. Ubah engine switch ke posisi “ON” (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau engine switch ke mode IGNITION ON (kendaraan dengan sistem smart entry & start).
2. Tarik dan tahan switch power window dalam arah menutup satu kali sentuh dan benar-benar menutup jendela.
3. Bebaskan switch power window untuk menggerakkan, lanjutkan menarik switch ke arah menutup satu kali sentuh, dan tahan switch selama kurang lebih 6 detik atau lebih.
4. Tekan dan tahan switch power window dalam posisi membuka satu kali sentuh. Setelah jendela samping sepenuhnya dibuka, tetaplah menahan switch untuk tambahan 1 detik atau lebih.
5. Bebaskan switch power window untuk menggerakkan, lanjutkan menahan switch ke arah membuka satu kali sentuh, dan tahan switch selama kurang lebih 4 detik atau lebih.
6. Tarik dan tahan switch power window ke arah menutup satu kali sentuh kembali. Setelah jendela tertutup sepenuhnya, tetaplah menahan switch selama 1 detik atau lebih.

Jika Anda melepas switch ketika jendela sedang bergerak, mulailah kembali dari awal.
Jika jendela bergerak ke arah sebaliknya dan tidak dapat ditutup atau dibuka, bawalah kendaraan segera ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.

⚠ PERINGATAN

Perhatikan langkah pencegahan berikut.
Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

■ Menutup jendela

- Switch power window sisi pengemudi dapat merespon semua pengoperasian power window, termasuk pengoperasian untuk penumpang. Untuk mencegah pengoperasian yang tidak diinginkan, terutama oleh anak-anak, jangan biarkan anak mengoperasikan power window. Hal ini bertujuan agar bagian tubuh anak-anak dan penumpang lain tidak terjepit saat mengoperasikan power window. Selain itu, ketika naik dengan seorang anak, dianjurkan untuk menggunakan tombol kunci jendela. (→H. 151)
- Periksa untuk memastikan bahwa anggota badan semua penumpang atau ada penumpang yang berada dalam posisi dapat terjepit ketika jendela dioperasikan.
- Ketika keluar dari kendaraan, ubah engine switch ke OFF, bawalah kunci dan keluar kendaraan bersama dengan anak. Mungkin ada pengoperasian secara tidak sengaja, karena kerusakan, dll, yang mungkin dapat menyebabkan kecelakaan.

■ Fungsi jam protection (jendela dengan fungsi sekali sentuh)

- Jangan pernah gunakan anggota badan Anda manapun untuk mengaktifkan fungsi jam protection secara sengaja.
- Fungsi jam protection tidak dapat bekerja jika terdapat sesuatu yang terjepit seketika sebelum kaca jendela ditutup sepenuhnya. Berhati-hatilah jangan sampai bagian tubuh Anda terjepit di jendela.

■ Fungsi catch protection (jendela dengan fungsi sekali sentuh)

- Jangan pernah gunakan anggota badan atau pakaian Anda manapun untuk mengaktifkan fungsi catch protection secara sengaja.
- Fungsi catch protection tidak dapat bekerja jika terdapat sesuatu yang terjepit seketika sebelum kaca jendela dibuka sepenuhnya. Berhati-hatilah jangan sampai bagian tubuh atau pakaian Anda tersangkut di jendela.

⚠ PERHATIAN

■ Fungsi jam protection dan fungsi catch protection (jendela dengan fungsi sekali sentuh)

Jika pintu ditutup secara paksa saat jendela sedang dibuka atau ditutup, fungsi jam protection atau fungsi catch protection dapat bekerja dan jendela dapat bergerak ke arah sebaliknya dan berhenti.

Pengendaraan 4

4-1. Sebelum pengendaraan

Mengendarai kendaraan 156

Barang dan muatan..... 169

Menarik gandengan 172

4-2. Prosedur pengendaraan

Kunci kontak (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) 173

Engine switch (kendaraan dengan sistem smart entry & start) 176

Transmisi otomatis 183

Transmisi manual 192

Tuas lampu tanda belok..... 197

Rem parkir..... 198

4-3. Mengoperasikan lampu dan wiper

Switch lampu depan..... 199

Switch lampu kabut 203

Wiper dan washer kaca depan 204

Wiper dan washer kaca belakang..... 206

4-4. Pengisian bahan bakar

Membuka tutup tangki bahan bakar..... 208

4-5. Menggunakan sistem pendukung pengendaraan

Toyota Safety Sense 212

PCS (Pre-Collision System). 219

LDA (Lane Departure Alert dengan Fungsi Yaw Assist)..... 230

Dynamic radar cruise control..... 240

Cruise control..... 255

Toyota parking assist-sensor 259

Penggerak empat-roda Sistem..... 269

Sistem pengunci differential belakang 279

Sistem bantu pengendaraan 283

Sistem downhill assist control..... 290

AUTO LSD..... 293

4-6. Petunjuk pengendaraan

Tips pengendaraan yang ramah lingkungan (Eco-friendly) 295

Mengendarai kendaraan

Prosedur berikut hendaknya diperhatikan untuk memastikan keselamatan pengendaraan:

Menghidupkan mesin

→H. 173, 176

Pengendaraan

▶ Transmisi otomatis

1 Dengan pedal rem ditekan, posisikan tuas transmisi ke D. (→H. 183)

2 Bebaskan rem parkir. (→H. 198)

3 Bebaskan pedal rem secara bertahap dan tekan pedal akselerasi secara perlahan untuk mengakselerasi kendaraan.

▶ Transmisi manual

1 Ketika pedal kopling ditekan, posisikan tuas transmisi ke gear 1. (→H. 192)

2 Bebaskan rem parkir. (→H. 198)

3 Secara bertahap bebaskan pedal kopling. Pada saat yang sama, tekan secara perlahan pedal akselerasi untuk mengakselerasi kendaraan.

Berhenti

▶ Transmisi otomatis

1 Dengan tuas transmisi di D, tekan pedal rem.

2 Jika perlu, gunakan rem parkir.

Bila kendaraan dihentikan dalam waktu lama, posisikan tuas transmisi ke P atau N. (→H. 183)

▶ Transmisi manual

1 Ketika pedal kopling ditekan, tekan pedal rem.

2 Jika perlu, gunakan rem parkir.

Bila kendaraan dihentikan dalam waktu lama, posisikan tuas transmisi ke N. (→H. 192)

Memarkir kendaraan

▶ Transmisi otomatis

1 Dengan tuas transmisi di D, tekan pedal rem.

2 Aktifkan rem parkir (→H. 198), dan geser tuas transmisi ke P (→H. 183).

3 Kendaraan tanpa sistem smart entry & start:
Ubah engine switch ke posisi "LOCK" untuk mematikan mesin.
Kendaraan dengan sistem smart entry & start:
Tekan engine switch untuk mematikan mesin.

4 Kunci pintu, pastikan Anda telah membawa kunci elektronik.

Bila parkir di tanjakan, ganjal roda bila diperlukan.

▶ Transmisi manual

1 Ketika pedal kopling ditekan, tekan pedal rem.

2 Posisikan tuas transmisi ke N. (→H. 192)

Jika memarkir di tanjakan, geser tuas transmisi ke “1” atau “R”.

3 Gunakan rem parkir. (→H. 198)

4 Kendaraan tanpa sistem smart entry & start:
Ubah engine switch ke posisi "LOCK" untuk mematikan mesin.
Kendaraan dengan sistem smart entry & start:
Tekan engine switch untuk mematikan mesin.

5 Kunci pintu, pastikan Anda telah membawa kunci elektronik.

Bila parkir di tanjakan, ganjal roda bila diperlukan.

Awal jalan di tanjakan yang curam

▶ Transmisi otomatis

1 Pastikan bahwa rem parkir digunakan dan posisikan tuas transmisi ke D.

2 Tekan secara perlahan pedal akselerasi.

3 Bebaskan rem parkir.

▶ Transmisi manual

1 Dengan mengatur rem parkir di posisi terkunci dan pedal kopling ditekan sepenuhnya, pindahkan tuas transmisi ke gear 1.

2 Tekan secara perlahan pedal akselerasi pada saat yang sama secara bertahap bebaskan pedal kopling.

3 Bebaskan rem parkir.

Sudden start restraint control (Drive-Start Control [DSC]) (kendaraan dengan transmisi otomatis)

Ketika pengoperasian yang tidak biasa berikut ini dilakukan dengan pedal akselerasi ditekan, output mesin dapat dikendalikan.

- Ketika tuas transmisi digeser ke R*.
- Ketika tuas transmisi digeser dari P atau R ke posisi geser bergerak maju seperti D*.

Ketika sistem beroperasi, pesan peringatan muncul pada multi-information display. Baca pesan dan ikuti instruksinya.

*: Tergantung pada situasinya, tuas transmisi mungkin tidak dapat digeser.

■ Ketika awal jalan pada tanjakan yang curam

Sistem kontrol hill-start assist akan aktif. (→H. 283)

■ Mengemudi saat hujan

- Berkendaralah dengan hati-hati saat hujan, karena jarak pandang berkurang, jendela dapat berembun, dan jalan akan licin.
- Kendarai dengan hati-hati saat hujan mulai turun, sebab permukaan jalan akan menjadi sangat licin.
- Hindari kecepatan tinggi ketika berkendara di jalan bebas hambatan saat hujan, karena mungkin terdapat lapisan air antara ban dan permukaan jalan, mencegah kemudi dan rem bekerja dengan benar.

■ Putaran mesin saat pengendaraan (transmisi otomatis)

Dalam kondisi berikut ini, putaran mesin dapat menjadi kasar tinggi selama pengendaraan. Hal ini disebabkan karena kontrol up-shifting atau penerapan down-shifting secara otomatis untuk menyesuaikan dengan kondisi pengendaraan. Hal ini bukan merupakan akselerasi tiba-tiba.

- Kendaraan ditentukan untuk pengendaraan menanjak atau menurun.
- Ketika pedal akselerasi dibebaskan

■ Menahan output mesin (Sistem Brake Override)

- Ketika pedal akselerasi dan rem ditekan pada saat yang sama, output mesin akan ditahan.
- Pesan peringatan ditampilkan pada multi-information display saat sistem bekerja. (→H. 422)

■ **Drive-Start Control (DSC) (kendaraan dengan transmisi otomatis)**

Ketika TRC/A-TRC dinonaktifkan (→H. 284), sudden start restraint control juga tidak dapat dioperasikan. Jika kendaraan Anda mengalami kesulitan untuk keluar dari lumpur dengan mengoperasikan sudden start restraint control, nonaktifkan TRC/A-TRC (→H. 284) agar kendaraan dapat keluar dari lumpur.

Juga, start restraint control yang tiba-tiba tidak akan beroperasi dalam kondisi berikut:

- Saat sistem AUTO LSD diaktifkan (jika dilengkapi)
- Ketika switch kontrol penggerak roda depan ada di L4 (jika dilengkapi)

■ **Masa uji kendaraan Toyota baru Anda**

Untuk memperpanjang usia kendaraan, perhatikan langkah pencegahan yang direkomendasikan berikut ini:

● Selama 300 km pertama:
Hindari berhenti mendadak.

● Selama 1.000 km pertama:

- Jangan mengemudi pada kecepatan tinggi.
- Hindari akselerasi mendadak.
- Jangan mengemudi secara terus menerus dengan gear rendah.
- Jangan mengemudi pada kecepatan konstan dalam jangka waktu lama.
- Jangan mengemudi secara perlahan dengan transmisi manual dalam gear tinggi.

■ **Sistem rem parkir tipe drum-in-disc**

Kendaraan Anda mempunyai sistem rem parkir tipe drum-in-disc. Tipe pada sistem rem ini memerlukan penyetelan dari kanvas rem secara berkala atau kapanpun kanvas rem parkir dan/atau tromol diganti. Segera lakukan pengoperasian bedding down pada dealer Toyota Anda.

■ **Waktu idle sebelum mesin mati (mesin diesel)**

Untuk mencegah kerusakan turbocharger, mesin kemungkinan menjadi idle segera setelah pengendaraan dengan beban berat.

Kondisi pengendaraan	Waktu idle
Pengendaraan normal di dalam kota atau pengendaraan berkecepatan tinggi (dengan laju batas kecepatan atau batas yang dianjurkan)	Tidak diperlukan
Berkendaraan di bukit yang curam, pengendaraan yang terus-menerus (pengendaraan di trek balapan), atau menarik gandengan atau kendaraan lain (dengan penderek)	Kira-kira 1 menit

■ **Mengoperasikan kendaraan Anda di luar negeri**

Lengkapi dengan pendaftaran aturan kendaraan yang diperlukan dan pastikan adanya ketersediaan bahan bakar yang sesuai. (→H. 458)

■ **Pengendaraan yang ramah lingkungan (Eco-friendly)**

→H. 87

⚠ PERINGATAN

Perhatikan langkah pencegahan berikut.
Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

■ **Ketika menghidupkan kendaraan**

Pada kendaraan dengan transmisi otomatis, selalu pertahankan kaki Anda pada pedal rem selama berhenti dengan mesin menyala. Hal ini mencegah kendaraan merayap.

■ **Ketika mengendarai kendaraan**

- Jangan mengemudi bila Anda tidak terbiasa dengan letak pedal rem dan pedal akselerasi untuk menghindari kesalahan menekan pedal.
  - Tidak sengaja menekan pedal akselerasi yang diduga sebagai pedal rem dapat menghasilkan akselerasi mendadak, dapat menyebabkan kecelakaan.
  - Ketika mundur, Anda mungkin memutar tubuh, hal ini menyebabkan Anda kesulitan mengoperasikan pedal. Pastikan untuk mengoperasikan pedal dengan benar.
  - Pastikan untuk menjaga postur mengemudi yang benar bahkan ketika kendaraan bergerak secara perlahan. Hal ini memungkinkan Anda untuk menekan pedal rem dan pedal akselerasi dengan benar.
  - Tekan pedal rem menggunakan kaki kanan Anda. Menekan pedal rem dengan kaki kiri dapat menunda respon dalam keadaan darurat, menyebabkan kecelakaan.
- Jangan mengemudikan kendaraan atau berhenti dekat dengan bahan yang mudah terbakar.
  Sistem pembuangan dan gas buang dapat sangat panas. Komponen yang panas dapat menyebabkan kebakaran jika terdapat bahan yang mudah terbakar di dekatnya.

PERINGATAN

Perhatikan langkah pencegahan berikut.
Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

■ Ketika mengendarai kendaraan

- Selama pengendaraan normal, jangan mematikan mesin. Mematikan mesin selama pengendaraan tidak akan menyebabkan kehilangan kontrol kemudi atau rem, tetapi tenaga bantu untuk sistem ini akan hilang. Hal ini akan membuat kendaraan lebih sulit dikendalikan dan direm, jadi Anda harus menepi dan menghentikan kendaraan sesegera mungkin untuk keselamatan.
  Akan tetapi, dalam keadaan darurat, seperti jika menjadi tidak memungkinkan untuk menghentikan kendaraan dalam jalan yang normal: →H. 401
- Gunakan pengereman mesin (berpindah ke bawah/downshift) untuk menjaga kecepatan yang aman ketika berkendaraan di jalan menurun.
  Menggunakan rem secara terus menerus dapat menyebabkan rem panas berlebihan dan kehilangan efektifitasnya. (→H. 184)
- Jangan menyetel posisi dari roda kemudi, tempat duduk, atau kaca spion dalam atau luar ketika sedang mengemudi.
  Melakukannya dapat menyebabkan kehilangan kontrol kendaraan.
- Periksa selalu bahwa semua tangan, kepala atau anggota badan lainnya dari semua penumpang tidak keluar dari kendaraan.
- Pada kendaraan dengan transmisi manual, perhatikan hal berikut untuk mencegah kopling dari kerusakan.
  - Jangan mengoperasikan setengah kopling untuk waktu yang lama jika perlu dikurangi.
  - Jangan mengoperasikan kopling sebagian atau menekan sebagian untuk mengontrol kecepatan kendaraan, seperti berkendaraan pada kecepatan rendah, untuk menahan kendaraan di jalan mendaki, dll.
  - Jangan menekan pedal rem selama pengoperasian kopling sebagian atau ditekan sebagian.

  Melakukan hal tersebut tidak hanya mempercepat keausan kopling, tetapi juga dapat merusak kopling atau bahkan menyebabkan kecelakaan fatal seperti kebakaran kendaraan.

⚠ PERINGATAN

Perhatikan langkah pencegahan berikut.
Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

■ Ketika mengemudi di permukaan jalan licin

- Pengereman, akselerasi dan menikung secara mendadak dapat menyebabkan ban selip dan mengurangi kemampuan dalam mengontrol kendaraan.
- Akselerasi mendadak, pengereman mesin karena perubahan pergeseran, atau mengubah putaran mesin secara mendadak dapat menyebabkan kendaraan tergelincir.
- Setelah mengemudi melewati genangan air, tekan sedikit pedal rem untuk memastikan bahwa rem berfungsi dengan sempurna. Kampas rem yang basah dapat menghalangi rem berfungsi dengan sempurna. Bila rem pada salah satu sisinya basah dan tidak bekerja dengan sempurna, kontrol kemudi mungkin terpengaruh.

■ Ketika menggeser tuas transmisi

- Pada kendaraan dengan transmisi otomatis, jangan membiarkan kendaraan bergerak mundur ketika tuas transmisi dalam posisi pengendaraan, atau bergerak maju ketika tuas transmisi dalam posisi “R”. Melakukannya dapat menyebabkan mesin tidak bekerja atau menyebabkan rem dan kemampuan kemudi lemah, sehingga dapat mengakibatkan kecelakaan atau kerusakan kendaraan.
- Pada kendaraan dengan transmisi otomatis, jangan menggeser tuas transmisi ke posisi “P” selama kendaraan sedang melaju.
  Melakukannya dapat menyebabkan kerusakan transmisi dan dapat mengakibatkan kendaraan kehilangan kontrol.
- Jangan menggeser tuas transmisi ke "R" ketika kendaraan sedang melaju.
  Melakukannya dapat menyebabkan kerusakan transmisi dan dapat mengakibatkan kendaraan kehilangan kontrol.
- Jangan menggeser tuas transmisi ke posisi mengemudi saat kendaraan bergerak mundur.
  Melakukannya dapat menyebabkan kerusakan transmisi dan dapat mengakibatkan kendaraan kehilangan kontrol.
- Menggeser tuas transmisi ke N ketika kendaraan sedang bergerak akan mematikan mesin dari transmisi. Pengereman mesin tidak tersedia ketika N dipilih.
- Pada kendaraan dengan transmisi otomatis, hati-hati jangan memindah tuas transmisi dengan pedal akselerasi ditekan. Memindahkan tuas transmisi ke gear selain P atau N dapat menyebabkan percepatan kendaraan tak terduga yang dapat menyebabkan kecelakaan.

⚠ PERINGATAN

Perhatikan langkah pencegahan berikut.
Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

■ **Bila Anda mendengar suara berderit atau bunyi gesekan (indikator keausan kampas rem)**

Periksa dan ganti kampas rem oleh dealer Toyota Anda sesegera mungkin. Piringan rem kemungkinan rusak jika pad tidak diganti pada saat yang diperlukan.

Hal ini berbahaya mengemudikan kendaraan bila batas keausan kampas rem dan/atau piringan rem telah dilampaui.

■ **Ketika kendaraan dihentikan**

- Jangan memacu mesin.
  Jika kendaraan berada di gear selain "P" (hanya kendaraan dengan transmisi otomatis) atau "N", kendaraan dapat berakselerasi secara tiba-tiba dan tidak terduga, menyebabkan kecelakaan.
- Pada kendaraan dengan transmisi otomatis, untuk mencegah kecelakaan karena kendaraan terguling, selalu tetap menekan pedal rem saat mesin menyala, dan menggunakan rem parkir bila diperlukan.
- Jika kendaraan berhenti di permukaan jalan yang miring, untuk mencegah kecelakaan yang disebabkan kendaraan merayap ke depan atau ke belakang, selalu tekan pedal rem dan gunakan dengan aman rem parkir sebagaimana yang diperlukan.
- Hindari memutar atau memacu mesin.
  Memutar mesin dengan putaran yang tinggi saat kendaraan berhenti dapat menyebabkan sistem pembuangan terlalu panas, yang mana dapat menyebabkan kebakaran jika terdapat bahan yang mudah terbakar di dekatnya.

⚠ PERINGATAN

Perhatikan langkah pencegahan berikut.
Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

■ Ketika kendaraan diparkir

- Jangan meninggalkan kacamata, pemantik api (korek api), kaleng semprotan, atau minuman kaleng dalam kendaraan saat berada di bawah terik matahari secara langsung.
  Melakukannya dapat menyebabkan hal berikut ini:
  - Kebocoran gas dari pemantik api atau kaleng semprotan, dan menyebabkan kebakaran.
  - Temperatur dalam kendaraan dapat membuat lensa plastik dan material plastik kacamata berubah bentuk atau retak.
  - Kaleng minuman ringan dapat retak, menyebabkan isinya menyemprot ke interior kendaraan, dan hal ini dapat menyebabkan hubungan arus pendek dalam komponen kelistrikan kendaraan.
- Jangan meninggalkan pemantik api di dalam kendaraan. Jika pemantik api berada di tempat seperti laci atau lantai, kemungkinan dapat menyala secara tidak sengaja ketika meletakkan barang atau saat menyetel tempat duduk, yang dapat menyebabkan kebakaran.
- Jangan menempelkan perekat disc di kaca depan atau kaca. Jangan menempatkan kemasan seperti pengharum ruangan pada panel instrumen atau dashboard. Perekat disc atau kemasan dapat bertindak sebagai lensa, yang menyebabkan api di kendaraan.
- Jangan meninggalkan pintu atau jendela terbuka bila kaca cekung dilapisi dengan kaca film metal seperti warna perak. Pantulan cahaya matahari dapat menyebabkan kaca bertindak sebagai lensa, yang menyebabkan kebakaran.
- Selalu gunakan rem parkir, pindahkan tuas transmisi ke "P" (hanya kendaraan dengan transmisi otomatis), matikan mesin dan kunci kendaraan.
  Jangan meninggalkan kendaraan ketika mesin hidup.

  Jika kendaraan diparkir dengan tuas transmisi di P tetapi rem parkir tidak diaktifkan, kendaraan dapat bergerak, yang menyebabkan kecelakaan.
- Jangan menyentuh pipa gas buang ketika mesin sedang menyala atau segera setelah mematikan mesin.
  Melakukannya dapat mengakibatkan luka bakar.

PERINGATAN

Perhatikan langkah pencegahan berikut.
Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

Ketika tidur dalam kendaraan

Selalu matikan mesin. Bila tidak, Anda dapat tanpa sengaja menggerakkan tuas transmisi atau menekan pedal akselerasi, hal ini dapat menyebabkan kecelakaan atau kebakaran karena mesin panas yang berlebihan. Perlu diketahui, bila kendaraan diparkir pada area dengan ventilasi buruk, gas buang dapat terkumpul dan masuk ke dalam kendaraan, hal tersebut dapat mengakibatkan kematian atau bahaya kesehatan yang serius.

Ketika mengerem

- Bila rem basah, kemudikan dengan lebih berhati-hati.
  Jarak pengereman bertambah jauh ketika rem basah, dan hal ini dapat menjadi penyebab adanya perbedaan gaya pengereman salah satu sisi kendaraan dengan sisi lainnya. Demikian juga, rem parkir tidak dapat menahan kendaraan dengan aman.
- Bila perangkat brake booster tidak bekerja, jangan berkendara di belakang kendaraan lain terlalu dekat dan hindari turunan atau belokan tajam yang memerlukan pengereman. Dalam hal ini, mengerem masih mungkin, tapi pedal rem harus ditekan lebih kuat dari biasanya. Juga, jarak pengereman akan bertambah jauh. Rem Anda perlu diperbaiki sesegera mungkin.
- Jangan memompa pedal rem jika mesin mati.
  Setiap menekan pedal rem akan menggunakan tenaga cadangan untuk power-assist brake.
- Sistem rem terdiri 2 sistem hidrolik individual: Jika salah satu sistem itu gagal, sistem lainnya akan tetap bekerja. Dalam hal ini, pedal rem hendaknya ditekan lebih kuat dari biasanya dan jarak pengereman akan bertambah jauh.
  Rem Anda perlu diperbaiki sesegera mungkin.

Bila kendaraan terjebak (model 4WD*)

Jangan memutar roda secara berlebihan ketika salah satu roda terangkat, atau kendaraan yang terjebak di pasir, lumpur, dll,. Hal ini dapat merusak komponen penggerak atau gerakan kendaraan maju atau mundur secara tiba-tiba, menyebabkan kecelakaan.

⚠ PERHATIAN

■ Ketika mengendarai kendaraan

- Jangan menekan pedal akselerasi dan pedal rem secara bersamaan selama mengemudi, karena hal ini dapat menahan output mesin.
- Pada kendaraan dengan transmisi otomatis, jangan gunakan pedal akselerasi atau menekan pedal akselerasi dan pedal rem di waktu yang bersamaan untuk terus kendaraan ke atas bukit.
- Pada kendaraan dengan transmisi manual, jangan memindahkan gear kecuali pedal kopling ditekan sepenuhnya. Setelah memindahkan, jangan membebaskan pedal kopling secara mendadak. Melakukannya dapat menyebabkan kerusakan kopling, transmisi dan gear.
- Pada kendaraan dengan transmisi manual, perhatikan hal berikut untuk mencegah kopling dari kerusakan. Salah melakukannya dapat menyebabkan keausan dini yang berlebihan atau kerusakan pada kopling, pada akhirnya membuat kendaraan sulit berakselerasi dan berjalan dari keadaan berhenti. Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.
  - Jangan meletakkan kaki Anda pada pedal kopling ketika pengendaraan.
    Melakukannya dapat menyebabkan kopling bermasalah.
  - Jangan gunakan gear apapun selain gear satu ketika memulai dan bergerak maju.
    Melakukannya dapat menyebabkan kerusakan kopling.
  - Jangan menggunakan kopling untuk menahan kendaraan ketika berhenti di jalanan menanjak.
    Melakukannya dapat menyebabkan kerusakan kopling.
  - Jangan menggunakan pedal kopling untuk menyesuaikan kecepatan kendaraan.
    Melakukannya dapat menyebabkan kerusakan kopling.
  - Ketika menghentikan kendaraan dengan tuas transmisi di posisi selain dari N, pastikan untuk menekan penuh pedal kopling dan hentikan kendaraan menggunakan rem.
- Pada kendaraan dengan transmisi manual, jangan menggeser tuas transmisi ke posisi “R” tanpa menghentikan kendaraan sepenuhnya. Melakukannya dapat menyebabkan kerusakan kopling, transmisi dan gear.
- Pada kendaraan dengan transmisi manual, jika Anda tidak dapat mengakselerasi kendaraan bahkan ketika kopling digerakkan dan pedal akselerasi ditekan, ini mungkin berarti bahwa kopling tergelincir, dan kendaraan mungkin tidak mungkin untuk dikendarai. Pastikan dealer Toyota Anda memeriksa kendaraan sesegera mungkin.

PERHATIAN

Ketika memarkir kendaraan

Pada kendaraan dengan transmisi otomatis, selalu gunakan rem parkir, dan geser tuas transmisi ke P. Kesalahan melakukannya dapat menyebabkan kendaraan untuk bergerak atau kendaraan dapat berakselerasi dengan tiba-tiba jika pedal akselerasi tidak sengaja tertekan.

Menghindari kerusakan suku cadang kendaraan

- Jangan memutar roda kemudi sepenuhnya pada arah manapun dan menahannya dalam waktu lama.
  Melakukannya menyebabkan kerusakan pompa power steering.
- Ketika mengemudi di jalan berlubang, kemudikan sepelan mungkin untuk menghindari kerusakan roda, bagian bawah kendaraan, dll.
- Mesin diesel: Pastikan untuk idle mesin segera setelah pengendaraan dengan beban berat. Hentikan mesin hanya setelah turbocharger telah dingin.
  Kesalahan melakukannya dapat menyebabkan kerusakan pada turbocharger.
- Mesin diesel: Dalam lingkungan cuaca yang sangat dingin, biarkan mesin idle selama lebih dari 30 detik setelah menghidupkan mesin. Jangan memacu mesin saat idle.

Bila ban kendaraan kempis selagi mengemudi

Ban yang kempis atau rusak dapat menyebabkan situasi berikut. Pegang roda kemudi dengan kuat dan tekan pedal rem secara bertahap untuk mengurangi kecepatan kendaraan.

- Mungkin sulit untuk mengontrol kendaraan.
- Kendaraan akan mengeluarkan bunyi atau getaran yang tidak normal.
- Kendaraan cenderung berjalan tidak normal.

Informasi mengenai apa yang perlu dilakukan bila ban kempis. (→H. 426)

PERHATIAN

Bila menerjang jalan tergenang atau jalanan banjir

Jangan mengemudi di jalan yang tergenang setelah hujan lebat dll. Melakukan hal tersebut dapat menyebabkan kerusakan serius pada kendaraan seperti:

- Mesin mati
- Komponen kelistrikan dapat mengalami hubungan arus pendek
- Kerusakan mesin akibat terendam air
- Kendaraan dengan transmisi manual: Kerusakan pada bagian karet atau mekanikal atau pelumasan yang buruk karena grease yang tersapu, atau grease yang terkontaminasi dengan lumpur atau kotoran

Apabila Anda mengemudi di jalan yang tergenang dan kendaraan terendam, atau di jalan berpasir, pastikan agar dealer Toyota memeriksa yang berikut ini:

- Fungsi rem
- Ganti kuantitas dan kualitas oli dan fluida yang digunakan untuk mesin, transmisi, transfer (model 4WD*), kopling, differential, dll.
- Kondisi pelumasan propeller shaft, clutch fork, bearing dan suspension joint (yang memungkinkan), dan fungsi semua persambungan, bantalan, dll.

Pengendaraan off-road (kendaraan dengan ornamen roda tipe A)

Ketika mengemudi pada jalan kasar, berbukit atau berpasir, atau melewati sungai, lepas ornamen roda. Mengemudi dengan ornamen roda yang terpasang dapat menyebabkan ornamen roda menjadi rusak atau terlepas. Setelah mengemudi off-road dengan ornamen roda dilepas, hilangkan kotoran atau benda asing dari roda sebelum pemasangan kembali ornamen roda.

Barang dan muatan

Ikutilah perhatian dari informasi berikut tentang langkah pencegahan penyimpanan, kapasitas barang dan beban.

Pembawa bagasi atap (jika dilegkapi)

■ Komponen pembawa bagasi atap

Untuk menggunakan roof rail seperti pembawa bagasi atap, Anda harus menyesuaikan roof rail dengan dua atau lebih cross rail asli Toyota atau yang setara.

Ikuti petunjuk pabrik dan langkah pencegahan ketika memasang cross rail atau yang setara.

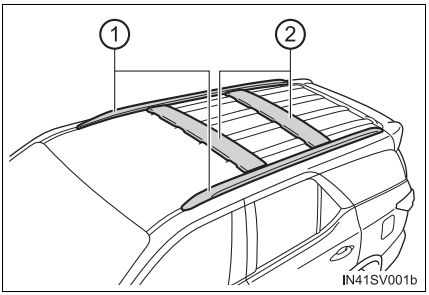

① Roof rail

② Cross rail

⚠ PERINGATAN

■ Barang yang tidak harus dibawa dalam kompartemen bagasi

Barang-barang berikut dapat menyebabkan kebakaran bila dimuat dalam kompartemen bagasi:

- Penampung yang berisi bensin
- Kaleng aerosol

■ Langkah pencegahan penyimpanan

Perhatikan langkah pencegahan berikut.
Gagal melakukannya dapat mencegah pedal tertekan dengan benar, dapat menghalangi penglihatan pengemudi, atau dapat mengakibatkan barang membentur pengemudi atau penumpang, yang dapat menyebabkan kecelakaan.

- Simpan barang dan muatan serapat mungkin dalam kompartemen bagasi.
- Jangan menumpuk apapun di dalam kompartemen bagasi lebih tinggi dari sandaran tempat duduk.
- Jangan menempatkan kargo atau muatan di atau pada lokasi berikut ini.
  - Pada kaki pengemudi
  - Di atas tempat duduk penumpang depan atau belakang (bila barang tersebut ditumpuk)
  - Di atas panel instrumen
  - Di atas dashboard
- Amankan semua barang dalam kompartemen penumpang.
- Ketika Anda melipat ke bawah tempat duduk belakang, benda yang panjang tidak boleh ditempatkan di belakang tempat duduk depan.
- Jangan pernah mengizinkan seseorang duduk dalam kompartemen bagasi. Tempat ini tidak dirancang untuk penumpang. Mereka harus duduk di tempat duduknya serta mengenakan sabuk keselamatan dengan benar. Sebaliknya, kemungkinan besar mereka dapat mengalami kematian atau cedera serius, apabila terjadi pengereman mendadak atau kecelakaan.

PERINGATAN

Beban dan distribusi

- Jangan membawa beban berlebihan pada kendaraan Anda.
- Jangan memuat beban yang tidak rata.
  Penyusunan muatan (barang) yang tidak benar dapat menyebabkan kerusakan kemudi atau kontrol pengereman yang dapat menyebabkan kematian atau cedera serius.

Ketika memuat beban pada pembawa bagasi atap (jika dilengkapi)

Perhatikan langkah pencegahan berikut:

- Tempatkan kargo sehingga beratnya didistribusikan secara merata antara poros depan dan belakang.
- Jika kargo panjang atau lebar, jangan melebihi panjang atau lebar kendaraan secara keseluruhan. (→ H. 456)
- Sebelum pengendaraan, pastikan kargo terpasang dengan aman pada bagasi atap.
- Memuat kargo pada bagasi atap akan membuat pusat gravitasi pada kendaraan lebih tinggi. Hindari berkecepatan tinggi, memulai tiba-tiba, tikungan tajam, pengereman atau manuver tiba-tiba, jika tidak ini dapat menyebabkan kehilangan kontrol atau kendaraan terguling karena kesalahan pada pengoperasian kendaraan ini dengan benar dan mengakibatkan kematian atau cedera serius.
- Jika pengendaraan untuk jarak jauh, di atas jalan yang kasar, atau saat kecepatan tinggi, hentikan kendaraan sekarang dan kemudian selama perjalanan untuk memastikan kargo tetap di tempatnya.
- Berat barang pada pembawa bagasi atap jangan melebihi 75 kg

Menarik gandengan

Toyota tidak menganjurkan menarik gandengan dengan kendaraan Anda. Toyota juga tidak menganjurkan pemasangan derek atau gunakan pembawa derek untuk kursi roda, scooter, sepeda, dll. Kendaraan Anda tidak dirancang untuk menarik gandengan atau untuk menggunakan pembawa yang dipasang di belakang kendaraan derek.

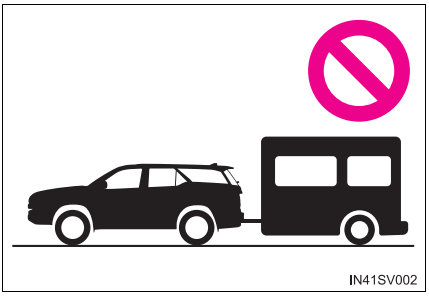

Kunci kontak (kendaraan tanpa sistem smart entry & start)

Menghidupkan mesin

▶ Transmisi otomatis (mesin bensin)

1 Periksa bahwa rem parkir telah digunakan dengan benar.

2 Periksa bahwa tuas transmisi berada pada posisi P.

3 Tekan dengan kuat pedal rem.

4 Ubah kunci kontak ke posisi "START" untuk menghidupkan mesin.

▶ Transmisi otomatis (mesin diesel)

1 Periksa bahwa rem parkir telah digunakan dengan benar.

2 Periksa bahwa tuas transmisi berada pada posisi P.

3 Tekan dengan kuat pedal rem.

4 Ubah kunci kontak ke posisi “ON”.

Indikator menyala.

5 Setelah lampu indikator padam, ubah kunci kontak ke posisi "START" untuk menghidupkan mesin.

▶ Transmisi manual (mesin bensin)

1 Periksa bahwa rem parkir telah digunakan dengan benar.

2 Periksa bahwa tuas transmisi berada pada posisi N.

3 Tekan dengan kuat pedal kopling.

4 Ubah kunci kontak ke posisi "START" untuk menghidupkan mesin.

▶ Transmisi manual (mesin diesel)

1 Periksa bahwa rem parkir telah digunakan dengan benar.

2 Periksa bahwa tuas transmisi berada pada posisi N.

3 Tekan dengan kuat pedal kopling.

4 Ubah kunci kontak ke posisi “ON”.

Indikator menyala.

5 Setelah lampu indikator padam, ubah kunci kontak ke posisi "START" untuk menghidupkan mesin.

Mengubah posisi kunci kontak

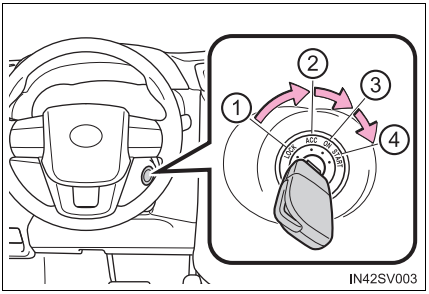

① “LOCK”

Roda kemudi dikunci dan kunci dapat dilepas. (Kendaraan dengan transmisi otomatis: Kunci dapat dilepas hanya ketika tuas transmisi dalam posisi P.)

② “ACC”

Beberapa komponen kelistrikan seperti sistem audio dapat digunakan.

③ “ON”

Semua komponen kelistrikan dapat digunakan.

④ “START”

Untuk menghidupkan mesin.

■ Memutar kunci dari "ACC" ke "LOCK"

1 Posisikan tuas transmisi ke "P" (transmisi otomatis) atau "N" (transmisi manual). (→H. 183, 192)

2 Tekan ke dalam kunci dan putar ke posisi "LOCK".

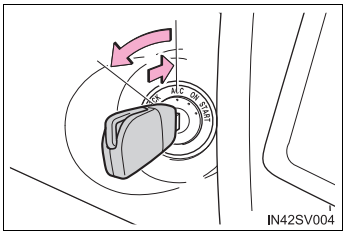

■ Jika mesin tidak hidup

Sistem engine immobilizer mungkin belum dinonaktifkan. (→H. 76)
Hubungi dealer Toyota Anda.

■ Ketika kunci kemudi (steering lock) tidak dapat dibebaskan

Ketika menghidupkan mesin, kunci kontak mungkin tampak macet dalam posisi "LOCK". Untuk membebaskannya, putar kunci bersamaan dengan memutar roda kemudi sedikit ke kiri dan ke kanan.

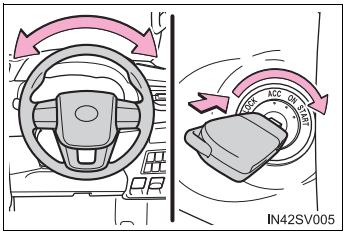

Fungsi pengingat kunci

Buzzer berbunyi bila pintu pengemudi terbuka ketika kunci kontak dalam posisi "LOCK" atau "ACC" untuk mengingatkan Anda agar melepas kunci.

PERINGATAN

Ketika menghidupkan mesin

Duduklah selalu di tempat duduk pengemudi ketika ingin menghidupkan mesin. Jangan menekan pedal akselerasi ketika menghidupkan mesin dalam kondisi apapun.
Melakukan menyebabkan kecelakaan yang dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

Peringatan ketika pengendaraan

Jangan mengubah kunci kontak ke posisi "LOCK" saat mengemudi.
Bila dalam situasi darurat, Anda harus mematikan mesin ketika kendaraan bergerak, ubah kunci kontak hanya ke posisi "ACC" untuk mematikan mesin. Sebuah kecelakaan mungkin terjadi bila mesin dimatikan saat pengendaraan. (→H. 401)

PERHATIAN

Untuk mencegah baterai lemah

Jangan membiarkan kunci kontak dalam posisi "ACC" atau "ON" dalam jangka waktu yang lama tanpa menghidupkan mesin.

Ketika menghidupkan mesin

- Jangan menstarter mesin lebih dari 30 detik di satu waktu. Hal ini dapat mengakibatkan starter dan sistem kelistrikan menjadi panas.
- Jangan memacu mesin yang dingin.
- Jika mesin menjadi sulit untuk dihidupkan atau sering mati, periksakan mesin di dealer Toyota Anda dengan segera.

Engine switch (kendaraan dengan sistem smart entry & start)

Melakukan pengoperasian berikut ketika membawa kunci elektronik pada diri Anda akan dapat menghidupkan mesin atau mengubah mode engine switch.

Menghidupkan mesin

▶ Transmisi otomatis

1 Periksa bahwa rem parkir telah digunakan dengan benar.

2 Periksa bahwa tuas transmisi berada pada posisi P.

3 Tekan dengan kuat pedal rem.

Pesan peringatan akan ditampilkan pada multi-information display. Jika tidak ditampilkan, mesin tidak dapat dihidupkan.

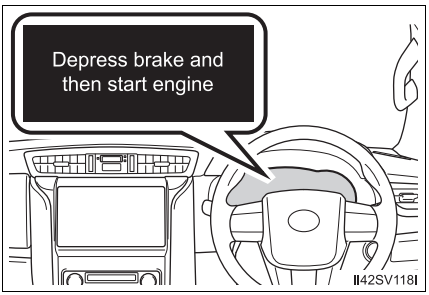

4 Tekan engine switch sesaat dan kuat.

Saat mengoperasikan engine switch, sekali sentuh, tekan dengan kuat sudah cukup. Hal ini tidak perlu untuk menekan dan menahan switch.

Mesin akan menstarter sampai mesin hidup atau sampai 30 detik, mana yang lebih dulu.

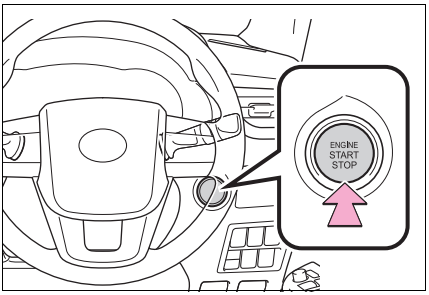

Tetaplah menekan pedal rem hingga mesin benar-benar hidup

Hanya mesin diesel: Indikator menyala. Mesin akan menyala setelah lampu indikator padam.

Mesin dapat dihidupkan dengan menekan mode engine switch.

▶ Transmisi manual

1 Periksa bahwa rem parkir telah digunakan dengan benar.

2 Periksa bahwa tuas transmisi berada pada posisi N.

3 Tekan dengan kuat pedal kopling.

Pesan peringatan akan ditampilkan pada multi-information display. Jika tidak ditampilkan, mesin tidak dapat dihidupkan.

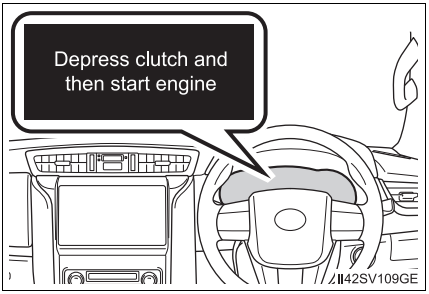

4 Tekan engine switch sesaat dan kuat.

Saat mengoperasikan engine switch, sekali sentuh, tekan dengan kuat sudah cukup. Hal ini tidak perlu untuk menekan dan menahan switch.

Mesin akan menstarter sampai mesin hidup atau sampai 30 detik, mana yang lebih dulu.

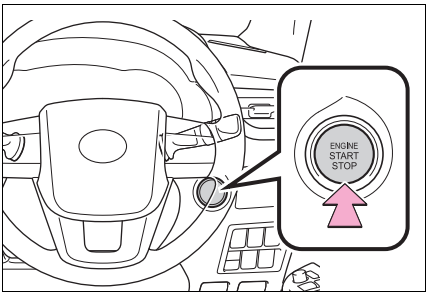

Tetaplah menekan pedal kopling hingga mesin benar-benar hidup.

Hanya mesin diesel: Indikator menyala. Mesin akan menyala setelah lampu indikator padam.

Mesin dapat dihidupkan dengan menekan mode engine switch.

Mematikan mesin

▶ Transmisi otomatis

1 Hentikan kendaraan.

2 Aktifkan rem parkir (→H. 198), dan geser tuas transmisi ke P.

3 Tekan engine switch.

4 Bebaskan pedal rem dan periksa bahwa tampilan pada kelompok instrumen padam.

▶ Transmisi manual

1 Hentikan kendaraan.

2 Geser tuas transmisi ke N.

3 Gunakan rem parkir. (→H. 198)

4 Tekan engine switch.

5 Bebaskan pedal rem dan periksa bahwa tampilan pada kelompok instrumen padam.

Mengubah mode engine switch

Mode dapat diubah dengan menekan engine switch dengan pedal rem (kendaraan dengan transmisi otomatis) atau pedal kopling (kendaraan dengan transmisi manual) dibebaskan. (Mode akan berubah setiap kali switch ditekan.)

① OFF*

Lampu darurat dapat digunakan.

② Mode ACCESSORY

Beberapa komponen kelistrikan seperti sistem audio dapat digunakan.

"ACCESSORY" akan muncul pada multi-information display.

③ Mode IGNITION ON

Semua komponen kelistrikan dapat digunakan.

"IGNITION ON" akan muncul pada multi-information display.

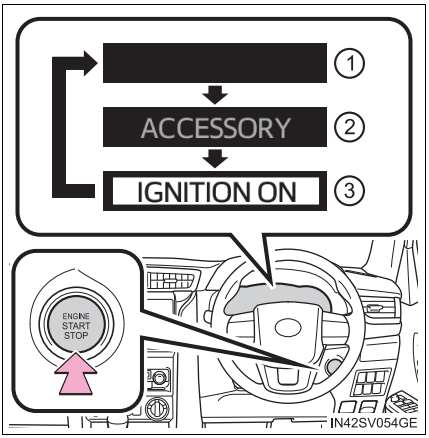

*: Jika tuas transmisi dalam posisi selain dari P ketika mematikan mesin, engine switch akan diubah ke mode ACCESSORY, bukan ke mode OFF (hanya kendaraan dengan transmisi otomatis).

Ketika mematikan mesin dengan tuas transmisi pada posisi selain P (kendaraan dengan transmisi otomatis)

Jika tuas transmisi dalam posisi selain dari P ketika mematikan mesin, engine switch tidak akan dimatikan tetapi akan diubah ke mode ACCESSORY. Lakukan prosedur berikut untuk mematikan switch:

1. Periksa bahwa rem parkir telah digunakan dengan benar.
2. Geser tuas transmisi ke P.
3. Periksa apakah “Turn off vehicle” ditampilkan pada multi-information display dan kemudian tekan engine switch satu kali.
4. Periksa bahwa “Turn off vehicle” pada multi-information display padam.

■ Catatan untuk kunci elektronik

Bawalah kunci elektronik pada diri Anda, misalnya dalam kantung.

Sistem smart entry & start tidak bekerja dengan benar jika kunci elektronik berada di lantai atau panel instrumen, atau di dalam saku pintu, pemegang gelas, boks tambahan atau kompartemen bagasi.

■ Fungsi auto power off

▶ Kendaraan dengan transmisi otomatis

Bila kendaraan ditinggalkan dalam mode ACCESSORY selama lebih dari 20 menit atau mode IGNITION ON (mesin tidak menyala) lebih dari satu jam dengan tuas transmisi diposisi “P”, engine switch akan mati secara otomatis. Bagaimanapun, fungsi ini tidak dapat mencegah baterai melemah. Jangan meninggalkan kendaraan dengan engine switch pada mode ACCESSORY atau IGNITION ON dalam waktu yang lama ketika mesin mati.

▶ Kendaraan dengan transmisi manual

Bila kendaraan ditinggalkan dalam mode ACCESSORY selama lebih dari 20 menit atau mode IGNITION ON (mesin tidak menyala) lebih dari satu jam, engine switch akan mati secara otomatis. Bagaimanapun, fungsi ini tidak dapat mencegah baterai melemah. Jangan meninggalkan kendaraan dengan engine switch pada mode ACCESSORY atau IGNITION ON dalam waktu yang lama ketika mesin mati.

■ Pengoperasian engine switch

Jika switch tidak ditekan seketika dan dengan kuat, mode engine switch mungkin tidak berubah atau mesin mungkin tidak hidup.

■ Baterai kunci elektronik lemah

→H. 130

■ Kondisi yang mempengaruhi pengoperasian

→H. 128

■ **Catatan untuk fungsi entry**

→H. 129

■ **Jika mesin tidak hidup**

Sistem engine immobilizer mungkin belum dinonaktifkan. (→H. 76)
Hubungi dealer Toyota Anda.

■ **Kunci kemudi (jika dilengkapi)**

Setelah menekan engine switch ke OFF dan membuka serta menutup semua pintu, roda kemudi akan terkunci oleh fungsi kunci kemudi. Mengoperasikan engine switch kembali akan membatalkan steering lock secara otomatis.

■ **Saat penguncian kemudi tidak dapat dibebaskan (kendaraan dengan kunci kemudi)**

Pesan peringatan akan ditampilkan pada multi-information display.

Tekan engine switch sambil memutar roda kemudi ke kiri dan kanan.

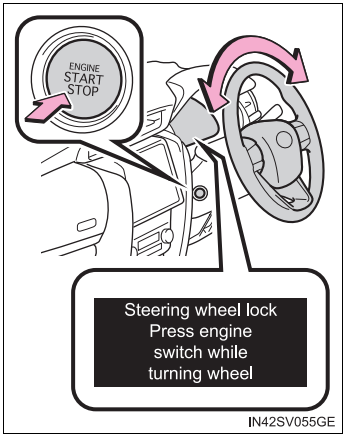

■ **Pencegahan panas berlebih pada steering lock motor (kendaraan dengan kunci kemudi)**

Apabila mengulang-ulang menghidupkan-mematikan mesin dalam jangka waktu pendek, akan ada pembatasan pengoperasian untuk mencegah panas berlebihan motor. Pada saat seperti itu, hindari pengoperasian motor starter. Setelah sekitar 10 detik, steering lock motor akan berfungsi kembali.

■ **Ketika "Smart Entry & Start System malfunction See owner's manual" ditampilkan pada multi-information display**

Sistem mungkin mengalami malfungsi. Kendaraan perlu segera diperiksa oleh dealer Toyota Anda.

■ **Ketika baterai kunci elektronik lemah**

→H. 380

■ **Jika sistem smart entry & start telah dinonaktifkan dalam pengaturan kustomisasi**

→H. 440

PERINGATAN

Ketika menghidupkan mesin

Duduklah selalu di tempat duduk pengemudi ketika ingin menghidupkan mesin. Jangan menekan pedal akselerasi ketika menghidupkan mesin dalam kondisi apapun.
Melakukan menyebabkan kecelakaan yang dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

Hati-hati saat mengemudi (kendaraan dengan pengunci kemudi)

Jika terjadi kesalahan mesin saat kendaraan bergerak, jangan mengunci atau membuka pintu hingga kendaraan mencapai tempat yang aman dan berhenti sepenuhnya. Pengaktifan steering lock dalam keadaan ini dapat menyebabkan kecelakaan, yang mengakibatkan kematian atau cedera serius.

Mematikan mesin dalam keadaan darurat

- Jika Anda ingin mematikan mesin dalam keadaan darurat saat kendaraan sedang berjalan, tekan dan tahan engine switch lebih dari 2 detik, atau tekan switch 3 kali atau lebih dengan singkat dalam berurutan. (→H. 401) Bagaimanapun, jangan menyentuh engine switch saat pengendaraan kecuali dalam keadaan darurat. Jika engine switch ditekan saat kendaraan melaju, pesan peringatan “Push and hold engine switch for emergency stop” akan ditampilkan pada multi-information display dan buzzer berbunyi. Mematikan mesin selama pengendaraan tidak akan menyebabkan kehilangan kontrol kemudi atau rem, tetapi tenaga bantu untuk sistem ini akan hilang. Hal ini akan membuat kendaraan lebih sulit dikendalikan dan direm, jadi Anda harus menepi dan menghentikan kendaraan sesegera mungkin untuk keselamatan.
- Untuk menghidupkan mesin kembali setelah mematikan mesin saat mengemudi, geser tuas transmisi ke N (transmisi otomatis) atau tekan pedal kopling (transmisi manual) dan kemudian tekan engine switch.

⚠ PERHATIAN

■ **Untuk mencegah baterai lemah**

- Jangan membiarkan engine switch dalam mode ACCESSORY atau IGNITION ON dalam jangka waktu yang lama tanpa menghidupkan mesin.
- Jika “ACCESSORY” atau “IGNITION ON” ditampilkan pada multi-information display saat mesin mati, engine switch tidak mati. Keluarlah dari kendaraan setelah mengubah engine switch ke OFF.
- Pada kendaraan dengan transmisi otomatis, jangan mematikan mesin saat tuas transmisi berada di posisi selain dari P. Jika mesin dimatikan saat tuas transmisi dalam posisi yang lain, engine switch tidak akan dimatikan tetapi akan diubah ke mode ACCESSORY. Jika meninggalkan kendaraan dalam mode ACCESSORY, baterai dapat menjadi lemah.

■ **Ketika menghidupkan mesin**

- Jangan memacu mesin yang dingin.
- Jika mesin menjadi sulit untuk dihidupkan atau sering mati, periksakan mesin di dealer Toyota Anda dengan segera.

■ **Gejala menunjukkan malfungsi dengan engine switch**

Apabila pada saat pengoperasian engine switch merasa ada sesuatu yang salah, misalnya tersangkut, dikhawatirkan terjadi malfungsi. Hubungi dealer Toyota Anda secepatnya.

Transmisi otomatis*

Pilih posisi tuas yang sesuai dengan kondisi pengendaraan.

Menggeser tuas transmisi

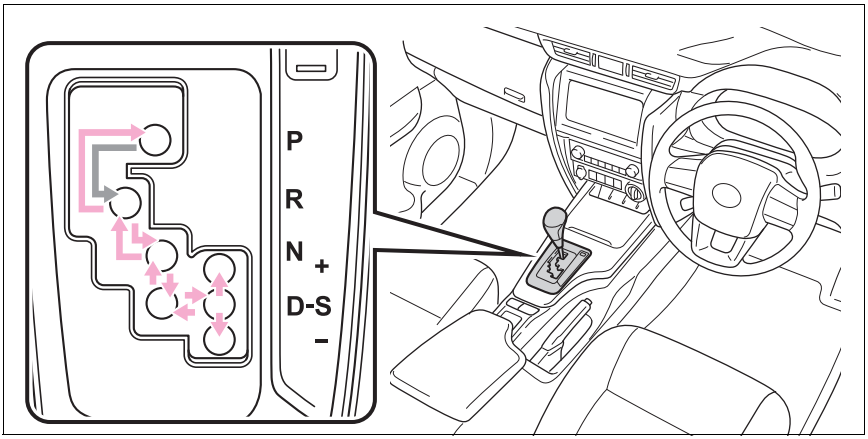

▶ Kendaraan tanpa sistem smart entry & start

Ketika kunci kontak dalam posisi "ON", geser tuas transmisi dengan pedal rem ditekan.

Ketika menggeser tuas transmisi antara P dan D, pastikan bahwa kendaraan telah berhenti.

▶ Kendaraan dengan sistem smart entry & start

Saat engine switch dalam mode IGNITION ON, geser tuas transmisi dengan pedal rem ditekan.

Ketika menggeser tuas transmisi antara P dan D, pastikan bahwa kendaraan telah berhenti.

*: Jika dilengkapi

Fungsi posisi tuas transmisi

Posisi tuas transmisi	Fungsi
P	Memarkir kendaraan/menghidupkan mesin
R	Mundur
N	Netral (Kondisi dimana power tidak diteruskan)
D	Pengendaraan normal*1
S	Pengendaraan mode S*2 (→H. 188)

*1: Untuk meningkatkan efisiensi bahan bakar dan mengurangi bising, atur tuas transmisi dalam posisi "D" untuk pengendaraan normal.

*2: Memilih rentang pergeseran menggunakan mode S yang membatasi batas atas dari kemungkinan jarak gear, mengontrol tekanan pengereman mesin, dan mencegah upshifting (menaikkan tingkat percepatan) yang tidak diperlukan.

Memilih mode pengendaraan

Mode pengendaraan dapat dipilih sesuai dengan kondisi mengemudi.

▶ Tipe A

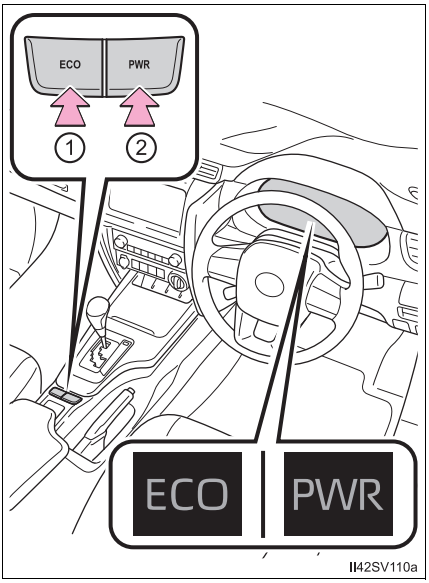

① Mode Eco drive

Gunakan mode Eco drive untuk membantu mencapai konsumsi bahan bakar rendah selama perjalanan yang sering melakukan akselerasi.

Tekan switch “ECO” untuk memilih mode Eco drive. Indikator “ECO” akan menyala.

Tekan switch lagi untuk membatalkan mode Eco drive, lalu mode mengemudi berubah ke mode normal untuk mengemudi normal.

② Power mode

Gunakan ketika membutuhkan respon dan perkiraan tingkat tinggi sesuai yang diinginkan, seperti ketika mengemudi di daerah pegunungan atau saat mendahului.

Tekan switch “PWR” untuk memilih mode power. Indikator “PWR” akan menyala.

Tekan switch lagi untuk membatalkan mode power, lalu mode mengemudi berubah ke mode normal untuk mengemudi normal.

Mode mengemudi tidak dapat dipilih ketika switch kontrol penggerak roda depan berada di L4. (jika dilengkapi)

▶ Tipe B

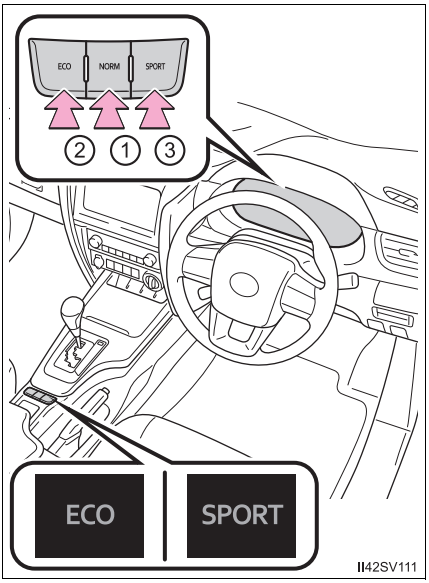

① Mode normal

Untuk pengendaraan normal.

Tekan switch “NORM” untuk mengubah mode pengendaraan ke mode normal ketika mode Eco drive atau mode sport dipilih.

② Mode Eco drive

Gunakan mode Eco drive untuk membantu mencapai konsumsi bahan bakar rendah selama perjalanan yang sering melakukan akselerasi.

Tekan switch “ECO” untuk memilih mode Eco drive. Indikator “ECO” akan menyala.

Tekan switch “NORM” untuk membatalkan mode Eco drive.

③ Mode sport

Membantu respon akselerasi dengan mengontrol transmisi, mesin dan kemudi. Cocok untuk handling yang tepat ketika diinginkan, misalnya saat berkendara di jalan pegunungan.

Tekan switch “SPORT” untuk memilih mode sport. Indikator “SPORT” akan menyala.

Tekan switch “NORM” untuk membatalkan mode sport.

Mode mengemudi tidak dapat dipilih ketika switch kontrol penggerak roda depan berada di L4. (jika dilengkapi)

Memilih rentang pergeseran (shift range) di posisi D (kendaraan dengan switch paddle shift)

Untuk mengemudi menggunakan pilihan rentang pergeseran sementara, operasikan switch paddle shift “-” atau “+”.
Ketika switch paddle shift “-” dioperasikan, rentang pergeseran akan downshift ke rentang yang memungkinkan gaya pengereman mesin sesuai dengan kondisi pengendaraan. Ketika switch paddle shift "+" dioperasikan, rentang pergeseran akan menjadi satu gear lebih tinggi dari gear digunakan selama yang pengendaraan normal posisi D
Mengubah rentang pergeseran memungkinkan pembatasan gear tertinggi, mencegah upshifting (menaikkan tingkat percepatan) yang tidak perlu dan memungkinkan tingkat gaya pengereman mesin yang akan dipilih.

① Upshifting (Menaikkan tingkat percepatan)

② Downshifting (Menurunkan tingkat percepatan)

Rentang pergeseran yang dipilih, dari 1 sampai 6, akan ditampilkan di meter.

Untuk kembali ke pengendaraan normal posisikan tuas ke D, switch paddle shift “+” harus ditahan untuk beberapa saat.

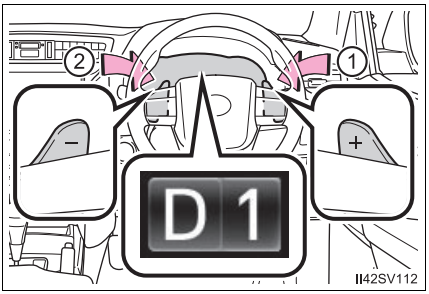

■ Rentang pergeseran dan fungsinya

- Memilih rentang pergeseran gear antara 1 dan 6 secara otomatis sesuai dengan kecepatan kendaraan dan kondisi pengendaraan. Tetapi pergeseran gear dibatasi menyesuaikan dengan rentang yang dipilih.
- Anda dapat memilih 6 level dari tekanan pengereman mesin.
- Rentang pergeseran lebih rendah akan memberikan tekanan pengereman mesin lebih besar dari rentang pergeseran lebih tinggi, dan putaran mesin juga akan bertambah.

Memilih rentang pergeseran di posisi D

Untuk masuk ke mode S, geser tuas transmisi ke S. Rentang pergeseran dapat dipilih dengan mengoperasikan tuas transmisi atau paddle shift switch (jika dilengkapi), yang memungkinkan Anda untuk mengemudi di rentang pergeseran yang Anda pilih.



① Upshifting (Menaikkan tingkat percepatan)

② Downshifting (Menurunkan tingkat percepatan)

Rentang pergeseran yang dipilih, dari 1 sampai 6, akan ditampilkan di meter.

Rentang pergeseran awal di mode S diatur secara otomatis ke 5 atau 4 sesuai dengan kecepatan kendaraan. Akan tetapi, rentang pergeseran pertama dapat diatur ke "3" jika AI-SHIFT telah dioperasikan saat tuas transmisi dalam posisi "D". (→H. 191)

■ Rentang pergeseran dan fungsinya

- Memilih rentang pergeseran gear antara 1 dan 6 secara otomatis sesuai dengan kecepatan kendaraan dan kondisi pengendaraan. Tetapi pergeseran gear dibatasi menyesuaikan dengan rentang yang dipilih.
- Anda dapat memilih 6 level dari tekanan pengereman mesin.
- Rentang pergeseran lebih rendah akan memberikan tekanan pengereman mesin lebih besar dari rentang pergeseran lebih tinggi, dan putaran mesin juga akan bertambah.

■ Penonaktifan otomatis pilihan rentang pergeseran posisi D (kendaraan dengan switch paddle shift)

Pilihan rentang pergeseran di posisi D akan dinonaktifkan dalam situasi berikut:

- Ketika kendaraan dihentikan
- Jika pedal akselerasi ditekan selama lebih dari waktu yang ditentukan di 4 atau lebih tinggi tanpa mengubah rentang pergeseran
- Ketika tuas transmisi digeser ke posisi selain dari D

■ **Mode S**

Saat rentang pergeseran adalah "4" atau lebih rendah, menahan tuas transmisi menuju "+" mengatur rentang pergeseran ke "6".

■ **Buzzer peringatan pembatasan downshift**

Untuk membantu memastikan dengan aman dan performa pengendaraan, pengoperasian downshifting terkadang dibatasi. Dalam beberapa situasi, downshifting tidak mungkin dapat dilakukan meskipun saat tuas transmisi dioperasikan. (Buzzer akan berbunyi dua kali.)

■ **Pengoperasian pada sistem air conditioner dalam mode Eco drive (kendaraan dengan sistem air conditioner otomatis)**

Mode Eco drive mengontrol pengoperasian pemanas/pendingin dan kecepatan kipas pada sistem air conditioner meningkatkan efisiensi bahan bakar (→H. 302). Untuk meningkatkan kinerja air conditioner, setel kecepatan kipas atau mematikan mode Eco drive.

■ **Menonaktifkan mode pengendaraan**

- Mode Eco drive tidak akan dibatalkan hingga mode mengemudi lainnya dipilih, meskipun mesin dimatikan setelah berkendara dalam mode Eco drive.
- Mode power akan dibatalkan jika mesin dimatikan setelah mengemudi dengan mode power. (jika dilengkapi)
- Mode sport akan dibatalkan jika mesin dimatikan setelah mengemudi dengan mode sport. (jika dilengkapi)
- Mode mengemudi akan dibatalkan jika mode transfer bergeser ke L4 saat mode mengemudi selain mode normal. (jika dilengkapi)

■ **Ketika mengemudi dengan cruise control atau dynamic radar cruise control diaktifkan (jika dilengkapi)**

Meskipun ketika melakukan tindakan berikut dengan maksud megaktifkan pengereman mesin, pengereman mesin tidak akan aktif karena cruise control atau dynamic radar cruise control tidak dapat dibatalkan.

- Selama mengemudi di mode S, downshifting ke 5 atau 4. (→H. 188)
- Saat mengalihkan mode berkendara ke mode power atau mode sport saat berkendara di D. (→H. 185)

■ **Penahan awal mendadak (Kontrol Gerakkan-Awal)**

→H. 159

■ **Sistem shift lock**

Sistem shift lock adalah sistem untuk mencegah pengoperasian yang tidak disengaja pada tuas transmisi saat menghidupkan.

Tuas transmisi dapat digeser dari P hanya ketika kunci kontak di posisi “ON” (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau di mode IGNITION ON (kendaraan dengan sistem smart entry & start) dan pedal rem sedang ditekan.

■ **Bila tuas transmisi tidak dapat dipindah dari "P"**

Pertama kali, periksa apakah pedal rem sedang ditekan.

Jika Anda tidak dapat menggeser tuas transmisi meskipun pedal rem telah ditekan, mungkin ada masalah dengan sistem shift lock. Bawalah kendaraan segera ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.
Langkah-langkah berikut mungkin digunakan sebagai tindakan darurat untuk memastikan bahwa tuas transmisi dapat digeser.

Membebaskan shift lock:

1 Gunakan rem parkir.

2 Kendaraan tanpa sistem smart entry & start:
Ubah kunci kontak ke posisi "LOCK".

Kendaraan dengan sistem smart entry & start
Ubah engine switch ke mode OFF.

3 Tekan pedal rem.

4 Tekan tombol shift lock override dengan obeng pipih atau alat yang setara.

Tuas transmisi dapat digeser ketika tombol ditekan.

Untuk mencegah kerusakan pada kendaraan, lapisi ujung obeng dengan kain lap.

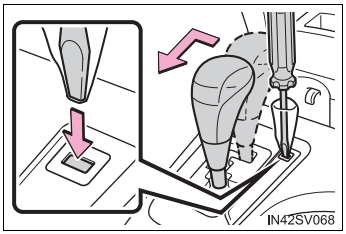

■ **Jika indikator "S" tidak menyala atau indikator "D" ditampilkan meskipun setelah menggeser tuas transmisi ke S**

Hal ini dapat menunjukkan adanya malfungsi dalam sistem transmisi otomatis. Bawalah kendaraan segera ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.

■ **Fungsi transmission protection**

Jika ban berputar terus menerus ketika kendaraan terjebak dalam lumpur atau kotoran, atau jika pedal akselerasi ditekan dan dibebaskan dengan berulang-ulang saat kendaraan pada, temperatur transmisi otomatis dapat menjadi sangat tinggi dan transmisi otomatis mungkin dapat rusak.
Untuk menghindari kerusakan transmisi otomatis, sistem dapat mengunci sementara gear.
Jika temperatur transmisi otomatis turun, penguncian gear dibatalkan dan transmisi otomatis dikembalikan ke pengoperasian normal.

Jika pesan peringatan ditampilkan

Jika pesan peringatan temperatur minyak transmisi otomatis ditampilkan saat mengemudi, pastikan untuk mengembalikan ke posisi mengemudi D dan mengurangi kecepatan dengan membebaskan pedal akselerasi. Hentikan kendaraan di tempat yang aman, posisikan tuas transmisi ke “P” dan biarkan mesin idle hingga pesan peringatan hilang.

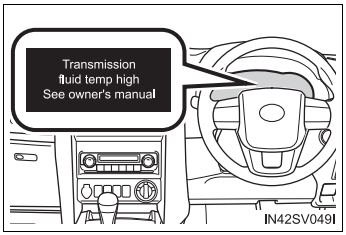

Ketika pesan peringatan hilang, kendaraan dapat dikendarai kembali.

Jika pesan peringatan tidak hilang setelah menunggu beberapa saat, bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.

AI-SHIFT

AI-SHIFT secara otomatis menggeser gear ke posisi optimal sesuai dengan kinerja pengemudi dan kondisi pengendaraan.
AI-SHIFT secara otomatis bekerja ketika tuas transmisi di D. (Menggeser tuas transmisi ke S membatalkan fungsi.)

⚠ PERINGATAN

Ketika mengemudi di permukaan jalan licin

Jangan mengakselerasi atau memindah gear secara mendadak.
Perubahan pengereman mesin yang tiba-tiba dapat menyebabkan kendaraan berputar atau tergelincir, yang menyebabkan sebuah kecelakaan.

Untuk mencegah kecelakaan ketika membebaskan shift lock

Sebelum menekan tombol shift lock override, pastikan untuk mengaktifkan rem parkir dan menekan pedal rem.

Jika secara tidak sengaja menekan pedal akselerasi yang diduga sebagai pedal rem ketika tombol shift lock override ditekan dan tuas transmisi digeser keluar P, kendaraan dapat hidup tiba-tiba, menyebabkan kecelakaan yang mengakibatkan kematian atau cedera serius.

Transmisi manual*

Menggeser tuas transmisi

1 Tekan dengan kuat pedal kopling.

2 Pindahkan tuas transmisi perlahan dan dengan aman.

Pastikan untuk hanya memindahkan gear berurutan.

3 Secara bertahap bebaskan pedal kopling.

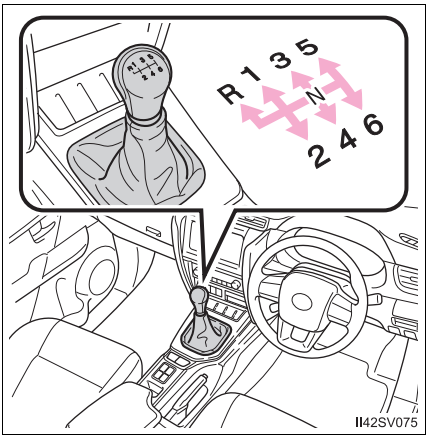

*: Jika dilengkapi

Memilih mode pengendaraan

Mode pengendaraan dapat dipilih sesuai dengan kondisi mengemudi.

▶ Tipe A

① Mode Eco drive

Gunakan mode Eco drive untuk membantu mencapai konsumsi bahan bakar rendah selama perjalanan yang sering melakukan akselerasi.

Tekan switch “ECO” untuk memilih mode Eco drive. Indikator “ECO” akan menyala.

Tekan switch lagi untuk membatalkan mode Eco drive, lalu mode mengemudi berubah ke mode normal untuk mengemudi normal.

② Power mode

Gunakan ketika membutuhkan respon dan perkiraan tingkat tinggi sesuai yang diinginkan, seperti ketika mengemudi di daerah pegunungan atau saat mendahului.

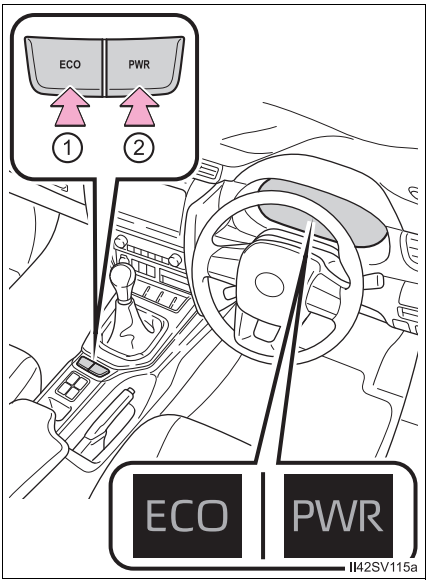

Tekan switch “PWR” untuk memilih mode power. Indikator “PWR” akan menyala.

Tekan switch lagi untuk membatalkan mode power, lalu mode mengemudi berubah ke mode normal untuk mengemudi normal.

Mode mengemudi tidak dapat dipilih ketika switch kontrol penggerak roda depan berada di L4. (jika dilengkapi)

▶ Tipe B

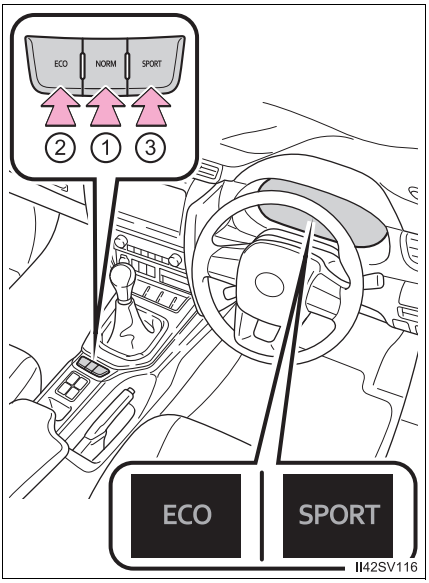

① Mode normal

Untuk pengendaraan normal.

Tekan switch “NORM” untuk mengubah mode pengendaraan ke mode normal ketika mode Eco drive atau mode sport dipilih.

② Mode Eco drive

Gunakan mode Eco drive untuk membantu mencapai konsumsi bahan bakar rendah selama perjalanan yang sering melakukan akselerasi.

Tekan switch “ECO” untuk memilih mode Eco drive. Indikator “ECO” akan menyala.

Tekan switch “NORM” untuk membatalkan mode Eco drive.

③ Mode sport

Membantu respon akselerasi dengan mengontrol transmisi, mesin dan kemudi. Cocok untuk handling yang tepat ketika diinginkan, misalnya saat berkendara di jalan pegunungan.

Tekan switch “SPORT” untuk memilih mode sport. Indikator “SPORT” akan menyala.

Tekan switch “NORM” untuk membatalkan mode sport.

Mode mengemudi tidak dapat dipilih ketika switch kontrol penggerak roda depan berada di L4. (jika dilengkapi)

Kecepatan downshifting yang maksimum

Perhatikan kecepatan downshifting pada tabel berikut untuk mencegah mesin over-running.

Model 4WD (switch kontrol penggerak roda depan di H2 atau H4):

km/jam

		Kecepatan Maksimum (Referensi)				
Posisi tuas transmisi		1	2	3	4	5
Mesin 2GD-FTV		35	70	115	170	180
Mesin 1GD-FTV	Ban 265/65R17	35	70	115	170	180
	Ban 265/60R18	35	70	120	170	180

Model 4WD (switch kontrol penggerak roda depan di L4):

km/jam

		Kecepatan Maksimum (Referensi)				
Posisi tuas transmisi		1	2	3	4	5
Mesin 2GD-FTV		10	25	45	65	85
Mesin 1GD-FTV	Ban 265/65R17	10	25	45	65	80
	Ban 265/60R18	10	25	45	65	80

Model 2WD:

km/jam

		Kecepatan Maksimum (Referensi)				
Posisi tuas transmisi		1	2	3	4	5
Mesin 2GD-FTV	Ban 265/65R17	35	70	115	170	180
	Ban 265/60R18	35	70	120	170	180
Mesin 1GD-FTV		35	70	115	170	180

■ **Pengoperasian pada sistem air conditioner dalam mode Eco drive (kendaraan dengan sistem air conditioner otomatis)**

Mode Eco drive mengontrol pengoperasian pemanas/pendingin dan kecepatan kipas pada sistem air conditioner meningkatkan efisiensi bahan bakar (→H. 302). Untuk meningkatkan kinerja air conditioner, setel kecepatan kipas atau mematikan mode Eco drive.

■ **Menonaktifkan mode pengendaraan**

- Mode Eco drive tidak akan dibatalkan hingga mode mengemudi lainnya dipilih, meskipun mesin dimatikan setelah berkendara dalam mode Eco drive.
- Mode power akan dibatalkan jika mesin dimatikan setelah mengemudi dengan mode power. (jika dilengkapi)
- Mode sport akan dibatalkan jika mesin dimatikan setelah mengemudi dengan mode sport. (jika dilengkapi)
- Mode mengemudi akan dibatalkan jika mode transfer bergeser ke L4 saat mode mengemudi selain mode normal. (jika dilengkapi)

■ **Buzzer peringatan mundur (transmisi 6-kecepatan)**

Buzzer akan berbunyi untuk memperingatkan pengemudi jika tuas transmisi digeser ke posisi R.

⚠ PERHATIAN

■ **Untuk mencegah kerusakan kendaraan**

- Posisikan tuas transmisi ke R hanya ketika kendaraan berhenti.
- Jangan menyandarkan tangan Anda atau menahan tuas transmisi sepanjang waktu selain dari ketika menggeser.
- Agar tidak menyebabkan mesin over running, pastikan untuk hanya memindahkan gear secara berurutan.
- Jangan membebaskan pedal kopling tiba-tiba, karena dapat menyebabkan kerusakan pada kopling atau transmisi.

Tuas lampu tanda belok

Petunjuk pengoperasian

① Belok kiri

② Belok kanan

③ Berpindah jalur ke kiri (gerakkan tuas setengah dan bebaskanlah)

Lampu tanda belok kiri akan berkedip 3 kali.

④ Berpindah jalur ke kanan (gerakkan tuas setengah dan bebaskanlah)

Lampu tanda belok kanan akan berkedip 3 kali.

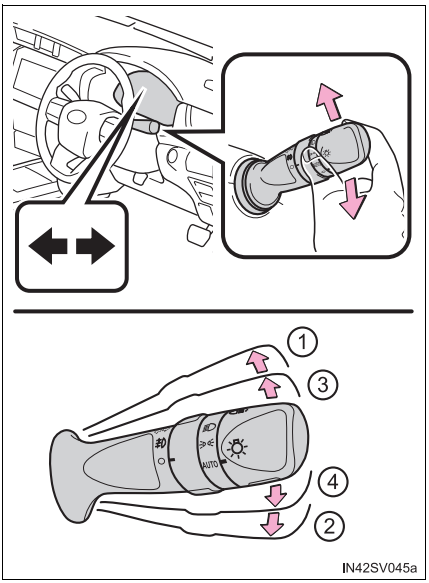

■ **Tanda belok dapat dioperasikan bila**

▶ Kendaraan tanpa sistem smart entry & start

Kunci kontak di posisi "ON".

▶ Kendaraan dengan sistem smart entry & start

Engine switch di mode IGNITION ON.

■ **Bila indikator berkedip lebih cepat dari biasanya**

Periksa bahwa bola lampu di lampu tanda belok depan atau belakang tidak terbakar atau putus.

■ **Jika lampu tanda belok berhenti berkedip sebelum perubahan jalur telah dilakukan**

Operasikan kembali tuas.

■ **Untuk meneruskan kedipan lampu tanda belok selama mengubah jalur**

Operasikan tuas ke arah berlawanan.

■ **Kustomisasi**

Banyaknya kedipan lampu tanda belok selama berpindah jalur dapat diubah. (Fitur yang dapat dikustomisasi: →H. 471)

Rem parkir

① Gunakan rem parkir.

Tarik rem parkir sepenuhnya sambil menginjak pedal rem.

Pada saat yang sama, lampu indikator rem parkir menyala.

② Bebaskan rem parkir

Angkat perlahan tuasnya dan turunkan tuas sepenuhnya sembil menekan tombolnya.

Pada saat yang sama, lampu indikator rem parkir akan padam.

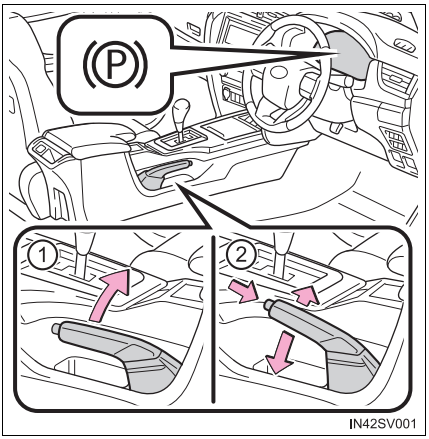

■ **Memarkir kendaraan**

→H. 157

■ **Buzzer peringatan rem parkir digunakan**

→H. 418

⚠ PERHATIAN

■ **Sebelum pengendaraan**

Bebaskan sepenuhnya rem parkir.
Mengendarai kendaraan dengan rem parkir yang masih digunakan akan menyebabkan komponen rem menjadi panas secara berlebihan, sehingga dapat mempengaruhi kinerja pengereman dan mempercepat keausan rem.

Switch lampu besar

Lampu besar dapat dioperasikan secara manual atau secara otomatis.

Petunjuk pengoperasian

Operasikan switch menyalakan lampu sebagai berikut:

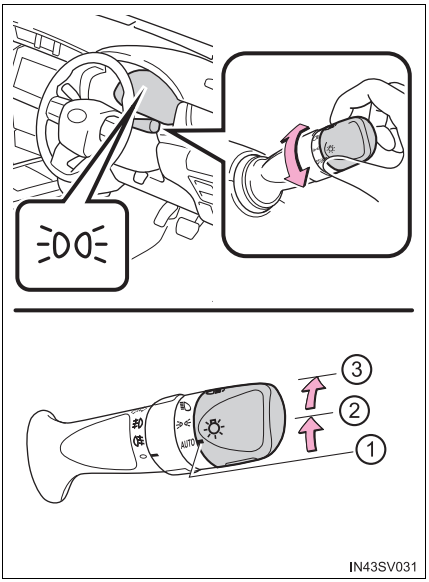

① **AUTO** Lampu depan, lampu posisi depan, lampu belakang, lampu penanda samping dan belakang, lampu pelat nomor polisi, lampu panel instrumen, dan daytime running light (→H. 201) menyala dan padam secara otomatis (ketika kunci kontak di posisi “ON” [kendaraan tanpa sistem smart entry & start] atau di mode IGNITION ON [kendaraan dengan sistem smart entry & start]).

② Lampu posisi depan, lampu belakang, lampu penanda belakang dan samping, lampu pelat nomor polisi dan lampu panel instrumen menyala.

③ Lampu besar dan semua lampu yang tercantum di atas menyala.

Menyalakan lampu besar jarak jauh

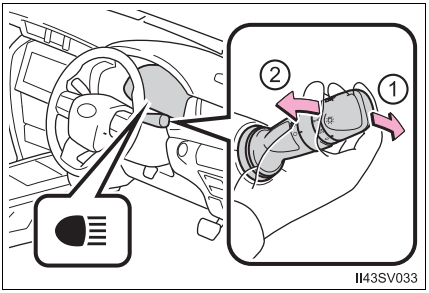

① Dengan lampu besar menyala, tekan tuas menjauh dari Anda untuk menyalakan lampu jarak jauh.

Tarik tuas ke arah Anda ke posisi tengah untuk memadamkan lampu jarak jauh.

② Tarik tuas ke arah Anda dan bebaskan untuk mengedipkan lampu jarak jauh satu kali.

Anda dapat mengedipkan lampu jarak jauh ketika lampu depan menyala atau padam.

Sistem Extended Headlight Lighting

Sistem ini memungkinkan lampu depan dan lampu posisi depan untuk menyala selama 30 detik ketika kunci kontak diubah ke posisi “LOCK” (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau engine switch diubah ke mode OFF (kendaraan dengan sistem smart entry & start).

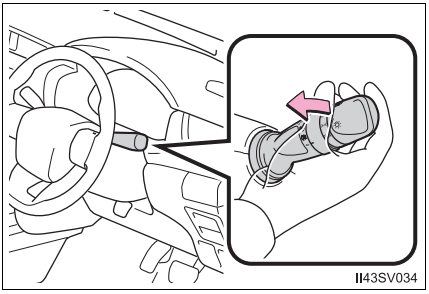

Tarik tuas ke arah Anda dan bebaskanlah dengan switch lampu di AUTO setelah mengubah kunci kontak ke posisi “ACC” atau “LOCK” (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau mengubah engine switch ke mode OFF (kendaraan dengan sistem smart entry & start).

Tarik tuas ke arah Anda dan bebaskan tuas kembali untuk memadamkan lampu.

Sistem daytime running light

Agar kendaraan Anda lebih mudah terlihat oleh pengemudi lain selama berkendaraan saat siang hari, daytime running light menyala secara otomatis kapanpun mesin dihidupkan dan rem parkir dibebaskan dengan switch lampu besar di AUTO. (Kecerahan penerangan lebih terang dari lampu posisi depan.)

Sistem daytime running light tidak dirancang untuk digunakan pada malam hari.

Sensor kontrol lampu besar

Sensor tidak dapat berfungsi dengan benar jika sebuah benda menutupi sensor, atau sesuatu yang menghalangi sensor yang melekat ke kaca depan.

Melakukannya dapat menggangu sensor untuk mendeteksi tingkat cahaya sekitar dan dapat menyebabkan sistem lampu besar otomatis menjadi malfungsi.

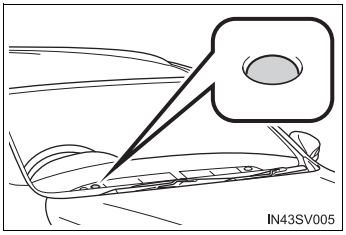

Sistem lampu padam otomatis

Lampu padam setelah kunci kontak diubah ke posisi “LOCK” (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau engine switch diubah ke mode OFF (kendaraan dengan sistem smart entry & start) dan pintu pengemudi dibuka.

Untuk menyalakan lampu kembali, ubah kunci kontak ke posisi “ON” (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau ubah engine switch ke mode IGNITION ON (kendaraan dengan sistem smart entry & start), atau putar switch lampu ke AUTO sekali dan kemudian kembali ke ≡D◐≡ atau ≡D.

Buzzer pengingat lampu (jika dilengkapi)

▶ Kendaraan tanpa sistem smart entry & start

Buzzer berbunyi ketika kunci kontak diubah ke posisi “LOCK”, kunci dilepas dan pintu pengemudi dibuka saat lampu sedang menyala.

▶ Kendaraan dengan sistem smart entry & start

Buzzer berbunyi ketika engine switch diubah ke mode OFF dan pintu pengemudi dibuka saat lampu dinyalakan.

■ **Fungsi penghemat baterai**

Untuk mencegah pengosongan baterai kendaraan, jika lampu depan dan/atau lampu belakang menyala ketika kunci kontak diubah ke posisi "LOCK" (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau engine switch diubah ke mode "OFF" (kendaraan dengan sistem smart entry & start) fungsi penghemat baterai akan bekerja dan memadamkan semua lampu secara otomatis setelah sekitar 20 menit.

Ketika melakukan hal berikut, fungsi penghemat baterai akan dibatalkan dan diaktifkan kembali. Semua lampu akan padam secara otomatis 20 menit setelah fungsi penghemat baterai telah diaktifkan kembali:

- Ketika switch lampu depan dioperasikan
- Ketika pintu dikunci satu kali dan kemudian dibuka

■ **Sistem leveling lampu depan otomatis**

Level lampu depan secara otomatis disetel sesuai dengan jumlah penumpang dan kondisi beban kendaraan untuk memastikan bahwa lampu depan tidak mengganggu pengguna jalan lain.

■ **Kustomisasi**

Pengaturan (misalnya sensitivitas sensor lampu) dapat diubah.
(Fitur yang dapat dikustomisasi: →H. 471)

⚠ PERHATIAN

■ **Untuk mencegah baterai lemah**

Jangan biarkan lampu-lampu menyala lebih lama dari yang diperlukan saat mesin mati.

Switch lampu kabut*

Lampu kabut depan meningkatkan kemampuan penglihatan pada kondisi pengendaraan yang sulit, seperti dalam hujan dan kabut.

① Memadamkan lampu kabut depan

② Menyalakan lampu kabut depan

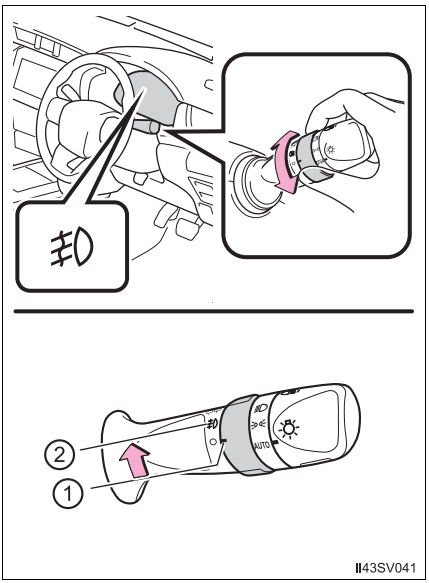

■ **Lampu kabut dapat digunakan ketika**

Lampu besar atau lampu posisi depan menyala.

*: Jika dilengkapi

Wiper dan washer kaca depan

Pengoperasian tuas wiper

Mengoperasikan tuas untuk mengoperasikan wiper atau washer sebagai berikut.

① Pengoperasian secara intermittent

② Pengoperasian kecepatan rendah

③ Pengoperasian kecepatan tinggi

④ Pengoperasian sementara

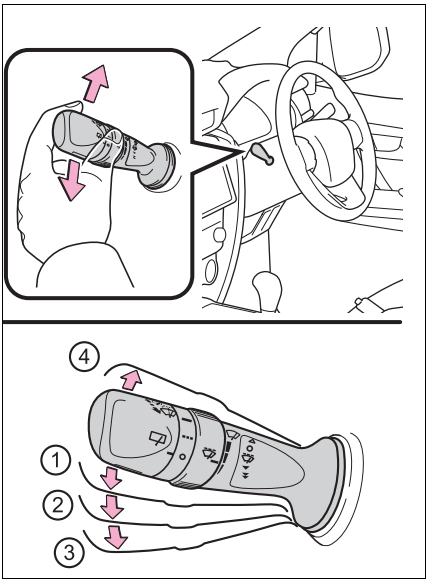

Interval wiper dapat disesuaikan ketika memilih pengoperasian intermittent.

⑤ Meningkatkan frekuensi intermittent wiper kaca depan

⑥ Menurunkan frekuensi intermittent wiper kaca depan

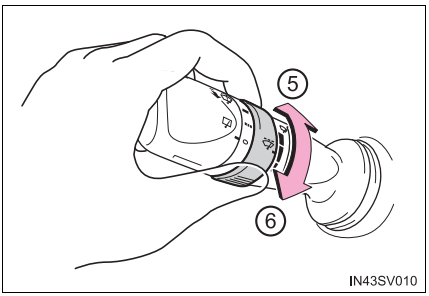

⑦ Pengoperasian washer/ wiper ganda

Menarik tuas akan mengoperasikan wiper dan washer.

Wiper secara otomatis akan beroperasi beberapa kali setelah washer menyemprot.

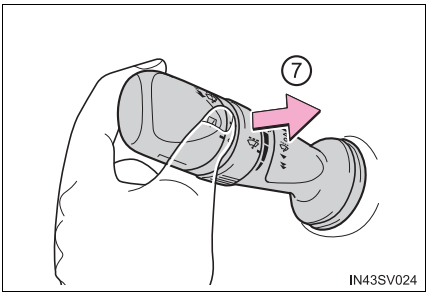

■ Wiper dan washer kaca depan dapat dioperasikan ketika

Kunci kontak di posisi “ON” (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau engine switch di mode IGNITION ON (kendaraan dengan sistem smart entry & start).

■ Bila washer kaca depan tidak menyemprot cairan

Periksa bahwa nozzle wahser tidak tersumbat dan apakah terdapat cairan washer dalam reservoir cairan washer kaca depan.

⚠ PERINGATAN

■ Peringatan berkaitan penggunaan cairan washer

Ketika dingin, jangan menggunakan cairan washer hingga kaca depan menjadi hangat. Cairan dapat membeku pada kaca depan dan menyebabkan pandangan yang buruk. Hal ini dapat menyebabkan kecelakaan, yang mengakibatkan kematian atau cedera serius.

⚠ PERHATIAN

■ Ketika kaca depan kering

Jangan gunakan wiper, wiper akan merusak kaca depan.

■ Ketika tangki cairan washer kosong

Jangan mengoperasikan switch secara terus menerus karena pompa cairan washer akan menjadi terlalu panas.

■ Ketika nozzle tersumbat

Dalam keadaan ini, hubungi dealer Toyota Anda.
Jangan mencoba untuk membersihkannya dengan pin atau benda lain. Nozzle akan rusak.

Wiper dan washer kaca belakang

Mengoperasikan tuas akan mengoperasikan wiper belakang sebagai berikut.

① o OFF

② --- Pengoperasian secara intermittent

③ — Pengoperasian normal

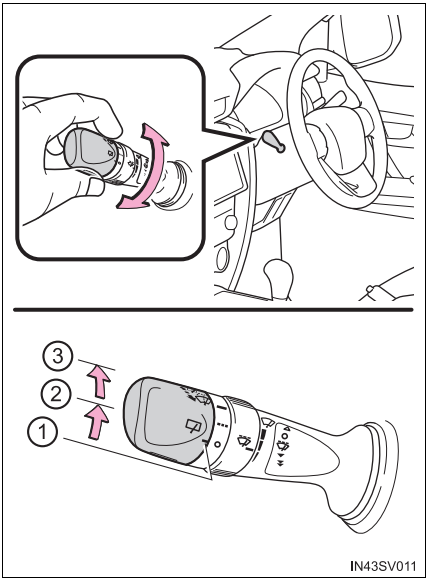

④ Pengoperasian washer/ wiper ganda

Menekan tuas akan mengoperasikan wiper dan washer.

Wiper secara otomatis akan beroperasi beberapa kali setelah washer disemprotkan.

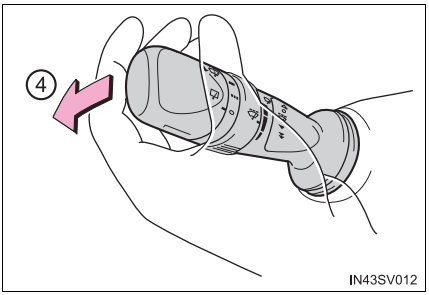

Wiper kaca belakang dan washer dapat dioperasikan ketika

Kunci kontak di posisi “ON” (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau engine switch di mode IGNITION ON (kendaraan dengan sistem smart entry & start).

Bila washer tidak menyemprot cairan

Periksa bahwa nozzle wahser tidak tersumbat bila terdapat cairan washer di reservoir cairan washer kaca depan.

PERINGATAN

Peringatan berkaitan penggunaan cairan washer

Ketika cuaca dingin, jangan menggunakan cairan washer hingga jendela belakang menjadi hangat. Cairan dapat membeku pada jendela belakang dan menyebabkan pandangan yang buruk. Hal ini dapat menyebabkan kecelakaan, yang mengakibatkan kematian atau cedera serius.

PERHATIAN

Ketika kaca belakang kering

Jangan gunakan wiper, hal ini dapat menyebabkan wiper merusak kaca belakang.

Ketika tangki cairan washer kosong

Jangan mengoperasikan switch secara terus menerus karena pompa cairan washer akan menjadi terlalu panas.

Ketika nozzle tersumbat

Dalam keadaan ini, hubungi dealer Toyota Anda.
Jangan mencoba untuk membersihkannya dengan pin atau benda lain. Nozzle akan rusak.

Membuka tutup tangki bahan bakar

Lakukan langkah berikut untuk membuka tutup tangki bahan bakar:

Sebelum mengisi bahan bakar kendaraan

- Kendaraan tanpa sistem smart entry & start

  Ubah kunci kontak ke posisi “LOCK” dan pastikan bahwa semua pintu tertutup dan jendela ditutup.
- Kendaraan dengan sistem smart entry & start

  Matikan engine switch dan pastikan bahwa semua pintu dan jendela tertutup.
- Pastikan tipe bahan bakar.

Jenis bahan bakar

→H. 469

Lubang tangki bahan bakar untuk bensin tanpa timbal (mesin bensin)

Untuk membantu mencegah kesalahan pengisian bahan bakar, kendaraan Anda mempunyai lubang tangki bahan bakar yang hanya dapat dimasuki oleh nozzle khusus untuk pompa bahan bakar tanpa timbal.

PERINGATAN

Ketika mengisi bahan bakar kendaraan

Perhatikan langkah pencegahan berikut saat mengisi bahan bakar kendaraan. Salah melakukan dapat menyebabkan kematian atau cedera serius.

- Setelah keluar dari kendaraan dan sebelum membuka pintu bahan bakar, sentuh permukaan logam yang tidak dicat untuk menghilangkan listrik statis apapun. Hal ini penting untuk menghilangkan listrik statis sebelum mengisi bahan bakar karena percikan api yang dihasilkan dari listrik statis dapat menyebabkan uap bahan bakar tersulut saat mengisi bahan bakar.
- Selalu pegang grip pada tutup tangki bahan bakar dan putar secara perlahan untuk melepaskannya.
  Suara mendesing akan terdengar ketika tutup tangki bahan bakar dikendurkan. Tunggu sampai suara tidak terdengar sebelum melepas tutup sepenuhnya. Pada musim panas, bahan bakar bertekanan dapat menyemprot ke luar dari leher pengisi dan mengakibatkan cedera.
- Jangan membiarkan seseorang yang belum menghilangkan listrik statis dari tubuhnya mendekat untuk membuka tangki bahan bakar.
- Jangan menghirup uap bahan bakar.
  Bahan bakar mengandung zat yang berbahaya bila terhirup.
- Jangan merokok ketika mengisi bahan bakar kendaraan.
  Melakukan hal tersebut dapat menyebabkan bahan bakar tersulut dan mengakibatkan kebakaran.
- Jangan kembali ke kendaraan atau menyentuh seseorang atau benda yang terisi listrik secara statis.
  Hal ini menyebabkan terbentuknya listrik statik, dapat mengakibatkan kemungkinan bahaya kebakaran.

Ketika mengisi bahan bakar

Perhatikan langkah pencegahan berikut untuk mencegah meluapnya bahan bakar dari tangki bahan bakar:

- Masukkan dengan aman nozzle bahan bakar ke leher pengisi bahan bakar.
- Hentikan pengisian tangki setelah nozzle bahan bakar secara otomatis berhenti mengisi.
- Jangan memenuhi tangki bahan bakar secara berlebihan.

PERHATIAN

Mengisi bahan bakar

- Jangan menumpahkan bahan bakar ketika mengisinya.
  Melakukan hal tersebut dapat merusakkan kendaraan, misalnya menyebabkan sistem kontrol emisi bekerja tidak normal atau merusak komponen sistem bahan bakar atau merusak permukaan cat kendaraan.

Membuka tutup tangki bahan bakar

1 Tarik ke atas tuas pembuka untuk membuka pintu pengisi bahan bakar.

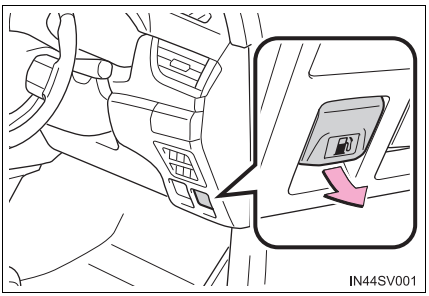
IN44SV001

2 Putar tutup tangki bahan bakar secara perlahan untuk membuka dan gantungkan pada tempatnya.

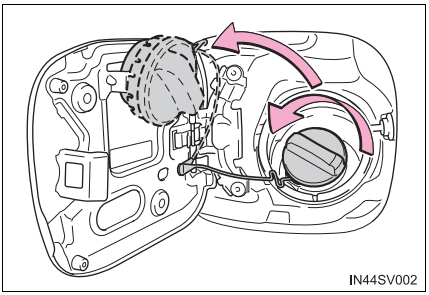
IN44SV002

Menutup tutup tangki bahan bakar

Setelah mengisi bahan bakar, putar tutup tangki bahan bakar hingga Anda mendengar bunyi klik. Sekali tutup dilepas, tutup akan kembali lagi ke arah kebalikan.

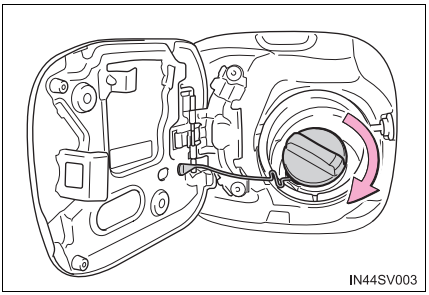
IN44SV003

PERINGATAN

Ketika mengganti tutup tangki bahan bakar

Jangan gunakan tutup apapun selain tutup tangki bahan bakar asli Toyota (genuine) untuk kendaraan Anda. Salah melakukan dapat menyebabkan kebakaran atau kecelakaan lain yang mengakibatkan kematian atau cedera serius.

Toyota Safety Sense*

Toyota Safety Sense terdiri dari sistem bantu pengendaraan dan memberikan kontribusi untuk pengalaman berkendara yang aman dan nyaman:

Sistem bantu pengendaraan

◆ PCS (Pre-Collision System)

→H. 219

◆ LDA (Lane Departure Alert dengan Fungsi Yaw Assist)

→H. 230

◆ Dynamic radar cruise control

→H. 240

⚠ PERINGATAN

■ Toyota Safety Sense

Toyota Safety Sense ini dirancang untuk beroperasi di bawah asumsi bahwa pengemudi akan mengemudi dengan aman, dan dirancang untuk membantu mengurangi dampak ke penumpang dan kendaraan dalam peristiwa tabrakan atau membantu pengemudi dalam kondisi mengemudi normal.

Karena ada keterbatasan dalam tingkat akurasi pengenalan dan kinerja kontrol dimana sistem ini dapat tersedia, karenanya jangan terlalu bergantung pada sistem ini. Sebaiknya pengemudi selalu bertanggung jawab dalam memperhatikan area sekeliling kendaraan dan mengemudi dengan aman.

*: Jika dilengkapi

Sensor

Dua tipe sensor, terletak di belakang di grille depan dan kaca depan, mendeteksi informasi yang diperlukan untuk mengoperasikan sistem bantu pengendaraan.

① Sensor radar

② Kamera depan

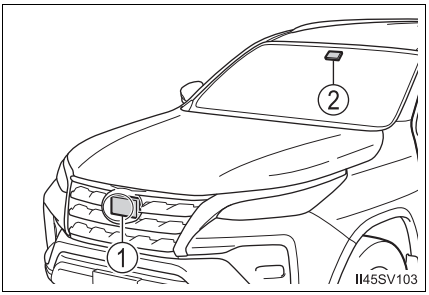

PERINGATAN

Untuk menghindari kerusakan pada sensor radar

Perhatikan langkah pencegahan berikut.

Sebaliknya, sensor radar tidak dapat bekerja dengan benar, kemungkinan dapat memicu kecelakaan yang mengakibatkan kematian dan cedera serius.

- Jagalah sensor radar dan penutup sensor radar selalu bersih setiap saat.

① Sensor radar

② Penutup sensor radar

Bila bagian depan pada sensor radar atau bagian depan atau belakang dari penutup sensor radar depan kotor atau tertutup dengan tetesan air, dll., bersihkan emblem.

Bersihkan sensor radar dan penutup sensor radar dengan kain yang lembut sehingga Anda tidak merusaknya.

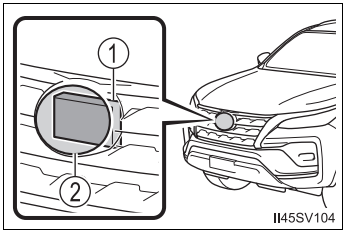

- Jangan menempelkan aksesoris, stiker (termasuk stiker transparan) atau benda lainnya ke sensor radar, grille cover atau area sekitarnya.
- Jangan membenturkan sensor radar atau area sekitar dengan benturan yang keras.
  Jika sensor radar, grill depan, atau bumper depan telah terbentur dengan kuat, bawalah kendaraan segera ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.
- Jangan membongkar sensor radar.
- Jangan memodifikasi atau mengecat sensor radar atau penutup sensor radar.
- Dalam kasus berikut, sensor radar harus dikalibrasi ulang. Untuk lebih jelas hubungi dealer Toyota Anda.
  - Ketika sensor radar atau grille depan dilepas dan dipasang, atau diganti.
  - Ketika bumper depan diganti

PERINGATAN

Untuk menghindari kerusakan pada kamera depan

Perhatikan langkah pencegahan berikut.

Jika tidak, kamera depan tidak dapat beroperasi dengan baik, mungkin menyebabkan kecelakaan yang mengakibatkan kematian atau cedera serius.

- Jagalah kaca depan selalu bersih setiap saat.
  - Jika kaca depan kotor atau tertutup dengan lapisan kaca film berminyak, tetesan air, dll, bersihkan kaca depan.
  - Jika glass coating agent diaplikasikan ke kaca depan, perlu untuk menggunakan wiper kaca depan untuk membersihkan tetesan air, dll. dari area kaca depan di depan dari kamera depan.
  - Jika bagian dalam kaca depan di mana kamera depan dipasang kotor, hubungi dealer Toyota Anda.
- Jangan menempelkan sesuatu, seperti stiker, stiker bening, dll., ke sisi luar kaca depan di depan kamera depan (area berarsir pada gambar).

  A: Dari atas kaca depan sekitar 1 cm di bawah kamera depan

  B: Sekitar 20 cm (Sekitar 10 cm ke kanan dan ke kiri dari titik tengah kamera depan)

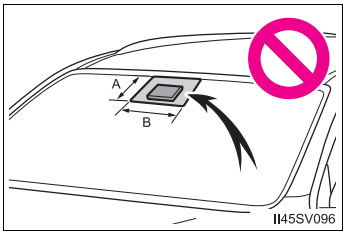

- Jika bagian dari kaca depan di depan kamera depan berkabut atau tertutup dengan embun atau es, gunakan defogger kaca depan untuk menghilangkan kabut atau pengembunan. (→H. 300)
- Jika tetesan air tidak sepenuhnya dikeringkan dari area kaca di depan kamera depan dengan wiper kaca depan, ganti karet wiper atau wiper blade.
- Jangan menempelkan kaca film pada kaca depan.

⚠ PERINGATAN

- Ganti kaca depan jika rusak atau retak.
  Setelah mengganti kaca depan, kamera depan harus dikalibrasi ulang. Untuk lebih jelas hubungi dealer Toyota Anda.
- Jangan biarkan cairan mengenai kamera depan.
- Jangan biarkan sinar terang menyinari kamera depan.
- Jangan mengotori atau merusak kamera depan.
  Ketika membersihkan bagian dalam kaca depan, jangan biarkan pembersih kaca menyentuh lensa dari kamera depan. Juga, jangan menyentuh lensa.
  Jika lensa kotor atau rusak, hubungi dealer Toyota Anda.
- Jangan membenturkan kamera depan dengan benturan yang keras.
- Jangan mengubah posisi pemasangan atau arah kamera depan atau melepaskannya.
- Jangan membongkar kamera depan.
- Jangan memodifikasi komponen apapun pada kendaraan di sekitar kamera depan (kaca spion dalam, dll.) atau langit-langit.
- Jangan pasang aksesoris apa pun ke kap mesin, grille depan atau bumper depan yang dapat menghalangi kamera depan. Untuk lebih jelas hubungi dealer Toyota Anda.
- Bila papan luncur atau objek panjang lainnya dipasang pada atap, pastikan bahwa objek tidak menghalangi kamera depan.
- Jangan memodifikasi lampu besar atau lampu lain.

■ **Jika pesan peringatan muncul pada multi-information display.**

Sistem mungkin sementara tidak tersedia atau mungkin ada kerusakan dalam sistem.

● Dalam situasi berikut, lakukan tindakan yang ditentukan dalam tabel. Ketika kondisi pengoperasian normal terdeteksi, pesan akan hilang dan sistem akan menjadi operasional.

Bila pesan tidak menghilang, hubungi dealer Toyota Anda.

Situasi	Tindakan
Ketika area di sekitar kamera tertutup oleh kotoran, uap air (berkabut, ditutupi dengan kondensasi, dll.), atau benda asing lainnya	Dengan menggunakan fungsi wiper dan A/C, bersihkan kotoran dan kotoran lain yang menempel. (→H. 300)
Ketika temperatur di sekitar kamera depan berada di luar jangkauan operasional, seperti ketika kendaraan berada di bawah sinar matahari atau di lingkungan yang sangat dingin	Jika kamera depan panas, seperti setelah kendaraan diparkir di bawah sinar matahari, gunakan sistem air conditioner untuk menurunkan temperatur di sekitar kamera depan. Jika sunshade digunakan saat kendaraan diparkir, tergantung pada jenisnya, sinar matahari yang dipantulkan dari permukaan sunshade dapat menyebabkan temperatur kamera depan menjadi terlalu tinggi..
	Jika kamera depan dingin, seperti setelah kendaraan diparkir di lingkungan yang sangat dingin, gunakan sistem air conditioner untuk meningkatkan temperatur di sekitar kamera depan.
Area di depan kamera depan terhalang, seperti ketika kap mesin terbuka atau stiker menempel pada bagian kaca depan di depan kamera depan.	Tutup kap mesin, lepaskan stiker, dll. untuk menghilangkan halangan.
Ketika “Pre-Collision System Unavailable” ditampilkan.	Periksa apakah ada material yang menempel pada sensor radar dan penutup sensor radar, dan jika ada, bersihkan.

● Dalam situasi berikut, jika situasinya telah berubah (atau kendaraan telah dikendarai selama beberapa waktu) dan kondisi pengoperasian normal terdeteksi, pesan akan hilang dan sistem akan menjadi operasional.

Bila pesan tidak menghilang, hubungi dealer Toyota Anda.

- Ketika temperatur di sekitar sensor radar berada di luar jangkauan operasional, seperti ketika kendaraan berada di bawah sinar matahari atau di lingkungan yang sangat dingin
- Ketika kamera depan tidak dapat mendeteksi objek di depan kendaraan, seperti saat berkendara di kegelapan atau kabut, atau ketika cahaya terang menyinari kamera depan
- Tergantung pada kondisi di sekitar kendaraan, radar dapat menilai lingkungan sekitar tidak dapat dikenali dengan baik. Dalam hal ini, “Pre-Collision System Unavailable” ditampilkan.

PCS (Pre-Collision System)*

Pre-collision system menggunakan sensor radar dan kamera depan untuk mendeteksi objek (→H. 219) di depan kendaraan. Ketika sistem menentukan bahwa kemungkinan besar terjadi tabrakan frontal dengan objek tinggi, peringatan bekerja untuk memberitahukan pengemudi untuk mengambil tindakan mengelak dan tekanan potensial pengereman ditambah untuk membantu pengemudi menghindari tabrakan. Jika sistem menentukan bahwa kemungkinan sangat besar terjadi tabrakan frontal dengan objek, rem digunakan secara otomatis untuk membantu menghindari tabrakan atau membantu mengurangi benturan dalam kecelakaan.

Pre-collision system dapat dinonaktifkan/diaktifkan dan waktu peringatan dapat diubah. (→H. 223)

Benda yang dapat dideteksi

Wilayah	Benda yang dapat dideteksi	Negara/area
A	• Kendaraan • Sepeda • Pejalan kaki	Rusia, Thailand, Brunei, Malaysia, Oman, Qatar, Kuwait, Arab Saudi, Bahrain, Afrika Selatan, Argentina, Guatemala, Kosta Rika, Kolombia, Chili, Nikaragua, Haiti, Panama, Paraguay, Peru, Honduras, Belize, Dominika
B	Kendaraan	Indonesia, Kamboja, Filipina, Vietnam, Myanmar, Republik Demokratik Rakyat Laos

Negara dan area dari setiap wilayah yang tercantum di dalam tabel saat ini Agustus 2024. Namun, tergantung pada ketika kendaraan telah dijual, negara dan area dari setiap wilayah mungkin berbeda. Untuk lebih jelas hubungi dealer Toyota Anda.

*: Jika dilengkapi

Fungsi sistem

■ Pre-collision warning

Ketika sistem menentukan bahwa besar kemungkinan terjadi tabrakan frontal, buzzer akan berbunyi dan pesan peringatan akan ditampilkan pada multi-information display untuk menginformasikan pengemudi agar mengambil tindakan mengelak.

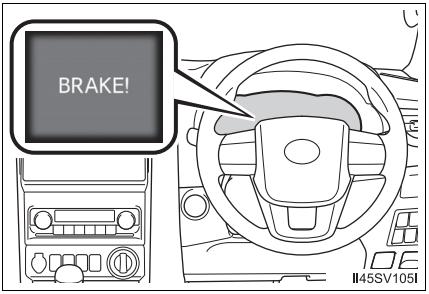

■ Pre-collision brake assist

Ketika sistem menentukan bahwa besar kemungkinan terjadi tabrakan frontal, sistem menggunakan gaya pengereman yang lebih besar bagaimana pedal rem ditekan dengan kuat.

■ Pre-collision braking

Jika sistem menentukan bahwa sangat besar kemungkinan kecelakaan frontal tak terhindarkan lagi, rem digunakan secara otomatis untuk membantu menghindari kecelakaan atau mengurangi dampak tabrakan.

PERINGATAN

■ **Keterbatasan dari sistem pre-collision system**

- Jangan terlalu mengandalkan pada sistem pre-crash safety. Selalu kendarai dengan aman, berhati-hati serta perhatikan sekeliling Anda.
  Jangan menggunakan pre-collision system sebab bukan pengoperasian pengereman yang normal dalam keadaan apapun. Sistem ini tidak mencegah kecelakaan atau mengurangi dampak kerusakan atau cedera dalam semua kasus. Jangan terlalu bergantung pada sistem ini. Gagal melakukannya menyebabkan kecelakaan yang dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.
- Meskipun sistem ini dirancang untuk membantu dalam menghindari atau membantu mengurangi dampak kecelakaan, efektivitasnya dapat berubah sesuai dengan berbagai kondisi, karena sistem tidak selalu dapat mencapai tingkat kinerja yang sama.
  Baca kondisi berikut dengan seksama. Jangan terlalu bergantung pada sistem ini dan selalu mengemudi dengan aman.
  - Kondisi di mana sistem dapat beroperasi bahkan jika tidak ada kemungkinan kecelakaan: →H. 225
  - Kondisi di mana sistem mungkin tidak beroperasi dengan baik: →H. 227
- Jangan mencoba menguji sendiri pengoperasian pre-collision system. Tergantung pada objek yang digunakan untuk pengujian (boneka, objek kardus yang meniru objek yang terdeteksi, dll.), sistem mungkin tidak beroperasi dengan benar, mungkin mengarah pada kecelakaan.

■ **Pre-collision braking**

- Ketika fungsi pre-collision braking sedang beroperasi, gaya pengereman yang besar akan diterapkan.
- Jika kendaraan dihentikan oleh pengoperasian fungsi pre-collision braking, pengoperasian fungsi pre-collision braking akan dibatalkan setelah sekitar 2 detik. Tekan pedal rem seperlunya.
- Fungsi pre-collision braking mungkin tidak bekerja jika pengoperasian tertentu dilakukan oleh pengemudi. Jika pedal akselerasi ditekan dengan kuat atau roda kemudi diputar, sistem dapat menentukan bahwa pengemudi mengambil tindakan mengelak dan kemungkinan mencegah fungsi pre-collision braking beroperasi.
- Dalam beberapa situasi, saat fungsi pre-collision braking beroperasi, pengoperasian dari fungsi mungkin dibatalkan bila pedal akselerasi ditekan dengan kuat atau roda kemudi diputar dan sistem menentukan bahwa pengemudi mengambil tindakan mengelak.
- Jika pedal rem ditekan, sistem dapat menentukan bahwa pengemudi mengambil tindakan mengelak dan kemungkinan menunda waktu pengoperasian fungsi pre-collision braking.

PERINGATAN

Ketika menonaktifkan pre-collision system

Dalam situasi berikut, nonaktifkan sistem, karena mungkin tidak beroperasi dengan benar, mungkin mengarah pada kecelakaan yang mengakibatkan kematian atau cedera serius:

- Ketika kendaraan sedang diderek
- Ketika kendaraan Anda menderek kendaraan lain
- Ketika mengirim kendaraan dengan truk, kapal, kereta atau alat transportasi lainnya yang serupa.
- Ketika kendaraan diangkat pada lift dengan mesin hidup dan ban dibiarkan berputar bebas.
- Ketika memeriksa kendaraan menggunakan drum tester seperti chassis dynamometer atau speedometer tester, atau ketika menggunakan on vehicle wheel balancer.
- Ketika benturan keras diberikan ke bumper depan atau grille depan, karena kecelakaan atau alasan lain.
- Jika kendaraan tidak dapat dikendarai dalam keadaan stabil, seperti ketika kendaraan dalam kecelakaan atau mengalami malfungsi.
- Ketika kendaraan dikendarai di mode sporty atau off-road.
- Ketika pemompaan ban tidak benar.
- Ketika ban terlampau aus.
- Saat ban dengan ukuran selain dari yang ditentukan dipasang.
- Jika perlengkapan, dll.) tersebut mungkin menghalangi sensor radar atau kamera depan yang dipasang sementara pada kendaraan

Mengubah pengaturan dari pre-collision system

■ Mengaktifkan/menonaktifkan pre-collision system

Pre-collision system dapat diaktifkan/dinonaktifkan pada  (→H. 95) multi-information display.

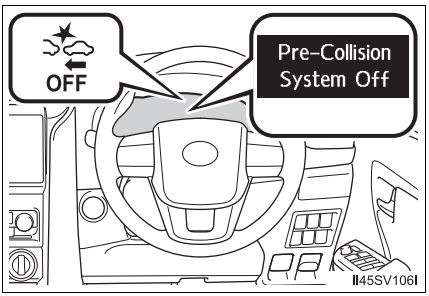

Sistem diaktifkan secara otomatis setiap kali engine switch diubah ke mode IGNITION ON (kendaraan dengan sistem smart entry & start).

Bila sistem dinonaktifkan, lampu peringatan PCS akan menyala dan sebuah pesan akan ditampilkan pada multi-information display.

■ Mengubah waktu peringatan pre-collision

Waktu peringatan pre-collision dapat diubah pada  (→H. 95) dari multi-information display.

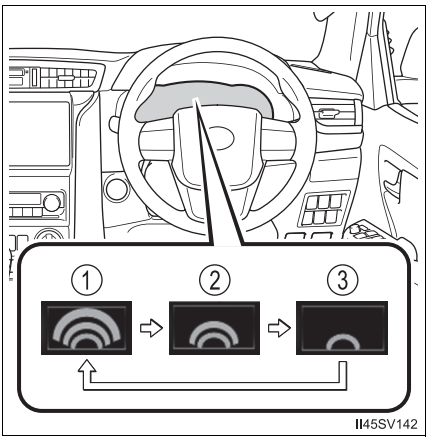

Pengaturan waktu peringatan dipertahankan ketika engine switch diubah ke mode OFF (kendaraan dengan sistem smart entry & start). Namun, jika pre-collision system dinonaktifkan dan diaktifkan kembali, waktu pengoperasian akan kembali ke pengaturan default (tengah).

① Early

② Middle

Mode ini merupakan pengaturan awal.

③ Late

■ **Kondisi operasional**

Pre-collision system diaktifkan dan sistem menentukan bahwa kemungkinan tabrakan frontal dengan objek yang terdeteksi cukup tinggi.

Setiap fungsi beroperasi pada kecepatan berikut

● Pre-collision warning

Benda yang dapat dideteksi	Kecepatan kendaraan	Kecepatan relatif antara kendaraan Anda dan objek
Kendaraan	Sekitar 10 sampai 180 km/jam	Sekitar 10 sampai 180 km/jam
Pengendara sepeda dan pejalan kaki*	Sekitar 10 sampai 80 km/jam	Sekitar 10 sampai 80 km/jam

Saat fungsi pre-collision warning beroperasi, jika roda kemudi dioperasikan dengan kuat atau tiba-tiba, pre-collision warning mungkin dibatalkan.

● Pre-collision brake assist

Benda yang dapat dideteksi	Kecepatan kendaraan	Kecepatan relatif antara kendaraan Anda dan objek
Kendaraan	Sekitar 30 sampai 180 km/jam	Sekitar 30 sampai 180 km/jam
Pengendara sepeda dan pejalan kaki*	Sekitar 30 sampai 80 km/jam	Sekitar 30 sampai 80 km/jam

● Pre-collision braking

Benda yang dapat dideteksi	Kecepatan kendaraan	Kecepatan relatif antara kendaraan Anda dan objek
Kendaraan	Sekitar 10 sampai 180 km/jam	Sekitar 10 sampai 180 km/jam
Pengendara sepeda dan pejalan kaki*	Sekitar 10 sampai 80 km/jam	Sekitar 10 sampai 80 km/jam

*: Berlaku untuk kendaraan yang dirancang untuk wilayah yang memungkinkan mendeteksi pejalan kaki dan/atau pengendara sepeda (→H. 219)

Sistem tidak dapat beroperasi dalam situasi berikut:

● Jika terminal baterai telah dilepaskan dan dihubungkan kembali dan kemudian kendaraan tidak dikendarai untuk waktu tertentu

● Jika tuas transmisi di R

■ **Fungsi pendeteksi objek**

Sistem mendeteksi objek berdasarkan ukuran, profil, gerakan, dll. Namun, suatu objek mungkin tidak terdeteksi tergantung pada kecerahan di sekitarnya dan gerakan, postur, dan sudut objek yang terdeteksi, mencegah sistem beroperasi dengan benar. (→H. 227)

Ilustrasi menunjukkan gambar objek yang dapat dideteksi.

▶ Wilayah A

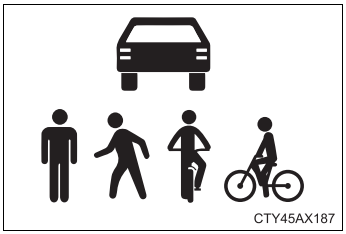

▶ Wilayah B

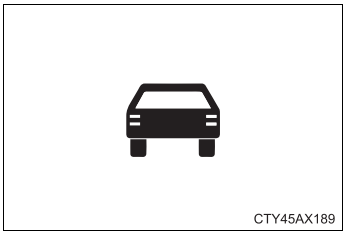

■ **Pembatalan pre-collision braking**

Jika salah satu berikut terjadi saat fungsi pre-collision braking bekerja, fungsi akan dibatalkan:

- Pedal akselerator ditekan dengan kuat.
- Roda kemudi diputar tajam atau tiba-tiba.

■ **Kondisi di mana sistem dapat beroperasi bahkan jika tidak terdapat kemungkinan kecelakaan**

- Dalam beberapa situasi seperti berikut ini, sistem dapat menentukan apakah terdapat kemungkinan tabrakan frontal dan bekerja.
  - Ketika melewati objek yang dapat dideteksi, dll.
  - Ketika mengubah jalur saat mendahului objek yang dapat dideteksi, dll.

- Saat mendekati objek yang terdeteksi di jalur yang berdekatan atau di pinggir jalan, seperti saat mengubah arah perjalanan atau mengemudi di jalan berliku

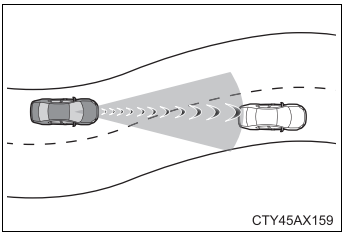

- Ketika dengan cepat mendekati objek yang terdeteksi, dll.
- Ketika mendekati benda pada sisi jalan, seperti objek yang dapat terdeteksi, pembatas jalan, tiang utilitas, pepohonan atau dinding.
- Ketika terdapat objek yang dapat terdeteksi atau objek di sisi jalan pada awal tikungan

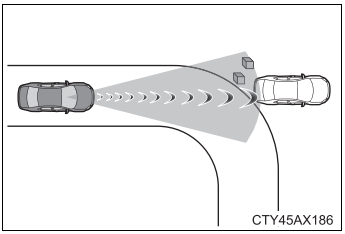

- Ketika terdapat pola atau cat di depan kendaraan ANda yang mungkin salah mengira untuk objek yang dapat dideteksi
- Ketika bagian depan kendaraan Anda terkena air, debu, dll.
- Ketika mendahului objek yang dapat dideteksi yang mengubah jalur atau belok kanan/kiri

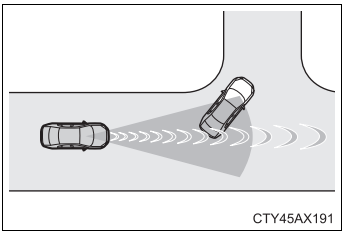

- Ketika melewati objek yang dapat dideteksi dari arah berlwanan yang berhenti untuk belok kanan/kiri.

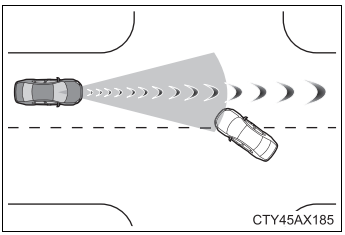

- Ketika objek yang terdeteksi mendekati sangat dekat dan kemudian berhenti sebelum memasuki jalur kendaraan Anda
- Jika bagian depan kendaraan Anda dinaikkan atau diturunkan, seperti saat berada di permukaan jalan yang tidak rata atau bergelombang
- Saat mengemudi di jalan yang dikelilingi oleh struktur, seperti di terowongan atau di jembatan besi

- Ketikda terdapat benda logam (manhole cover, pelat besi, dll.), pijakan, atau tonjolan di depan kendaraan kendaraan Anda
- Saat melintas di bawah objek (tanda jalan, papan iklan, dll.)

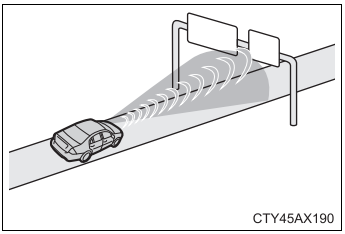
CTY45AX190

- Ketika mendekati gerbang tol elektrik, gerbang area parkir atau gerbang lain yang membuka dan menutup.
- Ketika menggunakan pencuci mobil otomatis
- Ketika mengemudi melalui atau di bawah objek yang dapat kontak dengan kendaraan Anda, seperti rumput tebal, dahanpohon atau banner.

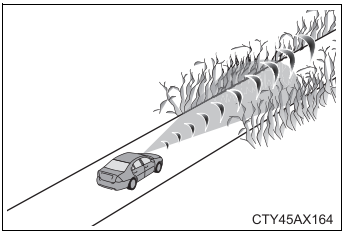
CTY45AX164

- Ketika berkendara melewati uap atau asap.
- Ketika mengemudi dekat benda yang memantulkan gelombang radio, seperti truk besar atau pembatas jalan.
- Ketika mengemudi dekat menara TV, stasiun radio, pembangkit listrik, atau lokasi lain dimana memiliki gelombang radio kuat atau kebisingan listrik mungkin ada.

■ Situasi di mana sistem mungkin tidak beroperasi dengan baik

● Dalam beberapa situasi seperti berikut ini, benda mungkin tidak terdeteksi oleh sensor radar dan kamera depan, sehingga sistem tidak beroperasi dengan benar:

- Ketika benda yang terdeteksi mendekati kendaraan Anda
- Ketika kendaraan Anda atau benda yang terdeteksi dapat bergoncang
- Jika objek yang terdeteksi membuat manuver berbahaya (seperti meningkung mendadak, akselerasi atau deselerasi).
- Ketika kendaraan Anda mendekati benda yang terdeteksi dengan cepat
- Ketika objek yang terdeteksi tidak secara langsung di depan kendaraan Anda

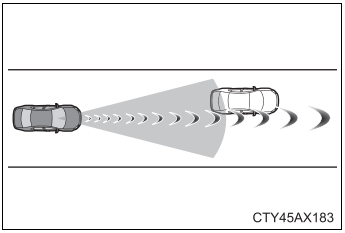
CTY45AX183

- Ketika benda yang terdeteksi berada di dekat dinding, pagar, pagar pembatas, penutup lubang, kendaraan, pelat baja di jalan, dll.
- Ketika objek yang terdeteksi berada di bawah struktur
- Ketika bagian dari objek yang terdeteksi dapat disembunyikan oleh suatu objek, seperti bagasi besar, payung, atau pagar pembatas
- Ketika beberapa objek yang terdeteksi berdekatan satu sama lain
- Jika matahari atau cahaya lain bersinar langsung pada objek yang terdeteksi
- Ketika objek yang terdeteksi adalah warna putih dan terlihat sangat cerah
- ketika objek yang dapat dideteksi muncul memiliki warna hampir sama atau kecerahan disekitarnya.
- Jika benda yang terdeteksi terpotong atau tiba-tiba muncul di depan kendaraan Anda
- Ketika bagian depan kendaraan Anda terkena air, debu, dll.
- Ketika cahaya yang sangat cerah di depan, seperti matahari atau lampu lalu lintas yang mendekat, bersinar langsung ke kamera depan
- Ketika mendekati bagian samping atau depan kendaraan di depan.
- Jika kendaraan di depan adalah sepeda*1 atau sepeda motor
- Jika kendaraan di depan sempit, seperti kendaraan mobilitas pribadi
- Jika kendaraan di depan memiliki ujung belakang yang kecil, seperti truk unloaded.
- Jika kendaraan di depan memiliki ujung belakang yang rendah, seperti trailer bak rendah.

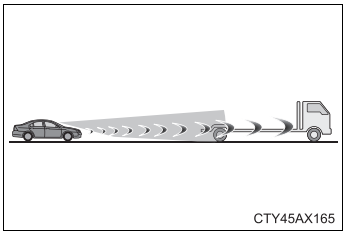
CTY45AX165

- Jika kendaraan di depan ground clearance sangat tinggi.

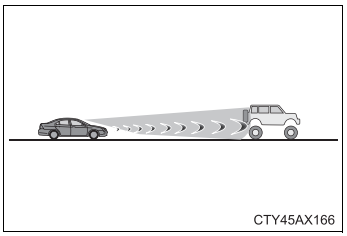
CTY45AX166

- Jika kendaraan di depan membawa beban seperti melewati bumper belakang.
- Jika kendaraan di depan memiliki bentuk tidak biasa, seperti traktor atau samping kendaraan.
- Jika kendaraan di depan adalah sepeda berukuran anak, sepeda yang membawa beban besar, sepeda yang dikendarai oleh lebih dari satu orang, atau sepeda yang berbentuk unik (sepeda dengan kursi anak, sepeda tandem, dll.)*2
- Jika pejalan kaki/atau ketinggian pengendara sepeda di depan lebih pendek dari sekitar 1 m atau lebih tinggi dari sekitar 2 m*2

- Jika pejalan kaki/pengendara sepeda mengenakan pakaian yang terlalu besar (seperti jas hujan, rok panjang, dll.), membuat mereka menjadi tidak jelas*2
- Jika pejalan kaki membungkuk ke depan atau jongkok atau pengendara sepeda membungkuk ke depan*2
- Jika pejalan kaki/pengendara sepeda bergerak cepat*2
- Jika seorang pejalan kaki mendorong kereta dorong, kursi roda, sepeda atau kendaraan lain*2
- Ketika mengemudi saat cuaca buruk seperti hujan deras, berkabut atau badai pasir.
- Ketika berkendara melewati uap atau asap.
- Ketika daerah sekitarnya redup, seperti saat fajar atau senja, atau saat di malam hari atau di terowongan, membuat objek yang dapat dideteksi tampak hampir sama warnanya dengan lingkungannya.
- Ketika mengemudi di tempat dimana kecerahan sekitar berubah tiba-tiba, seperti di tempat masuk atau keluar terowongan.
- Setelah mesin dihidupkan kendaraan belum dikendarai untuk lama waktu tertentu.
- Saat belok kiri/kanan dan untuk beberapa detik setelah belok kiri/kanan.
- Saat mengemudi di tikungan atau beberapa detik setelah mengemudi di tikungan.
- Jika kendaraan Anda tergelincir.
- Jika bagian depan kendaraan naik atau turun.

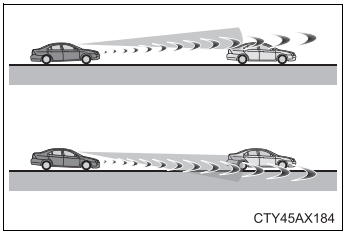
CTY45AX184

- Bila roda tidak sejajar
- Jika wiper blade menghalangi kamera depan
- Kendaraan sedang berjalan pada kecepatan sangat tinggi.
- Ketika berkendara di jalan berbukit.
- Jika sensor radar atau kamera depan tidak sejajar

● Dalam situasi seperti berikut ini, gaya pengereman yang cukup mungkin tidak tercapai, mencegah sistem dari bekerja dengan benar:

- Jika fungsi rem tidak dapat bekerja dengan maksimal, seperti ketika bagian rem sangat dingin, sangat panas atau basah.
- Jika kendaraan tidak dirawat dengan benar (rem atau ban aus berlebih, tekanan pemompaan ban tidak benar, dll.).
- Ketika kendaraan dikendarai pada jalan berkerikil atau permukaan jalan licin

*1: Berlaku untuk kendaraan yang dirancang untuk negara/area yang tidak memungkinkan deteksi sepeda (→H. 219)

*2: Berlaku untuk kendaraan yang dirancang untuk negara/area yang memungkinkan deteksi pejalan kaki dan/atau sepeda (→H. 219)

LDA (Lane Departure Alert dengan Fungsi Yaw Assist)*

Ringkasan fungsi

Saat mengemudi di jalan dengan garis jalur putih bersih (kuning), fungsi ini memberi tahu pengemudi ketika kendaraan mungkin menyimpang dari jalurnya atau jalan* dan memberikan bantuan dengan menerapkan gaya rem untuk menjaga kendaraan tetap pada jalur atau lintasannya*.

Sistem LDA mengenali garis jalur putih (kuning) atau perjalanan* menggunakan kamera depan. Selain itu, sistem mendeteksi kendaraan di depan menggunakan kamera depan dan radar.

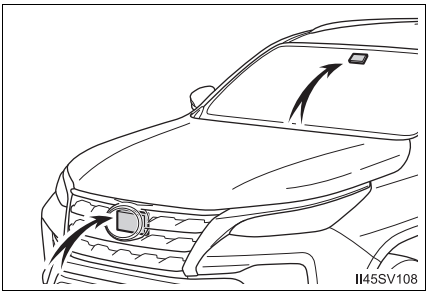

*: Batas antara aspal dan sisi jalan, seperti rumput, tanah, atau trotoar

⚠ PERINGATAN

■ Sebelum menggunakan sistem LDA

- Jangan hanya mengandalkan sistem LDA. Sistem LDA bukanlah sistem yang secara otomatis menggerakkan kendaraan atau mengurangi perhatian Anda terhadap area di depan kendaraan. Pengemudi harus selalu bertanggung jawab penuh untuk berkendara secara aman dengan selalu memperhatikan kondisi di sekitar dan mengoperasikan roda kemudi untuk mengoreksi jalur kendaraan. Juga, pengemudi harus istirahat yang cukup ketika lelah, seperti dari mengemudi dalam jangka waktu yang lama.
- Gagal melakukan pengoperasian pengendaraan dengan benar dan tidak fokus dapat memicu kecelakaan, yang mengakibatkan kematian atau cedera serius.
- Ketika tidak menggunakan sistem LDA, gunakan switch LDA untuk menonaktifkan sistem.

*: Jika dilengkapi

PERINGATAN

Situasi yang tidak sesuai dengan sistem LDA

Dalam situasi berikut, gunakan switch LDA untuk menonaktifkan sistem. Gagal melakukannya menyebabkan kecelakaan yang dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

- Kendaraan dikendarai pada permukaan jalan yang licin karena hujan, dll.
- Kendaraan berjalan di jalan yang tertutup.
- Garis putih (kuning) sulit untuk dilihat karena hujan, kabut, debu, dll
- Ban cadangan, dll, dilengkapi.
- Ketika ban telah aus berlebihan, atau ketika tekanan pemompaan ban kurang.
- Ketika kendaraan Anda menderek gandengan (dengan derek) atau selama menderek darurat.

Mencegah malfungsi sistem LDA dan kesalahan pengoperasian yang dilakukan.

- Jangan memodifikasi lampu besar atau stiker penanda, dll., pada permukaan lampu.
- Jangan memodifikasi suspensi, dll. Bila suspensi, dll. perlu diganti, hubungi dealer Toyota Anda.
- Jangan memasang atau menempatkan sesuatu di kap mesin atau grille. Juga, jangan memasang pelindung grille (bull bars, kangaroo bar, dll.).
- Jika kaca depan membutuhkan perbaikan, hubungi dealer Toyota Anda.

PERINGATAN

Kondisi di mana fungsi mungkin tidak beroperasi dengan baik

Dalam situasi berikut, fungsi mungkin tidak beroperasi dengan benar dan kendaraan mungkin menyimpang dari jalurnya. Berkendaralah dengan aman dengan selalu memperhatikan lingkungan Anda dan mengoperasikan roda kemudi untuk mengoreksi lintasan kendaraan tanpa hanya mengandalkan fungsi.

- Kendaraan dikendarai di tikungan tajam.
- Objek atau pola yang dapat salah dikenali untuk garis putih (kuning) ada pada sisi jalan (pagar jalan, tiang reflektif, dll.).

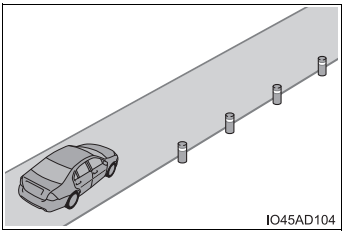

- Kendaraan ini berjalan di mana persimpangan jalan, pertemuan jalan, dll.

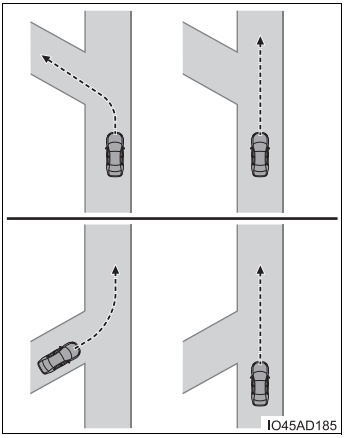

- Tanda perbaikan aspal, garis putih (kuning), dll. ada karena perbaikan jalan.

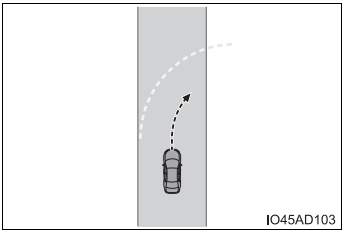

- Ada bayangan di jalan yang berjalan lurus dengan kendaraan, atau penutup, garis putih (kuning).
- Kendaraan ini dijalankan di daerah tanpa garis putih (kuning), seperti di depan gerbang tol atau pemeriksaan, atau di persimpangan, dll.

⚠ PERINGATAN

- Garis putih (kuning) rusak, “Raised pavement marker” atau terdapat batu.
- Garis putih (kuning) tidak dapat dilihat atau sulit untuk terlihat akibat pasir, dll
- Kendaraan dijalankan pada permukaan jalan yang basah karena hujan, genangan air, dll
- Garis lalu lintas berwarna kuning (yang mungkin lebih sulit untuk mengenali dari garis yang berwarna putih).
- Garis putih (kuning) melewati pembatas jalan, dll.
- Kendaraan berjalan pada permukaan terang, seperti beton.
- Jika tepi jalan tidak jelas atau lurus.
- Kendaraan berjalan pada permukaan yang terang karena cahaya yang dipantulkan, dll
- Kendaraan berjalan di daerah di mana perubahan kecerahan secara tiba-tiba, seperti di pintu masuk dan keluar terowongan, dll
- Cahaya dari lampu besar kendaraan lawan arah, matahari, dll, menyinari kamera.
- Kendaraan berjalan di lereng.
- Kendaraan berjalan di jalan yang miring ke kiri atau kanan, atau jalan berkelok-kelok.
- Kendaraan berjalan di jalan beraspal atau kasar.
- Jalan lalu lintas terlalu sempit atau lebar.
- Kendaraan sangat miring karena membawa barang berat atau memiliki tekanan ban yang tidak tepat.
- Jarak ke kendaraan yang mendahului sangat dekat.
- Kendaraan bergerak ke atas dan ke bawah karena kondisi jalan selama berkendara (jalan yang jelek atau jalan yang kasar).
- Saat mengemudi di terowongan atau di malam hari dengan lampu padam atau ketika lampu redup karena lensanya kotor atau tidak sejajar.
- Kendaraan terjebak dengan melawan angin.
- Kendaraan baru saja berubah jalur atau melewati persimpangan.
- Menggunakan ban yang berbeda struktur, pembuat, merek atau pola tapak.
- Ketika ukuran ban yang dipasang tidak sesuai.

Fungsi yang disertakan dengan sistem LDA

■ Fungsi lane departure alert

Ketika sistem menentukan bahwa kendaraan mungkin menyimpang dari jalurnya*, peringatan akan ditampilkan pada multi-information display, dan buzzer peringatan berbunyi untuk mengingatkan pengemudi.

Ketika buzzer peringatan berbunyi, periksa area di sekitar kendaraan Anda dan berhati-hatilah saat mengoperasikan kemudi untuk memindahkan kendaraan kembali ke tengah garis.

*: Batas antara aspal dan sisi jalan, seperti rumput, tanah, atau trotoar

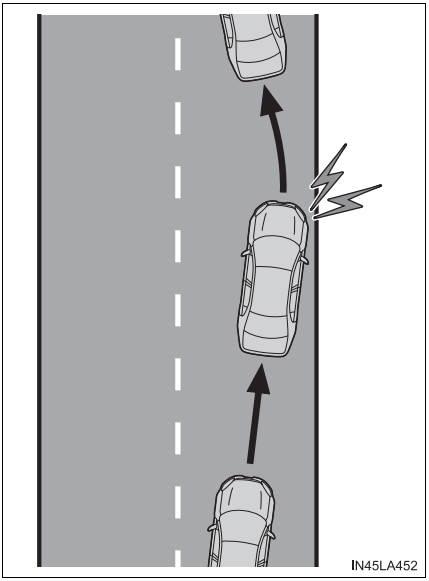

■ Fungsi yaw assist

Ketika sistem memutuskan bahwa kendaraan menyimpang dari jalurnya atau jalan*, sistem memberikan bantuan yang diperlukan dengan menerapkan gaya rem untuk waktu yang singkat untuk menjaga kendaraan di jalurnya

*: Batas antara aspal dan sisi jalan, seperti rumput, tanah, atau trotoar

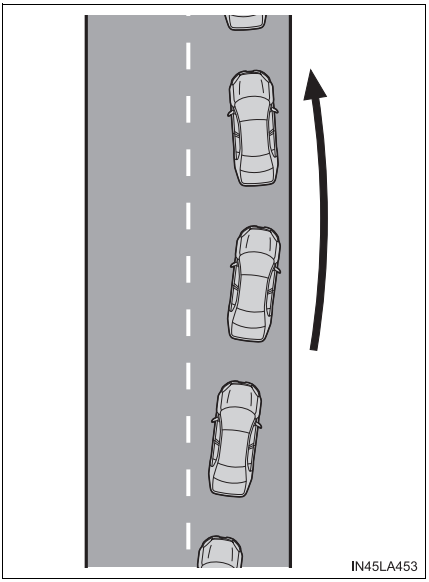

■ Fungsi vehicle sway warning

Ketika kendaraan bergoncang dalam jalur, buzzer peringatan akan berbunyi dan pesan akan ditampilkan pada multi-information display untuk mengingatkan pengemudi.

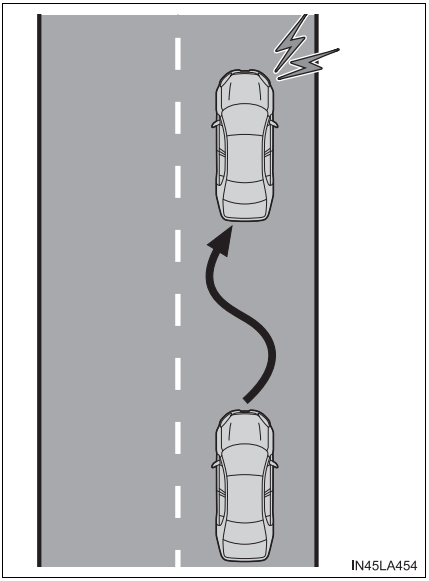

Mengaktifkan sistem LDA

Tekan switch LDA untuk mengaktifkan sistem LDA.

Indikator LDA menyala dan pesan ditampilkan pada multi-information display.

Tekan switch LDA kembali untuk menonaktifkan sistem LDA.

Ketika sistem LDA diaktifkan atau dinonaktifkan, pengoperasian sistem LDA tetap dalam kondisi yang sama pada saat mesin dihidupkan.

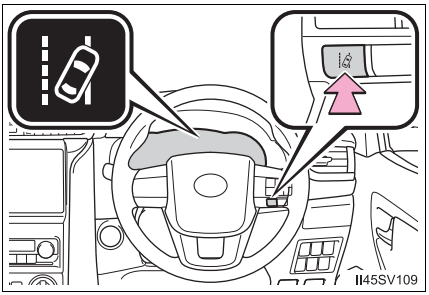

Indikasi pada multi-information display

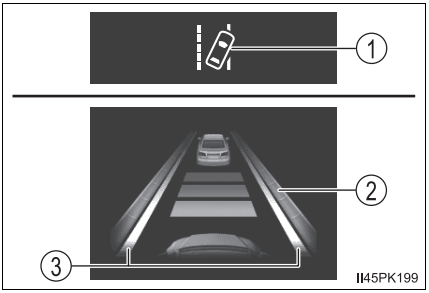

① Indikator LDA

Kondisi pencahayaan indikator menginformasikan pengemudi tentang status pengoperasian sistem.

Menyala warna putih:
Sistem LDA beroperasi.

Menyala warna hijau:
Fungsi yaw assist beroperasi.

Menyala warna kuning: Tidak berfungsi atau dihentikan sementara.

Berkedip berwarna kuning: Fungsi lane departure alert beroperasi.

② Tampilan pengoperasian fungsi yaw assist

Ditampilkan ketika multi-information display dialihkan ke layar informasi sistem bantu pengendaraan.

Menunjukkan bahwa fungsi yaw assist sedang beroperasi.

③ Tampilan fungsi lane departure alert

Ditampilkan ketika multi-information display dialihkan ke layar informasi sistem bantu pengendaraan.

▶ Bagian dalam garis yang ditampilkan berwarna putih

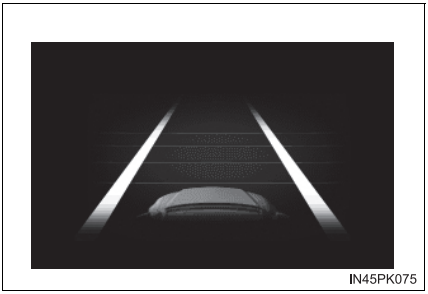

Menunjukkan bahwa sistem ini mengenali garis putih (kuning) atau perjalanan *. Ketika kendaraan menyimpang dari jalur, garis putih yang ditampilkan di sisi penyimpangan kendaraan akan berkedip kuning.

▶ Bagian dalam garis yang ditampilkan berwarna hitam

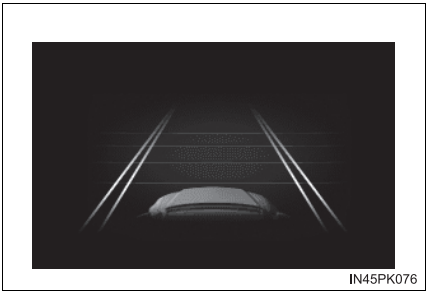

Menunjukkan bahwa sistem ini tidak mampu mengenali garis putih (kuning) atau perjalanan* atau sementara dibatalkan.

*: Batas antara aspal dan sisi jalan, seperti rumput, tanah, atau trotoar

■ **Kondisi pengoperasian masing-masing fungsi**

● Fungsi lane departure alert

Fungsi ini beroperasi ketika semua kondisi berikut ini terpenuhi.

- LDA diaktifkan.
- Kecepatan kendaraan sekitar 50 km/jam atau lebih.
- Sistem mengenali garis jalur putih (kuning) atau perjalanan*. (Bila garis [kuning] putih atau perjalanan* dikenali hanya di satu sisi, sistem hanya akan beroperasi untuk sisi yang dikenali.)
- Lebar jalur lalu lintas sekitar 3 m atau lebih.
- Tuas lampu belok tidak dioperasikan.
- Kendaraan tidak dikendarai di tikungan tajam.
- Tidak ada kerusakan sistem yang terdeteksi. (→H. 239)

*: Batas antara aspal dan sisi jalan, seperti rumput, tanah, atau trotoar

● Fungsi yaw assist

Fungsi ini bekerja ketika semua kondisi berikut ditemui sebagai tambahan untuk kondisi pengoperasian untuk fungsi lane departure alert.

- Pengaturan untuk “Yaw assist” di  pada multi-information display diatur ke “On” (→H. 92)
- Kendaraan tidak diakselerasi atau dideselerasi dengan jumlah yang ditetapkan atau lebih.

- Roda kemudi tidak dioperasikan dengan tingkat gaya kemudi untuk mengubah jalur.
- ABS, VSC, TRC/A-TRC dan PCS tidak beroperasi.
- TRC/A-TRC atau VSC tidak dinonaktifkan.

● Fungsi vehicle sway warning

Fungsi ini beroperasi ketika semua kondisi berikut ini terpenuhi.

- Pengaturan untuk “Sway Warning” di  pada multi-information display diatur ke “ON” (→H. 92)
- Kecepatan kendaraan sekitar 50 km/jam atau lebih.
- Lebar jalur lalu lintas sekitar 3 m atau lebih.
- Tidak ada kerusakan sistem yang terdeteksi. (→H. 239)

■ **Pembatalan sementara fungsi**

Ketika kondisi pengoperasian tidak lagi terpenuhi, fungsi mungkin sementara waktu dibatalkan. Akan tetapi, ketika kondisi pengoperasian terpenuhi kembali, fungsi pengoperasian ini secara otomatis diaktifkan kembali. (→H. 237)

■ **Fungsi yaw assist**

● Tergantung pada kecepatan kendaraan, situasi penyimpangan jalur, kondisi jalan, dll., pengemudi mungkin tidak merasakan fungsinya bekerja atau fungsi tidak bekerja sama sekali.

● Yaw assist dari fungsi ditimpa oleh pengoperasian roda kemudi pengemudi.

● Jangan mencoba menguji sendiri pengoperasian fungsi yaw assist.

● Suara mungkin terdengar dari ruang mesin saat pedal rem ditekan, saat fungsi yaw assist beroperasi. Suara ini tidak mengindikasikan bahwa kerusakan telah terjadi di sistem LDA.

■ **Fungsi lane departure alert**

● Buzzer peringatan mungkin sulit untuk didengar akibat suara eksternal, pemutaran audio, dll

● Jika tepi jalan* tidak jelas atau lurus, fungsi lane departure alert mungkin tidak beroperasi.

● Jangan mencoba untuk menguji fungsi dari fungsi peringatan jalur menyimpang.

*: Batas antara aspal dan sisi jalan, seperti rumput, tanah, atau trotoar

■ **Fungsi vehicle sway warning**

Ketika sistem menentukan bahwa kendaraan bergoncang saat fungsi peringatan kendaraan bergoncang beroperasi, buzzer berbunyi dan pesan peringatan mendesak pengemudi untuk berhenti dan simbol yang ditunjukkan dalam ilustrasi secara bersamaan ditampilkan pada multi-information display.



Tergantung pada kondisi kendaraan dan jalan, peringatan mungkin tidak beroperasi.

■ **Pesan peringatan**

Bila pesan peringatan berikut ditampilkan pada multi-information display dan indikator LDA menyala warna kuning, ikuti prosedur pemecahan masalah yang tepat. Juga, jika pesan peringatan yang ditampilkan berbeda, ikuti petunjuk yang ditampilkan pada layar.

● “LDA Malfungsi Kunjungi Dealer Anda”

Sistem tidak dapat beroperasi dengan benar. Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.

● “Lane Departure Alert Unavailable”

- Sistem sementara dibatalkan karena kerusakan di sensor selain kamera depan. Nonaktifkan sistem LDA, tunggu sesaat, dan kemudian aktifkan kembali sistem LDA.
- Sistem untuk sementara tidak tersedia karena kendaraan berulang kali keluar dari jalur atau lintasannya* dalam waktu singkat. Ubah engine switch ke posisi “LOCK” (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau off (kendaraan dengan sistem smart entry & start) dan kemudian ke posisi “ON” (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau mode IGNITION ON (kendaraan dengan sistem smart entry & start).

*: Batas antara aspal dan sisi jalan, seperti rumput, tanah, atau trotoar

● “LDA Tidak Tersedia pada Kecepatan Saat Ini”

Fungsi tidak dapat digunakan karena kecepatan kendaraan melebihi rentang pengoperasian LDA. Berkendara lebih lambat.

■ **Kustomisasi**

Pengaturan fungsi dapat diubah. (Fitur yang dapat disesuaikan:→H. 471)

Dynamic radar cruise control*

Ringkasan fungsi

Di mode kontrol jarak kendaraan ke kendaraan, kendaraan secara otomatis mempercepat atau melambat untuk menyesuaikan perubahan kecepatan kendaraan di depan meskipun pedal akselerasi tidak ditekan. Dalam mode kontrol kecepatan konstan, kendaraan berjalan pada kecepatan tetap.

Gunakan dynamic radar cruise control di jalan tol dan jalan raya.

- Mode kontrol jarak kendaraan ke kendaraan (→H. 244)
- Mode kontrol kecepatan konstan (→H. 250)

Komponen Sistem

① Indikator
② Pengaturan kecepatan
③ Switch jarak kendaraan ke kendaraan
④ Multi-information display
⑤ Switch cruise control

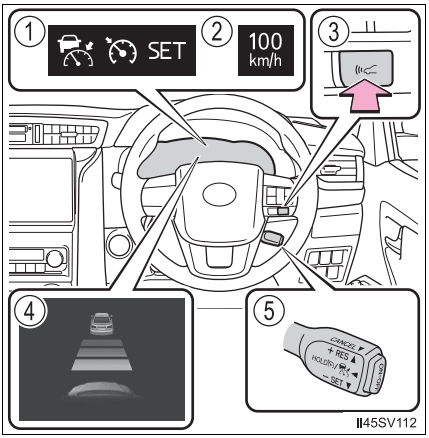

*: Jika dilengkapi

PERINGATAN

Sebelum menggunakan dynamic radar cruise control

- Mengemudi dengan aman adalah tanggung jawab pengemudi. Jangan tergantung pada sistem, dan berkendara dengan aman dengan selalu memperhatikan area di sekitar Anda.
- Dynamic radar cruise control menyediakan bantuan mengemudi guna mengurangi beban pengemudi. Namun, terdapat batasan untuk bantuan yang disediakan.
  Baca kondisi berikut dengan seksama. Jangan terlalu bergantung pada sistem ini dan selalu mengemudi dengan aman.
  - Ketika sensor mungkin tidak benar mendeteksi kendaraan di depan: →H. 252
  - Kondisi di mana mode kontrol jarak kendaraan ke kendaraan tidak berfungsi dengan benar: →H. 253
- Atur kecepatan yang sesuai tergantung pada batas kecepatan, arus lalu lintas, kondisi jalan, kondisi cuaca, dll., Batas kecepatan yang berlaku di suatu daerah adalah tanggung jawab pengemudi.
- Bahkan ketika sistem berfungsi dengan normal, kondisi dari kendaraan yang mendahului akan terdeteksi oleh sistem dapat berbeda dari kondisi yang diperhatikan oleh pengemudi. Karena itu, pengemudi harus tetap waspada, hindari bahaya pada setiap situasi dan berkendara dengan aman. Terlalu bergantung pada sistem ini atau dengan berasumsi sistem menjamin keselamatan saat mengemudi dapat menyebabkan kecelakaan yang mengakibatkan kematian atau cedera serius.
- Nonaktifkan dynamic radar cruise control menggunakan tombol “ON-OFF” ketika tidak digunakan.

⚠ PERINGATAN

■ Hal yang perlu diperhatikan sistem bantu pengendaraan

Perhatikan langkah pencegahan berikut, karena terdapat batasan pada bantuan yang disediakan oleh sistem. Gagal melakukannya menyebabkan kecelakaan yang dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

- Membantu pengemudi untuk mengukur jarak berikut
  Dynamic radar cruise control hanya dimaksudkan untuk membantu pengemudi dalam menentukan jarak di antara kendaraan yang dikemudikan sendiri dan kendaraan yang melaju di depan. Sistem ini bukan mekanisme yang memungkinkan untuk ceroboh atau lalai mengemudi, dan itu bukan sistem yang dapat membantu pengemudi dalam kondisi jarak pandang rendah.
  Hal ini masih perlu untuk pengemudi dengan memperhatikan kendaraan sekitarnya.
- Membantu pengemudi untuk menentukan jarak berikut dengan tepat
  Dynamic radar cruise control menentukan jarak di antara kendaraan yang dikemudikan sendiri dan kendaraan yang melaju di depan dalam rentang pengaturan. Hal ini tidak mampu membuat jenis lain dari keputusan. Karena itu, sangatlah penting bagi pengemudi untuk tetap waspada dan untuk menentukan apakah atau tidak ada kemungkinan bahaya dalam situasi tertentu.
- Membantu pengemudi untuk mengoperasikan kendaraan
  Dynamic radar cruise control tidak termasuk fungsi yang akan mencegah atau menghindari tabrakan dengan kendaraan di depan kendaraan Anda. Karena itu, jika terdapat kemungkinan bahaya, pengemudi harus mengambil kendali segera dan langsung mengarahkan kendaraan dan bertindak dengan tepat untuk menjamin keselamatan semua yang terlibat.

PERINGATAN

Situasi yang tidak sesuai dengan dynamic radar cruise control

Jangan menggunakan dynamic radar cruise control di salah satu situasi berikut.
Melakukannya dapat menyebabkan kehilangan kontrol kecepatan kendaraan dan menyebabkan kecelakaan, yang berakibat kematian atau cedera serius.

- Jalan di mana ada pejalan kaki, pengendara sepeda, dll
- Dalam lalu lintas yang padat
- Pada jalanan dengan tikungan yang tajam
- Pada jalanan berliku
- Pada jalanan licin, seperti tertutup air hujan
- Pada jalan menurun curam, atau di mana ada perubahan mendadak antara kemiringan tajam naik dan turun
  Kecepatan kendaraan dapat melebihi kecepatan yang disetel ketika berjalan menurun.
- Pada pintu masuk ke jalan raya dan jalan tol
- Ketika kondisi cuaca cukup buruk bahwa yang dapat mencegah sensor untuk mendeteksi dengan benar (kabut, badai pasir, hujan deras, dll)
- Ketika hujan, dll., ada pada permukaan depan dari radar atau kamera depan.
- Dalam kondisi kemacetan yang memerlukan percepatan dan perlambatan yang diulang-ulang
- Ketika kendaraan Anda menderek gandengan (dengan penderek) atau selama menderek darurat
- Ketika pendekatan peringatan buzzer terdengar sering

Mengemudi dengan mode kontrol jarak antara kendaraan ke kendaraan lain

Mode ini menggunakan radar untuk mendeteksi kehadiran dari kendaraan dengan jarak sekitar 100 m, menentukan jarak antara kendaraan ke kendaraan lain, dan beroperasi untuk mempertahankan jarak yang sesuai dari kendaraan di depannya. Jarak antara kendaraan ke kendaraan yang diinginkan juga dapat diatur dengan mengoperasikan switch jarak antara kendaraan ke kendaraan lain.

Saat mengemudi di lereng yang menurun, jarak kendaraan ke kendaraan mungkin menjadi lebih pendek.

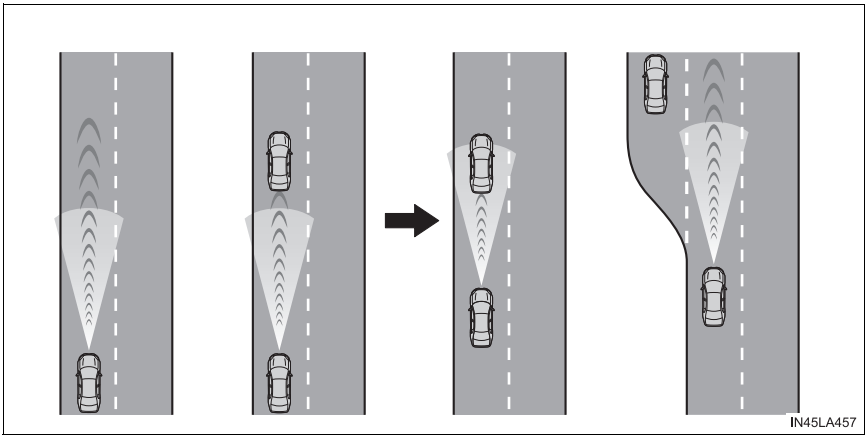

① Contoh jelajah kecepatan konstan
Ketika tidak ada kendaraan di depan

Kendaraan melaju pada kecepatan yang disetel oleh pengemudi.

② Contoh deselerasi jelajah dan tindak lanjut jelajah
Ketika muncul kendaraan di depan melaju lebih lambat dari kecepatan yang disetel

Ketika kendaraan yang terdeteksi berjalan di depan Anda, sistem akan mengurangi kecepatan kendaraan Anda secara otomatis. Ketika penurunan lebih besar dari kecepatan kendaraan diperlukan, sistem akan mengerem (lampu rem akan menyala pada saat yang sama). Sistem akan merespon untuk mengubah kecepatan sesuai kecepatan kendaraan di depan untuk menjaga jarak antara kendaraan ke kendaraan lain yang ditetapkan oleh pengemudi. Peringatan mendekati mempeingatkan Anda ketika sistem tidak dapat mengurangi kecepatan yang cukup untuk mencegah kendaraan Anda mendekati kendaraan di depan.

Ketika tuas tanda belok dioperasikan dan kendaraan Anda bergerak ke jalur mendahului saat mengemudi pada kecepatan 80 km/jam atau lebih, kendaraan akan dengan cepat mengakselerasi untuk membantu menyalip kendaraan yang lewat.

Identifikasi sistem tentang apa yang disebut lajur penyimpangan dapat ditentukan hanya berdasarkan lokasi roda kemudi di dalam kendaraan (posisi pengemudi sisi kiri versus posisi pengemudi sisi kanan.) Jika kendaraan berjalan ke suatu daerah di mana jalur mendahului berada di sisi yang berbeda dari tempat kendaraan biasanya dilalui, kendaraan dapat berakselerasi ketika tuas tanda belok dioperasikan dalam arah yang berlawanan dengan jalur mendahului (misalnya, jika pengemudi biasanya mengoperasikan kendaraan di daerah di mana jalur mendahului ke kanan tetapi kemudian berkendara ke daerah di mana jalur mendahului ke kiri, kendaraan dapat mempercepat ketika tanda belok kanan diaktifkan).

③ Contoh akselerasi
Ketika tidak ada lagi kendaraan di depan yang dikemudikan lebih lambat dari kecepatan yang disetel

Akselerasi sistem hingga kecepatan yang disetel dicapai. Sistem kemudian kembali ke jelajah kecepatan konstan.

Pengaturan kecepatan kendaraan (mode kontrol jarak kendaraan ke kendaraan)

1 Tekan tombol “ON-OFF” untuk mengaktifkan cruise control.

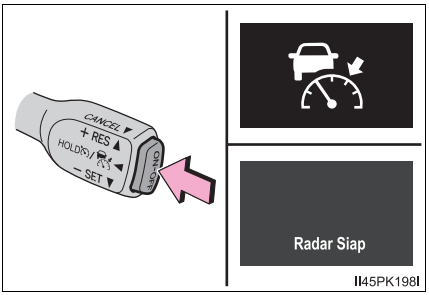

Indikator dynamic radar cruise control akan menyala dan pesan akan ditampilkan pada multi-information display. Tekan tombol satu kali lagi untuk menonaktifkan cruise control.

Jika tombol “ON-OFF” ditekan dan ditahan selama 1.5 detik atau lebih, sistem aktif dalam mode kontrol kecepatan konstan. (→H. 250)

2 Akselerasi atau deselerasi, dengan pengoperasian pedal akselerasi, sampai kecepatan kendaraan yang diinginkan (diatas sekitar 30 km/jam) dan tekan tuas ke bawah untuk mengatur kecepatan.

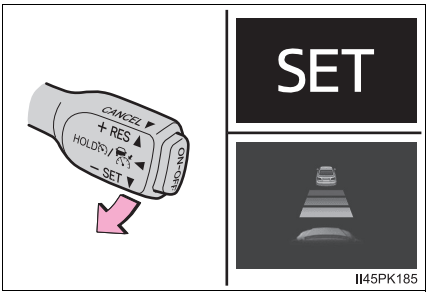

Indikator “SET” cruise control akan menyala.

Kecepatan kendaraan pada saat tuas dibebaskan menjadi pengaturan kecepatan.

Menyetel pengaturan kecepatan kendaraan

● Menyetel pengaturan kecepatan dengan tuas

Untuk mengubah kecepatan yang disetel, operasikan tuas hingga mendapatkan pengaturan kecepatan yang ditampilkan.

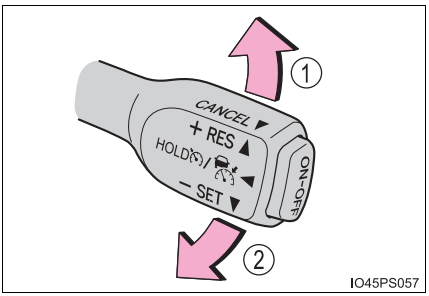

① Menambah kecepatan

② Mengurangi kecepatan

Penyesuaian yang baik Seketika memindahkan tuas ke arah yang diinginkan.

Penyesuaian yang besar: Tahan tuas ke atas atau ke bawah untuk mengubah kecepatan, dan bebaskan ketika kecepatan yang diinginkan dicapai.

Dalam mode kontrol jarak kendaraan ke kendaraan, pengaturan kecepatan akan meningkat atau berkurang sebagai berikut:

Penyesuaian yang baik 1 km/jam setiap kali tuas dioperasikan

Penyesuaian yang besar: Tambah atau kurangi 5 km/jam secara bertahap sepanjang tuas ditahan

Di mode kontrol kecepatan konstan (→H. 250), kecepatan yang disetel akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

Penyesuaian yang baik 1 km/jam setiap kali tuas dioperasikan

Penyesuaian yang besar: Kecepatan akan terus berubah saat tuas ditahan.

● Menambah pengaturan kecepatan dengan pedal akselerasi

1 Akselerasi dengan pengoperasian pedal akselerasi ke kecepatan kendaraan yang diinginkan

2 Tekan tuas ke bawah

Mengubah jarak kendaraan ke kendaraan (mode kontrol jarak kendaraan ke kendaraan)

Menekan switch akan mengubah jarak antara kendaraan ke kendaraan lain sebagai berikut:

① Long (Jauh)
② Medium (Sedang)
③ Short (Dekat)

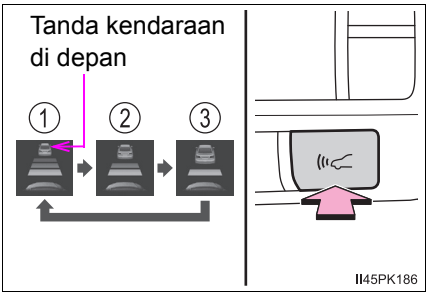

Pengaturan jarak kendaraan ke kendaraan (mode kontrol jarak kendaraan ke kendaraan)

Pilih jarak dari tabel di bawah. Perhatikan bahwa koresponden tampilan jarak pada kecepatan kendaraan 80 km/jam. Jarak antara kendaraan ke kendaraan lain akan meningkat/menurun sesuai dengan kecepatan kendaraan.

Pilihan jarak	Jarak kendaraan ke kendaraan
Jauh	Sekitar 50 m
Sedang	Sekitar 40 m
Dekat	Sekitar 30 m

Membatalkan dan melanjutkan kembali kontrol kecepatan

① Menarik tuas ke arah Anda akan membatalkan kontrol kecepatan.

Kontrol kecepatan juga dibatalkan ketika pedal rem ditekan.

② Menekan tuas ke atas akan melanjutkan kembali cruise control dan mengembalikan kecepatan kendaraan ke pengaturan kecepatan.

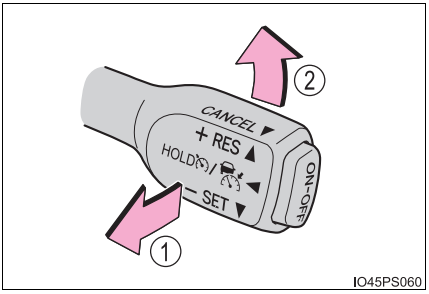

Namun, cruise control tidak dilanjutkan ketika kecepatan kendaraan sekitar 25 km/jam atau kurang.

Peringatan pendekatan (mode kontrol jarak kendaraan ke kendaraan)

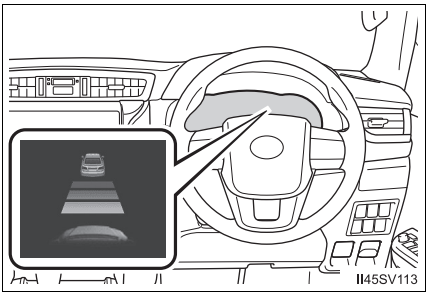

Ketika kendaraan Anda terlalu dekat dengan kendaraan di depan, dan penurunan kecepatan secara otomatis secukupnya melalui cruise control yang tidak memungkinkan, tampilan akan berkedip dan buzzer akan berbunyi untuk memperingatkan pengemudi. Contoh ini akan berguna jika pengemudi lain memotong di depan Anda sementara Anda mengikuti kendaraan lain. Tekan pedal rem untuk memastikan jarak antara kendaraan ke kendaraan lain dengan tepat.

Peringatan mungkin tidak terjadi ketika

Dalam kasus berikut, peringatan mungkin tidak ditampilkan bahkan ketika jarak kendaraan ke kendaraan berkurang.

- Ketika kecepatan kendaraan di depan sesuai atau melebihi kecepatan kendaraan Anda
- Ketika kendaraan di depan melaju dengan kecepatan yang sangat lambat
- Segera setelah kecepatan cruise control diatur
- Ketika menekan pedal akselerasi

Memilih mode kontrol kecepatan konstan

Ketika mode kontrol kecepatan konstan dipilih, kendaraan Anda akan menjaga kecepatan yang disetel tanpa mengontrol jarak kendaraan ke kendaraan. Mode pilihan ini hanya ketika mode kontrol jarak kendaraan ke kendaraan tidak berfungsi dengan benar karena radar kotor, dll.

1 Dengan cruise control OFF, tekan dan tahan tombol “ON-OFF” selama 1.5 detik atau lebih.

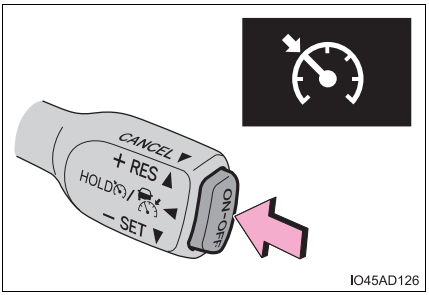

Segera setelah “ON-OFF” tombol ditekan, indikator dynamic radar cruise control akan menyala. Setelah itu, akan beralih ke indikator cruise control.

Mengalihkan ke mode kontrol kecepatan konstan hanya memungkinkan ketika mengoperasikan tuas dengan cruise control off.

2 Akselerasi atau deselerasi, dengan pengoperasian pedal akselerasi, sampai kecepatan kendaraan yang diinginkan (diatas sekitar 30 km/jam) dan tekan tuas ke bawah untuk mengatur kecepatan.

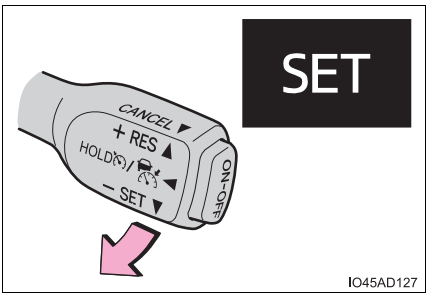

Indikator “SET” cruise control akan menyala.

Kecepatan kendaraan pada saat tuas dibebaskan menjadi pengaturan kecepatan.

Mengatur pengaturan kecepatan: →H. 247

Membatalkan dan melanjutkan kembali pengaturan kecepatan: →H. 248

■ **Dynamic radar cruise control diaktifkan ketika**

- Tuas transmisi di D (Kendaraan dengan transmisi otomatis)
- Tuas transmisi dalam kisaran gear 2 atau lebih tinggi (Kendaraan dengan transmisi manual)
- Tergantung pada mode kontrol, mode ini dapat diatur pada kecepatan berikut.
  - Mode kontrol jarak kendaraan ke kendaraan: Sekitar 30 km/jam atau lebih
  - Mode kontrol kecepatan konstan: Sekitar 30 km/jam atau lebih

■ **Melakukan akselerasi setelah mengatur kecepatan kendaraan**

Kendaraan dapat diakselerasi dengan mengoperasikan pedal akselerasi. Setelah mengakselerasi, kecepatan yang disetel dimulai kembali. Namun, selama mode kontrol jarak kendaraan ke kendaraan, kecepatan kendaraan dapat menurunkan di bawah kecepatan yang disetel untuk menjaga jarak dengan kendaraan sebelumnya.

■ **Pemilihan posisi tuas transmisi (kendaraan dengan transmisi manual)**

Pilih posisi tuas transmisi sesuai dengan kecepatan kendaraan. Jika putaran mesin terlalu tinggi atau terlalu rendah, kontrol dapat dibatalkan secara otomatis.

■ **Pembatalan otomatis mode kontrol jarak kendaraan ke kendaraan**

Mode kontrol jarak kendaraan ke kendaraan dibatalkan secara otomatis pada situasi berikut.

- Kecepatan kendaraan sebenarnya turun di bawah sekitar 25 km/jam.
- VSC diaktifkan.
- TRC/A-TRC diaktifkan selama jangka waktu tertentu.
- Ketika sistem VSC atau TRC/A-TRC dinonaktifkan.
- Sensor tidak mendeteksi dengan benar karena tertutup oleh sesuatu.
- Ketika kontrol rem atau kontrol pembatasan output pada sistem bantu mengemudi beroperasi.
  (Sebagai contoh: Pre-Collision System, Drive-Start Control)
- Saat tuas transmisi berada di N atau pedal kopling ditekan selama beberapa waktu atau lebih. (Kendaraan dengan transmisi manual)
- Model 4WD: Mengubah mode transfer tidak diselesaikan dalam 5 detik saat sistem cruise control aktif.

Jika mode kontrol jarak kendaraan-ke-kendaraan secara otomatis dibatalkan karena alasan apa pun selain di atas, mungkin ada kerusakan pada sistem. Hubungi dealer Toyota Anda.

■ **Pembatalan otomatis pada mode kontrol kecepatan konstan**

Mode kontrol kecepatan konstan dibatalkan secara otomatis dalam situasi berikut:

- Kecepatan kendaraan sebenarnya lebih dari 16 km/jam di bawah kecepatan yang disetel.
- Kecepatan kendaraan sebenarnya turun di bawah sekitar 30 km/jam.
- VSC diaktifkan.
- TRC/A-TRC diaktifkan selama jangka waktu tertentu.
- Ketika sistem VSC atau TRC/A-TRC dinonaktifkan.
- Ketika kontrol rem atau kontrol pembatasan output pada sistem bantu mengemudi beroperasi.
  (Sebagai contoh: Pre-Collision System, Drive-Start Control)
- Saat tuas transmisi berada di N atau pedal kopling ditekan selama beberapa waktu atau lebih. (Kendaraan dengan transmisi manual)
- Model 4WD: Mengubah mode transfer tidak diselesaikan dalam 5 detik saat sistem cruise control aktif.

Jika mode kontrol kecepatan konstan dibatalkan secara otomatis untuk alasan apa pun selain yang disebutkan di atas, mungkin ada kerusakan pada sistem. Hubungi dealer Toyota Anda.

■ **Pengoperasian rem**

Suara pengoperasian rem mungkin terdengar dan respons pedal rem mungkin berubah, tetapi ini bukan kegagalan fungsi.

■ **Pesan peringatan dan buzzers untuk dynamic radar cruise control**

Peringatan pesan dan buzzer digunakan untuk menunjukkan malfungsi sistem atau untuk menginformasikan pegemudi dari keperluan dari peringatan saat mengemudi. Bila pesan peringatan muncul pada multi-information display, baca pesan dan lakukan sesuai instruksi. (→H. 217, 420)

■ **Ketika sensor mungkin tidak benar mendeteksi kendaraan di depan**

Dalam kasus berikut dan tergantung pada kondisi, mengoperasikan pedal rem saat deselerasi sistem tidak mencukupi atau mengoperasikan pedal akselerasi saat akselerasi diperlukan.
Karena sensor mungkin tidak dapat dengan benar mendeteksi jenis kendaraan, peringatan mendekati kendaraan depan (→H. 249) tidak akan diaktifkan.

- Kendaraan yang memotong tiba-tiba
- Kendaraan melaju dengan kecepatan rendah
- Kendaraan yang tidak bergerak di jalan yang sama
- Kendaraan dengan ujung belakang kecil (trailer tanpa muatan, dll)

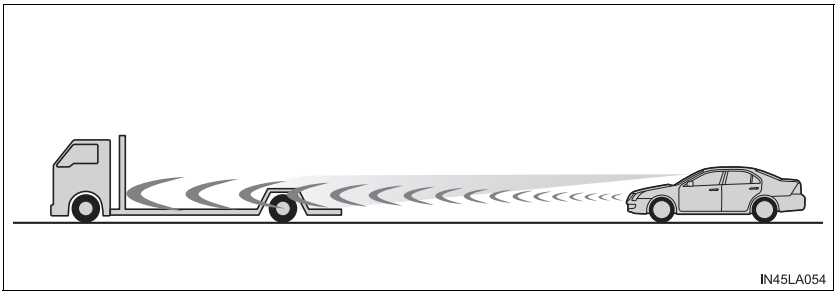

- Sepeda Motor berjalan di jalur yang sama
- Ketika percikan air akibat kendaraan sekitar dapat menghambat pendeteksian sensor
- Saat kendaraan Anda mengarah ke atas (disebabkan oleh beban berat di kompartemen bagasi, dll.)

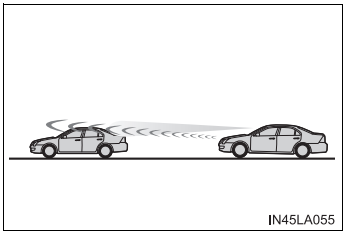

- Kendaraan yang mendahului memiliki ground clearance yang sangat tinggi

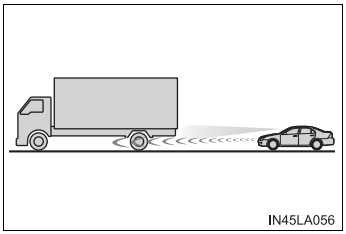

■ Kondisi di mana mode kontrol jarak kendaraan ke kendaraan tidak berfungsi dengan benar

Dalam kasus kondisi berikut, mengoperasikan pedal rem (atau pedal akselerasi, tergantung pada situasi) saat diperlukan.

Karena sensor mungkin tidak dapat dengan benar mendeteksi jenis kendaraan, sistem tidak dapat bekerja dengan benar.

- Ketika jalan menikung atau ketika jalur sempit

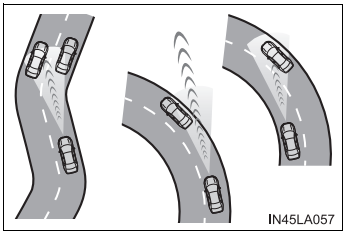

- Ketika mengoperasikan roda kemudi atau posisi Anda di jalur yang tidak stabil

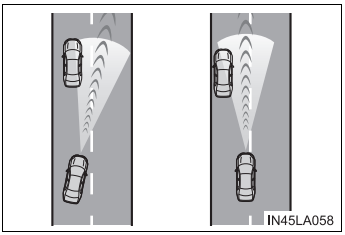

- Ketika kendaraan di depan Anda mengerem tiba-tiba
- Ketika mengemudi di jalan sempit yang dikelilingi oleh bangunan, seperti dalam sebuah terowongan atau jembatan besi
- Saat kecepatan kendaraan menurun ke kecepatan yang diatur setelah kendaraan mengakselerasi dengan menekan pedal akselerasi

Cruise control*

Ringkasan fungsi

Gunakan cruise control untuk mempertahankan kecepatan yang disetel tanpa menekan pedal akselerasi.

① Indikator
② Switch cruise control

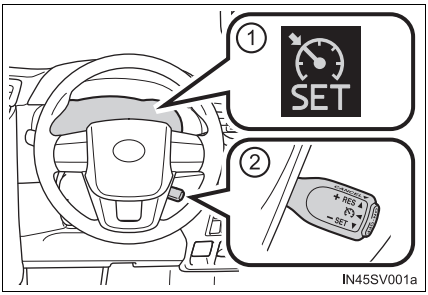

Pengaturan kecepatan kendaraan

1 Tekan tombol "ON-OFF" untuk mengaktifkan cruise control.

Indikator cruise control akan menyala.

Tekan tombol satu kali lagi untuk menonaktifkan cruise control.

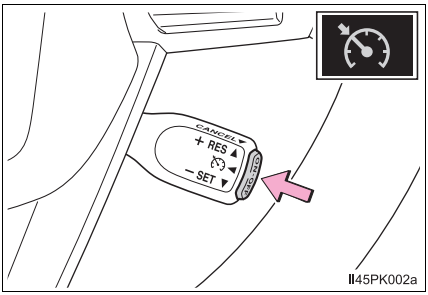

2 Akselerasi atau deselarasi kendaraan sampai kecepatan yang diinginkan dan tekan tuas ke bawah untuk mengatur kecepatan cruise control.

Indikator "SET" akan menyala.

Kecepatan kendaraan pada saat tuas dibebaskan menjadi pengaturan kecepatan.

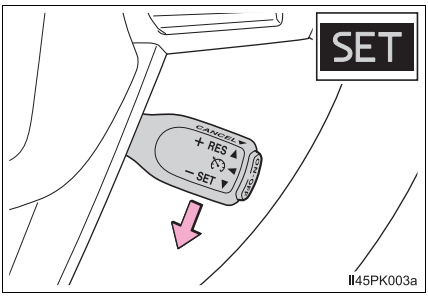

*: Jika dilengkapi

Menyetel pengaturan kecepatan kendaraan

Untuk mengubah pengaturan kecepatan, operasikan tuas hingga mendapatkan kecepatan yang disetel tercapai.

① Menambah kecepatan

② Mengurangi kecepatan

Penyesuaian yang baik Seketika memindahkan tuas ke arah yang diinginkan.

Penyesuaian yang besar: Tahan tuas ke arah yang diinginkan.

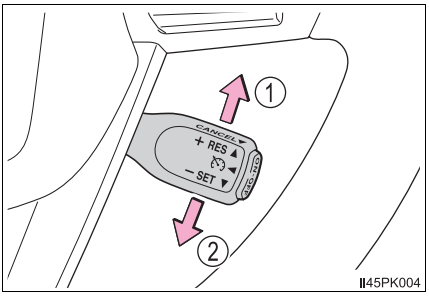

Kecepatan yang disetel akan ditambahkan atau dikurangi sebagai berikut:

Penyesuaian yang baik Sekitar 1.0 km/jam setiap kali tuas dioperasikan.

Penyesuaian yang besar: Kecepatan yang disetel dapat ditambah atau dikurangi secara terus-menerus sampai tuas dibebaskan.

Membatalkan dan melanjutkan kembali kontrol kecepatan konstan

① Menarik tuas ke arah Anda akan membatalkan kontrol kecepatan konstan.

Pengaturan kecepatan juga dibatalkan ketika pedal rem dan kopling yang digunakan (hanya transmisi manual) diinjak.

② Menekan tuas ke atas melanjutkan kembali kontrol kecepatan konstan.

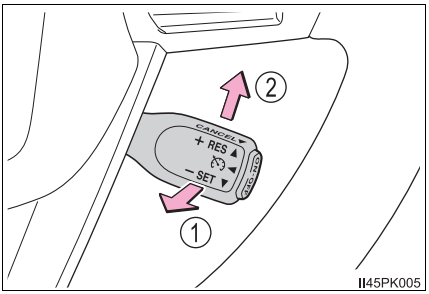

Melanjutkan tersedia saat kecepatan kendaraan lebih dari sekitar 30 km/jam.

■ **Cruise control dapat diaktifkan ketika**

- Tuas transmisi berada di D atau digeser ke rentang 4 atau lebih tinggi pada S. (kendaraan dengan transmisi otomatis)
- Rentang 4 atau lebih tinggi telah dipilih dengan menggunakan paddle shift. (kendaraan dengan switch paddle shift)
- Kecepatan kendaraan di atas sekitar 30 km/jam.

■ **Melakukan akselerasi setelah mengatur kecepatan kendaraan**

- Kendaraan dapat diakselerasi dengan normal. Setelah akselerasi, pengaturan kecepatan dimulai kembali.
- Meskipun tanpa membatalkan cruise control, kecepatan yang disetel dapat dinaikkan dengan melakukan akselerasi kendaraan yang pertama kali untuk kecepatan yang diinginkan dan kemudian menekan tuas ke bawah untuk mengatur kecepatan yang baru.

■ **Pembatalan cruise control secara otomatis**

Cruise control akan berhenti mempertahankan kecepatan kendaraan dalam situasi berikut:

- Kecepatan kendaraan sebenarnya turun lebih dari 16 km/jam di bawah kecepatan kendaraan yang telah ditentukan.
  Pada saat ini, memori kecepatan kendaraan tidak dipertahankan.
- Kecepatan kendaraan sebenarnya di bawah sekitar 30 km/jam.
- VSC diaktifkan.
- Model 4WD: Mengubah mode transfer tidak diselesaikan dalam 5 detik saat sistem cruise control aktif.
- TRC/A-TRC diaktifkan selama jangka waktu tertentu.
- Ketika sistem VSC atau TRC/A-TRC dinonaktifkan.

■ **Jika “Cruise Control Malfunction Visit Your Dealer” ditampilkan pada multi-information display**

Tekan tombol “ON-OFF” sekali untuk menonaktifkan sistem, dan kemudian tekan kembali tombol untuk mengaktifkan kembali sistem.
Bila kecepatan cruise control tidak dapat diatur atau bila cruise control dibatalkan mendadak setelah diaktifkan, mungkin terdapat malfungsi dalam sistem cruise control. Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.

⚠ PERINGATAN

■ **Untuk mencegah kesalahan mengoperasikan cruise control**

Nonaktifkan cruise control menggunakan tombol “ON-OFF” saat tidak digunakan.

■ **Situasi yang tidak sesuai dengan cruise control**

Jangan menggunakan cruise control dalam beberapa kondisi berikut. Melakukannya dapat menyebabkan kehilangan kontrol kendaraan dan dapat menyebabkan kecelakaan, yang berakibat kematian atau cedera serius.

- Dalam lalu lintas yang padat
- Pada jalanan dengan tikungan yang tajam
- Pada jalanan berliku
- Pada jalanan licin, seperti tertutup air hujan
- Pada jalanan berbukit
  Kecepatan kendaraan dapat melebihi kecepatan yang disetel ketika berjalan menurun.
- Ketika kendaraan Anda menderek gandengan (dengan penderek) atau selama menderek darurat

Toyota parking assist-sensor*

Jarak dari kendaraan Anda ke objek, seperti dinding, ketika parkir paralel atau memasukkan kendaraan ke garasi diperkirakan dengan sensor dan dikomunikasikan melalui multi-information display dan buzzer. Selalu periksa area sekitar ketika menggunakan sistem ini.

Tipe-tipe sensor

① Sensor pojok depan
② Sensor pojok belakang
③ Sensor tengah belakang

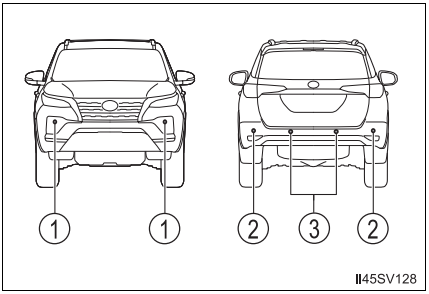

*: Jika dilengkapi

Mengaktifkan/menonaktifkan Toyota parking assist-sensor.

Mengaktifkan atau menonaktifkan Toyota parking assist-sensor

Ketika diaktifkan, lampu indikator menyala untuk menginformasikan pengemudi bahwa sistem bekerja.

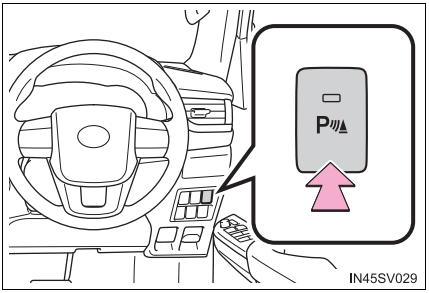

Tampilan

Saat sensor mendeteksi penghalang, tampilan berikut menginformasikan pengemudi mengenai posisi dan jarak ke penghalang.

■ Multi-information display

① Pengoperasian sensor pojok depan

② Pengoperasian sensor pojok belakang

③ Pengoperasian sensor tengah belakang

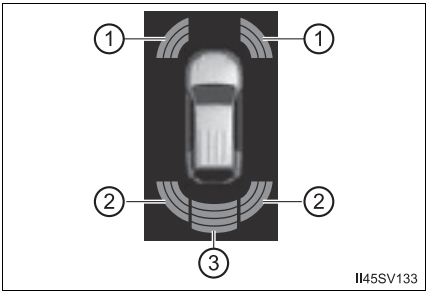

Tampilan deteksi sensor, jarak objek

■ Tampilan jarak

Saat objek terdeteksi oleh sensor, perkiraan jarak ke objek akan ditampilkan pada multi-information display.

Multi-information display*	Perkiraan jarak ke objek	
	Sensor pojok depan	Sensor tengah belakang dan pojok belakang
 (Cepat terus menerus)	—	Hanya sensor tengah belakang: 150 cm sampai 70 cm
 (Cepat terus menerus)	60 cm sampai 45 cm	Sensor tengah belakang: 70 cm sampai 60 cm Sensor pojok belakang: 60 cm sampai 45 cm
 (Cepat terus menerus)	45 cm sampai 35 cm	Sensor tengah belakang: 60 cm sampai 50 cm Sensor pojok belakang: 45 cm sampai 35 cm
 (Berkedip)	Kurang dari 35 cm	Sensor tengah belakang: Kurang dari 50 cm Sensor pojok belakang: Kurang dari 35 cm

*: Gambar mungkin berbeda dari yang ditunjukkan dalam ilustrasi. (→H. 260)

Pengoperasian buzzer dan jarak ke objek

Buzzer berbunyi ketika sensor bekerja.

■ Ketika sebuah objek terdeteksi di depan atau belakang kendaraan

- Bunyi buzzer terdengar lebih cepat ketika kendaraan mendekati penghalang.
  Ketika kendaraan berada dalam jarak penghalang, bunyi buzzer akan terdengar terus menerus.
  - Sensor pojok depan dan sensor pojok belakang: Sekitar 35 cm
  - Sensor tengah belakang: Sekitar 50 cm
- Ketika 2 atau lebih penghalang terdeteksi secara simultan, sistem buzzer merespon penghalang terdekat.

Jangkauan deteksi sensor

① Sekitar 60 cm

② Sekitar 150 cm

Diagram menunjukkan jarak deteksi sensor. Perhatikan bahwa sensor mungkin tidak dapat mendeteksi rintangan yang terlalu dekat dengan kendaraan.

Jangkauan sensor dapat berubah tergantung dari bentuk objeknya dll.

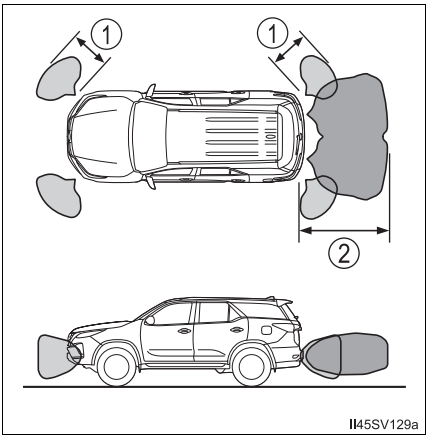

■ **Toyota parking assist-sensor dapat dioperasikan bila**

- Kunci kontak di posisi “ON” (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau engine switch di mode IGNITION ON (kendaraan dengan sistem smart entry & start).
- Sensor pojok depan:
  - Tuas transmisi berada di selain P.
  - Kecepatan kendaraan sekitar 10 km/jam atau kurang.
- Sensor pojok belakang dan sensor tengah belakang:

  Tuas transmisi di R.

■ **Informasi pendeteksian sensor**

- Sensor-sensor mendeteksi area yang dibatasi ke area sekitar bumper kendaraan.
- Tergantung pada bentuk objek dan faktor-faktor lain, jarak deteksi mungkin lebih pendek, atau deteksi mungkin tidak memungkinkan.
- Pendetekesian mungkin tidak dapat dilakukan jika terlalu dekat dengan sensor.
- Akan ada jeda singkat antara deteksi objek dan tampilan. Bahkan pada kecepatan rendah, ada kemungkinan bahwa objek akan mendekat dalam area deteksi sensor sebelum layar ditampilkan dan bunyi peringatan beep.
- Benda tipis atau benda lebih rendah dari sensor mungkin tidak terdeteksi ketika mendekati, bahkan jika benda tersebut telah terdeteksi satu kali.
- Mungkin sulit untuk mendengar buzzer akibat volume sistem audio atau kebisingan aliran udara dari sistem air conditioner.

■ **Objek yang mungkin tidak dapat dideteksi dengan benar oleh sistem**

Bentuk dari objek mungkin tidak terdeteksi oleh sensor. Berikan perhatian lebih terhadap objek berikut:

- Kabel, pagar, tali, dll.
- Kapas dan material lain yang menyerap gelombang radio
- Objek bersudut tajam
- Objek rendah
- Objek tinggi yang bagian atasnya mengarah keluar sejajar dengan kendaraan Anda
- Benda yang bergerak seperti manusia atau hewan

Seseorang mungkin tidak terdeteksi jika mereka mengenakan jenis pakaian tertentu.

■ **Situasi dimana sistem tidak dapat bekerja dengan benar**

Kondisi kendaraan tertentu dan lingkungan sekitar mungkin mempengaruhi kemampuan sensor untuk mendeteksi rintangan dengan benar. Dibawah ini adalah daftar kejadian tertentu yang mungkin dapat terjadi.

- Ada kotoran pada sensor. (Menyeka sensor akan menyelesaikan masalah ini.)
- Sensor membeku. (Cairkan area membeku akan menyelesaikan masalah ini.)
  Pada cuaca dingin terutama, jika sensor membeku, layar mungkin akan menampilkan tampilan yang abnormal, atau penghalang mungkin tidak terdeteksi.
- Sensor tertutup oleh sesuatu.
- Ketika sebuah sensor atau area di sekitar sensor sangat panas atau dingin

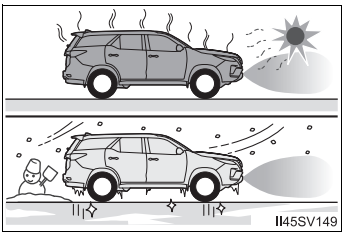

- Pada jalan yang sangat bergelombang, di atas tanjakan, pada krikil, atau di atas rumput
- Ketika klakson kendaraan, detektor kendaraan, mesin sepeda motor, rem udara kendaraan besar, sonar jarak kendaraan lain atau perangkat lain yang menghasilkan gelombang ultrasonik berada di dekat kendaraan.
- Sensor tertutup oleh lapisan cairan atau hujan lebat.
- Jika objek berada terlalu dekat dengan sensor.
- Saat pejalan kaki mengenakan pakaian yang tidak memantulkan gelombang ultrasonik (mis. Rok dengan tali atau hiasan tambahan).
- Saat objek yang tidak tegak lurus dengan tanah, tidak tegak lurus dengan arah berjalan kendaraan, tidak rata, atau melambai berada dalam jangkauan deteksi.
- Angin kencang bertiup.
- Ketika mengemudi di cuaca buruk seperti kabut atau badai pasir.
- Ketika suatu objek yang tidak dapat dideteksi adalah di antara kendaraan dan objek yang terdeteksi.
- Jika benda seperti kendaraan, sepeda motor, sepeda atau pejalan kaki memotong di depan kendaraan atau melaju dari sisi kendaraan.
- Jika orientasi sensor telah berubah karena tabrakan atau dampak lainnya.
- Ketika peralatan yang dapat menghalangi sensor dipasang, seperti lubang penarik, pelindung bumper (trim strip tambahan, dll.), pengangkut sepeda.

- Bila bagian depan kendaraan dinaikkan atau diturunkan karena membawa beban.
- Jika kendaraan tidak dapat dikendarai dalam keadaan stabil, seperti ketika kendaraan dalam kecelakaan atau mengalami malfungsi.
- Saat peralatan penusuk perbaikan ban keadaan darurat digunakan.

■ Situasi ketika sistem dapat beroperasi bahkan jika tidak ada kemungkinan kecelakaan

Dalam situasi berikut, sistem dapat beroperasi bahkan jika tidak ada kemungkinan kecelakaan.

- Ketika mengemudi di jalan yang sempit.

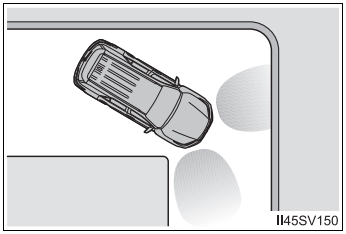

- Saat mengemudi menuju spanduk, bendera, cabang yang tergantung rendah, atau penghalang booming (seperti yang digunakan pada persimpangan kereta api, gerbang tol, dan tempat parkir).
- Ketika terdapat lobang di permukaan jalan.
- Ketika mengemudi di jalan yang ditutupi besi, seperti yang digunakan untuk drainase.
- Saat berkendara naik atau turun di jalan yang curam.
- Jika air dalam jumlah banya mengenai sensor, seperti ketika mengemudi di jalanan banjir.
- Ada kotoran atau tetesan air pada sensor. (Membersihkan sensor akan menyelesaikan masalah ini.)
- Sensor tertutup oleh lapisan cairan atau hujan lebat.
- Ketika mengemudi di cuaca buruk seperti kabut atau badai pasir.
- Saat angin kencang bertiup.

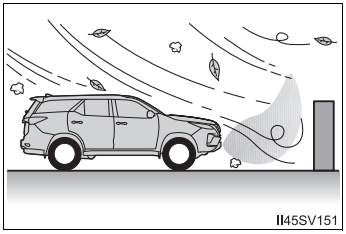

- Ketika klakson kendaraan, detektor kendaraan, mesin sepeda motor, rem udara kendaraan besar, pembersihan sonar kendaraan lain atau perangkat lain yang menghasilkan gelombang ultrasonik berada di dekat kendaraan.

- Bila bagian depan kendaraan dinaikkan atau diturunkan karena membawa beban.
- Jika orientasi sensor telah berubah karena tabrakan atau dampak lainnya.
- Kendaraan mendekati pinggiran jalan yang tinggi atau berbelok.
- Mengemudi di dekat kolom (balok baja berbentuk H, dll.) di garasi parkir bertingkat, lokasi konstruksi, dll.
- Jika kendaraan tidak dapat dikendarai dalam keadaan stabil, seperti ketika kendaraan dalam kecelakaan atau mengalami malfungsi.
- Pada jalan yang sangat buruk, pada tanjakan, pada krikil, atau di atas rumput.

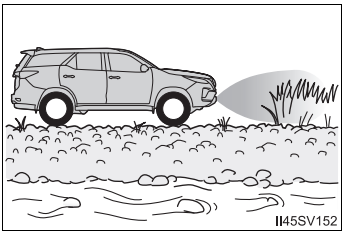

■ **Jika "Clean Parking Assist Sensor" ditampilkan pada multi-information display**

Sensor kotor atau tertutup dengan lumpur. Dalam kasus tersebut, jika benda yang menutupi dihilangkan dari sensor, sistem harus kembali normal.

■ **Jika "Parking Assist Malfunction Visit Your Dealer" ditampilkan pada multi-information display**

Tergantung pada kerusakan sensor, perangkat mungkin tidak bekerja secara normal. Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.

■ **Jika "Parking Assist Malfunction" ditampilkan pada multi-information display**

Air mungkin terus mengalir di atas permukaan sensor, seperti saat hujan lebat. Ketika sistem menentukan bahwa itu normal, sistem akan kembali normal.

■ **Kustomisasi**

Pengaturan volume buzzer dapat diubah.
(Fitur yang dapat dikustomisasi: →H. 471)

PERINGATAN

Peringatan berkaitan penggunaan sistem

Karena ada keterbatasan dalam tingkat akurasi pengenalan dan kinerja kontrol dimana sistem ini dapat tersedia, karenanya jangan terlalu bergantung pada sistem ini. Sebaiknya pengemudi selalu bertanggung jawab dalam memperhatikan area sekeliling kendaraan dan mengemudi dengan aman.

Untuk pengoperasian sistem yang sempurna

Perhatikan langkah pencegahan berikut.
Salah melakukan dapat mengakibatkan kendaraan tidak dapat dikendarai dengan aman dan dapat menyebabkan kecelakaan.

- Jangan merusak sensor, dan selalu bersihkan.
- Jangan memasang stiker atau memasang komponen elektronik, seperti pelat nomor lampu latar (terutama jenis fluorescent), lampu kabut, tiang fender atau antena nirkabel dipasang di dekat sensor radar.
- Jangan membenturkan sensor atau area sekitar dengan benturan yang keras. Jika hal ini terjadi, bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa. Jika bumper depan atau belakang perlu dilepas/dipasang, atau diganti, hubungi dealer Toyota Anda.
- Jangan memodifikasi, membongkar, atau mengecat sensor.
- Jangan memasang pelindung pelat nomor.
- Jaga agar ban selalu terpompa dengan sesuai.

Ketika untuk menonaktifkan fungsi

Dalam situasi berikut, nonaktifkan fungsi karena fungsi dapat bekerja bahkan jika tidak ada kemungkinan kecelakaan.

- Gagal mematuhi peringatan di atas.
- Memasang suspensi yang bukan part asli Toyota (suspensi yang direndahkan dll.).

Catatan ketika mencuci kendaraan

Jangan menggunakan semprotan air atau uap yang sangat kuat ke area sensor.

Melakukannya dapat menyebabkan sensor malfungsi.

- Ketika menggunakan pencuci tekanan tinggi untuk mencuci kendaraan, jangan biarkan air menyemprot langsung pada bagian sensor karena dapat menyebabkan malfungsi pada sensor.
- Ketika menggunakan steam untuk membersihkan kendaraan, jangan biarkan steam terlalu dekat dengan bagian sensor karena dapat menyebabkan malfungsi pada sensor.

PERHATIAN

Ketika menggunakan Toyota parking assist-sensor

Dalam situasi berikut, sistem mungkin tidak berfungsi dengan benar karena kerusakan sensor dll,. Segera bawa kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.

- Tampilan pengoperasian Toyota parking assist-sensor berkedip, dan bip berbunyi ketika tidak ada penghalang yang terdeteksi.
- Bila area di sekitar sensor terbentur dengan sesuatu, atau terbentur dengan benturan keras.
- Bila bumper terbentur dengan sesuatu.
- Bila tampilan menunjukkan dan terus ditunjukkan tanpa suara beep.

Sistem penggerak empat roda*

Gunakan switch kontrol penggerak roda depan untuk memilih mode transfer berikut.

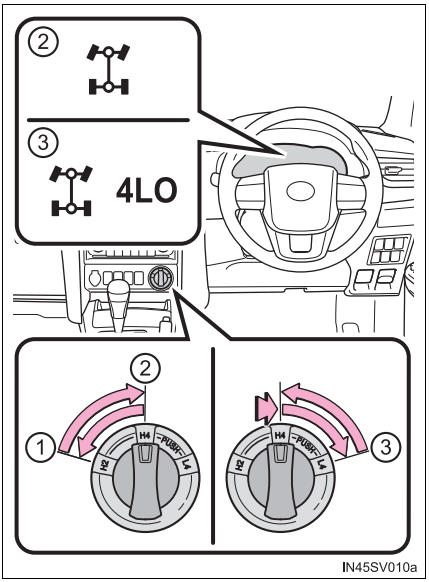

① H2 (Posisi kecepatan tinggi, penggerak dua roda)

Gunakan posisi ini untuk pengendaraan normal pada permukaan jalan keras -yang kering. Posisi ini memberikan penghematan yang lebih baik, pengendaraan yang tenang dan keausan minimal.

② H4 (posisi kecepatan tinggi, penggerak empat-roda)

Ini digunakan hanya pada pengendaraan di jalur yang dapat menyebabkan ban slip, seperti off-road. Posisi ini memberikan traksi yang lebih baik dibanding penggerak dua roda.

Lampu indikator penggerak empat roda menyala

③ L4 (posisi kecepatan rendah, penggerak empat-roda)

Gunakan posisi ini untuk power dan traksi maksimum. Gunakan "L4" untuk mendaki atau menuruni bukit, pengendaraan off-road, dan penarikan berat di pasir atau lumpur.

Lampu indikator penggerak empat roda dan penggerak empat roda kecepatan rendah meyala

A.D.D. (Automatic Disconnecting Differential) (jika dilengkapi)

A.D.D. dapat diaktifkan atau dinonaktifkan dengan pengoperasian pergeseran yang dijelaskan dalam prosedur pergeseran berikut.

*: Jika dilengkapi

Perubahan antara H2 dan H4

■ Perubahan dari H2 ke H4

1 Kurangi kecepatan kendaraan hingga kurang dari 100 km/jam.

Mode transfer tidak dapat dialihkan jika kecepatan kendaraan lebih dari 100 km/jam.

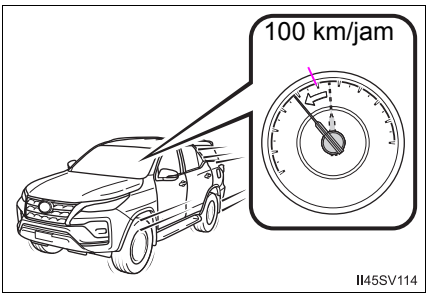

2 Ubah switch kontrol penggerak roda depan ke H4.

Lampu indikator sistem penggerak empat-roda berkedip saat peralihan.

Jika mengubah switch kontrol penggerak roda depan ketika kecepatan kendaraan lebih dari 100 km/jam, lampu indikator sistem penggerak empat-roda berkedip dan buzzer berbunyi.

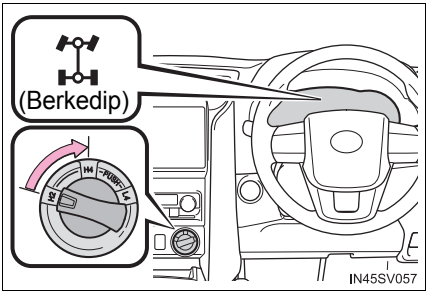

Kurangi kecepatan kendaraan hingga kurang dari 100 km/jam, atau kembali switch kontrol penggerak roda depan ke H2 dan coba langkah 1 kembali.

3 Periksa bahwa lampu indikator sistem penggerak empat-roda menyala.

Lampu indikator sistem penggerak empat-roda menyala ketika peralihan mode transfer selesai.

Jika lampu indikator sistem penggerak empat-roda tidak berhenti berkedip setelah mengubah switch kontrol penggerak roda depan dari H2 ke H4, lakukan salah satu berikut sambil mengemudi lurus.

- Akselerasi
- Deselerasi

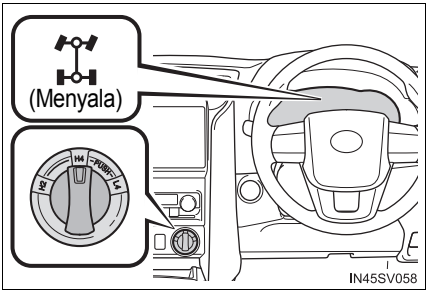

• Bergerak mundur

Lampu indikator sistem penggerak empat-roda mungkin tidak berhenti berkedip jika switch kontrol penggerak roda depan diubah dari H2 ke H4 saat kendaraan dihentikan. Pada kasus ini, lakukan salah satu hal berikut.

• Bergerak maju
• Bergerak mundur

■ Perubahan dari H4 ke H2

1 Ubah switch kontrol penggerak roda depan ke H2.

Lampu indikator sistem penggerak empat-roda berkedip saat peralihan.

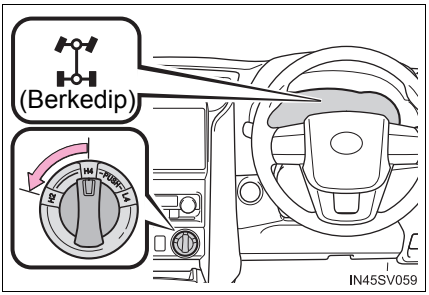

2 Periksa bahwa lampu indikator sistem penggerak empat-roda padam.

Lampu indikator sistem penggerak empat-roda padam ketika peralihan mode transfer selesai.

Jika lampu indikator sistem penggerak empat-roda tidak berhenti berkedip setelah mengubah switch kontrol penggerak roda depan dari H4 ke H2, lakukan berikut sambil mengemudi lurus.

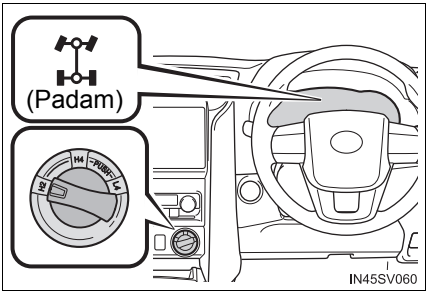

• Akselerasi
• Deselerasi
• Bergerak mundur

Jika lampu indikator sistem penggerak empat-roda tetap berkedip, lakukan pengoperasian di atas sambil memutar roda kemudi ke kiri dan kanan.

Dampak dapat dirasakan melalui bodi kendaraan dan kemudi. Akan tetapi, hal ini tidak menunjukkan adanya malfungsi.

Pemindahan antara H4 dan L4 (transmisi otomatis)

■ Perubahan dari H4 ke L4

1 Hentikan kendaraan.

Mode transfer tidak dapat diubah jika kendaraan bergerak.

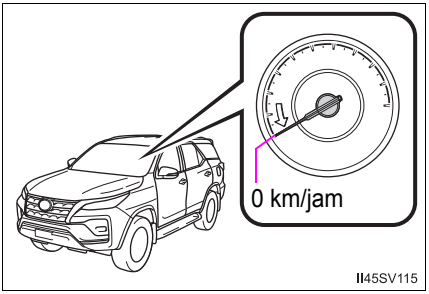

2 Geser tuas transmisi ke N.

Tahan tuas transmisi di N sampai peralihan mode transfer selesai (indikator menyala).

Mode transfer tidak dapat diubah jika tuas transmisi di posisi selain dari N.

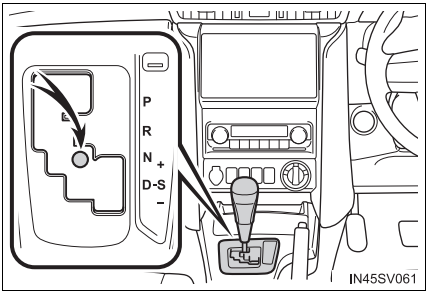

3 Ubah dan putar switch kontrol penggerak roda depan ke L4.

Lampu indikator sistem penggerak empat-roda kecepatan rendah berkedip saat peralihan.

Jika mengubah switch kontrol penggerak roda depan dan mengikuti langkah 1 dan 2, lampu indikator sistem penggerak empat-roda kecepatan rendah berkedip dan buzzer berbunyi. Ubah kembali switch kontrol penggerak roda depan ke H4 dan coba langkah 1 dan 2 kembali.

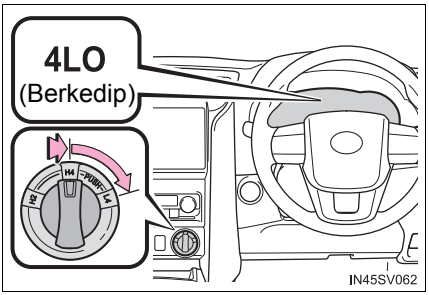

Jika tuas transmisi digeser ke posisi selain dari N saat lampu indikator sistem penggerak empat-roda kecepatan rendah berkedip, kebisingan gear dapat disebabkan. Segera geser tuas transmisi ke N dan tunggu sampai peralihan mode transfer selesai.

4 Periksa bahwa lampu indikator sistem penggerak empat-roda kecepatan rendah menyala.

Lampu indikator sistem penggerak empat-roda kecepatan rendah menyala ketika peralihan mode transfer selesai.
Geser tuas transmisi dari N ke D atau R untuk mengendarai kendaraan.

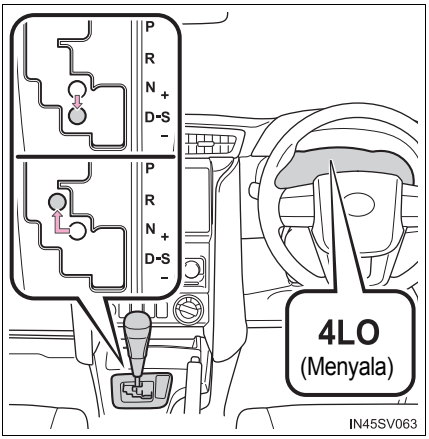

■ Perubahan dari L4 ke H4

1 Hentikan kendaraan.

Mode transfer tidak dapat diubah jika kendaraan bergerak.

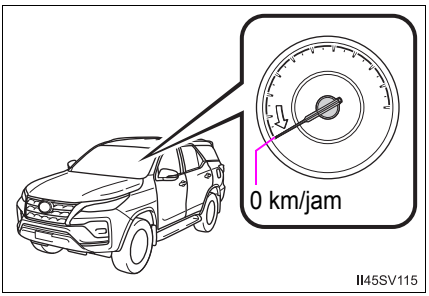

2 Geser tuas transmisi ke N.

Tahan tuas transmisi di N sampai peralihan mode transfer selesai (indikator padam).

Mode transfer tidak dapat diubah jika tuas transmisi di posisi selain dari N.

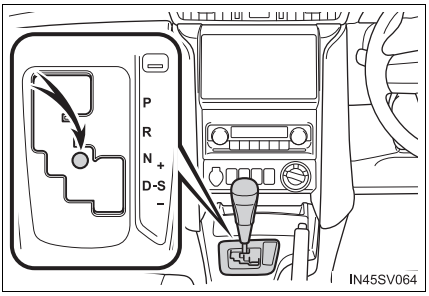

3 Ubah switch kontrol penggerak roda depan ke H4.

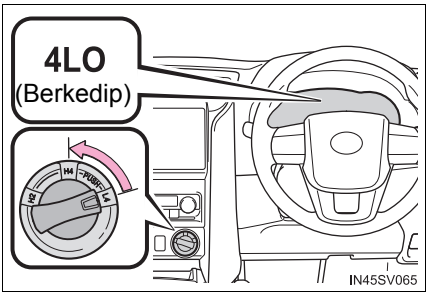

Lampu indikator sistem penggerak empat-roda kecepatan rendah berkedip saat peralihan.

Jika mengubah switch kontrol penggerak roda depan dan mengikuti langkah 1 dan 2, lampu indikator sistem penggerak empat-roda kecepatan rendah berkedip dan buzzer berbunyi. Ubah kembali switch kontrol penggerak roda depan ke L4 dan coba langkah 1 dan 2 kembali.

Jika tuas transmisi digeser ke posisi selain dari N saat lampu indikator sistem penggerak empat-roda kecepatan rendah berkedip, kebisingan gear dapat disebabkan. Segera geser tuas transmisi ke N dan tunggu sampai peralihan mode transfer selesai.

4 Periksa bahwa lampu indikator sistem penggerak empat-roda kecepatan rendah padam.

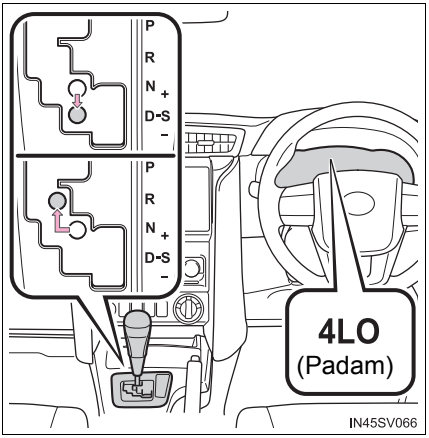

Lampu indikator sistem penggerak empat-roda kecepatan rendah padam ketika peralihan mode transfer selesai. Geser tuas transmisi dari N ke D atau R untuk mengendarai kendaraan.

⚠ PERHATIAN

■ Perubahan antara H4 dan L4

Jangan geser tuas transmisi ke posisi selain dari N atau tekan pedal akselerasi saat lampu indikator sistem penggerak empat-roda kecepatan rendah berkedip. Salah melakukan dapat menyebabkan kebisingan gear dan mengakibatkan kerusakan.

Pemindahan antara H4 dan L4 (transmisi manual)

■ Perubahan dari H4 ke L4

1 Hentikan kendaraan.

Mode transfer tidak dapat diubah jika kendaraan bergerak.

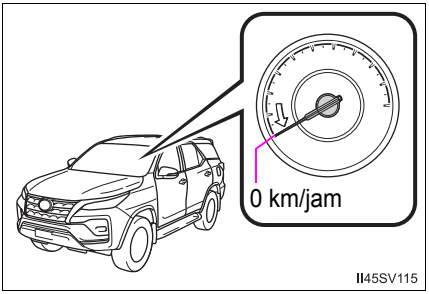

2 Tekan dengan kuat pedal kopling.

Terus menekan pedal kopling sampai peralihan mode transfer selesai (indikator menyala).

Mode transfer tidak dapat diubah jika pedal kopling tidak ditekan penuh.

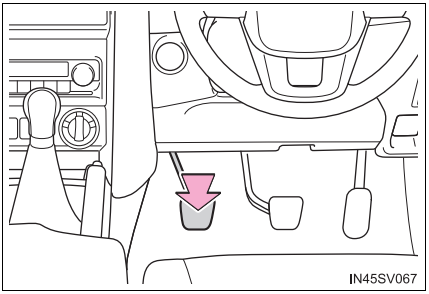

3 Ubah dan putar switch kontrol penggerak roda depan ke L4.

Lampu indikator sistem penggerak empat-roda kecepatan rendah berkedip saat peralihan.

Jika mengubah switch kontrol penggerak roda depan dan mengikuti langkah 1 dan 2, lampu indikator sistem penggerak empat-roda kecepatan rendah berkedip dan buzzer berbunyi. Ubah kembali switch kontrol penggerak roda depan ke H4 dan coba langkah 1 dan 2 kembali.

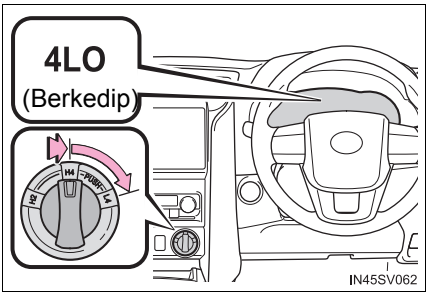

Jika pedal kopling dibebaskan saat lampu indikator sistem penggerak empat-roda kecepatan rendah berkedip, kebisingan gear dapat disebabkan. Segera tekan pedal kopling dengan kuat dan tunggu sampai peralihan mode transfer selesai.

4 Periksa bahwa lampu indikator sistem penggerak empat-roda kecepatan rendah menyala.

Lampu indikator sistem penggerak empat-roda kecepatan rendah menyala ketika peralihan mode transfer selesai.

Bebaskan pedal kopling untuk menggerakkan kendaraan.

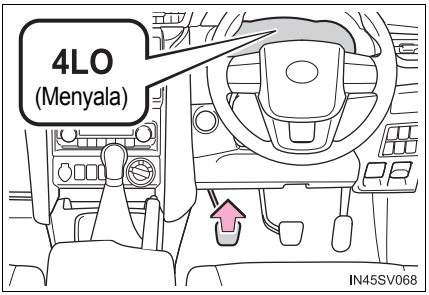

■ Perubahan dari L4 ke H4

1 Hentikan kendaraan.

Mode transfer tidak dapat diubah jika kendaraan bergerak.

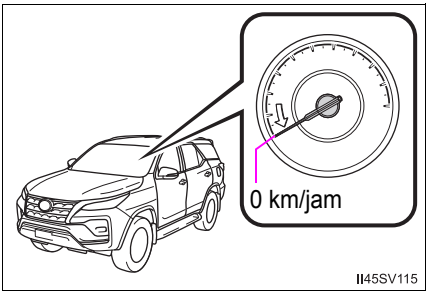

2 Tekan dengan kuat pedal kopling.

Terus menekan pedal kopling sampai peralihan mode transfer selesai (indikator padam).

Mode transfer tidak dapat diubah jika pedal kopling tidak ditekan penuh.

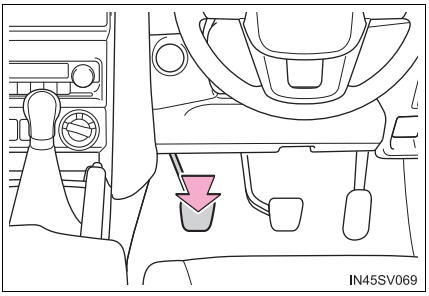

3 Ubah switch kontrol penggerak roda depan ke H4.

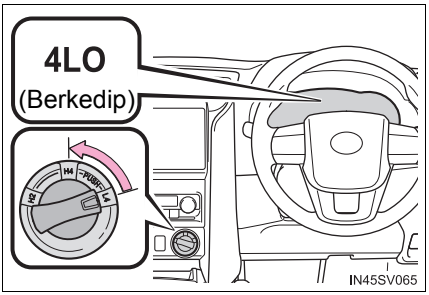

Lampu indikator sistem penggerak empat-roda kecepatan rendah berkedip saat peralihan.

Jika mengubah switch kontrol penggerak roda depan dan mengikuti langkah 1 dan 2, lampu indikator sistem penggerak empat-roda kecepatan rendah berkedip dan buzzer berbunyi. Ubah kembali switch kontrol penggerak roda depan ke L4 dan coba langkah 1 dan 2 kembali.

Jika pedal kopling dibebaskan saat lampu indikator sistem penggerak empat-roda kecepatan rendah berkedip, kebisingan gear dapat disebabkan. Segera tekan pedal kopling dengan kuat dan tunggu sampai peralihan mode transfer selesai.

4 Periksa bahwa lampu indikator sistem penggerak empat-roda kecepatan rendah padam.

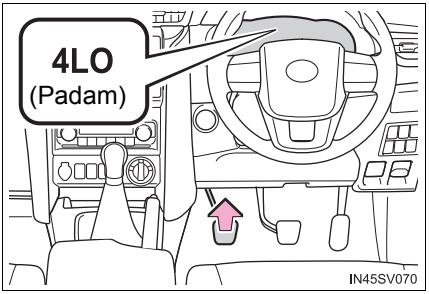

Lampu indikator sistem penggerak empat-roda kecepatan rendah padam ketika peralihan mode transfer selesai.

Bebaskan pedal kopling untuk menggerakkan kendaraan.

⚠ PERHATIAN

■ Perubahan antara H4 dan L4

Jangan bebaskan pedal kopling atau menekan pedal akselerasi saat lampu indikator penggerak empat-roda kecepatan rendah berkedip. Salah melakukan dapat menyebabkan kebisingan gear dan mengakibatkan kerusakan.

■ **Frekuensi penggunaan penggerak empat roda**

Anda harus mengemudikan kendaraan dengan penggerak empat roda paling tidak 16 km setiap bulan.
Hal ini akan memastikan bahwa komponen-komponen penggerak depan dilumasi.

■ **Perubahan antara H2 dan H4**

Jika Anda menemui gangguan pemindahan saat musim dingin, kurangi kecepatan Anda atau hentikan kendaraan dan pindahkan lagi.

■ **Menggeser ke L4**

VSC secara otomatis dinonaktifkan.

■ **Ketika mengemudi di jalan beraspal dengan permukaan kering dan TOL**

Gunakan posisi H2. Jika kendaraan dikemudikan di posisi H4 atau L4 dalam waktu yang lama, buzzer peringatan berbunyi dan pesan peringatan akan ditampilkan pada multi-information display. Pada kasus ini, ikuti pesan yang ditampilkan.

⚠ PERINGATAN

■ **Saat berkendara**

- Jangan pernah memutar switch kontrol penggerak roda depan dari H2 ke H4 jika ban selip. Hentikan dari tergelincir atau berputar sebelum pemindahan.
- Untuk pengendaraan normal pada permukaan jalan yang kering, gunakan posisi H2. Mengemudi di jalan yang kering dan jalan permukaan keras di posisi H4 atau L4 dapat menyebabkan kebocoran oli, keausan komponen penggerak, atau menyebabkan masalah lainnya yang menyebabkan kecelakaan. Lebih jauh, hal ini dapat menyebabkan keausan ban dan konsumsi bahan bakar lebih boros.
- Saat di posisi H4 atau L4, hindari berbelok secara tiba-tiba. Jika Anda belok secara tiba-tiba, perbedaan dalam kecepatan membelok antara roda depan dan belakang memungkinkan punya efek yang sama saat pengereman, ini menjadikan pengendaraan yang sulit.

Sistem pengunci differential belakang*

Sistem penguncian differential belakang disediakan untuk digunakan hanya ketika roda berputar terjadi di tikungan atau di permukaan licin atau jalan tidak rata.

Sistem penguncian differential efektif pada saat salah satu roda belakang berputar.

Tekan switch pengunci differential belakang untuk mengunci differential belakang.

Indikator penguncian differential belakang menyala.

Untuk membebaskan penguncian differential belakang, tekan switch kembali.

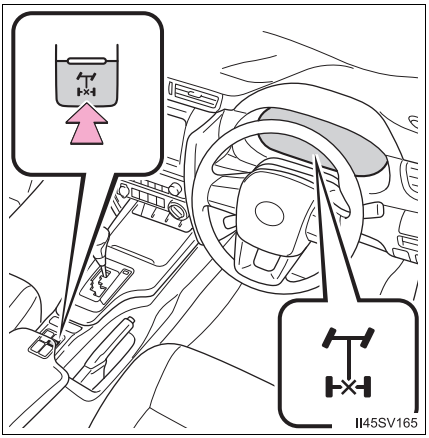

*: Jika dilengkapi

Menggunakan sistem penguncian differential belakang

1 Hanya model 4WD: Sebelum menggunakan sistem pengunci differential belakang, ubah switch kontrol penggerak roda depan ke L4 dan cobalah untuk menggerakkan kendaraan. (→H. 272, 275)

Jika hal ini tidak cukup, gunakan sistem pengunci differential belakang juga.

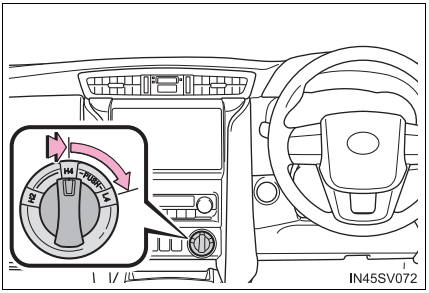

2 Kurangi kecepatan kendaraan hingga kurang dari 8 km/jam.

Pastikan bahwa roda tidak slip.

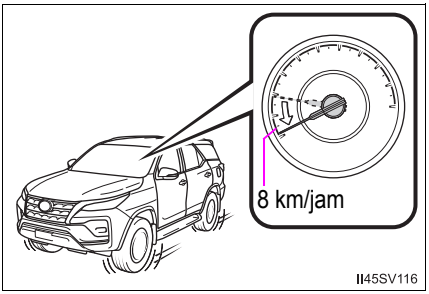

3 Tekan switch pengunci differential belakang.

Indikator penguncian differential belakang berkedip saat differential belakang dikunci.

Jika menekan switch pengunci differential belakang tanpa mengikuti langkah 1 dan 2, indikator penguncian differential belakang berkedip tiga kali dan buzzer berbunyi tiga kali, dan differential belakang tidak dapat dikunci. Cobalah langkah 1 dan 2 kembali.

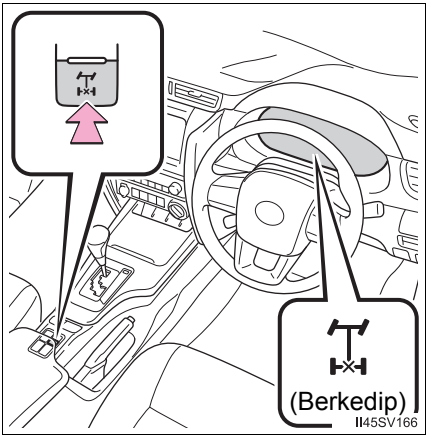

4 Tekan secara perlahan pedal akselerasi.

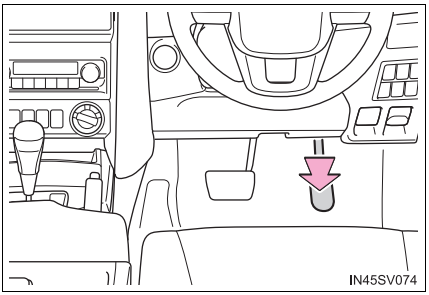

5 Periksa bahwa indikator penguncian differential belakang menyala.

Indikator penguncian differential belakang menyala ketika penguncian differential belakang selesai.

Jika lampu indikator penguncian differential belakang tidak berhenti berkedip setelah menekan switch penguncian differential belakang, lakukan salah satu berikut sambil memutar roda kemudi ke kiri dan kanan.

- Akselerasi
- Deselerasi

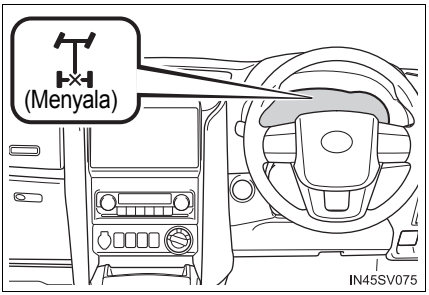

Bebaskan penguncian differential belakang segera setelah kendaraan bergerak. Untuk membebaskan penguncian differential belakang, tekan switch kembali.

Mengunci differential belakang

Sistem berikut tidak bekerja ketika differential belakang dikunci.
Hal tersebut bekerja normal selama lampu peringatan ABS dan indikator VSC OFF akan menyala atau untuk “TRC turned off” menjadi ditampilkan pada multi-information display pada saat yang sama.

- ABS
- Brake assist (Bantu rem)
- VSC
- TRC/A-TRC
- Hill-start assist control
- Downhill assist control (jika dilengkapi)

■ **Membuka penguncian differential belakang**

Jika indikator penguncian differential belakang masih berkedip bahkan setelah membuka penguncian differential belakang, periksa keamanan di sekitar area dan putar sedikit roda kemudi ke salah satu arah saat kendaraan sedang bergerak.

■ **Pembatalan sistem secata otomatis pada sistem pengunci differential belakang**

Pengunci differential belakang juga dibebaskan dalam salah satu situasi berikut

- Switch kontrol penggerak roda depan diubah ke H2 atau H4 (model 4WD)
- Kunci kontak diubah ke posisi “ACC” atau “LOCK” (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau engine switch diubah ke mode ACCESSORY atau OFF (kendaraan dengan sistem smart entry & start)

■ **Setelah membuka penguncian differential belakang**

Periksa bahwa indikator padam.

⚠ PERINGATAN

■ **Untuk menghindari kecelakaan**

Kegagalan untuk mematuhi tindakan pencegahan berikut dapat menyebabkan kecelakaan.

- Jangan menggunakan sistem pengunci differential belakang kecuali ketika perputaran roda terjadi di tikungan atau di jalan yang permukaannya licin atau tergelincir. Gaya kemudi berat dan perhatian kontrol menikung akan diperlukan.
- Jangan mengunci differential belakang hingga roda telah putaran dihentikan. Jika tidak, kendaraan dapat bergerak ke arah yang tak terduga ketika pengunci differential dikaitkan, yang menyebabkan kecelakaan. Hal ini juga dapat menyebabkan kemungkinan kerusakan pada bagian komponen pengunci differential belakang.
- Jangan mengemudi lebih dari 8 km/jam ketika differential dikunci.
- Jangan tetap mengemudi dengan switch pengunci differential belakang aktif.

Sistem bantu pengendaraan

Untuk membantu meningkatkan keselamatan dan kinerja pengendaraan, sistem berikut beroperasi secara otomatis dalam menanggapi berbagai situasi pengendaraan. Berhati-hatilah, bagaimanapun, sistem ini adalah tambahan dan sebaiknya tidak terlalu banyak diandalkan saat mengoperasikan kendaraan.

◆ ABS (Anti-lock Brake System)

Membantu mencegah roda terkunci ketika pemakaian rem yang tiba-tiba, atau jika pengereman dipakai saat pengendaraan di atas permukaan jalan yang licin

◆ Brake assist

Membangkitkan peningkatan level gaya pengereman setelah pedal rem ditekan, saat sistem mendeteksi situasi pengereman panik.

◆ VSC (Vehicle Stability Control)

Membantu pengemudi untuk mengontrol agar tidak tergelincir ketika berbelok dengan tiba-tiba atau tergelincir di atas permukaan jalan yang licin

◆ TRC (Traction Control) untuk 2WD dan posisi H2 pada model 4WD* (jika dilengkapi)

Menjaga tenaga penggerak dan mencegah roda penggerak selip saat kendaraan mulai berjalan atau akselerasi di atas jalan yang licin

◆ A-TRC (Active Traction Control) untuk H4 dan posisi L4 pada model 4WD* (jika dilengkapi)

Menjaga tenaga penggerak dan mencegah keempat roda selip saat kendaraan mulai berjalan atau akselerasi di atas jalan yang licin

◆ Hill-start assist control

Untuk membantu mengurangi gerakan mundur kendaraan ketika mulai berjalan setelah berhenti di tanjakan

◆ Emergency brake signal (jika dilengkapi)

Ketika rem diterapkan tiba-tiba, flasher darurat berkedip secara otomatis untuk mengingatkan kendaraan di belakang.

Ketika sistem TRC/A-TRC/VSC sedang beroperasi

Lampu indikator slip akan berkedip saat sistem TRC/A-TRC/ VSC sedang dioperasikan.

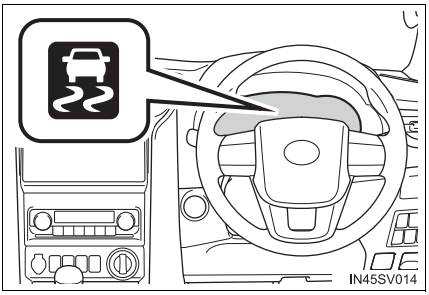

Menonaktifkan sistem TRC/A-TRC

Jika kendaraan terjebak di lumpur, sistem TRC/A-TRC dapat mengurangi tenaga dari mesin ke roda. Menekan untuk menonaktifkan sistem yang dapat memudah Anda menggoyangkan kendaraan untuk membebaskannya.

▶ Kendaraan tanpa sistem AUTO LSD

Untuk menonaktifkan sistem TRC/ A-TRC, tekan dan bebaskan .

"TRC turned off" akan ditunjukkan pada multi-information display.

Tekan kembali untuk mengaktifkan sistem.

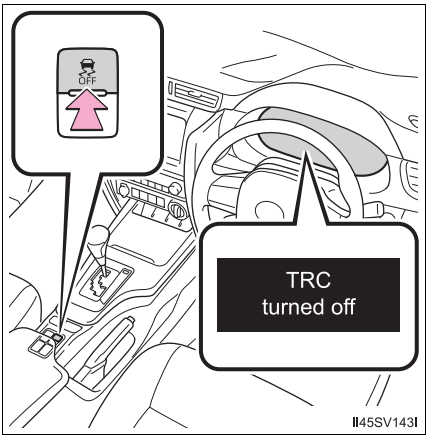

▶ Kendaraan dengan sistem AUTO LSD

Untuk menonaktifkan sistem TRC/A-TRC, tekan dan bebaskan .

(Sistem AUTO LSD aktif.*1)

Indikator “AUTO LSD” dan VSC OFF akan menyala.

Tekan kembali untuk mengaktifkan sistem.

*1: Di mode 2WD hanya pada model 4WD

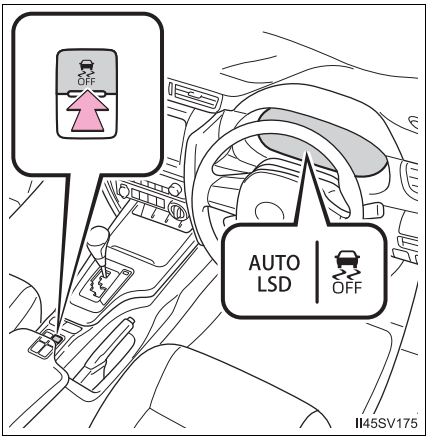

■ **Menonaktifkan sistem TRC/A-TRC, VSC**

Untuk menonaktifkan sistem TRC/A-TRC, VSC, tekan dan tahan selama lebih dari 3 detik saat kendaraan berhenti.

Lampu indikator VSC OFF akan menyala dan “TRC turned off” akan ditunjukkan pada multi-information display.

Tekan kembali untuk mengaktifkan sistem.

■ **Ketika pesan ditampilkan pada multi-information display menunjukkan bahwa TRC/A-TRC telah dinonaktifkan meskipun belum ditekan**

TRC/A-TRC sementara waktu dinonaktifkan. Bila informasi terus ditampilkan, hubungi dealer Toyota Anda.

■ **Kondisi pengoperasian dari hill-start assist control**

Ketika semua kondisi berikut ini terpenuhi, hill-start assist control akan beroperasi:

- Kendaraan dengan transmisi otomatis: Tuas transmisi di posisi selain dari P atau N (ketika memulai maju/mundur pada permukaan jalan yang miring)
  Kendaraan dengan transmisi manual: Tuas transmisi di posisi selain dari R ketika mulai berjalan maju setelah berhenti di jalan tanjakan tinggi, atau tuas transmisi di R ketika mulai berjalan mundur setelah berhenti di jalan tanjakan tinggi.
- Kendaraan dihentikan
- Pedal akselerasi tidak ditekan
- Rem parkir tidak digunakan
- Kunci kontak di posisi “ON” (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau engine switch di mode IGNITION ON (kendaraan dengan sistem smart entry & start)

■ **Sistem pembatalan otomatis pada hill-start assist control**

Hill-start assist control akan dinonaktifkan di salah satu situasi berikut:

- Kendaraan dengan transmisi otomatis: Tuas transmisi digeser ke posisi P atau N
  Kendaraan dengan transmisi manual: Tuas transmisi di geser ke posisi R ketika mulai berjalan maju setelah berhenti di jalan tanjakan tinggi, atau tuas transmisi di geser ke posisi selain R ketika mulai berjalan mundur setelah berhenti di jalan tanjakan tinggi.
- Pedal akselerasi ditekan
- Pedal rem ditekan dan rem parkir diaktifkan
- Maksimum 2 detik telah berlalu setelah pedal rem dilepaskan
- Kunci kontak diubah ke posisi “LOCK” (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau engine switch diubah ke mode OFF (kendaraan dengan sistem smart entry & start)

■ **Suara dan getaran yang disebabkan oleh sistem ABS, brake assist, VSC, TRC/A-TRC dan hill-start assist control**

- Suara mungkin terdengar dari kompartemen mesin bila pedal rem ditekan berulang-ulang, ketika mesin dihidupkan atau seketika setelah kendaraan mulai bergerak. Suara ini tidak mengindikasikan bahwa kerusakan telah terjadi di salah satu sistem.
- Salah satu kondisi berikut mungkin terjadi ketika sistem di atas dioperasikan. Tak satu pun menunjukkan kerusakan yang telah terjadi.
  - Getaran yang dapat dirasakan melalui bodi kendaraan dan kemudi.
  - Suara motor mungkin juga terdengar setelah kendaraan yang hidup dimatikan.
  - Pedal rem mungkin berdenyut sedikit setelah ABS diaktifkan.
  - Pedal rem mungkin bergerak sedikit ke bawah setelah ABS diaktifkan.

■ **Pengaktifan kembali otomatis sistem TRC/A-TRC, VSC**

Setelah menonaktifkan sistem TRC/A-TRC, VSC, sistem akan secara otomatis kembali diaktifkan dalam situasi berikut:

- Ketika kunci kontak diubah ke posisi “LOCK” (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau engine switch diubah ke mode OFF (kendaraan dengan sistem smart entry & start).
- Jika hanya menonaktifkan TRC/A-TRC, sistem TRC/A-TRC akan aktif ketika kecepatan kendaraan meningkat.
  Jika kedua sistem TRC dan VSC dinonaktifkan, pengaktifan kembali secara otomatis tidak akan terjadi ketika kecepatan kendaraan bertambah.

■ **Kondisi pengoperasian emergency brake signal**

Ketika kondisi berikut terpenuhi, emergency brake signal akan bekerja:

- Flasher darurat padam.
- Kecepatan kendaraan sebenarnya lebih 55 km/jam.
- Sistem menilai dari deselerasi kendaraan bahwa ada pengoperasian rem secara darurat.

■ **Sistem pembatalan otomatis emergency brake signal**

Emergency brake signal akan dibatalkan di salah satu situasi berikut:

- Lampu darurat dinyalakan.
- Sistem menilai dari deselerasi kendaraan bahwa tidak ada pengoperasian rem secara darurat.

⚠ PERINGATAN

■ ABS tidak bekerja secara efektif ketika

- Menggunakan ban dengan kemampuan mencengkram yang tidak memadai (seperti ban aus berlebihan).
- Kendaraan menapak di atas air ketika mengemudi dengan kecepatan tinggi di atas jalan basah atau licin.

■ Jarak berhenti ketika ABS bekerja mungkin melebihi kondisi normal

ABS tidak dirancang untuk memperpendek jarak berhenti kendaraan. Selalu jaga jarak aman dari kendaraan di depan Anda, khususnya dalam situasi berikut:

- Ketika pengendaraan di atas jalan berdebu dan kerikil
- Saat pengendaraan dengan rantai roda
- Saat pengendaraan di jalan bergelombang
- Saat pengendaraan di atas jalan berlubang atau jalan tidak rata

■ TRC/A-TRC/VSC tidak dapat bekerja dengan efektif ketika

Kontrol arah dan tenaga tidak mungkin dapat dicapai saat mengemudi pada permukaan jalan licin, bahkan jika sistem TRC/A-TRC/VSC beroperasi. Jalankan kendaraan secara hati-hati dalam kondisi dimana stabilitas dan tenaga mungkin akan hilang.

■ Hill- start assist control tidak bekerja secara efektif ketika

- Jangan terlalu bergantung pada hill-start assist control. Hill-start assist control tidak dapat bekerja secara efektif pada tanjakan yang sangat curam atau jalan tertutup es.
- Tidak seperti rem parkir, hill-start assist control tidak bertujuan untuk menahan kendaraan yang bergerak dalam jangka waktu yang lama. Jangan mencoba untuk menggunakan hill-start assist control untuk menahan kendaraan di sebuah lereng, melakukannya dapat menyebabkan kecelakaan.

■ Ketika TRC/VSC diaktifkan

Indikator slip berkedip. Selalu kemudikan secara hati-hati.
Pengendaraan yang kurang berhati-hati dapat menyebabkan kecelakaan. Lebih berhati-hati ketika indikator berkedip.

■ Ketika sistem TRC/A-TRC/VSC dinonaktifkan

Berhati-hatilah dan kemudikan pada kecepatan yang sesuai dengan kondisi jalan. Karena sistem ini untuk membantu memastikan kestabilan kendaraan dan gaya mengemudi, jangan menonaktifkan sistem TRC/A-TRC/VSC kecuali diperlukan.

PERINGATAN

Mengganti ban

Pastikan bahwa semua ban memiliki ukuran, merek, pola tapak dan kapasitas beban total yang sama. Sebagai tambahan, pastikan bahwa ban dipompa sesuai yang direkomendasi sesuai level tekanan ban.

Sistem ABS, TRC/A-TRC dan VSC tidak akan berfungsi dengan benar jika ban yang terpasang pada kendaraan berbeda.
Hubungi dealer Toyota Anda untuk detail lebih lanjut ketika mengganti ban atau pelek.

Menangani ban dan suspensi

Menggunakan ban yang bermasalah atau memodifikasi suspensi akan mempengaruhi sistem bantu pengendaraan, dan dapat menyebabkan sistem menjadi malfungsi.

Sistem downhill assist control*

Sistem downhill assist control membantu untuk mencegah kecepatan yang berlebihan pada jalan menurun yang curam.
Sistem akan beroperasi ketika kendaraan tersebut berjalan di bawah 30 km/jam, dan mode transfer di L4 atau H4.

Pengoperasian sistem

Tekan switch “DAC”. Indikator sistem downhill assist control akan menyala dan sistem akan beroperasi.

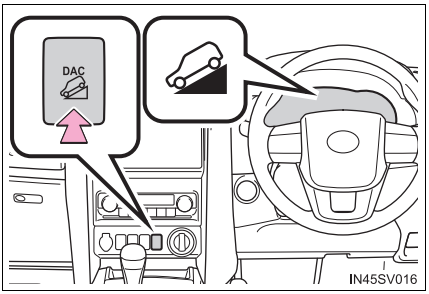

Ketika sistem beroperasi, lampu indikator selip akan berkedip, dan lampu rem/lampu rem high mounted akan menyala. Suara juga dapat terjadi selama pengoperasian. Hal ini tidak menunjukkan kerusakan.

Menonaktifkan sistem

Tekan switch “DAC” saat sistem sedang beroperasi. Indikator sistem downhill assist control akan berkedip seperti sistem secara bertahap menghentikan pengoperasian, dan akan menonaktifkan sistem sepenuhnya.
Tekan switch “DAC” saat indikator sistem downhill assist control berkedip untuk mengaktifkan sistem lagi.

*: Jika dilengkapi

■ **Petunjuk pengoperasian (kendaraan dengan transmisi otomatis)**

Sistem akan beroperasi ketika tuas transmisi di posisi selain dari P, namun untuk memastikan penggunaan yang efektif dari sistem dianjurkan bahwa tuas transmisi digeser ke rentang 2 atau 1.

■ **Sistem tidak akan beroperasi ketika**

- Mode transfer dalam posisi H2.
- Differential belakang terkunci. (jika dilengkapi)

■ **Jika indikator sistem downhill assist control berkedip**

- Dalam situasi berikut, indikator berkedip dan sistem tidak akan beroperasi:
  - Mode transfer dalam posisi L4 atau H4.
  - differential belakang terkunci. (jika dilengkapi)
  - Tuas transmisi di P (kendaraan dengan transmisi otomatis)
  - Pedal akselerator atau pedal rem ditekan.
  - Kecepatan kendaraan melebihi sekitar 30 km/jam.
  - Sistem pengereman panas berlebih.
- Dalam situasi berikut, indikator berkedip untuk mengingatkan pengemudi, tetapi sistem akan beroperasi:
  - Tuas transmisi di N (kendaraan dengan transmisi otomatis)
  - Pedal kopling ditekan. (kendaraan dengan transmisi manual)
  - Switch “DAC” dinonaktifkan saat sistem beroperasi.
    Sistem akan secara bertahap berhenti beroperasi. Indikator akan berkedip selama beroperasi, dan kemudian padam ketika sistem tidak aktif.

■ **Ketika sistem downhill assist control beroperasi terus-menerus**

Hal ini dapat mengakibatkan brake actuator menjadi panas berlebih. Dalam kasus ini, sistem, indikator downhill assist control akan berhenti beroperasi, buzzer akan berbunyi dan indikator sistem downhill assist control akan mulai berkedip, dan “TRC turned off” akan ditampilkan pada multi-information display. Cegah dari menggunakan sistem hingga indikator sistem downhill assist control tetap menyala dan pesan menghilang. (Kendaraan dapat digerakkan secara normal selama ini.)

■ **Suara dan getaran yang disebabkan oleh sistem downhill assist control**

- Suara mungkin terdengar dari kompartemen mesin bila mesin dihidupkan atau seketika setelah kendaraan mulai bergerak. Suara ini tidak menunjukkan bahwa kerusakan terjadi di sistem downhill assist control.
- Salah satu dari kondisi berikut dapat terjadi ketika sistem downhill assist control beroperasi. Tak satu pun menunjukkan kerusakan yang telah terjadi.
  - Getaran yang dapat dirasakan melalui bodi kendaraan dan kemudi.
  - Suara motor mungkin terdengar setelah kendaraan yang hidup dimatikan.

■ **Kerusakan sistem**

Dalam kasus berikut, bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.

- Indikator sistem downhill assist control tidak aktif pada saat kunci kontak diubah ke posisi “ON” (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau engine switch diubah ke mode IGNITION ON (kendaraan dengan sistem smart entry & start).
- Indikator sistem downhill assist control tidak menyala ketika switch "DAC" ditekan.
- Indikator slip menyala.

⚠ PERINGATAN

■ **Ketika menggunakan sistem downhill assist control**

- Jangan terlalu mengandalkan sistem downhill assist control. Fungsi ini tidak memperpanjang keterbatasan kinerja kendaraan. Selalu periksa dengan seksama kondisi jalan, dan mengemudilah dengan berhati-hati.
- Kendaraan dengan transmisi manual: Jalankan di gear rendah. Mengemudi di gear tinggi ketika menggunakan sistem downhill assist control dapat menyebabkan mesin tersendat, yang mungkin kehilangan efektivitas rem dan mengunci ban, sehingga menyebabkan kecelakaan.
- Kendaraan dengan transmisi manual: Di jalan menurun yang curam, gunakan mesin pengereman secara efisien. Jika kendaraan dijalankan di N atau dengan pedal kopling tertekan di jalan menurun yang curam, beban pada peningkatan rem dan pengendalian kecepatan kendaraan mungkin mustahil, sehingga menyebabkan kecelakaan.

■ **Sistem mungkin tidak beroperasi pada permukaan berikut, yang dapat menyebabkan kecelakaan sehingga mengakibatkan cedera serius atau kematian**

- Permukaan licin seperti jalan basah atau berlumpur
- Jalan tidak beraspal

AUTO LSD*

Sistem AUTO LSD membantu traksi dengan menggunakan sistem kontrol traksi untuk mengontrol performa mesin dan mengerem ketika salah satu roda penggerak mulai berputar. Sistem harus digunakan hanya ketika salah satu roda penggerak berputar terjadi di parit atau permukaan kasar.

Pengoperasian sistem

Sistem ini dapat digunakan dalam mode 2WD pada model 4WD*.

Untuk mengaktifkan sistem AUTO LSD, tekan dengan cepat dan bebaskan . Lampu indikator "AUTO LSD" dan lampu indikator VSC OFF akan menyala. Tekan kembali untuk menonaktifkan sistem.

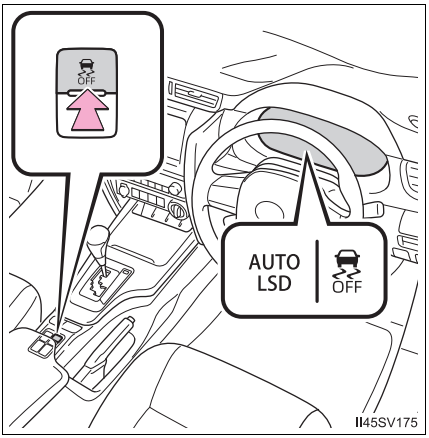

Ketika sistem AUTO LSD beroperasi

Jika roda penggerak berputar, indikator slip berkedip untuk menunjukkan bahwa sistem AUTO LSD telah mengendalikan putaran roda penggerak.

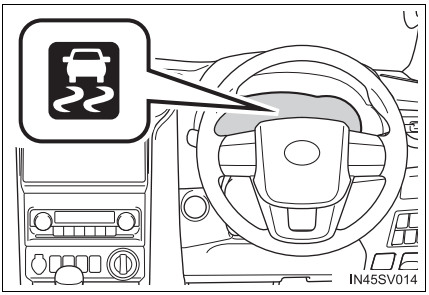

*: Jika dilengkapi

■ **Jika mesin dimatikan dan dihidupkan kembali**

Sistem AUTO LSD dan indikator padam secara otomatis.

■ **Mengakifkan kembali sistem VSC yang dihubungkan pada kecepatan kendaraan.**

Ketika sistem AUTO LSD diaktifkan, sistem VSC dan TRC akan aktif secara otomatis jika kecepatan kendaraan meningkat.

■ **Jika sistem rem panas berlebih**

Sistem akan berhenti beroperasi dan buzzer akan memberi tahu pengemudi. Pada saat ini, indikator “AUTO LSD” akan berkedip dan “TRC turned off” akan ditampilkan pada multi-information display. Hentikan kendaraan di tempat yang aman. (Tidak terdapat masalah dengan meneruskan mengemudi normal.) Sistem akan dipulihkan secara otomatis setelah sesaat.

⚠ PERINGATAN

■ **Untuk menghindari kecelakaan**

Gagal melakukannya, upaya kemudi yang jauh lebih besar dan kontrol menikung lebih hati-hati akan diperlukan.

- Jangan gunakan sistem AUTO LSD dalam kondisi selain saat salah satu roda penggerak berputar di selokan atau permukaan yang kasar.
- Jangan mengemudi dengan sistem AUTO LSD yang terus menyala.

⚠ PERHATIAN

■ **Mengaktifkan selama pengendaraan**

Jangan aktifkan sistem AUTO LSD jika rodanya tergelincir. Hentikan dari tergelincir atau berputar sebelum mengaktifkan.

Tips pengendaraan yang ramah lingkungan (Eco-friendly)

Untuk meningkatkan konsumsi bahan bakar yang irit dab mengurangi emisi CO_2, perhatikan poin berikut:

◆ Menggunakan mode Eco drive

Ketika menggunakan mode Eco drive, momen yang sesuai dengan besarnya penekanan pada pedal akselerasi dapat dihasilkan lebih lancar daripada dalam kondisi normal. Selain itu, pengoperasian sistem air conditioner (pemanas/pendingin) akan diminimalkan, meningkatkan efisiensi bahan bakar. (→H. 185, 193)

◆ Penggunaan dari Indikator Eco Driving

Pengendaraan yang lebih ramah lingkungan dapat dicapai dengan mempertahankan Lampu Indikator Eco Driving menyala dan pertahankan tampilan bar pada indikator Eco Driving yang ditunjukkan pada multi-information display dalam Zona dari Eco driving. (→H. 87)

◆ Pengoperasian pedal akselerasi/pedal rem

Kendarai kendaraan Anda dengan perlahan. Hindari akselerasi dan deselerasi yang mendadak. Menambah atau mengurangi kecepatan dapat membantu mengurangi konsumsi bahan bakar yang berlebih.

◆ Ketika mengerem

Perhatikan kondisi di depan dan sekitar kendaran, lalu perkirakan posisi Anda berhenti. Bebaskan pedal akselerasi lebih dulu dan teruskan perhitungan. Gunakan pedal rem untuk menyesuaikan posisi Anda berhenti. Pastikan untuk mengoperasikan pedal rem dengan lembut.

◆ Jeda

Percepatan dan perlambatan diulang, serta menunggu lama di lampu lalu lintas, akan menyebabkan efisiensi bahan bakar yang buruk. Periksa laporan lalu lintas sebelum meninggalkan dan menghindari keterlambatan sebanyak mungkin.

◆ Berkendara di jalan tol

Mengendalikan dan menjaga kendaraan pada kecepatan konstan. Sebelum berhenti di sebuah gerbang tol atau serupa, berikan cukup banyak waktu untuk membebaskan pedal akselerasi dan pedal rem secara perlahan.

◆ Air conditioner

Hanya gunakan air conditioner saat diperlukan. Melakukan hal tersebut dapat membantu mengurangi konsumsi bahan bakar yang berlebihan.

Musim panas: Ketika temperatur tinggi, gunakan mode udara diresirkulasi. Melakukan hal ini akan membantu untuk mengurangi beban pada sistem air conditioner dan juga dapat mengurangi konsumsi bahan bakar.

Musim dingin: Putar switch A/C (jika dilengkapi) ke ON hanya ketika keduanya perlu dipanaskan dan dihilangkan kelembabannya, dan hanya jika perlu dipanaskan, putar switch A/C ke off. Memutar switch A/C ke ON ketika lead yang tidak perlu untuk konsumsi bahan bakar yang berlebihan.

◆ Bagasi

Membawa bagasi berat akan menyebabkan konsumsi bahan bakar yang buruk. Hindari membawa barang yang tidak diperlukan. Memasang roof rack (rak atap) besar juga dapat menyebabkan konsumsi bahan bakar yang buruk.

◆ Perawatan secara berkala

- Pastikan untuk memeriksa tekanan ban sesering mungkin. Tekanan pemompaan ban yang tidak tepat dapat menyebabkan konsumsi bahan bakar yang buruk. Gunakan ban yang sesuai untuk musim dan kondisi jalan.
- Gunakan oli dan cairan yang berkualitas yang direkonedasikan, yang mempengaruhi konsumsi bahan bakar dan usia kendaraan. Juga, periksa oli dan cairan secara berkala. (→H. 338)

5-1. Menggunakan sistem air conditioner dan defogger

Sistem air conditioner depan otomatis 298

Sistem pendingin belakang otomatis 304

5-2. Menggunakan lampu interior

Daftar lampu interior 306

- Switch utama lampu baca/interior 307
- Lampu baca/lampu interior 307
- Lampu interior 308

5-3. Menggunakan fitur penyimpanan

Daftar fitur penyimpanan ... 310

- Laci 311
- Console box 311
- Pemegang gelas 312
- Pemegang botol 313
- Boks tambahan 314

5-4. Menggunakan fitur interior lainnya

Fitur interior lainnya 317

- Pelindung matahari 317
- Kaca rias 317
- Jam 318
- Power outlet 319
- Port pengisian USB Tipe-C 321
- Gantungan tas belanja .. 323
- Sandaran tangan 323
- Gantungan baju 324
- Assist grip 324

Menggunakan tombol pengatur audio pada roda kemudi .. 326

Sistem air conditioner depan otomatis

Saluran udara keluar dan putaran kipas secara otomatis diatur sesuai dengan pengaturan temperatur.

Kontrol air conditioner

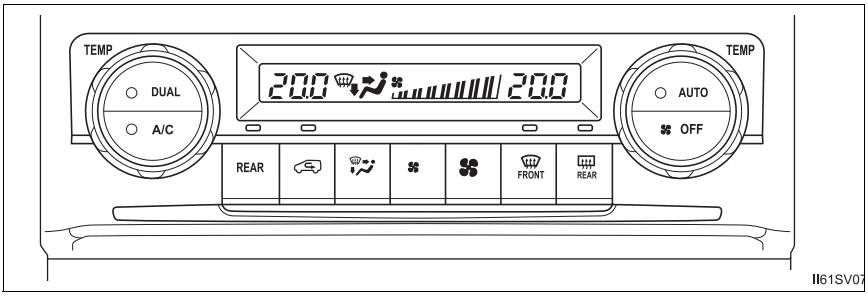

■ Menyetel pengaturan putaran kipas

Tekan untuk menaikkan kecepatan kipas dan untuk menurunkan kecepatan kipas.

Tekan untuk mematikan kipas.

■ Menyesuaikan pengaturan temperatur

Putar searah jarum jam (hangat) atau berlawanan arah jarum jam (dingin).

Jika tidak ditekan, sistem akan menghembuskan udara temperatur sekitar atau udara panas.

■ Mengubah mode aliran udara

Tekan  untuk mengubah saluran keluar udara.

Saluran keluar udara yang digunakan akan berubah setiap kali tombol ditekan.

① Udara mengalir ke badan bagian atas.

② Udara mengalir ke badan bagian atas dan kaki.

③ Aliran udara ke kaki.

④ Udara mengalir ke kaki dan defogger kaca depan bekerja.

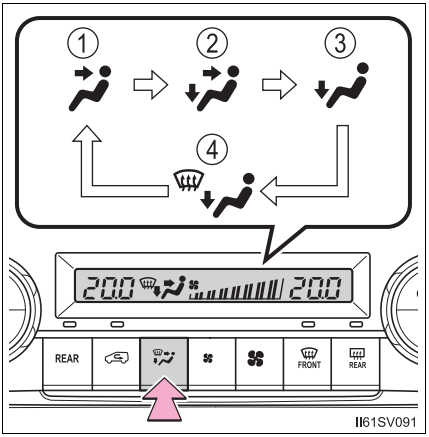

Menggunakan mode otomatis

1 Tekan .

Fungsi penghilang kelembaban udara mulai bekerja. Saluran udara keluar dan putaran kipas secara otomatis diatur sesuai dengan pengaturan temperatur.

2 Putar  searah jarum jam (hangat) atau berlawanan arah jarum jam (dingin) untuk menyesuaikan temperatur.

3 Tekan .

Fungsi pendingin dan penghilang kelembaban berubah antara aktif dan nonaktif setiap kali  ditekan.

Indikator  menyala ketika fungsi diaktifkan.

Untuk menghentikan pengoperasian, tekan .

■ **Indikator mode otomatis**

Jika pengaturan putaran kipas atau mode aliran udara dioperasikan, indikator mode otomatis akan padam. Akan tetapi, mode otomatis untuk fungsi lain selain yang dioperasikan dipertahankan.

■ **Penyetelan temperatur untuk tempat duduk pengemudi dan penumpang secara terpisah (mode “DUAL”)**

Untuk mengaktifkan mode “DUAL”, lakukan salah satu pengoperasian berikut:

● Tekan 

.

● Putar 

searah jarum jam (hangat) atau berlawanan arah jarum jam (dingin) untuk menyesuaikan temperatur.

Indikator 

menyala ketika mode “DUAL” dinyalakan.

Fungsi lainnya

■ **Mengubah antara mode udara luar dan udara diresirkulasi**

Tekan 
.

Perubahan mode antara mode udara luar (indikator padam) dan mode udara resirkulasi (indikator menyala) setiap kali tombol ditekan.

■ **Menghilangkan kabut kaca depan**

Tekan 

.

Pengoperasian fungsi penghilang kelembaban dan menambah kecepatan kipas.

Atur 
ke mode udara luar jika mode udara resirkulasi digunakan. (Hal ini mungkin berubah secara otomatis.)
Untuk menghilangkan kabut kaca depan dan jendela samping, naikkan aliran udara dan temperatur.

Untuk mengembalikan ke mode sebelumnya, tekan kembali 

ketika menghilakan kabut kaca depan.

Indikator 

menyala ketika fungsi dehumidifikasi kaca depan diaktifkan.

■ Menghilangkan kabut jendela belakang

Defogger digunakan untuk menghilangkan embun jendela belakang.

Tekan 

.

Indikator menyala pada switch ketika defogger diaktifkan.

Defogger akan mati secara otomatis setelah sekitar 15 sampai 60 menit.

Saluran keluar udara

■ Lokasi saluran keluar udara

Saluran keluar udara dan volume udara berubah sesuai dengan mode aliran udara yang dipilih.

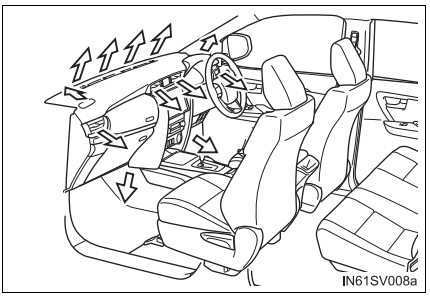

■ Menyetel arah aliran udara dan membuka/menutup saluran keluar udara

▶ Saluran keluar tengah

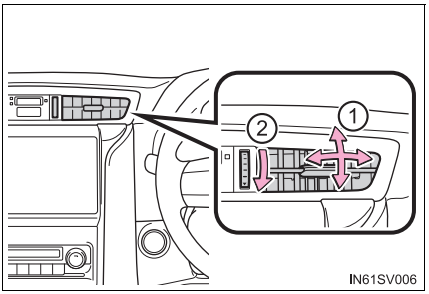

▶ Saluran keluar samping

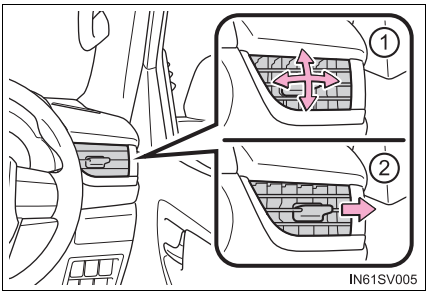

① Aliran udara langsung ke kiri, kanan, atas atau bawah.

② Menutup ventilasi.

■ **Menggunakan mode otomatis**

Kecepatan kipas secara otomatis disetel sesuai dengan pengaturan temperatur dan kondisi sekitar.

Oleh karena itu, kipas mungkin berhenti sebentar sampai udara hangat atau dingin siap dialirkan setelah menekan .

■ **Jendela yang berembun**

- Jendela akan sangat mudah berembun ketika kelembaban di dalam kendaraan tinggi. Memutar  ke ON akan menghilangkan kelembaban udara dari saluran keluar dan menghilangkan kabut kaca depan dengan efektif.
- Bila Anda mematikan , jendela mungkin berembun lebih banyak.
- Jendela mungkin berembun bila mode resikulasi udara digunakan.

■ **Saat berkendara di jalanan berdebu**

Tutup semua jendela. Jika debu yang tertiup oleh kendaraan masih terhisap ke dalam kendaraan setelah menutup jendela, dianjurkan untuk mengatur mode saluran udara masuk ke mode udara luar dan kecepatan kipas ke pengaturan apapun kecuali off.

■ **Mode udara luar/resirkulasi**

- Pengaturan ke mode udara resirkulasi sementara disarankan untuk mencegah udara kotor memasuki bagian dalam kendaraan dan membantu mendinginkan kendaraan ketika temperatur udara luar tinggi.
- Mode udara luar/resirkulasi udara mungkin berubah secara otomatis tergantung pada pengaturan temperatur atau temperatur di dalam.

■ **Pengoperasian pada sistem air conditioner dalam mode Eco drive**

- Ketika mode Eco drive, sistem air conditioner dikendalikan sebagai berikut untuk memprioritaskan efisiensi bahan bakar:
  - Putaran mesin dan pengoperasian kompresor dikendalikan untuk membatasi kapasitas pemanas/pendingin
  - Kecepatan kipas dibatasi ketika mode otomatis yang dipilih
- Untuk meningkatkan kinerja air conditioner, lakukan pengoperasian berikut.
  - Setel kecepatan kipas
  - Matikan mode Eco drive
  - Setel pengaturan temperatur

■ **Ketika temperatur luar turun mendekati 0°C**

Fungsi penghilang kelembaban tidak dapat bekerja bahkan saat menekan .

■ **Ventilasi dan air conditioner berbau**

- Agar udara di dalam tetap segar, setel sistem air conditioner ke mode udara luar.
- Selama penggunaan, bermacam-macam bau di dalam dan di luar kendaraan mungkin masuk ke dalam dan terakumulasi di dalam sistem air conditioner. Hal ini dapat menyebabkan bau dikeluarkan dari ventilasi.
- Untuk mengurangi potensi bau yang terjadi:
  - Hal ini direkomendasikan bahwa sistem air conditioner dapat diatur pada mode udara luar sebelum mematikan kendaraan.
  - Untuk beberapa model: Permulaan start blower mungkin tertunda untuk waktu yang singkat segera setelah sistem air conditioner dihidupkan dalam mode otomatis.

■ **Saringan air conditioner**

→H. 378

⚠ PERINGATAN

■ **Untuk mencegah kaca depan berembun**

- Jangan memakai  selama pengoperasian udara dingin dalam cuaca dengan kelembaban tinggi. Perbedaan antara temperatur udara luar dengan temperatur pada kaca depan dapat menyebabkan permukaan luar kaca depan berembun, menghalangi pandangan Anda.
- Jangan mengganti apapun pada panel instrumen yang menutupi saluran keluar udara.
  Jika tidak, aliran udara mungkin terhalang, mencegah defogger kaca depan tidak bekerja.

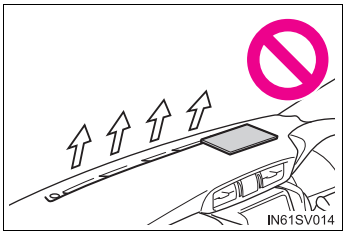

⚠ PERHATIAN

■ **Untuk mencegah baterai lemah**

Jangan membiarkan sistem air conditioner hidup lebih lama dari yang diperlukan saat mesin mati.

Sistem pendingin otomatis belakang

Kecepatan kipas secara otomatis disesuaikan dengan pengaturan temperatur sistem air conditioner depan.

Kontrol air conditioner

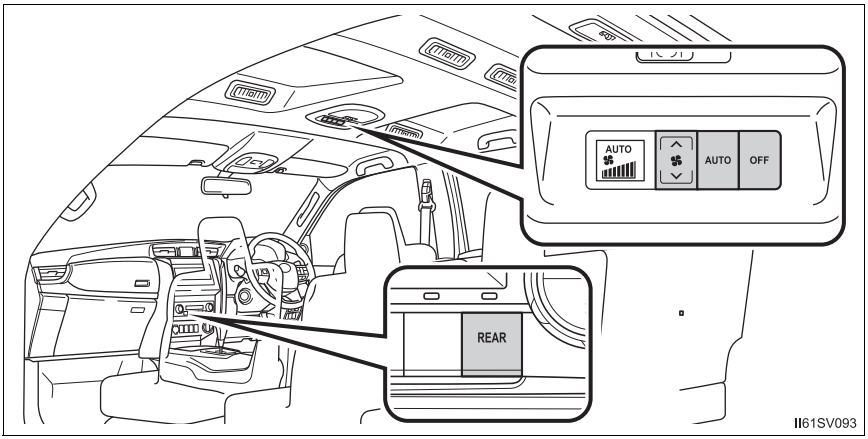

■ Menggunakan sistem pendingin belakang

Tekan REAR pada panel kontrol sistem air conditioner, atau tekan AUTO, atau "∧" atau "∨" pada dari kontrol panel sistem pendingin belakang.

■ Menyetel kecepatan (putaran) kipas

Tekan "∧" pada untuk menaikkan kecepatan kipas dan "∨" untuk menurunkan kecepatan kipas.

Tekan OFF untuk mematikan kipas.

Menggunakan mode otomatis

Tekan AUTO (“AUTO” muncul pada tampilan).

Untuk menghentikan pengoperasian, tekan OFF .

Menyetel arah aliran udara dan membuka/menutup saluran keluar udara

① Aliran udara langsung ke kiri, kanan, atas atau bawah.

② Putar knop sepenuhnya ke kanan untuk menutup ventilasi.

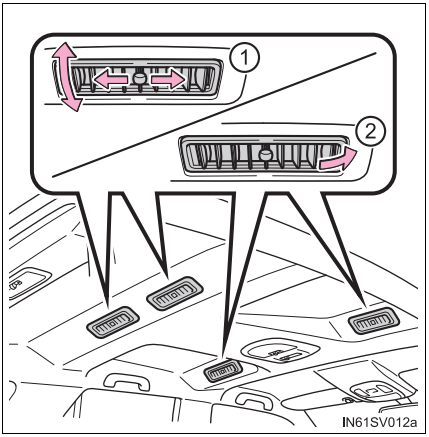

⚠ PERHATIAN

■ Untuk mencegah baterai lemah

Jangan membiarkan sistem pendingin belakang hidup lebih lama dari yang diperlukan saat mesin mati.

Daftar lampu interior

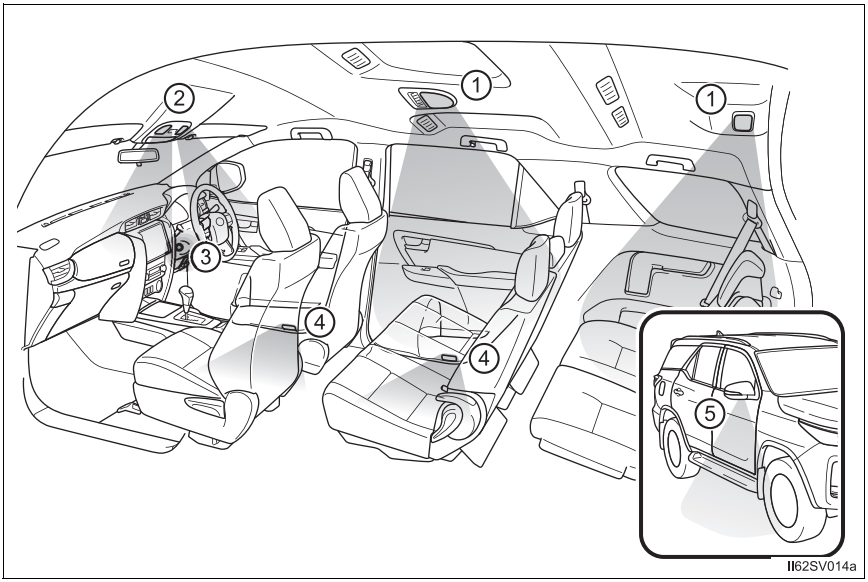

① Lampu interior (→H. 308)

② Lampu baca/interior (→H. 307)

③ Lampu engine switch

④ Lampu courtesy pintu (jika dilengkapi)

⑤ Lampu penerangan kaki bagian luar (jika dilengkapi)

Switch utama lampu baca/interior

▶ Tipe A

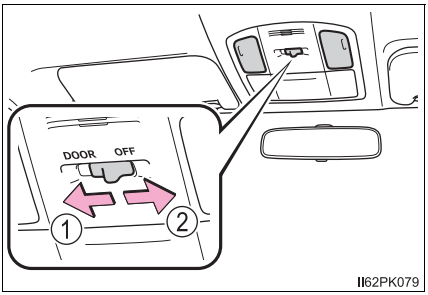

II62PK079

▶ Tipe B

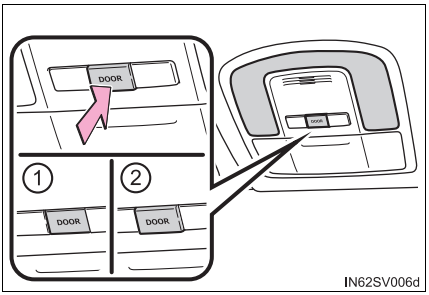

IN62SV006d

① Posisi pintu

Lampu baca/interior menyala ketika pintu dibuka. Lampu akan padam ketika pintu ditutup.

② Off

Lampu baca/interior dapat dihidupkan atau dipadamkan secara terpisah.

Lampu baca/interior

▶ Tipe A

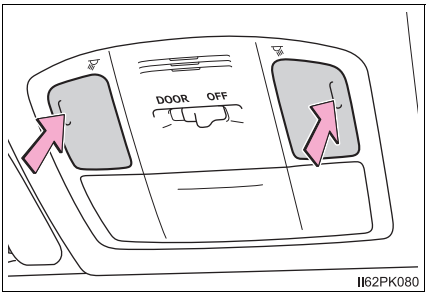

II62PK080

▶ Tipe B

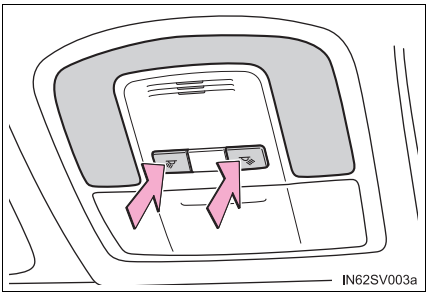
IN62SV003a

On/off

Lampu interior

▶ Tipe A

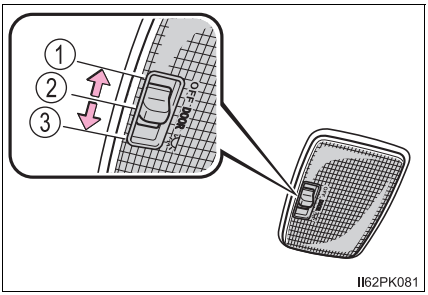

II62PK081

▶ Tipe B

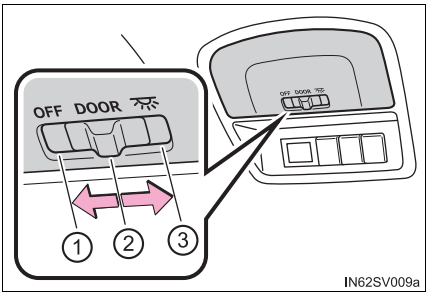

IN62SV009a

▶ Tipe C

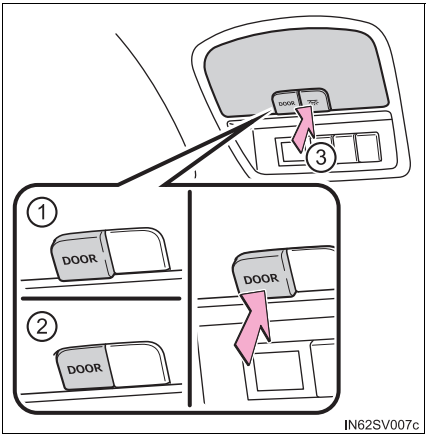

IN62SV007c

① OFF

② Posisi pintu

Lampu interior menyala ketika pintu dibuka. Lampu akan padam ketika pintu ditutup.

③ ON

● Sistem penerangan masuk:

▶ Kendaraan tanpa sistem smart entry & start

Lampu secara otomatis menyala/padam sesuai dengan posisi engine switch, apakah pintu terkunci/tidak terkunci, dan apakah pintu-pintu terbuka/tertutup.

▶ Kendaraan dengan sistem smart entry & start

Lampu secara otomatis menyala/padam sesuai dengan posisi engine switch, apakah pintu terkunci/tidak terkunci, dan apakah pintu-pintu terbuka/tertutup.

● Jika lampu berikut tetap menyala ketika kunci kontak di putar ke posisi “LOCK” (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau engine switch diubah ke mode OFF (kendaraan dengan sistem smart entry & start), lampu akan padam secara otomatis setelah 20 menit:

- Lampu baca/interior
- Lampu interior
- Lampu engine switch

⚠ PERHATIAN

Untuk mencegah pengosongan baterai, jangan membiarkan lampu menyala lebih lama dari yang diperlukan ketika mesin dimatikan.

Daftar fitur penyimpanan

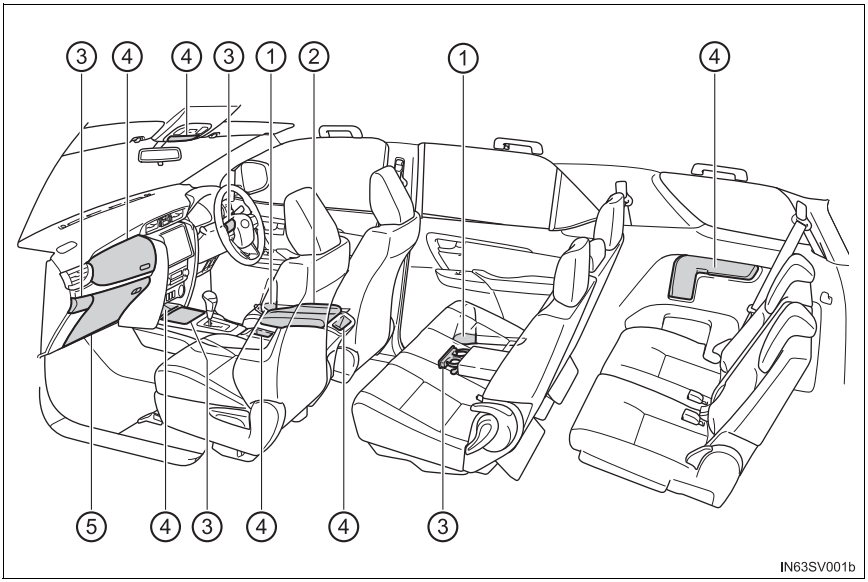

① Pemegang botol (→H. 313)
② Console box (→H. 311)
③ Pemegang gelas (jika dilengkapi) (→H. 312)
④ Boks tambahan (→H. 314)
⑤ Laci (→H. 311)

⚠ PERINGATAN

- Jangan meninggalkan kacamata, pemantik api atau kaleng semprot di ruang penyimpanan, karena dapat menyebabkan hal berikut ini bila temperatur kabin menjadi tinggi:
  - Kacamata dapat berubah bentuk oleh panas atau retak jika terkena benda lain yang disimpan di dalamnya.
  - Pemantik api atau kaleng semprot dapat meledak. Bila keduanya terkena benda lain yang disimpan di dalamnya, pemantik dapat menyulut api atau kaleng semprot dapat melepaskan gas, yang menyebabkan bahaya kebakaran.
- Ketika mengemudi atau ketika kompartermen penyimpanan tidak digunakan, jaga itu tertutup.

  Dalam kejadian pengereman tiba-tiba, kecelakaan mungkin terjadi karena adanya penumpang membuka penutup atau benda yang tersimpan di dalamnya.

Laci

① Buka (Tekan tombol)

② Membuka penguncian dengan kunci master atau kunci mekanikal

③ Mengunci dengan kunci master atau kunci mekanikal

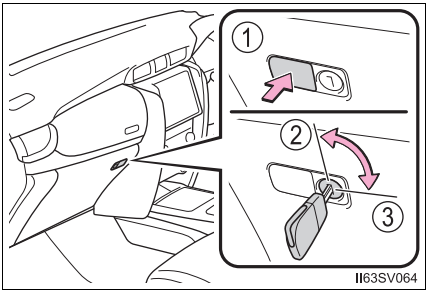

● Lampu laci

Lampu laci menyala ketika lampu belakang menyala.

Console box

Angkat tutupnya sambil menarik ke atas knop untuk membuka penguncian.

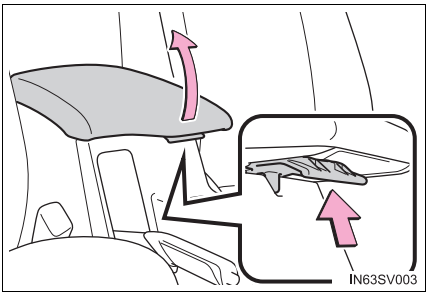

Pemegang gelas

▶ Tipe A

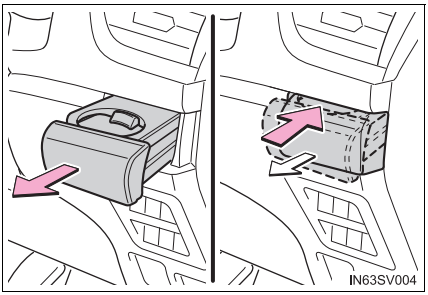

Tekan ke dalam dan tarik pemegang botol.

▶ Tipe B (jika dilengkapi)

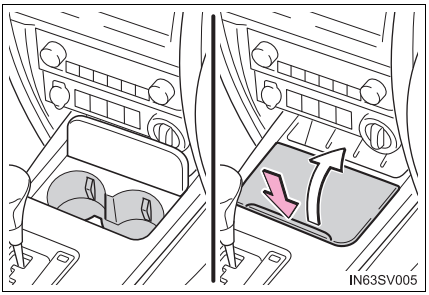

Tekan ke bawah dan bebaskan tutup pemegang gelas.

▶ Tipe C

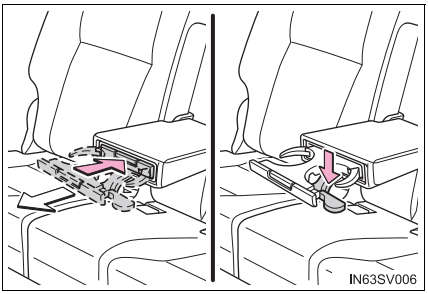

Tarik sandaran tempat duduk ke bawah dan bebaskan pemegang gelas belakang pada sandaran tempat duduk.

⚠ PERINGATAN

Jangan meletakkan apapun selain gelas atau kaleng minuman dalam pemegang gelas.
Bahkan ketika tutupnya tertutup, barang yang tidak harus disimpan dalam pemegang gelas.
Benda lainnya mungkin dapat terlempar keluar dari pemegang dalam kecelakaan atau pengereman, menikung mendadak atau sebuah kecelakaan, menyebabkan cedera. Jika memungkinkan, tutup minuman panas untuk mencegah luka bakar.

PERHATIAN

Untuk mencegah kerusakan pada pemegang gelas belakang, simpan pemegang gelas sebelum penyimpanan sandaran tempat duduk.

Pemegang botol

▶ Pintu-pintu depan

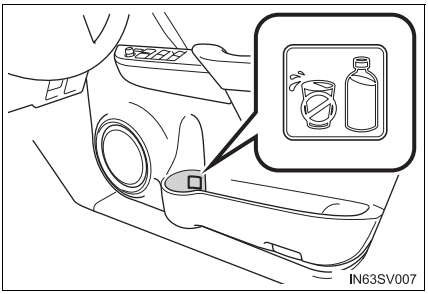

▶ Pintu-pintu belakang

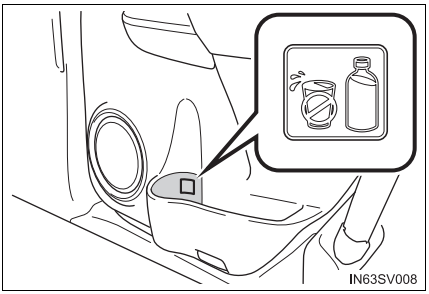

● Ketika menggunakan pemegang sebagai pemegang botol:

- Ketika menyimpan botol, tutup erat penutupnya.
- Botol mungkin tidak dapat disimpan tergantung dari ukuran dan bentuk.

PERINGATAN

Jangan menempatkan benda apapun selain dari botol dalam pemegang botol.
Benda lain mungkin dapat terlempar keluar dari pemegang dalam peristiwa kecelakaan atau pengereman mendadak dan dapat mengakibatkan cedera.

PERHATIAN

Jangan meletakkan botol atau gelas yang terbuka dan cangkir kertas yang terdapat cairan di dalam pemegang botol. Isinya dapat tumpah dan gelas dapat pecah.

Boks tambahan

▶ Tipe A

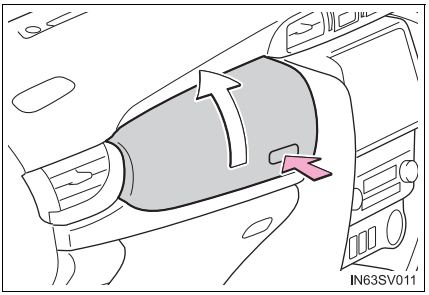

Tekan tombol.

▶ Tipe B

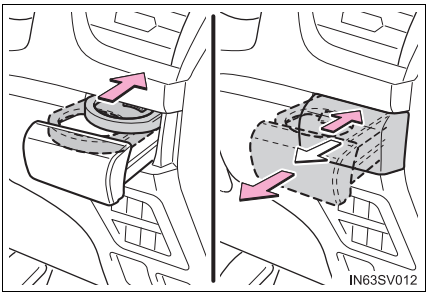

Tekan ke dalam dan tarik pemegang gelas, dan tekan tempat gelas.

▶ Tipe C

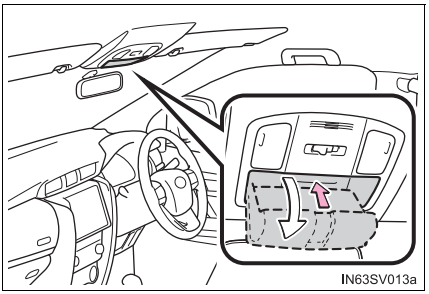

Tekan ke dalam tutupnya.

Boks tambahan berguna untuk penyimpanan sementara kaca mata hitam dan benda kecil yang serupa.

▶ Tipe D* (jika dilengkapi)

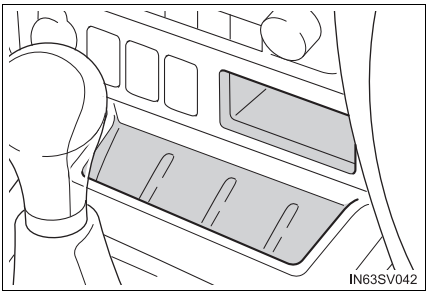

▶ Tipe E (jika dilengkapi)

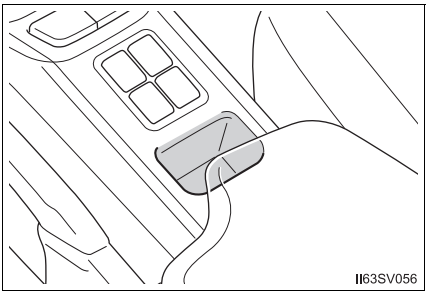

▶ Tipe F

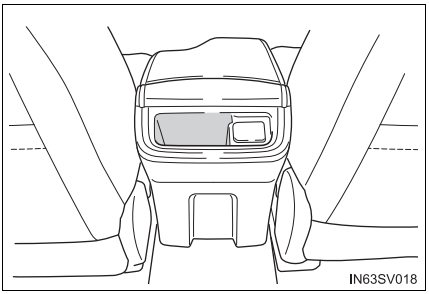

▶ Tipe G

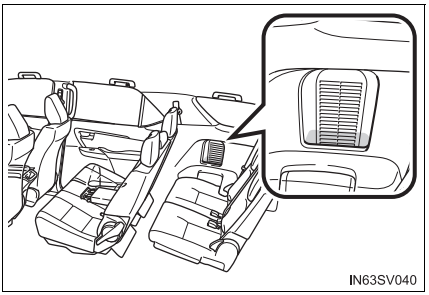

▶ Tipe H

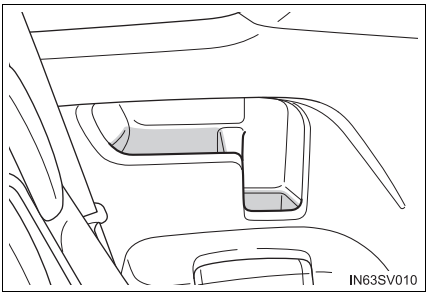

*: Bentuk boks tambahan mungkin berbeda tergantung pada tingkatnyanya, dll

---

● Air conditioner-yang terhubung dengan fungsi pengatur temperatur (tipe A)

Dengan memasukkan udara dari sistem air conditioner ke dalam boks tambahan, minuman kaleng dll, dapat tetap panas atau dingin. Akan tetapi, karena temperatur di dalam boks tambahan akan menjadi sama dengan temperatur udara yang mengalir dari sistem air conditioner, pemanasan dan pendinginan ekstrim tidak memungkinkan. Dalam kondisi kelembaban yang tinggi, berhati-hatilah terhadap benda di dalam boks tambahan, karena dapat terbentuk embun.

● Menggunakan air conditioner-yang terhubung dengan fungsi pengatur temperatur (tipe A)

1 Buka tutup saluran udara masuk sisi dalam boks tambahan.
Untuk mengalirkan sejumlah besar udara ke dalam boks tambahan, tutup ventilasi sisi penumpang.
(→H. 301)

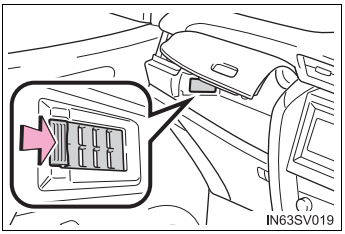

2 Aliran sistem air conditioner untuk mengoperasikan, dan gunakan  untuk memilih  atau  . (→H. 299)

3 Menyetel temperatur. (→H. 298)

● Pemakaian normal (tipe A):

Tutup penutup saluran udara masuk sisi dalam boks tambahan.

● Barang yang tidak cocok untuk boks tambahan (tipe A):

- Minuman dalam wadah terbuka
- Barang yang rentan, tahan lama atau apapun dengan bau yang kuat

⚠ PERINGATAN

- Ketika menggunakan boks tambahan, jangan menggunakan tempat botol. Jika gelas, minuman kaleng atau botol ditempatkan di dalam boks tambahan, mungkin akan terlempar keluar dari boks saat terjadi kecelakaan atau pengereman mendadak, mengakibatkan cedera (tipe B).
- Jangan simpan barang-barang yang berat lebih dari 0.2 kg.
  Melakukannya dapat menyebabkan boks tambahan terbuka dan barang di dalamnya terlempar, yang menyebabkan sebuah kecelakaan (tipe C).

Fitur interior lain

Pelindung matahari

① Untuk mengatur pelindung di posisi depan, lipat ke bawah.

② Untuk mengatur pelindung di posisi samping, lipat ke bawah, lepas kait, dan putar ke samping.

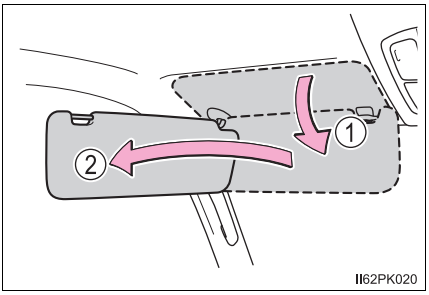

Kaca rias (jika dilengkapi)

Geser tutupnya untuk membuka.

Kendaraan dengan lampu rias: Lampu menyala ketika tutupnya dibuka.

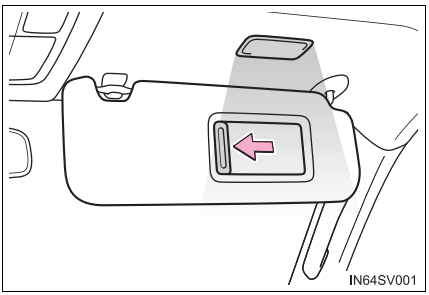

● Kendaraan dengan lampu rias: Jika lampu rias tetap menyala selama 20 menit saat kunci kontak diputar ke posisi “LOCK” (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau engine switch diubah ke mode OFF (kendaraan dengan sistem smart entry & start), lampu akan padam secara otomatis.

Jam

Jam dapat disetel dengan menekan tombol.

① Menyetel jam

② Menyetel menit

③ Putaran ke jam terdekat*

*: misalnya. 1:00 sampai 1:29→1:00
1:30 sampai 1:59 → 2:00

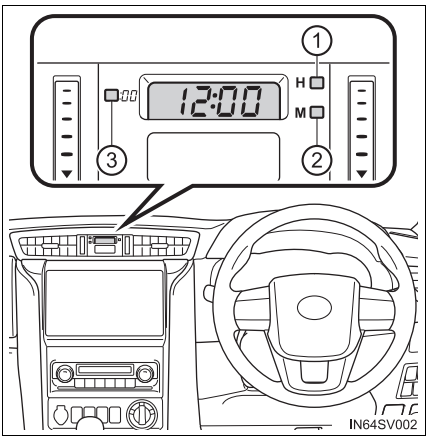

● Jam ditampilkan ketika:

▶ Kendaraan tanpa sistem smart entry & start

Kunci kontak di posisi "ACC" atau "ON".

▶ Kendaraan dengan sistem smart entry & start

Engine switch di mode ACCESSORY atau IGNITION ON.

● Ketika melepas dan menghubungkan kembali terminal baterai:

Tampilan waktu akan secara otomatis di atur ke 1:00.

Power outlet

Power outlet dapat digunakan untuk komponen berikut:

12 V DC:

▶ Panel instrumen

Silahkan gunakan power supply untuk perangkat elektronik yang digunakan kurang dari 12 V DC / 10 A (konsumsi power 120 W).

Saat menggunakan power outlet dan port pengisian daya USB Type-C (→H. 321), pastikan konsumsi daya semua power outlet yang tersambung dan port pengisian daya USB Tipe-C kurang dari 120 W.

▶ Panel instrumen dan belakang dari console box

Silahkan gunakan power supply untuk perangkat elektronik yang digunakan kurang dari 12 V DC / 10 A (konsumsi power 120 W).
Ketika menggunakan perangkat elektronik, pastikan bahwa konsumsi power dari semua power outlet yang terhubung kurang dari 120 W.

▶ Kompartemen bagasi

Silahkan gunakan power supply untuk perangkat elektronik yang digunakan kurang dari 12 V DC / 10 A (konsumsi power 120 W).

■ 12 V DC

Buka tutupnya.

▶ Panel instrumen

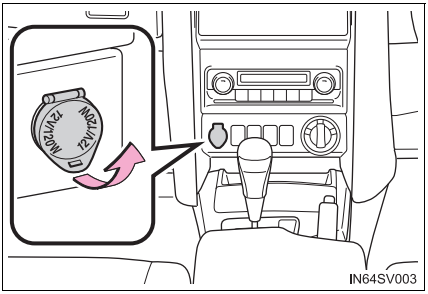

▶ Console box belakang (jika dilengkapi)

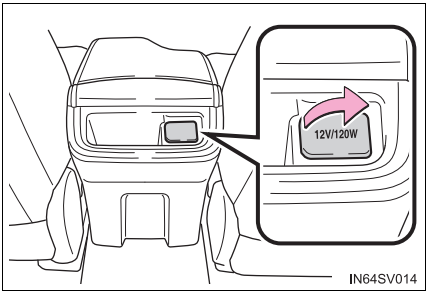

▶ Kompartemen bagasi

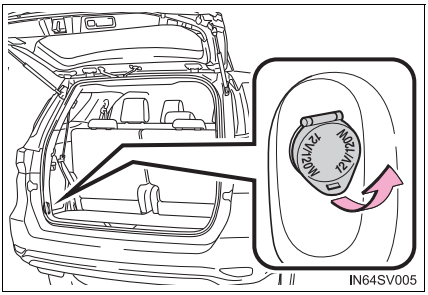

● Power outlet dapat digunakan bila:

▶ Kendaraan tanpa sistem smart entry & start

12 V DC: Kunci kontak di posisi "ACC" atau "ON".

▶ Kendaraan dengan sistem smart entry & start

12 V DC: Engine switch di mode ACCESSORY atau IGNITION ON.

● Ketika mengubah engine switch ke mode OFF:

Lepas hubungan perangkat listrik dengan fungsi pengisian daya, seperti paket baterai ponsel.
Jika perangkat seperti itu dibiarkan terhubung, engine switch mungkin tidak dapat diubah ke OFF dengan normal.

● Kendaraan dengan sistem Stop & Start: Ketika mesin restart setelah dimatikan dari sistem Stop & Start, power outlet mungkin untuk sementara tidak dapat digunakan, tapi hal ini bukanlah kerusakan.

⚠ PERHATIAN

● Untuk menghindari kerusakan power outlet, tutup power outlet ketika power outlet tidak digunakan.
Benda asing atau cairan yang masuk ke power outlet dapat menyebabkan korsleting.

● Untuk mencegah sekring putus:

▶ 12 V DC

Jangan gunakan aksesoris yang menggunakan lebih dari 12 V 10 A.

● Untuk mencegah pengosongan baterai, jangan menggunakan power outlet lebih lama dari yang diperlukan ketika mesin dimatikan.

Port pengisian USB Tipe C (jika dilengkapi)

Port pengisian USB Tipe C digunakan untuk menyuplai listrik 3.0 A pada 5 V (konsumsi tenaga 15 W) ke perangkat eksternal.

Port pengisian USB Tipe C hanya untuk pengisian. Ini tidak dirancang untuk pengiriman data atau tujuan lain.
Tergantung pada perangkat eksternal, perangkat tidak dapat mengisi dengan benar. Lihat ke pedoman mengenai perangkat sebelum menggunakan port pengisian daya USB Tipe C.

Saat menggunakan lubang pengisian daya USB Tipe-C dan power outlet (panel instrumen) (→H. 319), pastikan konsumsi daya semua port pengisian daya USB Tipe-C yang tersambung dan power outlet kurang dari 120 W.

■ Menggunakan port pengisian USB tipe C

Buka tutupnya.

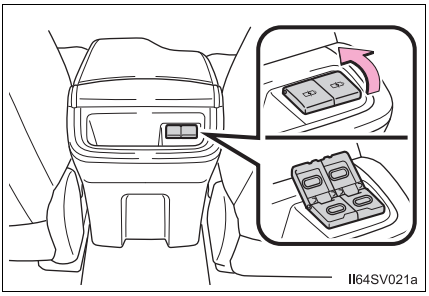

■ **Port pengisian USB Tipe C dapat digunakan ketika**

Engine switch di mode ACCESSORY atau IGNITION ON.

■ **Situasi di mana port pengisian USB tipe C mungkin tidak bekerja dengan benar**

- Jika perangkat yang mengkonsumsi lebih dari 3.0 A pada 5 V (konsumsi power 15 W) dihubungkan
- Jika perangkat dirancang untuk berkomunikasi dengan PC, seperti perangkat USB memory, dihubungkan
- Jika perangkat eksternal dihubungkan dimatikan (tergantung pada perangkat)
- Jika temperatur di dalam kendaraan tinggi, seperti setelah kendaraan diparkir di bawah sinar matahari langsung

■ **Tentang perangkat eksternal yang dihubungkan**

Tergantung pada perangkat eksternal yang terhubung, pengisian mungkin dihentikan sementara dan kemudian mulai kembali. Hal ini bukan merupakan malfungsi.

⚠ PERHATIAN

■ **Untuk mencegah kerusakan pada port pengisian USB tipe C**

- Jangan memasukkan benda asing ke dalam lubang.
- Jangan menumpahkan air atau cairan lain ke dalam lubang.
- Ketika port pengisian USB tipe C sedang tidak digunakan, tutup. Bila benda asing atau cairan masuk ke port, dapat menyebabkan hubungan arus pendek.
- Jangan menekan berlebihan atau membenturkan port pengisian USB tipe C.
- Jangan membongkar atau memodifikasi port pengisian USB tipe C.

■ **Untuk mencegah kerusakan pada perangkat eksternal**

- Jangan meninggalkan perangkat eksternal di dalam kendaraan. Temperatur di dalam kendaraan mungkin menjadi tinggi, mengakibatkan kerusakan pada perangkat eksternal.
- Jangan menekan ke bawah atau memberikan tekanan yang tidak perlu ke perangkat eksternal atau kabel pada perangkat eksternal saat dihubungkan.

■ **Untuk mencegah baterai lemah**

Jangan menggunakan port pengisian USB Tipe-C lebih lama dari yang diperlukan saat mesin mati.

Gantungan tas belanja

▶ Tipe A

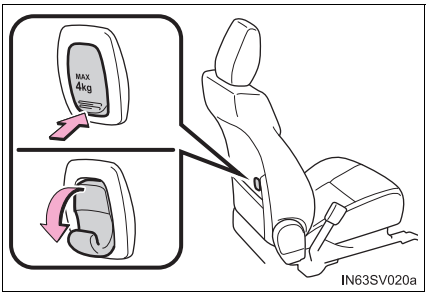

▶ Tipe B

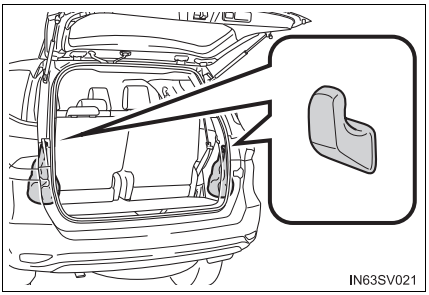

PERINGATAN

Simpan kembali pengait dalam tempatnya ketika tidak digunakan (tipe A).

PERHATIAN

Jangan mengantung benda apapun lebih berat dari 4 kg.

Sandaran tangan

Untuk penggunaan lipat ke bawah sandaran tangan.

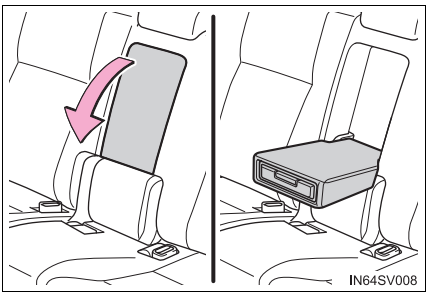

PERHATIAN

Untuk mencegah kerusakan pada sandaran tangan, jangan meletakkan beban terlalu berat pada sandaran tangan.

Gantungan baju

Lapisan pengait diberikan bersama dengan assist grip belakang untuk tempat duduk kedua.

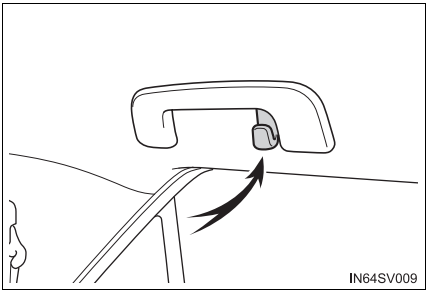

⚠ PERINGATAN

Kendaraan dengan SRS airbag curtain shield: Jangan menggantungkan gantungan pakaian atau objek keras atau benda tajam pada gantungan. Bila SRS airbag curtain shield menggembung, benda ini dapat menjadi proyektil, sehingga dapat menyebabkan kematian atau cedera serius.

Assist grips

Assist grip (tipe A) dapat digunakan untuk menopang tubuh Anda selagi duduk di tempat duduk.

Assist grip (tipe B) dapat digunakan ketika masuk atau keluar kendaraan dan lainnya.

① Assist grip (tipe A)
② Assist grip (tipe B)

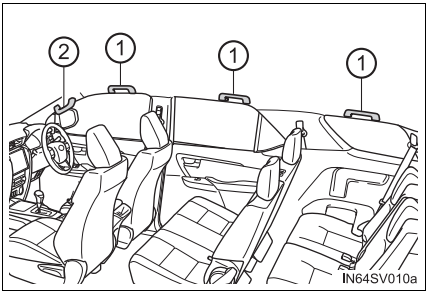

⚠ PERINGATAN

Jangan gunakan assist grip (Tipe A) ketika masuk atau keluar dari kendaraan atau naik dari tempat duduk Anda.

PERHATIAN

Untuk mencegah kerusakan, jangan mengantungkan benda apapun yang berat atau meletakkan beban berat pada assist grip.

Menggunakan switch remote control audio pada roda kemudi

Beberapa fitur audio (kontrol volume audio, radio, dll.) dapat dikontrol menggunakan switch pada roda kemudi.
Pengoperasian mungkin berbeda tergantung pada jenis sistem audio. Untuk lebih jelas, lihat ke pedoman pemilik sistem audio.

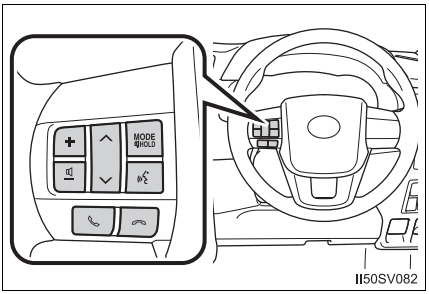

⚠ PERINGATAN

■ **Untuk mengurangi risiko kecelakaan**
Berhati-hatilah ketika mengoperasikan tombol audio pada roda kemudi.

6-1. Perawatan dan perlindungan

Membersihkan dan melindungi eksterior kendaraan..... 328

Membersihkan dan melindungi interior kendaraan..... 332

6-2. Perawatan

Persyaratan perawatan..... 335

Jadwal perawatan berkala... 338

6-3. Servis yang dapat dilakukan sendiri

Peringatan tentang servis yang dapat Anda lakukan sendiri..... 349

Kap mesin..... 351

Kompartemen mesin..... 353

Ban 371

Tekanan pemompaan ban... 374

Pelek..... 376

Saringan air conditioner/ jaring udara masuk..... 378

Baterai wireless remote control/kunci elektronik..... 380

Memeriksa dan mengganti sekring 384

Bola lampu..... 389

Membersihkan dan melindungi eksterior kendaraan

Lakukan berikut hal ini untuk melindungi dan memelihara kendaraan agar tetap prima:

- Kerjakan dari atas ke bawah, siram air ke seluruh bodi kendaraan, termasuk juga roda dan bagian bawah kendaraan untuk menghilangkan kotoran dan debu.
- Cuci bodi kendaraan menggunakan karet busa atau kain lembut, seperti kanebo (chamois).
- Untuk kotoran yang sulit dibersihkan, gunakan sabun cuci mobil dan bilas dengan air.
- Usaplah air hingga kering.
- Poles kendaraan bila lapisan kedap air memburuk.

  Bila air berbintik di atas permukaan bersih, berikanlah wax pada saat bodi kendaraan dingin.

■ Pencucian kendaraan otomatis

- Lipat kaca spion dan nonaktifkan power back door (jika dilengkapi) sebelum mencuci kendaraan. Mulai mencuci dari depan kendaraan. Pastikan untuk membentangkan spion sebelum pengendaraan.
- Sikat yang digunakan dalam pencuci mobil otomatis dapat menggores permukaan kendaraan, komponen (pelek, dll.) dan merusak cat kendaraan Anda.
- Spoiler belakang mungkin tidak dicuci di beberapa tempat pencucian mobil otomatis. Ada juga mungkin peningkatan risiko kerusakan kendaraan.

■ Pencucian mobil tekanan tinggi

Karena air dapat masuk ke kabin, jangan biarkan ujung nozzle di dekat celah di sekitar pintu atau perimeter jendela, atau semprot area ini secara terus menerus.

■ **Roda dan ornamen roda**

- Bersihkan kotoran dengan segera menggunakan deterjen netral.
- Setelah digunakan, bersihkan deterjen pada roda.
- Untuk melindungi cat dari kerusakkan, pastikan untuk memperhatikan tindakan pencegahan berikut.
  - Jangan menggunakan pelarut, alkalin atau pembersih yang dapat mengikis (abrasif).
  - Jangan gunakan sikat keras.
  - Jangan gunakan deterjen pada pelek ketika pelek panas, seperti setelah berkendaraan atau parkir di cuaca yang panas.

■ **Kampas rem dan kaliper**

Karat dapat terbentuk jika kendaraan diparkir dengan kampas rem basah atau piringan, menyebabkan lengket, atau menimbulkan suara atau getaran. Sebelum memarkir kendaraan setelah dicuci, kendarai perlahan dan gunakan rem beberapa kali untuk mengeringkan komponen rem.

■ **Bumper**

Jangan menggosok dengan pembersih yang dapat mengikis.

■ **Bagian berlogam**

Jika kotoran tidak dapat dihilangkan, bersihkan komponen sebagai berikut:

- Gunakan kain lembut yang dibasahi dengan 5% larutan deterjen netral dan air untuk membersihkan kotoran.
- Usap permukaan dengan kain kering dan lembut untuk membersihkan kelembaban yang tersisa.
- Untuk membersihkan endapan oli, gunakan lap basah beralkohol atau produk yang serupa.

■ **Kaliper rem dicat (jika dilengkapi)**

- Ketika menggunakan deterjen, gunakan deterjen netral.

  Jangan gunakan deterjen abrasif atau sikat keras, karena akan merusak cat.
- Jangan gunakan deterjen saat kaliper rem panas.
- Setelah digunakan, bersihkan deterjen pada roda.

PERINGATAN

Ketika mencuci kendaraan

Jangan menggunakan air ke bagian dalam kompartemen mesin. Melakukannya dapat menyebabkan komponen kelistrikan dll. yang menyulut kebakaran.

Peringatan tentang pipa pembuangan

Gas buang menyebabkan pipa gas buang menjadi sangat panas.

Ketika mencuci kendaraan, berhati-hatilah jangan menyentuh knalpot sampai knalpot cukup dingin, menyentuh knalpot yang panas dapat menyebabkan luka bakar.

PERHATIAN

Untuk mencegah penurunan kualitas cat dan karat bodi dan komponen (pelek aluminium dll.)

- Cuci segera kendaraan dalam kasus berikut:
  - Setelah berkendara di daerah pantai
  - Setelah berkendara di jalanan bergaram
  - Bila aspal cair atau getah pohon menempel pada permukaan cat.
  - Bila bangkai serangga, kotoran serangga atau kotoran burung menempel pada permukaan cat
  - Setelah berkendara di area terkontaminasi jelaga, asap berminyak, debu tambang, serbuk besi atau zat kimia
  - Bila kendaraan menjadi sangat kotor dengan debu atau lumpur
  - Bila cairan seperti bensin dan premium tumpah di atas permukaan cat
- Bila cat terkelupas atau tergores, segera perbaiki bagian tersebut.
- Untuk mencegah pelek dari korosi, bersihkan kotoran apapun dan simpan di tempat dengan kelembaban yang rendah ketika menyimpan pelek.

Bersihkan lampu eksterior

- Cuci dengan hati-hati. Jangan gunakan zat organik atau sikat kawat yang keras.
  Hal ini dapat merusak permukaan lampu.
- Jangan mengoleskan wax pada permukaan lampu.
  Wax dapat menyebabkan kerusakan lensa.

PERHATIAN

Ketika menggunakan pencuci mobil bertekanan tinggi

- Kendaraan dengan Toyota Safety Sense:
  Ketika mencuci kendaraan, jangan menyemprot ke kamera atau area disektiarnya secara langsung dengan washer bertekanan tinggi. Kejutan diberikan dari air bertekanan tinggi dapat menyebabkan perangkat tidak bekerja dengan normal.
  Jangan menyemprotkan air secara langsung ke radar yang terpasang di belakang emblem. Jika tidak, mungkin dapat menyebabkan perangkat rusak.
- Jangan biarkan ujung nozzle dekat dengan boots (Karet atau resin dibuat penutup), konektor atau bagian-bagian berikut. Bagian tersebut mungkin rusak bila mereka bersentuhan dengan air bertekanan tinggi.
  - Komponen terkait traksi
  - Komponen kemudi
  - Komponen suspensi
  - Komponen rem
- Jauhkan nozzle pembersih setidaknya 30 cm dari bodi kendaraan. Jika tidak, bagian resin, seperti molding dan bumper, dapat berubah bentuk dan rusak. Juga, jangan secara terus-menerus menahan nozzle di tempat yang sama.
- Jangan menyemprotkan bagian bawah kaca depan secara terus-menerus.
  Jika air masuk ke saluran masuk sistem air conditioner yang terletak dekat dengan bagian bawah kaca depan, sistem air conditioner mungkin tidak bekerja dengan benar.
- Jangan mencuci bagian bawah kendaraan menggunakan pencuci mobil bertekanan tinggi.

Membersihkan dan melindungi interior kendaraan

Prosedur berikut ini akan membantu melindungi interior kendaraan Anda dan menjaganya dalam kondisi prima:

Melindungi interior kendaraan

- Bersihkan kotoran dan debu menggunakan vacuum cleaner. Lap permukaan yang kotor dengan kain yang dibasahi dengan air hangat.
- Jika kotoran tidak dapat dibersihkan, sekalah dengan kain lembut yang dibasahi dengan deterjen netral diencerkan sekitar 1%.
- Peras kelebihan air pada kain dan bersihkan secara menyeluruh bekas-bekas deterjen dan air.

Membersihkan area berlapis kulit

- Bersihkan kotoran dan debu menggunakan vacuum cleaner.
- Lap sisa debu dan kotoran dengan kain lembut yang dibasahi dengan larutan deterjen.

  Gunakan larutan yang dicampur dengan 5% deterjen wool netral.
- Peras kelebihan air pada kain dan bersihkan secara menyeluruh bekas-bekas deterjen.
- Usap permukaan dengan kain kering dan lembut untuk membersihkan kelembaban yang tersisa. Biarkan kulit mengering di area berventilasi yang teduh.

Membersihkan area berlapis kulit sintetik

- Bersihkan kotoran dan debu menggunakan vacuum cleaner.
- Sekalah dengan kain lembut yang dibasahi dengan deterjen netral diencerkan sekitar 1%.
- Peras kelebihan air pada kain dan bersihkan secara menyeluruh bekas-bekas deterjen dan air.

■ Merawat area berlapis kulit

Toyota merekomendasikan membersihkan interior kendaraan setidaknya dua kali setahun untuk memelihara kualitas interior kendaraan.

■ Membersihkan area kulit dan kulit sintetis dengan pemutih permukaan

Area kulit dan kulit sintetis dengan pemutih permukaan dirawat agar membersihkan kotoran menjadi lebih mudah. Namun, direkomendasikan untuk sering membersihkan permukaan, karena permukaannya dapat kotor dengan mudah.

■ Mencuci karpet

Ada banyak pembersih jenis busa komersial yang dapat digunakan. Gunakan karet busa atau sikat untuk penggunaan pembersih busa. Gosok secara overlapping memutar. Jangan menggunakan air. Bersihkan debu di permukaan dan biarkan mengering. Hasil yang baik diperoleh dengan menjaga agar karpet selalu kering.

■ Sabuk keselamatan

Bersihkan dengan sabun lembut dan air hangat menggunakan kain atau karet busa. Juga periksa sabuk secara berkala dari keausan yang berlebihan, robek atau terpotong.

⚠ PERINGATAN

■ Air dalam kendaraan

- Jangan memercikan atau menumpahkan cairan di dalam kendaraan. Melakukannya dapat menyebabkan komponen kelistrikan dll. menjadi malfungsi atau menyulut kebakaran.
- Jangan membiarkan komponen atau kabel airbag manapun dalam interior kendaraan menjadi basah. (→H. 39)
  Malfungsi kelistrikan dapat menyebabkan airbag menggembung atau tidak berfungsi sempurna, mengakibatkan kematian atau cedera serius.

■ Membersihkan interior (khususnya panel instrumen)

Jangan gunakan polish wax atau polish cleaner. Panel instrumen mungkin mencerminkan dari kaca depan, menghalangi pandangan pengemudi dan menyebabkan kecelakaan, yang mengakibatkan kematian atau cedera serius.

PERHATIAN

Deterjen pembersih

- Jangan menggunakan jenis deterjen berikut, karena bahan tersebut dapat merusak warna interior kendaraan atau menyebabkan goresan atau merusak permukaan cat:
  - Bagian bukan tempat duduk: Zat organik seperti bensin atau premium, larutan basa atau asam, pewarna, atau pemutih
  - Tempat duduk: Alkalin atau larutan asam, seperti thinner, bensin, dan alkohol
- Jangan gunakan polish wax atau polish cleaner. Permukaan cat panel instrumen atau bagian interior lain mungkin menjadi rusak.

Untuk mencegah kerusakan permukaan dari kulit

Perhatikan peringatan berikut ini untuk mencegah kerusakan dan kerusakan permukaan dari kulit:

- Bersihkan debu atau kotoran apapun dari permukaan kulit dengan segera.
- Jangan membiarkan kendaraan terkena sinar matahari secara langsung dalam jangka waktu lama. Parkirlah kendaraan di daerah teduh, khususnya selama musim panas.
- Jangan meletakkan barang yang terbuat dari vinyl, plastik atau yang mengandung lilin di atas permukaan yang berlapis kulit, karena benda tersebut dapat lengket ke permukaan kulit bila interior kendaraan menjadi sangat panas.

Air pada lantai

Jangan mencuci lantai kendaraan dengan air.
Sistem kendaraan seperti sistem audio mungkin menjadi rusak bila air mengenai komponen kelistrikan seperti sistem audio di atas atau di bawah lantai kendaraan. Air dapat juga menyebabkan bodi menjadi karat.

Ketika membersihkan bagian dalam kaca depan (kendaraan dengan Toyota Safety Sense)

Jangan biarkan pembersih kaca menyentuh lensa. Juga, jangan menyentuh lensa. (→H. 213)

Membersihkan bagian dalam pada kaca belakang

- Jangan menggunakan pembersih kaca untuk membersihkan kaca belakang, karena hal ini dapat merusak kabel pemanas defogger kaca belakang. Gunakan kain basah dengan air hangat untuk mengusap kaca belakang hingga bersih. Bersihkan kaca belakang dengan mengusap searah paralel dengan kabel pemanas.
- Hati-hati agar tidak menggores atau merusak kabel pemanas.

Persyaratan perawatan

Untuk memastikan keselamatan dan pengendaraan yang ekonomis, penting untuk memelihara serta merawat secara berkala. Toyota merekomendasikan perawatan berikut:

Jadwal perawatan berkala

- Jadwal perawatan hendaknya dilakukan pada interval yang telah ditentukan sesuai dengan jadwal servis berkala.

  Interval servis untuk jadwal perawatan ditentukan oleh pembacaan odometer atau interval waktu, mana yang tercapai terlebih dahulu, ditunjukkan pada jadwal.

  Perawatan setelah jadwal servis terakhir hendaknya dilakukan pada interval yang sama.

- Kemana harus pergi untuk melakukan servis perawatan?

  Hal ini masuk di akal untuk membawa kendaraan Anda ke dealer Toyota untuk melakukan servis perawatan serta pemeriksaan dan perbaikan lainnya.

  Teknisi Toyota adalah spesialis yang dilatih dengan baik dan mereka menerima informasi servis melalui buletin teknikal, petunjuk servis dan program pelatihan di dalam dealer. Mereka belajar untuk bekerja pada Toyota sebelum mereka menangani kendaraan Anda, bukan ketika mereka mengerjakannya. Apakah ini cara yang terbaik?

  Dealer Toyota Anda telah menginvestasikan uangnya dalam jumlah besar untuk membeli peralatan khusus Toyota dan perlengkapan servis. Hal ini membantu mereka melakukan pekerjaan yang lebih baik dan hemat biaya.

  Departemen servis dealer Toyota Anda akan melakukan semua jadwal servis berkala pada kendaraan Anda secara handal dan ekonomis.

  Selang karet (untuk sistem pendingin dan pemanas, sistem pengereman dan sistem bahan bakar) harus diperiksa oleh teknisi yang berpengalaman sesuai dengan jadwal perawatan Toyota.

  Selang karet adalah item perawatan yang sangat penting. Bila terdapat selang yang memburuk atau selang yang rusak segera diganti. Perhatikan bahwa selang karet akan memburuk karena usia, mengakibatkan pembengkakan, lecet atau retak.

Perawatan yang dapat Anda lakukan sendiri

Apakah perawatan yang dapat dilakukan sendiri itu?

Banyak item perawatan yang mudah dilakukan sendiri bila Anda memiliki sedikit kemampuan mekanikal dan beberapa peralatan dasar otomotif. Petunjuk sederhana tentang cara melakukan semua itu ditunjukkan dalam bab ini.

Ingat, bagaimanapun, beberapa tugas perawatan perlu peralatan dan keterampilan khusus. Hal ini lebih baik dilakukan oleh teknisi yang terlatih. Meskipun Anda berpengalaman untuk melakukan perawatan sendiri, kami merekomendasikan bahwa perbaikan dan perawatan dilakukan oleh dealer Toyota Anda yang menyimpan catatan perawatan Toyota Anda. Catatan perawatan ini akan sangat membantu bila Anda memerlukan Warranty Service.

Apakah kendaraan Anda perlu perbaikan?

Perhatikan adanya tanda-tanda perubahan kinerja, suara, dan petunjuk visual yang menunjukkan perlunya servis. Beberapa tanda-tanda penting adalah sebagai berikut:

- Mesin kurang tenaga, pincang atau mengelitik
- Kehilangan tenaga yang cukup besar
- Kelainan suara mesin
- Kebocoran cairan di bawah kendaraan (Namun, air yang menetes dari sistem air conditioner setelah digunakan adalah normal.)
- Perubahan suara gas buang (Ini mungkin menunjukkan kebocoran karbon monoksida yang berbahaya. Kendarai dengan kaca jendela terbuka dan periksalah segera sistem gas buangnya.)
- Ban terlihat kempis, bunyi derit ban berlebihan saat membelok, keausan ban yang tidak merata
- Kendaraan menarik ke satu sisi bila dikemudikan di jalan rata
- Kelainan suara yang berhubungan dengan gerakan suspensi
- Efektifitas pengereman berkurang, pedal rem atau pedal kopling terasa kosong, pedal hampir menyentuh lantai, kendaraan menarik ke salah satu arah ketika melakukan pengereman.
- Temperatur cairan pendingin mesin lebih tinggi dari normal secara terus menerus

Apabila Anda menjumpai beberapa tanda-tanda tersebut, bawalah kendaraan Anda ke dealer Toyota Anda sesegera mungkin. Kendaraan Anda mungkin membutuhkan penyetelan atau perbaikan.

PERINGATAN

■ **Bila kendaraan Anda tidak dirawat dengan baik**

Perawatan yang tidak baik dapat mengakibatkan kerusakan serius pada kendaraan dan memungkinkan cedera serius atau kematian.

■ **Menangani baterai**

Dudukan baterai, terminal dan aksesoris yang berhubungan mengandung timah dan paduan timah yang diketahui menyebabkan kerusakan otak. Cuci tangan Anda setelah menanganinya. (→H. 361)

Jadwal perawatan berkala

Lakukan perawatan dengan jadwal sebagai berikut:

Persyaratan jadwal servis berkala

Kendaraan Anda perlu untuk diservis sesuai dengan jadwal perawatan normal. (Lihat "Jadwal perawatan tambahan" [→H. 339].)

Bila Anda mengutamakan pengoperasian kendaraan Anda di bawah satu atau lebih kondisi pengoperasian khusus di bawah, beberapa item jadwal perawatan berkala yang perlu diservis lebih sering untuk menjaga kendaraan Anda dalam kondisi baik. (Lihat “Jadwal servis berkala tambahan” [→H. 344].)

A. Kondisi Jalanan	B. Kondisi Pengendaraan
1. Mengoperasikan di jalan kasar dan berlumpur, atau jalan yang tergenang. 2. Pengoperasian di jalan berdebu. (Jalan di daerah di mana tingkat trotoar mereka rendah, atau awan debu sering muncul dan udara kering.) 3. Mengoperasikan di jalan dengan jalanan yang mengandung garam 4. Khusus mesin diesel: Frekuensi pengoperasian lebih tinggi dari 2000 m di atas permukaan air laut.	1. Kendaraan membawa beban berat. (Misalnya: Penarik trailer [dengan penderek], menggunakan peralatan berkemah, menggunakan car top carrier, dll) 2. Perjalanan jarak pendek kurang dari 8 km. (Temperatur mesin tidak akan mencapai temperatur normal.) 3. Idle dalam waktu lama dan/atau pengendaraan pada kecepatan rendah untuk jarak jauh seperti kendaraan polisi, taksi atau kendaraan untuk kunjungan dari rumah ke rumah. 4. Pengendaraan dengan kecepatan tinggi terus menerus (80% atau lebih dari kecepatan maksimum kendaraan) lebih dari 2 jam.

Jadwal perawatan berkala

Cara kerja servis berkala:
P = Periksa, perbaiki, bersihkan atau bila perlu ganti
G = Ganti atau mengubah atau melumasi
L = Lumasi
K = Kencangkan sampai momen spesifikasi.

INTERVAL SERVIS:		PEMBACAAN ODOMETER										
(Pembacaan odometer atau bulan, mana yang dicapai lebih	x1000 km	1	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
	Bulan	1	6	12	18	24	30	36	42	48	54	60
KOMPONEN-KOMPONEN DASAR MESIN												
1	Sabuk penggerak											
	Mesin bensin	P		P		P		P		P		P
	Mesin diesel	Pemeriksaan pertama 100.000 km atau 72 bulan, setelah 100.000 km periksa setiap 20.000 km atau 12 bulan										
2	Oli mesin											
	Mesin bensin	P	G	G	G	G	G	G	G	G	G	G
	Mesin diesel	P	G	G	G	G	G	G	G	G	G	G
3	Saringan oli mesin		G	G	G	G	G	G	G	G	G	G
4	Sistem pendingin mesin <<Lihat catatan 1.>>	P				P				P		
5	Cairan pendingin mesin <<Lihat catatan 2.>>	P				P				P		

Cara kerja servis berkala:
- P = Periksa, perbaiki, bersihkan atau bila perlu ganti
- G = Ganti atau mengubah atau melumasi
- L = Lumasi
- K = Kencangkan sampai momen spesifikasi.

INTERVAL SERVIS:		PEMBACAAN ODOMETER											
(Pembacaan odometer atau bulan, mana yang dicapai lebih		x1000 km	1	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
		Bulan	1	6	12	18	24	30	36	42	48	54	60
KOMPONEN-KOMPONEN DASAR MESIN													
6	Knalpot dan mounting		P		P		P		P		P		P
SISTEM PENGAPIAN													
7	Busi (mesin bensin) Mesin 2TR-FE		Ganti setiap 100000 km										
8	Baterai		P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
SISTEM BAHAN BAKAR DAN KONTROL EMISI													
9	Water sediment accumulator (mesin diesel)		P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
10	Saringan bahan bakar (mesin bensin)										G		
11	Saringan pembersih udara (termasuk memeriksa pre-air cleaner jika diperlukan)												
	Mesin bensin			P	P	P	G	P	P	P	G	P	P
	Mesin diesel			P	P	G	P	P	G	P	P	G	P

Cara kerja servis berkala: P = Periksa, perbaiki, bersihkan atau bila perlu ganti

G = Ganti atau mengubah atau melumasi

L = Lumasi

K = Kencangkan sampai momen spesifikasi.

INTERVAL SERVIS:		PEMBACAAN ODOMETER										
(Pembacaan odometer atau bulan, mana yang dicapai lebih		x1000 km	1	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
		Bulan	1	6	12	18	24	30	36	42	48	54	60
SISTEM BAHAN BAKAR DAN KONTROL EMISI													
12	Asap diesel (mesin diesel)						P				P		
13	Tutup tangki bahan bakar, saluran bahan bakar, persambungan dan katup kontrol penguapan bahan bakar (jika dilengkapi) <<Lihat catatan 1.>>						P				P		
14	Charcoal canister (mesin bensin)						P				P		
CHASSIS DAN BODI													
15	Pedal rem dan rem parkir	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	
16	Kampas rem dan tromol rem (termasuk kampas dan tromol rem parkir)		P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	
17	Kampas dan piringan rem		P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	
18	Minyak rem	P	P	P	P	G	P	P	P	G	P	P	
19	Minyak kopling	P	P	P	P	G	P	P	P	G	P	P	
20	Pipa-pipa dan selang-selang rem			P		P		P		P		P	
21	Pompa vakum untuk brake booster (mesin diesel)	Periksa setiap 200.000 km											
22	Oli power steering		P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	

Cara kerja servis berkala: P = Periksa, perbaiki, bersihkan atau bila perlu ganti

G = Ganti atau mengubah atau melumasi

L = Lumasi

K = Kencangkan sampai momen spesifikasi.

INTERVAL SERVIS:		PEMBACAAN ODOMETER											
(Pembacaan odometer atau bulan, mana yang dicapai lebih		x1000 km	1	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
		Bulan	1	6	12	18	24	30	36	42	48	54	60
CHASSIS DAN BODI													
23	Roda kemudi, persambungan dan steering gear box				P		P		P		P		P
24	Grease propeller shaft <<Lihat catatan 3 dan 4.>>		L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
25	Baut-baut propeller shaft		K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
26	Drive shaft boot (Model 4WD)			P		P		P		P		P	
27	Suspension ball joint dan penutup debu		P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
28	Oli transmisi otomatis						P				P		G
29	Selang pendingin dan persambungan oli transmisi otomatis						P				P		
30	Oli transmisi manual						G				G		
31	Oli transfer (Model 4WD)						G				G		
32	Oli differential depan (Model 4WD)				P		G		P		G		P
33	Oli differential belakang				P		G		P		G		P

Cara kerja servis berkala: P = Periksa, perbaiki, bersihkan atau bila perlu ganti

G = Ganti atau mengubah atau melumasi

L = Lumasi

K = Kencangkan sampai momen spesifikasi.

INTERVAL SERVIS:		PEMBACAAN ODOMETER										
(Pembacaan odometer atau bulan, mana yang dicapai lebih		x1000 km	1	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
		Bulan	1	6	12	18	24	30	36	42	48	54	60
CHASSIS DAN BODI													
34	Suspensi depan dan belakang				P		P		P		P		P
35	Ban dan tekanan pemompaan		P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
36	Lampu, klakson, wiper dan washer		P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
37	Saringan air conditioner				G		G		G		G		G
38	Jumlah refrigerant air conditioner				P		P		P		P		P

CATATAN:

1. Setelah 80.000 km atau 48 bulan pemeriksaan, periksa setiap 20.000 km atau 12 bulan.
2. Penggantian pertama di 160.000 km kemudian setiap 80.000 km.
3. Lumasi dalam 24 jam setelah terendam.
4. Gunakan pelumas (grease) yang tepat.

Jadwal servis berkala tambahan

Lihat tabel berikut untuk item jadwal perawatan normal yang memerlukan servis lebih sering untuk jenis kondisi pengoperasian khusus. (Untuk garis besarnya, lihat "Persyaratan jadwal perawatan" [→H. 338].)

A-1: Mengoperasikan di jalan kasar dan berlumpur, atau jalan yang tergenang.	
❑ Pemeriksaan*1 kampas dan tromol rem (termasuk kampas dan tromol rem parkir)	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
❑ Pemeriksaan*1 pad dan piringan rem	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
❑ Pelumasan garpu kopling	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
❑ Pemeriksaan*1 pipa-pipa dan selang-selang rem	Setiap 10.000 km atau 6 bulan
❑ Penggantian oli transfer (Model 4WD)	Setiap 20.000 km atau 12 bulan
❑ Pemeriksaan*1 roda kemudi, persambungan dan steering gear box	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
❑ Pelumasan grease propeller shaft <<Lihat catatan 1 dan 2.>>	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
❑ Pengencangan baut-baut propeller shaft	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
❑ Pemeriksaan*1 drive shaft boot (model 4WD))	Setiap 10.000 km atau 6 bulan
❑ Pemeriksaan*1 suspensi depan dan belakang	Setiap 10.000 km atau 6 bulan
❑ Mengencangkan baut-baut dan mur-mur pada chassis dan bodi <<Lihat catatan 3.>>	Setiap 10.000 km atau 6 bulan

*1: Lakukan perbaikan, pembersihan atau penggantian bila perlu.

A-2: Dioperasikan di jalan berdebu. (Jalan di daerah di mana tingkat trotoar mereka rendah, atau awan debu sering muncul dan udara kering.)	
❑ Penggantian oli mesin (mesin bensin)	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
❑ Penggantian oli mesin (mesin diesel)	Setiap 2.500 km atau 1.5 bulan
❑ Penggantian saringan oli mesin	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
❑ Pemeriksaan* atau penggantian saringan pembersih udara (termasuk memeriksa pre-air cleaner, jika dilengkapi)	▶ Mesin 2TR-FE P: Setiap 5.000 km atau 3 bulan G: Setiap 40.000 km atau 24 bulan ▶ Mesin 1GD-FTV dan 2GD-FTV P: Setiap 2.500 km atau 1,5 bulan G: Setiap 30.000 km atau 18 bulan

*: Lakukan perbaikan, pembersihan atau penggantian bila perlu.

A-2: Dioperasikan di jalan berdebu. (Jalan di daerah di mana tingkat trotoar mereka rendah, atau awan debu sering muncul dan udara kering.)	
❑ Pemeriksaan*1 kampas dan tromol rem (termasuk kampas dan tromol rem parkir)	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
❑ Pemeriksaan*1 pad dan piringan rem	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
❑ Penggantian oli transfer (Model 4WD)	Setiap 20.000 km atau 12 bulan
❑ Pelumasan grease propeller shaft <<Lihat catatan 1 dan 2.>>	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
❑ Pengencangan baut-baut propeller shaft	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
A-3: Mengoperasikan di jalan dengan jalanan yang mengandung garam	
❑ Pelumasan grease propeller shaft <<Lihat catatan 1 dan 2.>>	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
❑ Pengencangan baut-baut propeller shaft	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
A-4: Hanya mesin diesel: Frekuensi pengoperasian lebih tinggi dari 2.000 m di atas permukaan air laut.	
❑ Penggantian oli mesin	▶ Mesin 1GD-FTV dan 2GD-FTV Setiap 2.500 km atau 1.5 bulan

*1: Lakukan perbaikan, pembersihan atau penggantian bila perlu.

B-1: Kendaraan membawa beban berat. (Misalnya: Penarik trailer [dengan penderek], menggunakan peralatan berkemah, menggunakan car top carrier, dll)	
❑ Penggantian oli mesin (mesin bensin)	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
❑ Penggantian oli mesin (mesin diesel)	▶ Mesin 1GD-FTV dan 2GD-FTV Setiap 2.500 km atau 1.5 bulan
❑ Penggantian saringan oli mesin	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
❑ Pemeriksaan* kampas dan tromol rem (termasuk kampas dan tromol rem parkir)	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
❑ Pemeriksaan* kampas rem dan piringan rem	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
❑ Pelumasan grease propeller shaft <<Lihat catatan 1 dan 2.>>	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
❑ Pengencangan baut-baut propeller shaft	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
❑ Penggantian oli transmisi manual	Setiap 20.000 km atau 12 bulan

*: Lakukan perbaikan, pembersihan atau penggantian bila perlu.

B-1: Kendaraan membawa beban berat. (Misalnya: Penarik trailer [dengan penderek], menggunakan peralatan berkemah, menggunakan car top carrier, dll)	
❑ Pemeriksaan*1 atau penggantian cairan transmisi otomatis	P: Setiap 40.000 km atau 24 bulan G: Setiap 80.000 km atau 48 bulan
❑ Penggantian oli transfer (model 4WD)	Setiap 20.000 km atau 12 bulan
❑ Penggantian oli differential (model 4WD)	Setiap 20.000 km atau 12 bulan
❑ Penggantian oli deferensial belakang	Setiap 20.000 km atau 12 bulan
❑ Pemeriksaan*1 suspensi depan dan belakang	Setiap 10.000 km atau 6 bulan
❑ Mengencangkan baut-baut dan mur-mur pada chassis dan bodi <<Lihat catatan 3.>>	Setiap 10.000 km atau 6 bulan
B-2: Perjalanan jarak pendek kurang dari 8 km dan temperatur luar tetap di bawah titik beku (Temperatur mesin tidak akan mencapai temperatur normal.)	
❑ Penggantian oli mesin (mesin bensin)	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
❑ Penggantian oli mesin (mesin diesel)	▶ Mesin 1GD-FTV dan 2GD-FTV Setiap 2.500 km atau 1.5 bulan
❑ Penggantian saringan oli mesin	Setiap 5.000 km atau 3 bulan

*1: Lakukan perbaikan, pembersihan atau penggantian bila perlu.

B-3: Idle dalam waktu lama dan/atau pengendaraan pada kecepatan rendah untuk jarak jauh seperti kendaraan polisi, taksi atau kendaraan untuk kunjungan dari rumah ke rumah.	
❑ Penggantian oli mesin (mesin bensin)	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
❑ Penggantian oli mesin (mesin diesel)	▶ Mesin 1GD-FTV dan 2GD-FTV Setiap 2.500 km atau 1.5 bulan
❑ Penggantian saringan oli mesin	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
❑ Pemeriksaan* kampas dan tromol rem (termasuk kampas dan tromol rem parkir)	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
❑ Pemeriksaan* kampas rem dan piringan rem	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
❑ Pemeriksaan* atau penggantian cairan transmisi otomatis	P: Setiap 40.000 km atau 24 bulan G: Setiap 80.000 km atau 48 bulan

*: Lakukan perbaikan, pembersihan atau penggantian bila perlu.

B-4: Pengendaraan dengan kecepatan tinggi terus menerus (80% atau lebih dari kecepatan maksimum kendaraan) lebih dari 2 jam.	
❑ Penggantian oli transmisi manual	Setiap 20.000 km atau 12 bulan
❑ Pemeriksaan*1 atau penggantian cairan transmisi otomatis	P: Setiap 40.000 km atau 24 bulan G: Setiap 80.000 km atau 48 bulan
❑ Penggantian oli transfer (model 4WD)	Setiap 20.000 km atau 12 bulan
❑ Penggantian oli differential (model 4WD)	Setiap 20.000 km atau 12 bulan
❑ Penggantian oli deferensial belakang	Setiap 20.000 km atau 12 bulan

*1: Lakukan perbaikan, pembersihan atau penggantian bila perlu.

CATATAN:

1. Lumasi dalam 24 jam setelah terendam.
2. Gunakan pelumas (grease) yang tepat.
3. Untuk baut dudukan mounting dan baut penahan member suspensi.

Perhatian tentang servis yang dapat Anda lakukan sendiri

Bila Anda melakukan perawatan sendiri, pastikan untuk mengikuti prosedur yang benar seperti yang diberikan dalam bab ini.

Item	Komponen dan peralatan
Kondisi baterai (→H. 361)	• Air hangat • Baking soda • Grease • Kunci konvensional (untuk baut klem terminal) • Air destilasi
Cairan pendingin mesin (→H. 359)	• “Toyota Super Long Life Coolant” atau serupa berkualitas tinggi ethylene glycol berbasis non-silicate, non-amine, non-nitrite dan non-borate dengan long-life hybrid organic acid technology “Toyota Super Long Life Coolant” adalah campuran coolant dan air destilasi. • Corong (digunakan hanya untuk menambah cairan pendingin)
Level oli mesin (→H. 355)	• “Toyota Motor Oil” atau yang setara • Kain lap atau tisu • Corong (digunakan hanya untuk menambah oli mesin)
Sekring (→H. 384)	• Sekring dengan ukuran ampere yang sama dengan aslinya
Bola lampu (→H. 389)	• Bola lampu dengan nomor dan tingkat daya yang sama seperti aslinya • Obeng kembang • Obeng pipih • Kunci
Radiator, kondensor dan intercooler (jika dilengkapi) (→H. 360)	—
Tekanan pemompaan ban (→H. 374)	• Pengukur tekanan ban • Sumber udara kompresor

Item	Komponen dan peralatan
Cairan washer (→H. 367)	• Air atau cairan washer mengandung antibeku (untuk penggunaan musim dingin) • Corong (digunakan hanya untuk menambah air atau cairan washer)

⚠ PERINGATAN

Kompartemen mesin terdiri dari banyak mekanisme dan cairan yang dapat bergerak secara tiba-tiba, menjadi panas, atau mengandung listrik. Untuk menghindari kematian atau cedera serius, perhatikan langkah pencegahan berikut.

■ Ketika bekerja pada kompartemen mesin

- Jauhkanlah tangan, pakaian dan peralatan dari kipas dan sabuk penggerak mesin.
- Berhati-hatilah untuk tidak menyentuh mesin, manifold pembuangan, dll. seketika setelah pengendaraan karena panas. Oli dan cairan lain juga dapat menjadi panas.
- Jangan meninggalkan apapun yang dapat terbakar dengan mudah, seperti kertas dan kain lap, dalam kompartemen mesin.
- Jangan merokok, karena dapat memercik atau membuat nyala api ke bahan bakar atau baterai. Bahan bakar dan uap baterai mudah terbakar.
- Lebih berhati-hati saat bekerja pada baterai. Baterai mengandung asam belerang yang beracun dan korosif.
- Hati-hati karena cairan rem dapat melukai tangan atau mata dan merusak permukaan cat. Bila cairan mengenai tangan atau mata Anda, segera siram area yang terkena dengan air bersih.
  Bila Anda masih merasa tidak nyaman, konsultasikan ke dokter.

■ Kacamata pengaman

Pakailah kacamata pengaman untuk melindungi mata Anda dari material yang dapat terlempar, jatuh, semburan cairan, dll.

⚠ PERHATIAN

■ Bila Anda melepas saringan pembersih udara

Mengemudi dengan saringan pembersih udara yang dilepas dapat menyebabkan keausan mesin berlebihan karena udara yang kotor.

■ Bila tingkat cairan rendah atau tinggi.

Adalah normal permukaan minyak rem menjadi sedikit berkurang karena kampas rem aus atau bila permukaan minyak rem dalam akumulator menjadi tinggi.
Bila reservoir sering diisi, mungkin itu menunjukkan masalah yang serius.

Kap mesin

Bebaskan kunci dari dalam kendaraan untuk membuka kap mesin.

1 Tarik tuas pembebas kunci kap mesin.

Kap mesin akan sedikit terangkat.

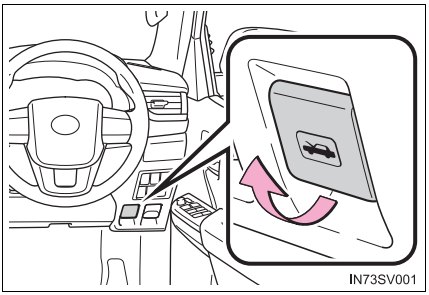

2 Angkat tuas pengait tambahan dan angkat kap mesin.

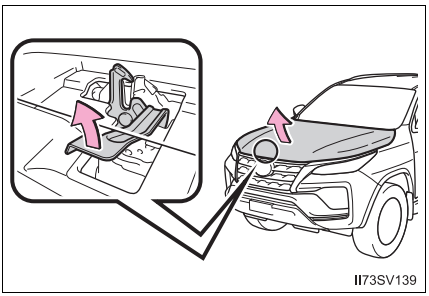

3 Tahan pembuka kap mesin dengan memasukkan batang penyangga ke dalam salah satu slot.

Gunakan slot bagian atas untuk membuka kap mesin dengan normal, atau gunakan slot bagian bawah ketika kap mesin perlu dibuka dengan lebar.

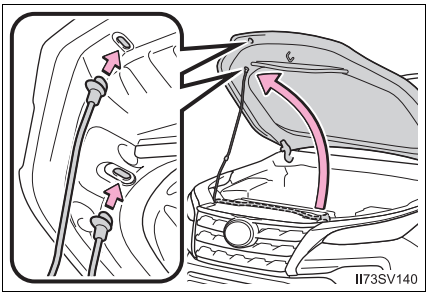

PERINGATAN

Pemeriksaan sebelum pengendaraan

Periksa bahwa kap mesin tertutup rapat dan terkunci.
Bila kap mesin tidak terkunci dengan benar, kap mesin dapat terbuka saat kendaraan bergerak dan menyebabkan kecelakaan, yang mengakibatkan kematian atau cedera serius.

Setelah memasang batang penyangga ke dalam slot

Pastikan batang penyangga menahan kap mesin dengan aman dari kemungkinan menimpa kepala atau badan Anda.

PERHATIAN

Ketika menutup kap mesin

Pastikan untuk mengembalikan batang penyangga ke klip sebelum menutup kap mesin. Menutup kap mesin dengan batang penyangga yang masih menahan kap mesin dapat menyebabkan kap mesin melengkung.

Kompartemen mesin

▶ Mesin 2TR-FE

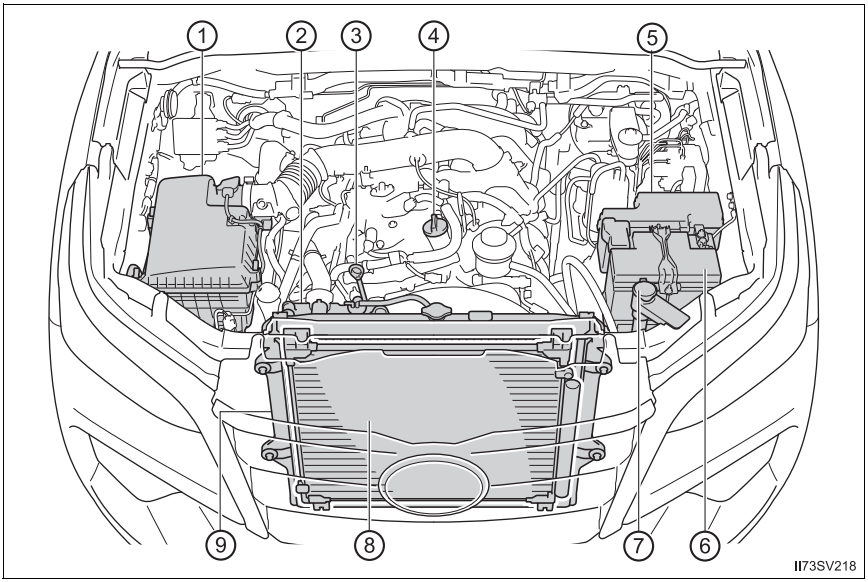

① Pembersih udara (→H. 368)
② Reservoir cairan pendingin mesin (→H. 359)
③ Dipstick level oli mesin (→H. 355)
④ Tutup pengisi oli mesin (→H. 357)
⑤ Boks sekring (→H. 384)
⑥ Baterai (→H. 361)
⑦ Tangki cairan washer (→H. 367)
⑧ Kondensor (→H. 360)
⑨ Radiator (→H. 360)

▶ Mesin 1GD-FTV dan 2GD-FTV

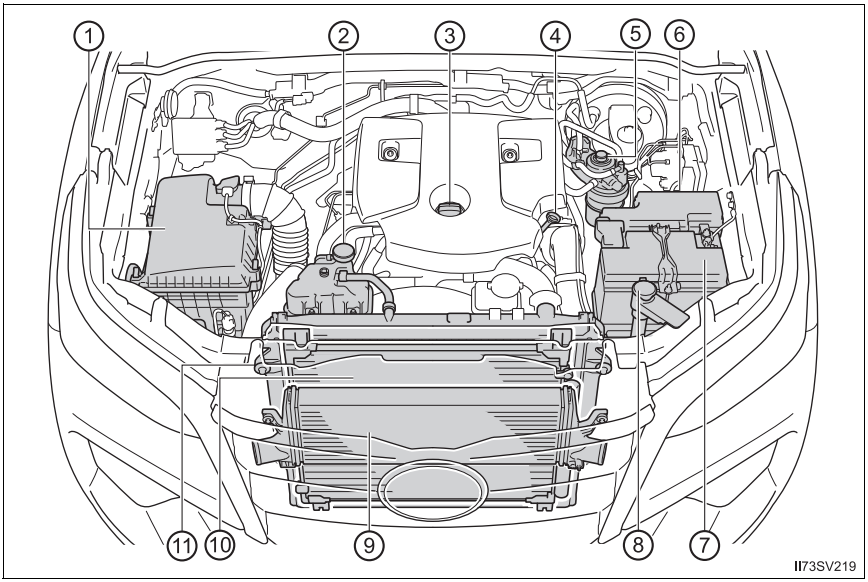

① Pembersih udara (→H. 368)
② Reservoir cairan pendingin mesin (→H. 359)
③ Tutup pengisi oli mesin (→H. 357)
④ Dipstick level oli mesin (→H. 355)
⑤ Saringan bahan bakar (→H. 370, 451)
⑥ Boks sekring (→H. 384)
⑦ Baterai (→H. 361)
⑧ Tangki cairan washer (→H. 367)
⑨ Intercooler (→H. 360)
⑩ Kondensor (→H. 360)
⑪ Radiator (→H. 360)

Memeriksa oli mesin

Dengan mesin pada temperatur pengoperasian dan dimatikan, periksa permukaan oli pada dipstick.

1 Parkir kendaraan di tempat yang rata. Setelah memanaskan mesin dan mematikannya, tunggu sekitar 5 menit agar oli mengalir kembali ke bagian bawah mesin.

2 Bersihkan pasir dan debu dari seluruh dipstick.

3 Pegang kain lap di bawah ujungnya, tarik dipstick keluar.

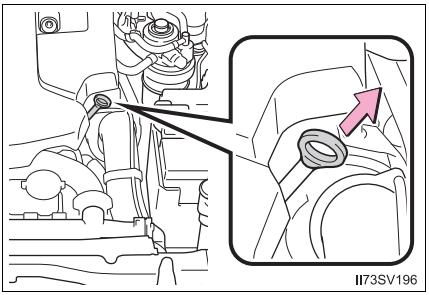

4 Bersihkan dipstick.

Pastikan bahwa saluran panduan pengukur permukaan oli mesin dan O-ring dari dipstick bersih dari lumpur dan debu.
Jika O-ring rusak, ganti dengan yang baru.

5 Masukkan kembali dipstick sepenuhnya.

6 Sambil memegang lap di bawah ujungnya, tarik dipstick keluar dan periksa apakah permukaan oli di atas tanda level rendah.

① Tanda permukaan rendah

Bentuk dari dipstick mungkin berbeda tergantung pada jenis kendaraan atau mesin.

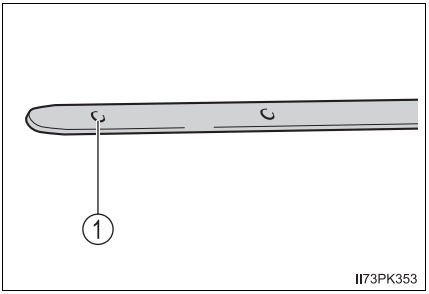

7 Bersihkan dipstick dan masukkan kembali dipstick sepenuhnya.

⚠ PERHATIAN

■ Untuk mencegah kerusakan mesin yang serius

Periksa permukaan oli mesin secara berkala.

■ **Konsumsi oli mesin**

Jumlah tertentu dari oli mesin akan dikonsumsi saat pengendaraan. Dalam situasi berikut ini, konsumsi oli dapat meningkat, dan oli mesin mungkin perlu untuk diisi ulang di antara interval pemeliharaan oli.

- Ketika mesin masih baru, misalnya langsung setelah membeli kendaraan atau setelah mengganti mesin
- Jika kualitas oli rendah atau oli pada viskositas yang tidak pantas digunakan
- Ketika berkendara pada putaran mesin tinggi atau dengan beban berat, ketika menderek (dengan penderek), atau ketika mengemudi saat sering mempercepat atau melambat
- Ketika meninggalkan mesin idle dalam waktu yang lama, atau ketika sering berkendara melalui di jalan yang padat

■ **Level oli mesin meningkat**

Jika kendaraan dikemudikan berulang kali tanpa pemanasan mesin, uap air yang disebabkan oleh kondensasi embun di dalam mesin atau bahan bakar yang tidak terbakar bercampur ke dalam oli mesin, mengakibatkan kenaikan level oli mesin.

Misalnya, mesin menjadi sulit untuk dipanaskan dalam situasi berikut.

- Saat berkendara jarak pendek
- Ketika berkendara pada kecepatan rendah
- Ketika temperatur udara luar rendah

Saat memeriksa oli mesin, pastikan mesin dalam keadaan panas. Jika level oli mesin melebihi tanda batas atas isi ulang, hubungi dealer Toyota Anda.

Menambah oli mesin

■ Menambah oli mesin

Bila oli mesin di bawah atau dekat dengan tanda level rendah, tambahkan oli mesin dengan jenis yang sama seperti yang ada di mesin.

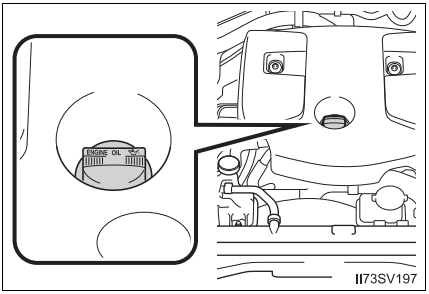

Pastikan untuk memeriksa jenis oli dan persiapkan item yang diperlukan sebelum menambahkan oli.

Pemilihan oli mesin	→H. 459
Kuantitas oli (Tanda level rendah → Tanda batas atas isi ulang)	1.5 L
Item	Corong bersih

1 Bersihkan pasir dan debu dari seluruh tutup pengisi oli.

2 Lepas tutup pengisi oli dengan memutarnya berlawanan arah jarum jam.

3 Tambahkan oli mesin perlahan, periksa dipstick.

Pastikan ketinggian oli tidak melebihi tanda batas atas isi ulang dan berada di antara tanda batas bawah dan tanda batas atas isi ulang.

① Tanda permukaan rendah

② Tanda batas atas isi ulang

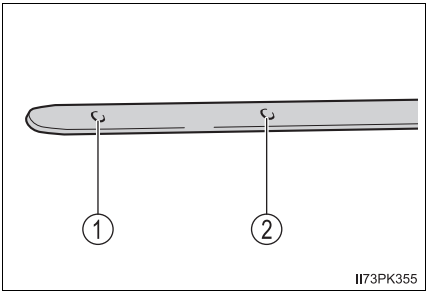

Bentuk dari dipstick mungkin berbeda tergantung pada jenis kendaraan atau mesin.

4 Pasang tutup pengisi oli dengan memutarnya searah jarum jam.

PERINGATAN

Menggunakan oli mesin

- Oli mesin bekas mengandung kontaminasi bahaya yang berpotensi menyebabkan gangguan kulit seperti peradangan dan kanker kulit, karena itu berhati-hatilah atau hindari terkena oli bekas tersebut dalam jangka waktu lama atau berulang-ulang. Untuk membersihkan oli mesin dari kulit Anda, cuci bersih dengan sabun dan air.
- Buanglah oli bekas dan saringan oli hanya di tempat aman dan dengan cara yang dapat dipertangungjawabkan. Jangan membuang oli dan saringan bekas dalam keranjang sampah rumah tangga, saluran air atau pada halaman rumah. Hubungi dealer atau bengkel servis untuk informasi tentang daur ulang atau pembuangannya.
- Jangan meninggalkan oli mesin bekas dalam jangkauan anak-anak.

PERHATIAN

Ketika mengganti oli mesin

- Berhati-hatilah untuk tidak menumpahkan oli mesin pada komponen kendaraan.
- Hindari pengisian yang berlebihan, atau mesin dapat menjadi rusak.
- Periksa permukaan oli pada dipstick satu kali lagi setelah Anda menambahkan oli mesin.
- Pastikan tutup pengisi oli mesin dikencangkan dengan benar.

Cairan pendingin mesin

Level cairan pendingin memadai bila berada diantara "F" dan "L" reservoir ketika mesin dingin.

■ Reservoir cairan pendingin mesin

▶ Mesin 2TR-FE

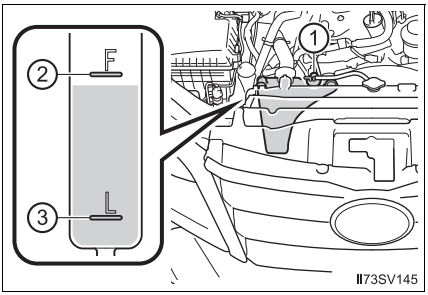

▶ Mesin 1GD-FTV dan 2GD-FTV

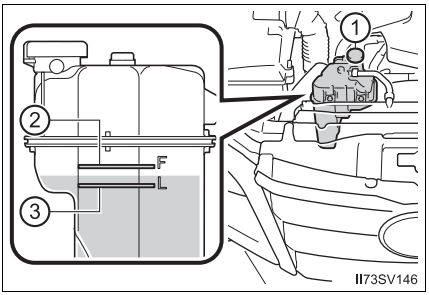

① Tutup reservoir

② Garis “F”

③ Garis “L”

Jika permukaannya berada atau di bawah garis “L”, tambahkan cairan pendingin sampai pada garis "F".
(→H. 448)

■ Pemilihan cairan pendingin

Gunakan hanya “Toyota Super Long Life Coolant” atau yang setara dengan kualitas tinggi ethylene glycol berbasis non-silicate, non-amine, non-nitrite, dan non-borate dengan long-life hybrid organic acid technology.

“Toyota Super Long Life Coolant” adalah campuran coolant dan air destilasi. (Temperatur minimum: -35°C)

Untuk informasi lebih lanjut tentang cairan pendingin mesin, hubungi dealer Toyota Anda.

■ Bila permukaan cairan pendingin mesin turun dalam waktu singkat setelah pengisian kembali.

Periksa secara visual radiator, selang, tutup reservoir cairan pendingin mesin, sumbat penguras dan pompa air. Bila Anda tidak dapat menemukan kebocoran, pastikan tutup diuji oleh dealer Toyota Anda dan periksa kebocoran dalam sistem pendingin.

PERINGATAN

Ketika mesin panas

Jangan melepas tutup radiator (jika dilengkapi), tutup reservoir cairan pendingin mesin.
Sistem pendingin mungkin berada di bawah tekanan dan dapat menyemprotkan cairan pendingin mesin yang panas bila tutupnya dilepas, hal tersebut dapat mengakibatkan cedera serius, seperti luka bakar.

PERHATIAN

Ketika menambahkan cairan pendingin

Cairan pendingin bukanlah air biasa bukan pula anti beku. Campuran air dan anti beku yang benar harus digunakan untuk memberikan pelumasan yang baik, perlindungan korosi dan pendinginan. Pastikan untuk membaca label anti beku dan cairan pendingin.

Bila Anda menumpahkan cairan pendingin

Pastikan mencucinya dengan air untuk mencegah dari kerusakan bagian dan cat.

Perhatian tentang kualitas cairan pendingin mesin

Jangan menggunakan cairan pendingin mesin yang tidak tepat. Jika cairan pendingin mesin yang digunakan tidak tepat, mesin akan rusak.

Radiator, kondensor dan intercooler (jika dilengkapi)

Periksa radiator, kondensor dan intercooler serta bersihkan benda asing apapun. Jika salah satu bagian di atas sangatlah kotor atau Anda tidak yakin dengan kondisinya, bawalah kendaraan segera ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.

PERINGATAN

Ketika mesin panas

Jangan menyentuh radiator, condenser atau intercooler karena mungkin panas dan menyebabkan cedera serius, seperti luka bakar.

Baterai

Periksa baterai seperti berikut.

■ Simbol peringatan

Arti dari setiap simbol peringatan pada bagian atas baterai adalah sebagai berikut:

	Jangan merokok, jangan menyalakan api, jangan menimbulkan percikan api		Ledakan gas
 atau 	Pelindung mata	 atau 	Catatan petunjuk pengoperasian
 atau 	Jauhkan dari anak-anak	 atau 	Asam baterai
	Tidak boleh hubungan singkat		Tidak boleh terbalik

Desain dan jumlah simbol peringatan mungkin berbeda tergantung pada jenis baterai. Periksa baterai kendaraan yang sebenarnya..

■ **Eksterior baterai**

Pastikan bahwa terminal baterai tidak berkarat dan tidak ada sambungan yang longgar, retak, atau klem yang longgar.

① Terminal

② Klem penahan

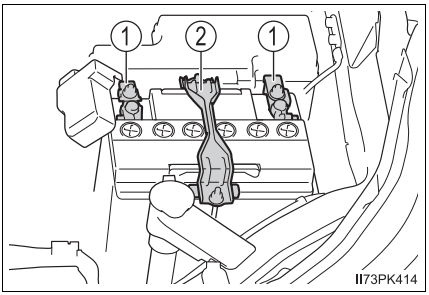

■ **Pemeriksaan kondisi baterai (kendaraan dengan indikator baterai)**

Memeriksa kondisi baterai dengan warna indikator.

① Biru: Kondisi baik

② Putih: Pengisian diperlukan. Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.

③ Merah: Tidak bekerja dengan benar. Baterai perlu diperiksa oleh dealer Toyota Anda.

▶ Tipe A

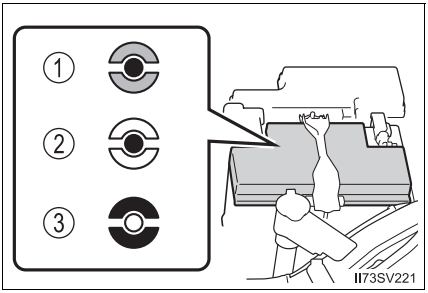

▶ Tipe B

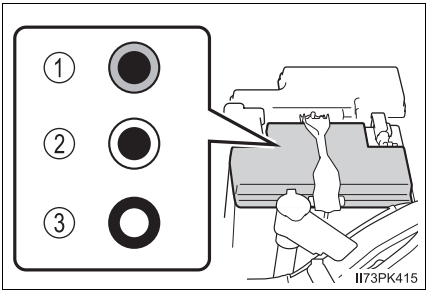

■ Memeriksa elektrolit baterai (kendaraan dengan baterai jenis perawatan)

Jika terdapat garis pada sisi baterai:
Periksa bahwa permukaan cairan berada di antara garis atas dan garis bawah.

① Garis atas

② Garis bawah

Bila permukaan cairan pada atau di bawah garis “LOWER”, tambahkan air destilasi.

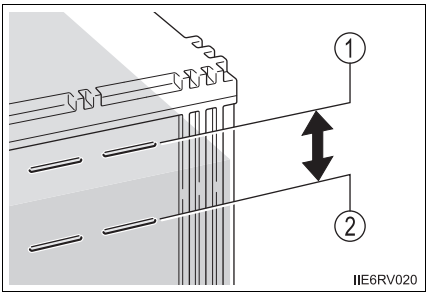

Jika tidak terdapat garis pada sisi baterai:
Periksa permukaan cairan seperti berikut.

1 Lepas tutup ventilasi.

2 Periksa permukaan cairan dengan melihat langsung pada sel.

Jika permukaan cairan rendah, tambahkan air destilasi.

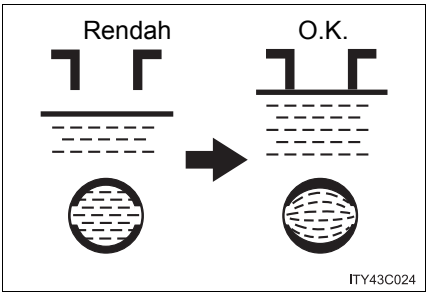

3 Pasang sumbat ventilasi kembali dan tutup dengan aman.

■ Tambahkan air destilasi (kendaraan dengan baterai tipe perawatan)

1 Lepas tutup ventilasi.

2 Tambahkan air destilasi

3 Pasang sumbat ventilasi kembali dan tutup dengan aman.

■ **Sebelum pengisian ulang**

Ketika mengisi ulang, baterai mengeluarkan gas hidrogen yang mudah terbakar dan mudah meledak. Oleh karena itu, perhatikan hal berikut sebelum pengisian kembali:

- Bila pengisian ulang saat baterai terpasang pada kendaraan, pastikan untuk melepas hubungan kabel masa (negatif).
- Pastikan power switch pada charger mati saat menghubungkan dan melepas hubungan kabel charger ke baterai.

■ **Setelah mengisi ulang/menghubungkan kembali baterai (kendaraan dengan sistem smart entry and start)**

▶ Kendaraan dengan transmisi otomatis

- Membuka penguncian pintu menggunakan sistem smart entry & start mungkin tidak langsung dapat dilakukan setelah menghubungkan kembali beterai. Bila hal ini terjadi, gunakan wireless remote control atau kunci mekanikal untuk mengunci/membuka penguncian pintu-pintu.
- Hidupkan mesin dengan engine switch dalam mode ACCESSORY. Mesin mungkin tidak dapat dihidupkan dengan engine switch diubah ke "OFF". Akan tetapi, mesin akan bekerja secara normal dalam usaha kedua.
- Mode engine switch disimpan oleh kendaraan. Bila baterai dihubungkan kembali, kendaraan akan kembali mode engine switch ke statusnya sebelum baterai dilepaskan. Pastikan untuk mematikan mesin sebelum melepas baterai. Berikan perhatian ekstra ketika menghubungkan baterai bila mode engine switch dalam mode yang tidak diketahui.

Bila sistem tidak hidup meskipun upaya yang dilakukan berkali-kali, hubungi dealer Toyota Anda.

▶ Kendaraan dengan transmisi manual

Mesin tidak dapat dihidupkan Ikuti prosedur di bawah untuk menginisialisasi sistem.

1 Menekan pedal rem dengan tuas transmisi berada dalam posisi “N”.

2 Buka dan tutup salah satu pintu.

3 Hidupkan kembali mesin.

- Membuka penguncian pintu menggunakan sistem smart entry & start mungkin tidak langsung dapat dilakukan setelah menghubungkan kembali beterai. Bila hal ini terjadi, gunakan wireless remote control atau kunci mekanikal untuk mengunci/membuka penguncian pintu-pintu.
- Hidupkan mesin dengan engine switch dalam mode ACCESSORY. Mesin mungkin tidak dapat dihidupkan dengan engine switch diubah ke "OFF". Akan tetapi, mesin akan bekerja secara normal dalam usaha kedua.

- Mode engine switch disimpan oleh kendaraan. Bila baterai dihubungkan kembali, kendaraan akan kembali mode engine switch ke statusnya sebelum baterai dilepaskan. Pastikan untuk mematikan mesin sebelum melepas baterai. Berikan perhatian ekstra ketika menghubungkan baterai bila mode engine switch dalam mode yang tidak diketahui.

Bila sistem tidak hidup meskipun upaya yang dilakukan berkali-kali, hubungi dealer Toyota Anda.

Jika simbol pada baterai ditunjukkan pada multi-information display

Terdapat malfungsi di sistem pengisian kendaraan.
Hentikan segera kendaraan di tempat yang aman dan hubungi dealer Toyota Anda. Melanjutkan pengendaraan mungkin dapat membahayakan.

⚠ PERINGATAN

■ Bahan kimia di baterai

Baterai mengandung asam belerang yang beracun dan korosif serta dapat menghasilkan gas hidrogen yang mudah terbakar dan meledak. Untuk mengurangi risiko kematian atau cedera serius, lakukan langkah pencegahan berikut ketika bekerja di dekat baterai:

- Jangan menimbulkan percikan api atau listrik dengan menyentuh terminal baterai dengan alat.
- Jangan merokok atau menyalakan korek dekat baterai.
- Hindari terkena dengan mata, kulit dan pakaian.
- Jangan menghisap atau menelan elektrolit.
- Pakailah kacamata pengaman ketika bekerja dekat baterai.
- Jauhkan baterai dari anak-anak.

■ Tempat yang aman untuk mengisi baterai

Isilah selalu baterai di tempat terbuka. Jangan mengisi baterai di garasi atau ruang tertutup bila di sana tidak cukup ventilasi.

■ Bagaimana mengisi ulang baterai (kendaraan dengan baterai bebas perawatan)

Hanya lakukan pengisian lambat (5 A atau kurang). Baterai dapat meledak bila diisi dengan sangat cepat.

■ Langkah-langkah darurat berkaitan elektrolit

- Bila elektrolit mengenai mata
  Bilas mata Anda dengan air bersih selama minimal 15 menit dan dapatkan pertolongan medis. Bila memungkinkan, terus berikan air dengan spons atau kain sambil berjalan ke fasilitas medis terdekat.
- Bila elektrolit mengenai kulit Anda
  Cuci area yang terkena secara menyeluruh. Bila Anda merasa sakit atau terbakar, dapatkan pertolongan medis segera.
- Bila elektrolit mengenai pakaian Anda
  Ini dapat meresap melalui pakaian ke kulit Anda. Lepaskan pakaian dengan segera dan ikuti prosedur di atas bila perlu.
- Bila Anda menelan elektrolit secara tak sengaja
  Minum air atau susu sebanyak-banyaknya. Dapatkan pertolongan medis segera.
- Ketika ditemui elektrolit baterai tidak mencukupi
  Jangan gunakan jika elektrolit dalam baterai tidak mencukupi. Ada kemungkinan bahaya dimana baterai dapat meledak.

■ Ketika melepas hubungan baterai

Jangan melepas terminal negatif (-) pada bodi. Melepas terminal negatif (-) dapat menyentuh terminal positif (+), yang dapat menyebabkan hubungan arus pendek listrik dan mengakibatkan kematian atau cedera serius.

PERHATIAN

■ **Ketika mengisi ulang baterai**

Jangan pernah mengisi ulang baterai ketika mesin dihidupkan. Juga, pastikan semua aksesoris dimatikan.

■ **Ketika menambahkan air destilasi (kendaraan dengan baterai tipe perawatan)**

Hindari pengisian yang berlebih. Tumpahan air selama pengisian ulang baterai dapat menyebabkan karat.

Cairan washer

Tambahkan cairan washer dalam situasi berikut:

● Washer tidak bekerja.

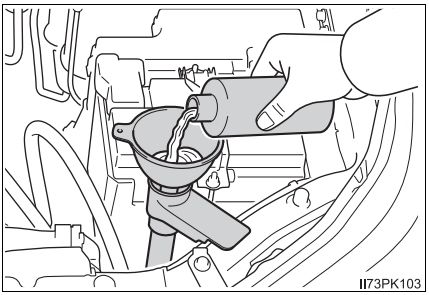

PERINGATAN

■ **Ketika menambahkan cairan washer**

Jangan menambahkan cairan washer ketika mesin panas atau hidup, karena cairan washer mengandung alkohol dan dapat menyulut api jika tertumpah di mesin dll.

PERHATIAN

■ **Jangan gunakan cairan apapun selain dari cairan washer**

Jangan gunakan air sabun atau antibeku mesin sebagai cairan washer. Melakukannya dapat menyebabkan permukaan cat kendaraan tergores serta merusak pompa yang menyebabkan masalah pada cairan washer yang tidak menyemprot.

■ **Mengencerkan cairan washer**

Encerkan cairan washer dengan air seperlunya.
Referensi ke daftar temperatur beku pada label botol cairan washer.

Saringan pembersih udara

Periksa saringan pembersih udara sebagai berikut:

1 Bebaskan 4 klipnya.

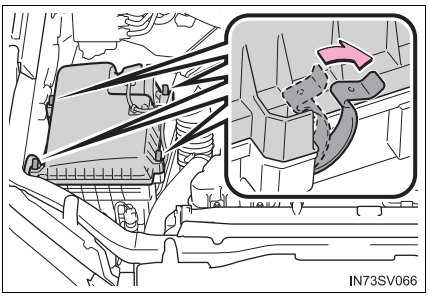

2 Angkat tutup dan keluarkan saringan pembersih udara.

Periksa permukaan bagian luar dari saringan, dan ganti saringan jika sangat kotor.

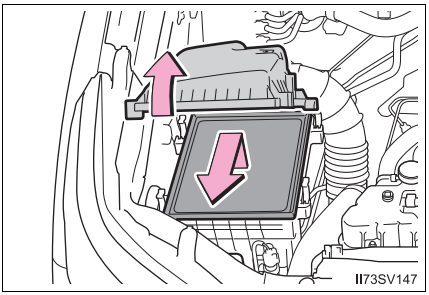

3 Jika saringan hanya berdebu, hembuskan debu pada saringan dari sisi atas saringan menggunakan udara kompresor.

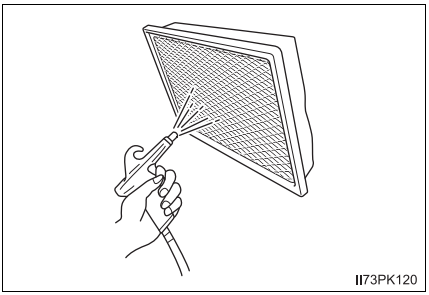

PERINGATAN

Untuk mencegah terhirupnya debu

Kenakan respirator dan kacamata pelindung ketika menggunakan udara kompresor untuk membersihkan saringan pembersih udara.

PERHATIAN

Untuk mencegah kerusakan pada mesin

Jangan menghidupkan mesin dengan saringan pembersih udara dilepas. Melakukannya dapat menyebabkan keasusan mesin yang berlebih.

Untuk mencegah kerusakan sistem

Jangan membersihkan saringan pembersih udara menggunakan air.

Ketika menutup kap mesin

Pastikan untuk memasang tutup pembersih udara dengan aman sebelum menutup kap mesin. Jika tidak, tutup dapat mengganggu kap mesin, menyebabkan tutup menjadi rusak.

Katup pengosongan debu (kecuali untuk mesin 2TR-FE)

Tekan tutup karet untuk membersihkan debu jika katup pengosongan debu kotor.

Bentuk katup sedikit berbeda sesuai dengan mesin.

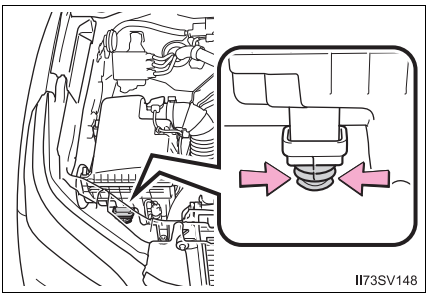

PERHATIAN

Untuk mencegah kerusakan pada mesin

Jangan menghidupkan mesin dengan katup pengosongan debu dilepas. Melakukannya dapat menyebabkan keasusan mesin yang berlebih.

Saringan bahan bakar (hanya mesin diesel)

Anda dapat menguras saringan bahan bakar sendiri. Akan tetapi, ketika pengoperasian sulit, kami menyarankan agar mengurasnya di dealer Toyota Anda. Bahkan jika Anda memutuskan untuk mengurasnya, hubungi dealer Toyota Anda.

Air di saringan bahan bakar perlu untuk dikeringkan jika “WATER ACCUMULATION IN FUEL FILTER SEE OWNER’S MANUAL”/ “Penumpukan air di saringan bahan bakar Lihat Pedoman Pemilik” ditampilkan pada multi-information display dan buzzer berbunyi.

1 Kendaraan tanpa sistem smart entry & start:
Putar kunci kontak ke posisi "LOCK".

Kendaraan dengan sistem smart entry & start:
Ubah engine switch ke mode OFF.

2 Tempatkan wadah kecil di bawah sumbat penguras atau selang untuk menampung air dan bahan bakar apapun yang keluar.

3 Lakukan pengeringan seperti ditunjukkan dalam gambar.

① Putar sumbat penguras berlawanan arah jarum jam sekitar 2 sampai 2 1/2 putaran.

Melonggarkan lebih dari ini akan menyebabkan air mengalir dari sekitar tutup saluran.

② Operasikan pompa priming hingga bahan bakar keluar.

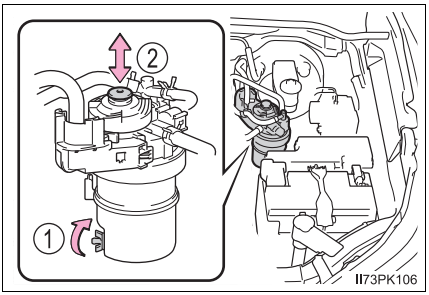

4 Setelah mengeringkan, kencangkan sumbat penguras dengan tangan.

Ban

Mengganti atau merotasi ban sesuai dengan jadwal pemeliharaan dan keausan tapak ban.

Memeriksa ban

Periksa jika indikator keausan tapak yang terlihat pada ban. Juga periksa ban dari keausan yang tidak merata, seperti keausan berlebihan pada salah satu sisi tapak ban.
Periksa kondisi dan tekanan pemompaan ban cadangan bila tidak dirotasi.

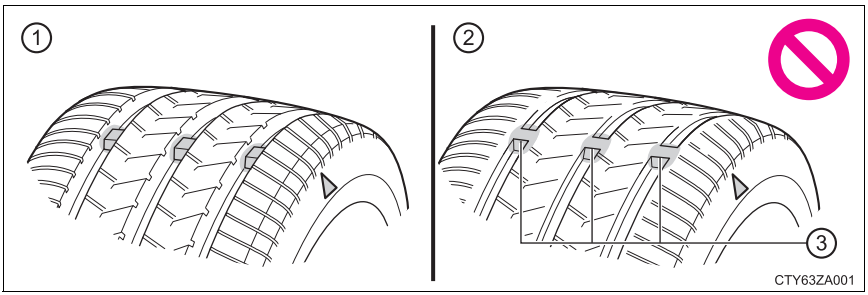

① Tapak ban baru

② Tapak ban aus

③ Indikator keausan tapak ban

Lokasi indikator tapak ban ditunjukkan oleh "TWI" atau tanda “Δ”, dll., dibentuk pada sisi samping dari setiap ban.
Ganti ban jika indikator keausan tapak ban terlihat pada ban.

Rotasi ban

Rotasi ban seperti ditunjukkan dalam gambar.

Untuk menyamakan keausan ban dan memperpanjang usia pakai, Toyota merekomendasikan agar Anda merotasi ban setiap sekitar 10.000 km.

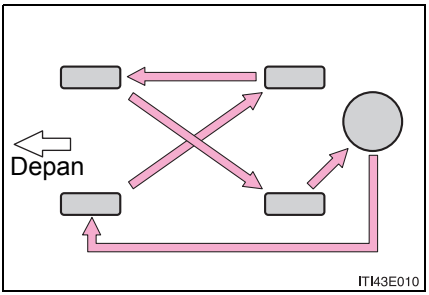

Kapan mengganti ban kendaraan Anda

Ban harus diganti bila:

- Indikator keausan tapak ban terlihat pada ban.
- Ban Anda telah rusak seperti terpotong, terbelah, retak cukup dalam sampai terlihat seratnya, dan membengkak menunjukkan kerusakan bagian dalam.
- Ban kempis berulang-ulang atau tidak dapat diperbaiki dengan baik karena ukuran atau lokasi robekan atau kerusakan lain

Bila Anda tidak yakin, konsultasikan dengan dealer Toyota Anda.

Usia ban

Ban yang sudah berusia lebih 6 tahun harus diperiksakan oleh teknisi yang berkualitas meskipun ban jarang atau tidak pernah digunakan atau kelihatan rusak.

Bila keausan tapak dibawah 4 mm

Efektifitas sebagai ban hilang.

PERINGATAN

Ketika pemeriksaan atau penggantian ban

Perhatikan langkah pencegahan berikut untuk mecegah kecelakaan.
Salah melakukan dapat mengakibatkan kerusakan komponen pada sistem penggerak karena membahayakan karakteristik pengendalian, yang dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

- Jangan mencampur ban dari pembuat yang berbeda, model atau pola tapak.
  Juga, jangan campur tapak ban yang sangat berbeda.
- Jangan menggunakan ban dengan ukuran selain dari yang direkomendasikan oleh Toyota.
- Jangan mencampur ban dengan konstruksi yang berbeda (radial, bias-belted atau ban bias-ply).
- Jangan mencampur ban musim panas, dan semua musim.
- Jangan menggunakan ban bekas yang telah digunakan pada kendaraan lain.
  Jangan menggunakan ban jika Anda tidak tahu bagaimana ban tersebut digunakan sebelumnya.

PERHATIAN

Pengendaraan di jalan yang kasar

Berhati-hatilah ketika pengendaraan di jalan dengan permukaan yang tidak rata dan berlubang.
Kondisi ini dapat menyebabkan kekurangan tekanan ban, mengurangi kemampuan bantalan ban. Selain itu, pengendaraan di jalan yang kasar dapat menyebabkan kerusakan pada ban itu sendiri, begitu juga terhadap pelek dan bodi.

Bila tekanan ban pada setiap ban menjadi rendah selama pengendaraan

Jangan meneruskan pengendaraan, atau ban Anda dan/atau pelek menjadi rusak.

Tekanan pemompaan ban

Pastikan untuk menjaga tekanan ban yang tepat. Tekanan ban harus diperiksa minimal satu kali setiap bulan. Namun, Toyota merekomendasikan agar tekanan pemompaan ban diperiksa satu kali setiap 2 minggu. (→H. 467)

■ Pengaruh tekanan ban yang tidak sesuai

Pengendaraan dengan tekanan ban yang tidak tepat dapat menyebabkan hal berikut ini:

- Pengurangan penghematan bahan bakar
- Mengurangi kenyamanan pengendaraan dan kemampuan pengendalian lemah
- Mengurangi usia ban karena aus
- Mengurangi keselamatan
- Kerusakan pada sistem penggerak

Bila ban sering menggembung, segera diperiksakan oleh dealer Toyota Anda.

■ Petunjuk untuk pemeriksaan tekanan ban.

Ketika pemeriksaan tekanan ban, perhatikan langkah pencegahan berikut:

- Periksa hanya ketika ban dingin.
  Bila kendaraan Anda telah diparkir selama paling tidak 3 jam atau tidak dikendarai lebih dari 1.5 km, Anda akan dapat membaca tekanan ban saat dingin yang akurat.
- Selalu gunakan alat pengukur tekanan ban.
  Hal ini sulit untuk memastikan apakah ban dipompa dengan benar hanya berdasarkan penampilan.
- Merupakan hal yang normal apabila tekanan pompa ban menjadi lebih tinggi setelah pengendaraan karena panas akan dihasilkan. Jangan mengurangi tekanan ban setelah pengendaraan.
- Beban penumpang dan barang harus ditempatkan sedemikian rupa agar kendaraan seimbang.

PERINGATAN

Tekanan yang sesuai adalah penting untuk menjaga kinerja ban

Jaga agar ban selalu terpompa dengan sesuai.
Jika tekanan pemompaan ban tidak tepat, kondisi berikut dapat terjadi yang menyebabkan kecelakaan sehingga mengakibatkan kematian atau cedera serius:

- Keausan berlebihan
- Keausan tidak merata
- Kemampuan kendali lemah
- Kemungkinan meledak akibat ban panas berlebih
- Kebocoran udara dari antara ban dan pelek
- Perubahan bentuk pada pelek dan/atau kerusakan ban
- Kemungkinan besar ban rusak saat mengemudi (karena jalan berbahaya, persambungan jalan, tikungan yang tajam, dll.)

PERHATIAN

Ketika pemeriksaan dan penyetelan tekanan ban

Pastikan untuk memasang tutup pentil.
Bila tutup katup tidak dipasang, kotoran atau kelembaban dapat masuk ke katup dan menyebabkan kebocoran udara, menyebabkan berkurangnya tekanan pompa ban.

Pelek

Bila pelek bengkok, retak atau terlalu berkarat, pelek tersebut harus diganti. Bila tidak, pelek dapat terlepas dari roda atau menyebabkan kehilangan kontrol pengendalian.

Pemilihan pelek

Ketika mengganti pelek, perlu diperhatikan untuk memastikan bahwa pelek tersebut setara dengan yang dilepas dalam hal kapasitas, diameter, lebar pelek dan inset*.
Penggantian pelek tersedia di dealer Toyota Anda.

*: Secara konvensional dimaksud sebagai "offset".

Toyota tidak merekomendasikan penggunaan sebagai berikut:

- Pelek dengan ukuran dan tipe yang berbeda
- Pelek bebas pakai
- Pelek bengkok yang telah diluruskan

Perhatian tentang pelek roda aluminium (jika dilengkapi)

- Gunakan hanya mur pelek Toyota dan kunci yang dirancang untuk digunakan dengan pelek aluminium Anda.
- Ketika merotasi, memperbaiki atau mengganti ban Anda, periksa bahwa mur pelek masih kencang setelah pengendaraan 1600 km.
- Gunakan hanya Toyota genuine balance weight atau yang setara dan plastik atau palu karet ketika mem-balance pelek Anda.

PERINGATAN

Ketika mengganti pelek

- Jangan gunakan pelek yang berbeda ukuran dari yang direkomendasikan di Pedoman Pemilik, karena ini dapat mengakibatkan kehilangan kontrol pengendalian.
- Jangan pernah menggunakan ban dalam dengan kebocoran roda yang dirancang untuk ban tubeless. Melakukannya dapat menyebabkan kecelakaan, yang mengakibatkan kematian atau cedera serius.

Ketika memasang mur pelek

- Pastikan untuk memasang mur roda dengan ujung berbentuk tirus menghadap ke dalam. (→H. 434) Memasang mur dengan ujung berbentuk tirus yang menghadap keluar dapat menyebabkan pelek rusak dan akhirnya dapat menyebabkan pelek terlepas saat pengendaraan, yang mengakibatkan kematian atau cedera serius.
- Jangan pernah menggunakan oli atau grease pada baut pelek atau mur pelek.
  Oli dan grease dapat menyebabkan mur pelek menjadi terlalu kencang, menyebabkan baut atau pelek roda rusak. Sebagai tambahan, oli atau grease dapat menyebabkan mur pelek menjadi kendur dan pelek mungkin terlepas, yang menyebabkan kecelakaan dan mengakibatkan kematian atau cedera serius. Bersihkan oli atau grease pada baut pelek atau mur pelek.

Dilarang menggunakan pelek yang rusak

Jangan menggunakan pelek yang retak atau rusak.
Melakukannya dapat menyebabkan roda menjadi bocor saat pengendaraan, kemungkinan besar mengakibatkan kecelakaan.

Saringan air conditioner

Saringan air conditioner harus dibersihkan atau diganti secara berkala untuk menjaga efisiensi air conditioner.

Metode pelepasan

■ Saringan air conditioner

1 Kendaraan tanpa sistem smart entry & start: Putar kunci kontak ke posisi "LOCK".
Kendaraan dengan sistem smart entry & start: Ubah engine switch ke OFF.

2 Buka laci. Putar pengait seperti ditunjukkan dalam gambar.

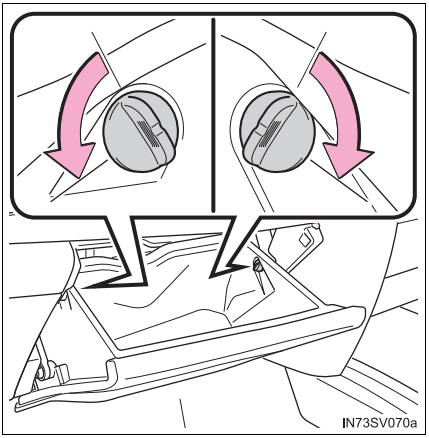

3 Tarik pengait.

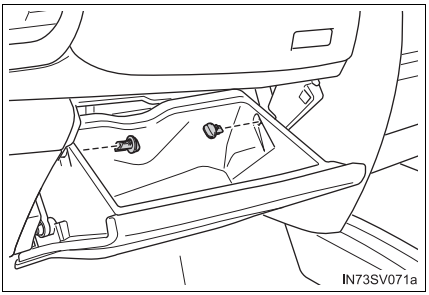

4 Tarik ke luar damper seperti ditunjukkan dalam gambar, dan kemudian lepas laci.

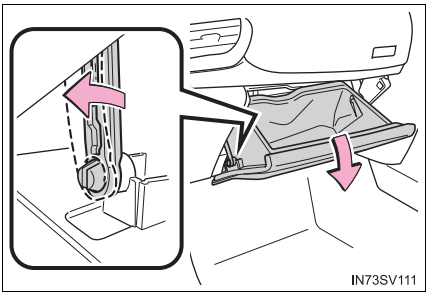

5 Lepas tutup saringan.

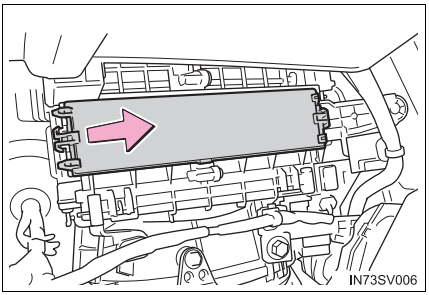

6 Lepas saringan air conditioner dan periksa atau ganti dengan yang baru bila perlu.

Tanda "↑UP" yang ditunjukkan pada saringan harus diarahkan ke atas.

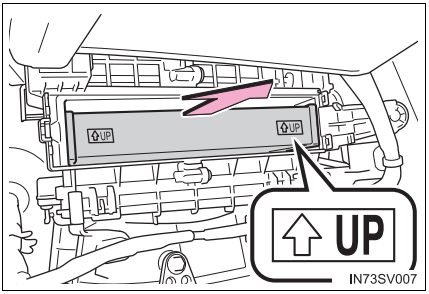

■ **Interval penggantian (kendaraan dengan saringan air conditioner)**

Pemeriksaan dan penggantian saringan air conditioner sesuai dengan jadwal perawatan. Di area berdebu atau area lalu lintas yang ramai, mungkin diperlukan penggantian lebih awal. (→H. 338)

■ **Bila aliran udara dari ventilasi berkurang secara drastis.**

Saringan mungkin tersumbat. Periksa saringan dan ganti bila diperlukan.

⚠ PERHATIAN

■ **Ketika menggunakan sistem air conditioner**

Pastikan bahwa saringan selalu dipasang.
Menggunakan sistem air conditioner tanpa saringan dapat menyebabkan kerusakan pada sistem.

Baterai wireless remote control/kunci elektronik

Ganti baterai dengan yang baru bila baterai kosong.

Anda akan memerlukan hal-hal berikut:

- Obeng pipih
- Obeng pipih kecil
- Baterai lithium

  Kendaraan tanpa sistem smart entry & start: CR1620
  Kendaraan dengan sistem smart entry & start: CR2032

Mengganti baterai

▶ Kendaraan tanpa sistem smart entry & start

1 Lepas tutupnya.

Untuk mencegah kerusakan pada kunci, lapisi ujung obeng dengan kain lap.

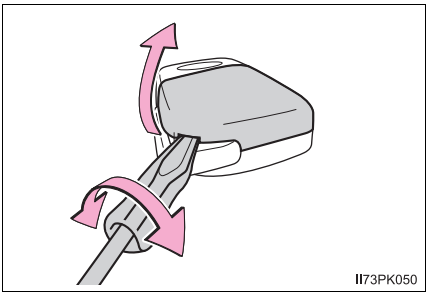

2 Lepas tutup baterai.

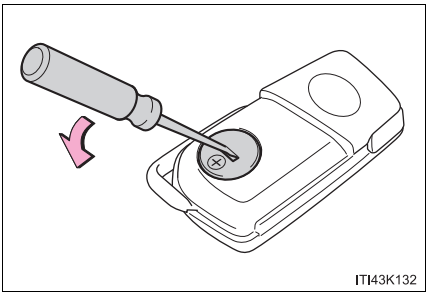

3 Lepas baterai yang kosong.

Pasanglah baterai yang baru dengan terminal "+" menghadap ke atas.

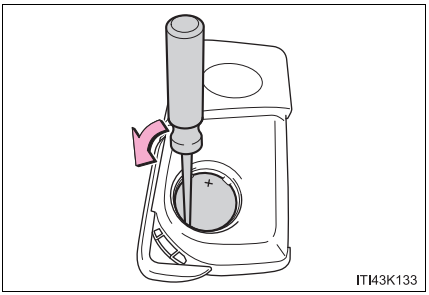

▶ Kendaraan dengan sistem smart entry & start:

1 Keluarkan kunci mekanikal.

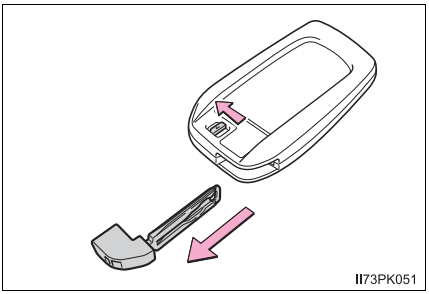

2 Lepas tutupnya.

Untuk mencegah kerusakan pada kunci, lapisi ujung obeng dengan kain lap.

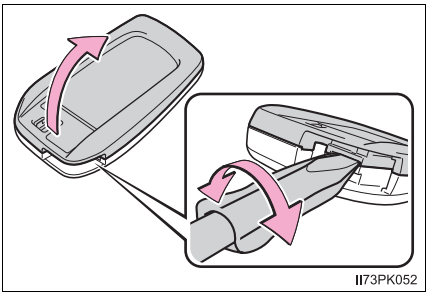

3 Lepas baterai yang kosong.

Pasanglah baterai yang baru dengan terminal "+" menghadap ke atas.

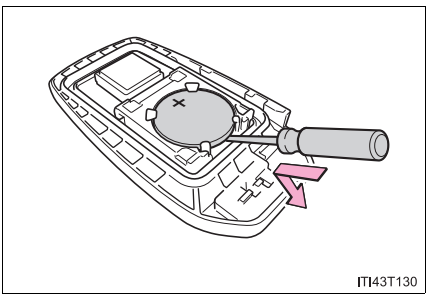

■ Gunakan baterai lithium

Kendaraan tanpa sistem smart entry & start: CR1620
Kendaraan dengan sistem smart entry & start: CR2032

- Baterai dapat dibeli pada dealer Toyota Anda, toko elektronik atau toko kamera.
- Ganti hanya dengan tipe yang sama atau setara sesuai dengan yang direkomendasikan oleh pabrik.
- Buang baterai bekas sesuai dengan peraturan setempat.

■ Bila baterai kunci kosong

Gejala berikut ini akan terjadi:

- Sistem smart entry & start (jika dilengkapi) dan wireless remote control tidak berfungsi dengan benar.
- Jarak pengoperasian akan berkurang.

⚠ PERINGATAN

■ Peringatan baterai

Perhatikan langkah pencegahan berikut.
Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

- Baterai jangan sampai tertelan. Melakukannya dapat menyebabkan luka bakar kimiawi.
- Baterai koin atau baterai kancing digunakan dalam kunci elektronik. Baterai yang tertelan dapat menyebabkan luka bakar kimiawi yang parah dalam waktu 2 jam dan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.
- Jauhkan baterai baru dan yang sudah dikeluarkan dari jangkauan anak-anak.
- Jika tidak dapat ditutup dengan kuat, berhenti menggunakan kunci elektronik dan simpan kunci di tempat di mana anak-anak tidak dapat menjangkau, dan kemudian hubungi dealer Toyota Anda.
- Jika Anda tidak sengaja menelan baterai atau memasukkan baterai ke bagian tubuh Anda, segera dapatkan bantuan medis darurat.

■ Untuk mencegah baterai meledak atau bocornya cairan atau gas yang mudah terbakar

- Ganti baterai dengan baterai baru yang sejenis. Jika jenis baterai yang digunakan salah, baterai dapat meledak.
- Hindarkan baterai dari tekanan yang sangat rendah karena ketinggian atau temperatur yang sangat tinggi.
- Jangan membakar, merusak atau memotong baterai.

PERHATIAN

Untuk pengoperasian normal setelah mengganti baterai

Perhatikan langkah pencegahan berikut untuk mecegah kecelakaan:

- Selalu kerjakan dengan tangan kering.
  Uap air dapat menyebabkan baterai berkarat.
- Jangan sentuh atau menggerakkan komponen apapun di dalam remote control.
- Jangan membengkokkan terminal baterai.

Memeriksa dan mengganti sekring

Bila terdapat komponen listrik yang tidak bekerja, sekring mungkin putus. Bila hal ini terjadi, periksa dan ganti sekring seperlunya.

1 Kendaraan tanpa sistem smart entry & start:
Putar kunci kontak ke posisi "LOCK".

Kendaraan dengan sistem smart entry & start
Ubah engine switch ke mode OFF.

2 Buka penutup kotak sekring.

▶ Di dalam ruang mesin

Tekan tab ke dalam dan tarik pembebas penguncian, dan angkat tutupnya.

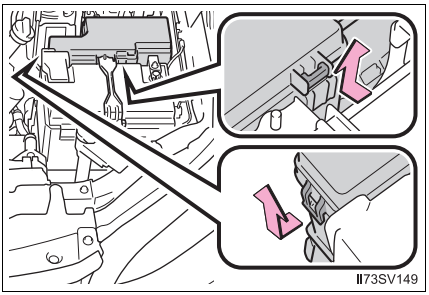

▶ Di bawah panel instrumen

Lepas penutupnya.

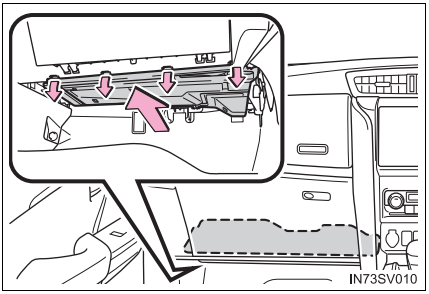

Lepas penutupnya.

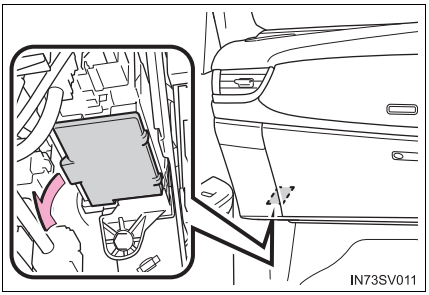

▶ Di bagian belakang panel instrumen

Lepas laci (→H. 378), dan lepas tutupnya.

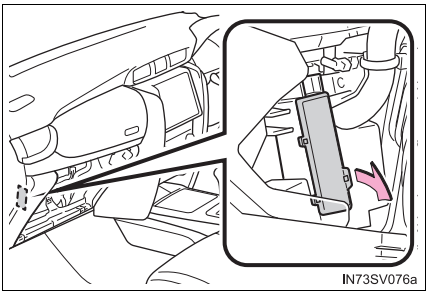

▶ Di belakang cowl side panel

Lepas door scuff plate sisi penumpang depan.

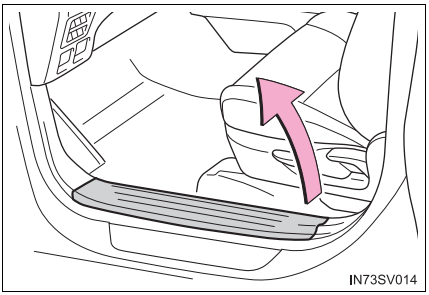

Lepas mur dan cowl side panel.

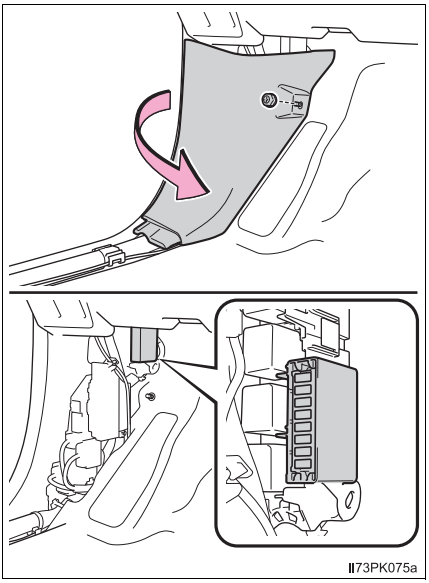

3 Lepas sekring.

Hanya sekring tipe A dan B dapat dilepas menggunakan alat pencabut.

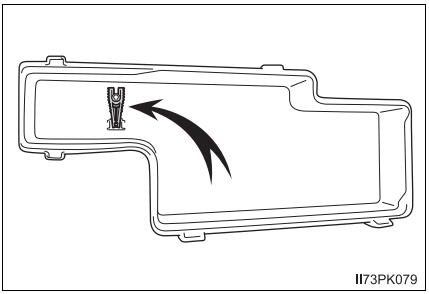

4 Periksa bila sekring putus.

① Sekring normal

② Sekring putus

Tipe A, B, C dan D:
Ganti sekring yang putus dengan sekring baru dengan ukuran ampere yang sesuai. Ukuran ampere dapat dilihat pada penutup boks sekring.

Tipe E:
Hubungi dealer Toyota Anda.

▶ Tipe A

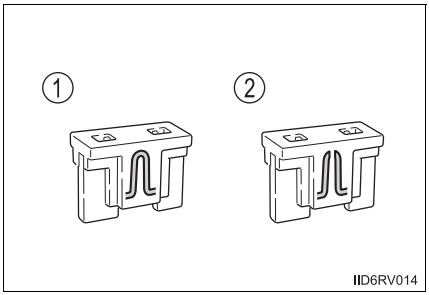

▶ Tipe B

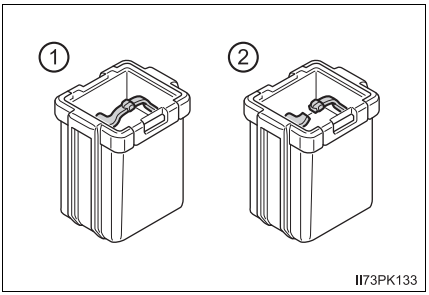

▶ Tipe C

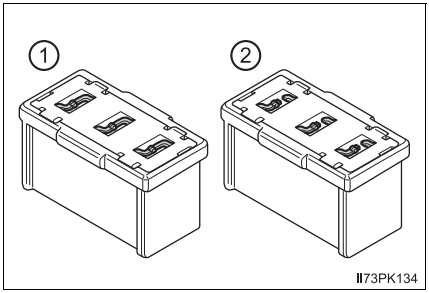

▶ Tipe D

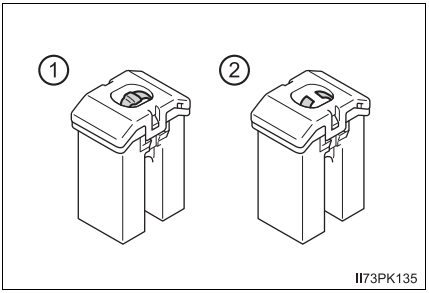

▶ Tipe E

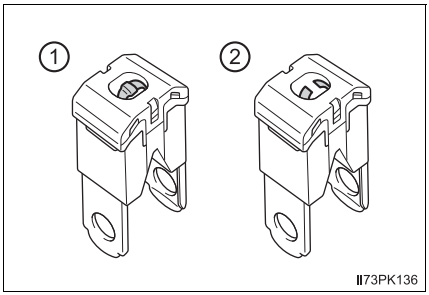

Setelah mengganti sekring

- Bila lampu tidak menyala bahkan setelah sekring diganti, bola lampu mungkin perlu diganti. (→H. 389)
- Bila sekring yang putus diganti lagi, segera kendaraan diperiksa oleh dealer Toyota Anda.

Bila terdapat beban berlebih di sirkuit

Sekring dirancang agar putus, untuk melindungi kabel kelistrikan (wiring harness) dari kerusakan.

PERINGATAN

Untuk mencegah kerusakkan sistem dan kendaraan terbakar

Perhatikan langkah pencegahan berikut.
Salah melakukan dapat menyebabkan kerusakan pada kendaraan, dan kemungkinan luka bakar atau cedera.

- Jangan pernah menggunakan ukuran ampere yang lebih tinggi dari yang disebutkan, atau gunakan benda lain di tempat sekring.
- Selalu gunakan sekring genuine Toyota atau yang setara.
  Jangan mengganti sekring dengan kabel, meksipun hanya untuk sementara.
- Jangan modifikasi sekring dan boks sekring.

PERHATIAN

Sebelum mengganti sekring

Tentukan penyebab kelebihan beban kelistrikan dan perbaiki pada dealer Toyota Anda sesegera mungkin.

Bola lampu

Anda dapat mengganti sendiri bola lampu berikut. Tingkat kesulitan bervariasi tergantung pada penggantian bola lampu. Karena terdapat bahaya yang mungkin merusak komponen, kami merekomendasikan penggantian dilakukan oleh dealer Toyota Anda.

Mempersiapkan untuk penggantian bola lampu

Periksa daya bola lampu untuk diganti. (→H. 468)

Lokasi bola lampu

Desain dan lokasi dari lampu eksterior dapat berbeda tergantung pada tingkatnya, dll.

■ **Depan**

① Lampu penerangan kaki bagian luar (jika dilengkapi)

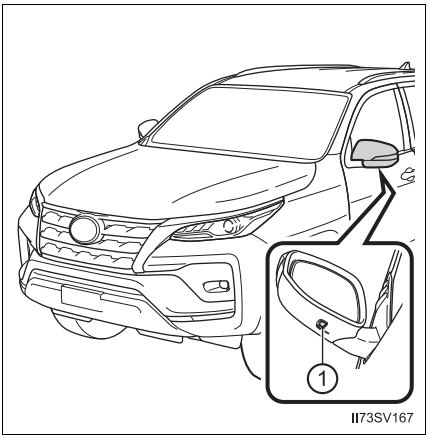

■ Belakang

① Lampu mundur
② Lampu pelat nomor polisi

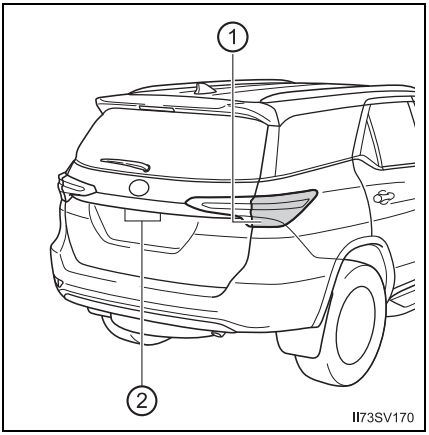

Mengganti bola lampu

■ Lampu mundur (dengan lampu tanda belok belakang LED)

1 Lepas baut pengaman dan lepas unit.

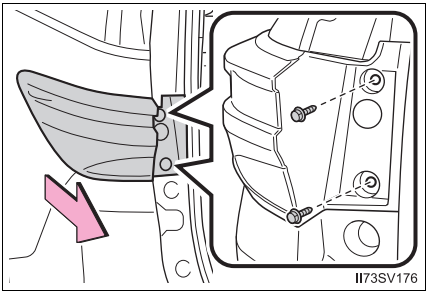

2 Putar base bola lampu berlawanan arah jarum jam.

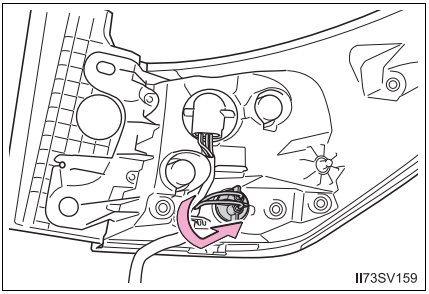

3 Lepas bola lampu.

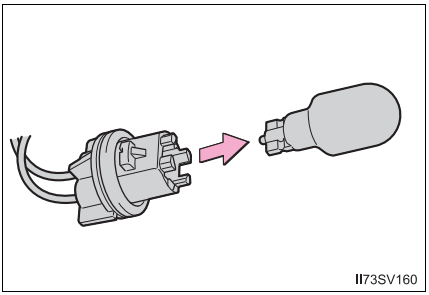

4 Ketika memasang, urutannya kebalikkan dari melepas.

■ Lampu pelat nomor polisi

1 Lepas lensa.

① Masukkan obeng pipih, dll. ke salah satu lubang bagian kanan atau kiri pada lensa.

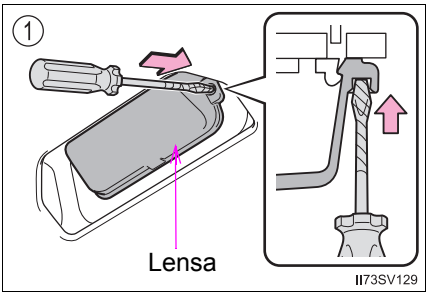

② Tekan obeng ke samping ke arah yang telah ditandai dengan anak panah seperti dalam gambar, lepaskan pengait, dan kemudian lepas lensa.

Untuk mencegah kerusakan pada kendaraan, lilitkan ujung obeng dengan isolasi.

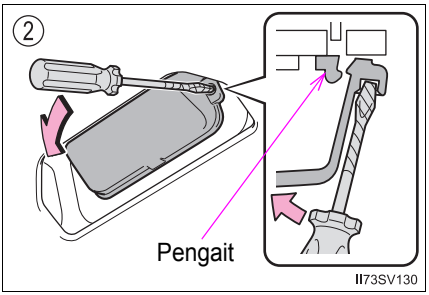

2 Lepas bola lampu.

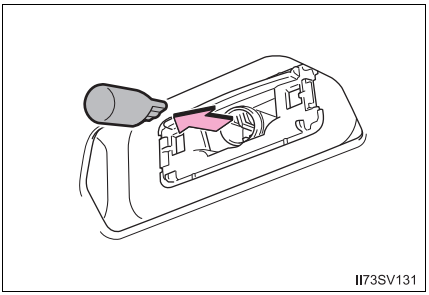

3 Pasang bola lampu yang baru.

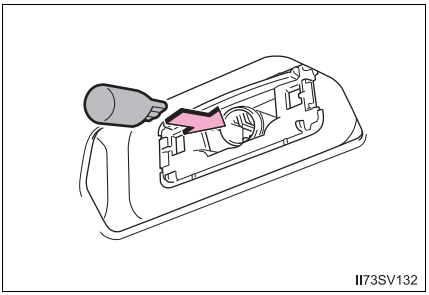

4 Pasang lensa.

① Paskan lensa ke salah satu pengait bagian kanan atau kiri.

② Tekan lensa ditempatnya.

Setelah pemasangan, pastikan bahwa lensa dipasang dengan benar dengan menariknya perlahan.

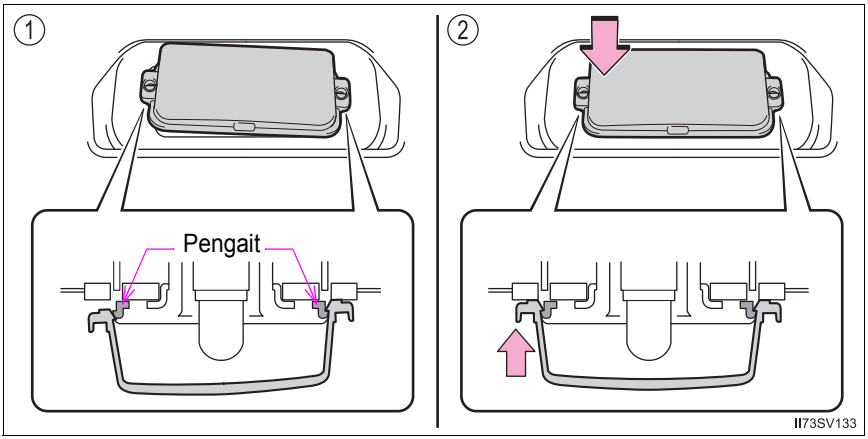

■ Lampu penerangan kaki bagian luar (jika dilengkapi)

1 Tekan bagian atas kaca spion luar untuk memiringkan spion ke arah atas, dan tempelkan isolasi pelindung ke bagian bawah penutup kaca.

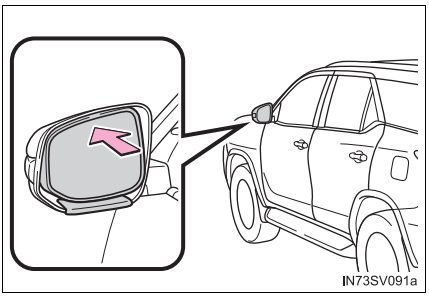

2 Masukkan 2 obeng pipih yang dililit isolasi pelindung, dan lepaskan tab di belakang kaca spion.

Cungkil kaca spion ke arah Anda, lepaskan tab 2 pada saat yang sama.
Kerjakan dengan hati-hati, pastikan bahwa Anda tidak menjatuhkan kaca spion.

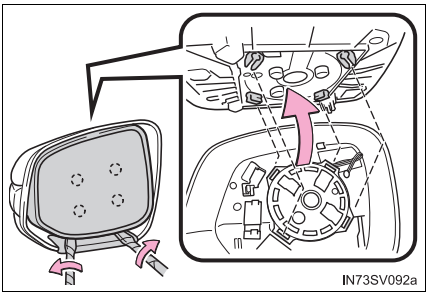
IN73SV092a

3 Lepas hubungan tab seperti ditunjukkan dalam gambar.

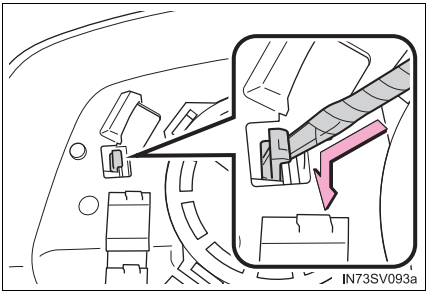
IN73SV093a

4 Lepas tutup atas dan sekrup.

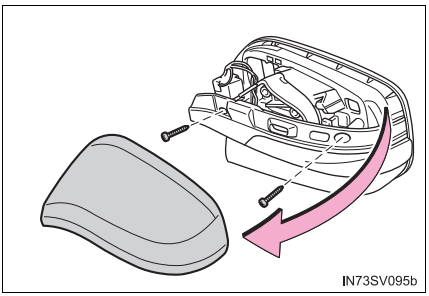
IN73SV095b

5 Lipat kaca spion ke depan.

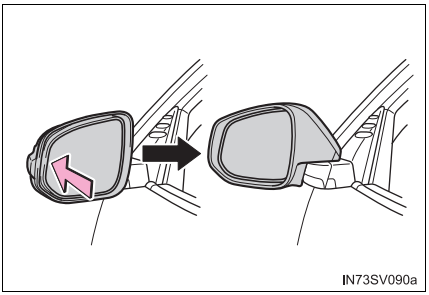
IN73SV090a

6 Lepas tutup bawah.

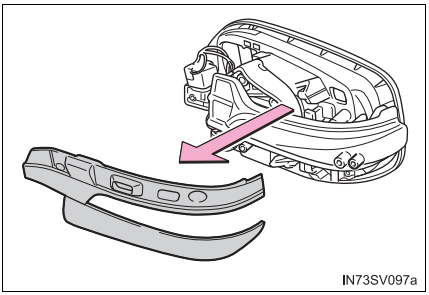

7 Lepas lensa lampu tanda belok samping.

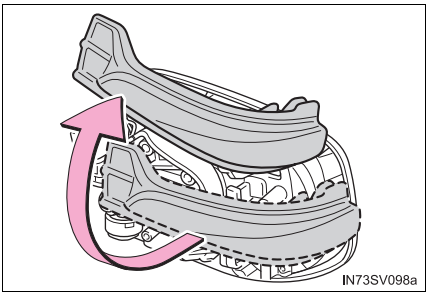

8 Lepas bagian dasar bola lampu.

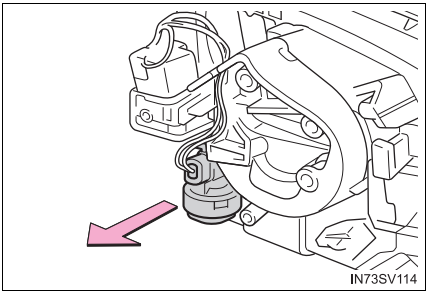

9 Putar cover berlawanan arah jarum jam dan lepaskan.

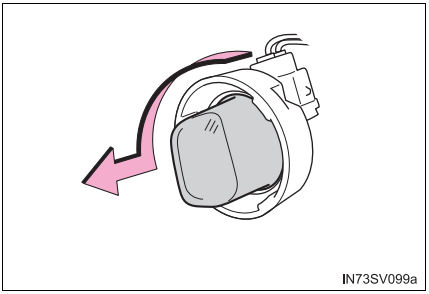

10 Lepas bola lampu.

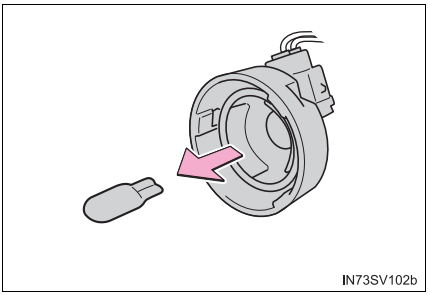

11 Setelah pemasangan bola lampu baru, pasang tutup searah jarum jam.

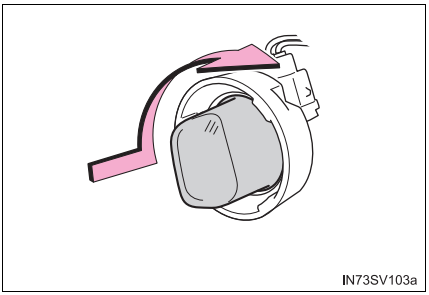

12 Pasang bagian dasar bola lampu.

Masukkan dua pengait (sisi sebelah kiri) atau pengait (sisi sebelah kanan) ke dalam lubang.

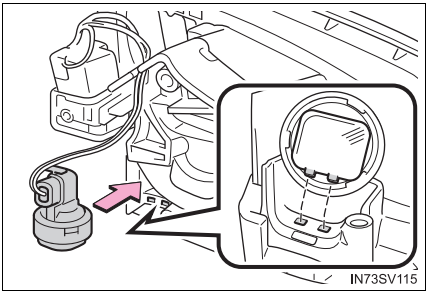

13 Pasang lensa lampu tanda belok samping.

Masukkan bagian menonjol ke dalam lubang lensa, dan sejajarkan sudut lensa dengan pelat, seperti ditunjukkan dalam gambar.

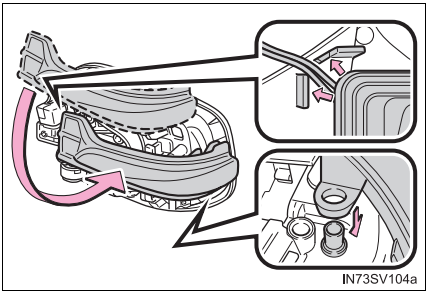

14 Pasang tutup bawah.

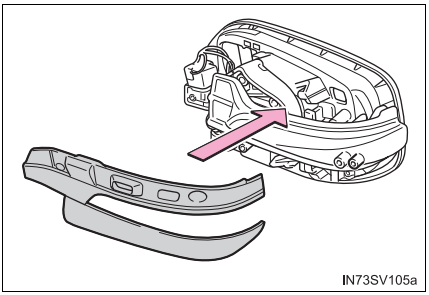

15 Kembalikan kaca spion ke posisi semula.

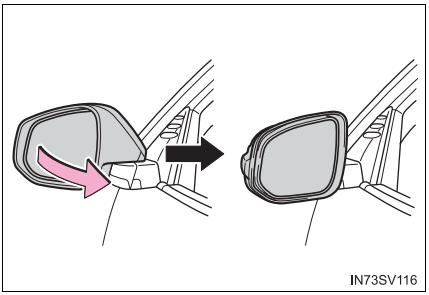

16 Pasang sekrup dan tutup atas.

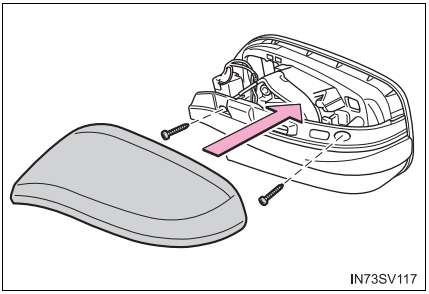

17 Sejajarkan tab, dan amankan kaca spion dengan menekan di setiap diagonal-berlawanan sepasang tab dengan urut.

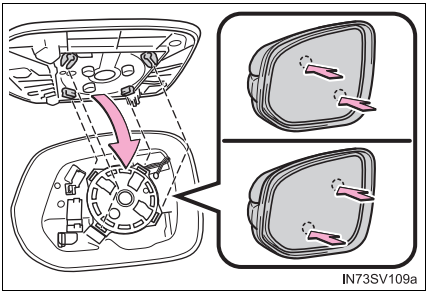

Pastikan untuk memasukkan tab dengan urut seperti ditunjukkan dalam gambar, dan tekan semua hingga terdengar suara klik.

Jika Anda tidak mendengar suara klik, jangan memasukkan tab secara paksa. Sebaliknya, lepas kaca spion dan periksa apakah tab telah disejajarkan.

■ **Mengganti bola lampu berikut**

Bila salah satu lampu tercantum di bawah ini telah terbakar, segera ganti di dealer Toyota Anda.

- Lampu depan
- Daytime running light
- Lampu posisi depan/lampu tanda belok depan (tipe LED)
- Lampu tanda belok samping
- Lampu kabut depan
- Lampu belakang
- Lampu tanda samping dan belakang
- Lampu rem
- Lampu tanda belok belakang LED
- High mounted stoplight

■ **Lampu LED**

Lampu berikut terdiri dari sejumlah LED. Bila terdapat LED yang terbakar, bawa kendaraan Anda ke dealer Toyota untuk mengganti lampu.

- Lampu depan
- Daytime running light
- Lampu posisi depan/lampu tanda belok depan (tipe LED)
- Lampu tanda belok samping
- Lampu kabut depan
- Lampu belakang
- Lampu tanda samping dan belakang
- Lampu rem
- Lampu tanda belok belakang LED
- High mounted stoplight

■ **Terbentuknya pengembunan di bagian dalam lensa**

Terbentuknya pengembunan untuk sementara di bagian dalam lensa lampu besar tidak menunjukkan malfungsi. Hubungi dealer Toyota Anda untuk informasi yang lebih jelas dalam situasi berikut:

- Tetesan air yang banyak terjadi di dalam lensa.
- Air terbentuk di dalam lampu besar.

PERINGATAN

Mengganti bola lampu

- Padamkan lampu. Jangan mengganti bola lampu segera setelah memadamkan lampu.
  Bola lampu menjadi sangat panas dan dapat mengakibatkan luka bakar.
- Jangan sentuh bagian kaca dari bola lampu dengan tangan telanjang. Ketika hal ini tidak dapat dihindari untuk menahan sebagian kaca, gunakan dan tahan dengan kain kering bersih guna menghindari kelembaban dan minyak pada bola lampu.
  Juga, bila bola lampu tergores atau terjatuh, hal ini mungkin meledak atau retak.
- Pasang sepenuhnya bola lampu dan komponen lain yang digunakan untuk mengamankannya. Salah melakukannya dapat mengakibatkan kerusakan, kebakaran, atau air masuk ke unit lampu besar. Hal ini mungkin dapat merusak lampu besar atau menyebabkan terbentuknya pengembunan pada lensa.
- Jangan berusaha untuk memperbaiki atau membongkar bola lampu, konektor-konektor, sirkuit listrik dan bagian-bagian komponen. Melakukannya dapat menyebabkan tersengat listrik dan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

Untuk mencegah kerusakan atau kebakaran.

- Pastikan bola lampu terpasang dengan aman serta dikunci.
- Periksa daya bola lampu sebelum memasang untuk mencegah kerusakan.

PERHATIAN

Ketika mengganti lampu penerangan kaki sisi luar

Jika jendela depan menghentikan Anda dari melakukan menggantikan pengoperasian dengan benar, buka jendela pada sisi Anda bekerja agar memungkinkan Anda cukup ruang untuk bekerja. Lanjutkan pengoperasian tanpa memberikan cukup ruang untuk bekerja dapat menyebabkan Anda menggores kendaraan.

7-1. Informasi penting

Flasher darurat 400

Bila kendaraan Anda harus dihentikan dalam keadaan darurat 401

Jika kendaraan terendam ataudi jalan yang tergenangair 403

7-2. Langkah yang diambil dalam keadaan darurat

Jika kendaraan Anda perlu diderek 405

Bila Anda merasa sesuatu yang salah 411

Sistem pemutus pompa bahan bakar (hanya mesin bensin) 412

Alat pemadam api ringan...413

Bila lampu peringatan menyala atau buzzer peringatan berbunyi.....415

Bila pesan peringatan ditampilkan 420

Bila Anda mengalami ban kempis 426

Bila mesin tidak dapat dihidupkan 438

Bila kunci elektronik tidak dapat bekerja dengan benar (kendaraan dengan sistem smart entry & start).....440

Bila baterai kendaraan lemah.....443

Bila kendaraan Anda panas berlebihan.....448

Jika Anda kehabisan bahan bakar dan mesin mati (hanya mesin diesel) 451

Bila kendaraan terjebak.....452

Flasher darurat

Flasher darurat digunakan untuk memperingatkan pengemudi lain ketika kendaraan harus berhenti di jalan karena mogok, dll.

Tekan switch.

Semua lampu tanda belok akan berkedip.

Untuk memadamkannya, tekan switch satu kali lagi.

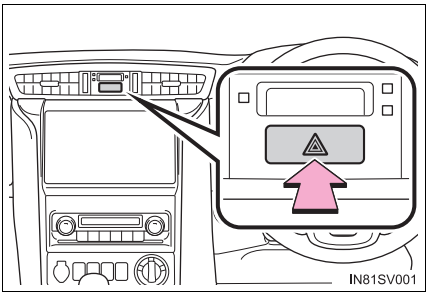

Flasher darurat

Jika lampu darurat digunakan dalam waktu yang lama saat mesin mati, baterai dapat lemah.

Bila kendaraan Anda harus dihentikan dalam keadaan darurat

Hanya dalam keadaan darurat, bila tidak memungkinkan untuk menghentikan kendaraan secara normal, hentikan kendaraan dengan mengikuti prosedur berikut ini:

1 Terus injak pedal rem dengan kedua kaki dan tekan dengan kuat.

Jangan memompa pedal rem berulang-ulang, karena dapat mengurangi usaha yang diperlukan untuk memperlambat kendaraan.

2 Geser tuas transmisi ke N.

▶ Bila tuas transmisi dapat diposisikan ke "N"

3 Setelah melambat, hentikan kendaraan di tempat yang aman.

4 Matikan mesin.

▶ Bila tuas transmisi tidak dapat diposisikan ke N

3 Terus injak pedal rem dengan kedua kaki untuk mengurangi kecepatan kendaraan semaksimal mungkin.

4 Kendaraan tanpa sistem smart entry & start:

Matikan mesin dengan mengubah engine switch ke posisi "ACC".

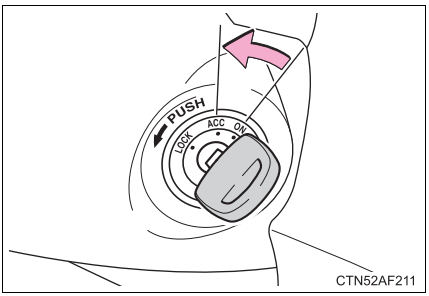

Kendaraan dengan sistem smart entry & start

Untuk mematikan mesin, tekan dan tahan engine switch selama lebih dari 2 detik atau lebih berturut-turut, atau menekannya 3 kali atau lebih dengan singkat dalam berurutan.



5 Hentikan kendaraan di tempat yang aman.

PERINGATAN

■ Bila kendaraan harus dimatikan selama pengendaraan

- Bantuan tenaga akan tidak berfungsi pada rem dan roda kemudi, hal itu menjadikan pedal rem lebih keras dan roda kemudi sulit diputar. Maka perlambatlah laju kendaraan semampunya sebelum mematikan mesin
- Kendaraan tanpa sistem smart entry & start: Jangan pernah mencoba melepas kunci, jika hal tersebut dilakukan maka roda kemudi akan terkunci.

Jika kendaraan terendam atau air di jalan naik

Kendaraan ini tidak didesain untuk dapat melaju di jalan yang tergenang air sangat dalam. Jangan mengemudi di jalan yang permukaannya terendam atau air mungkin naik. Berbahaya untuk tetap berada di dalam kendaraan, jika diantisipasi bahwa kendaraan akan kebanjiran atau terbawa arus. Tetap tenang dan ikuti hal yang berikut ini.

- Jika pintu dapat dibuka, buka pintu dan keluar dari kendaraan.
- Jika pintu tidak dapat dibuka, buka jendela menggunakan switch power window dan pastikan jalan keluar.
- Jika jendela bisa dibuka, keluar dari kendaraan melalui jendela.
- Jika pintu dan jendela tidak bisa dibuka karena air naik, tetap tenang tunggu sampai ketinggian air di dalam kendaraan naik sampai tekanan air di dalam kendaraan sama dengan tekanan air di luar kendaraan, lalu buka pintunya. setelah menunggu air naik masuk ke kendaraan, dan keluar dari kendaraan.

  Ketika ketinggian air luar melebihi setengah tinggi pintu, pintu tidak dapat dibuka dari dalam karena tekanan air.

■ Ketinggian air melebihi lantai

Ketika ketinggian air melebihi lantai dan waktu telah berlalu, peralatan listrik akan rusak, power window tidak dapat beroperasi, mesin mati, dan kendaraan mungkin tidak dapat bergerak.

■ Menggunakan palu darurat*

Kaca berlaminasi digunakan di kaca depan kendaraan ini.

Kaca berlaminasi tidak dapat dihancurkan dengan palu darurat*.

Kaca tempered digunakan di jendela kendaraan ini.

*: Hubungi dealer Toyota Anda atau pabrikan aksesoris aftermarket untuk informasi lebih lanjut tentang palu darurat.

PERINGATAN

Peringatan selama pengendaraan

Jangan mengemudi di jalan yang permukaannya terendam atau air mungkin naik. Jika tidak, kendaraan bisa rusak dan tidak bisa bergerak, serta kebanjiran dan terbawa arus, yang bisa mengakibatkan kematian.

Jika kendaraan Anda perlu diderek

Jika perlu menderek, kami merekomendasikan agar kendaraan Anda diderek oleh dealer Toyota Anda atau layanan derek komersial, menggunakan truk tipe pengangkat roda atau truk bak rata.
Gunakan sistem rantai pengaman untuk semua derek, dan patuhi semua peraturan negara/provinsi dan daerah.

Situasi ketika perlu untuk menghubungi dealer sebelum menderek

Berikut ini menunjukkan problem dengan transmisi Anda. Hubungi dealer Toyota Anda atau pelayanan derek komersil sebelum menderek.

- Bila mesin menyala tetapi kendaraan tidak mau bergerak.
- Kendaraan mengeluarkan bunyi yang tidak normal.

Menderek dengan truk tipe sling

Jangan menderek dengan truk tipe-sling untuk mencegah kerusakan bodi.

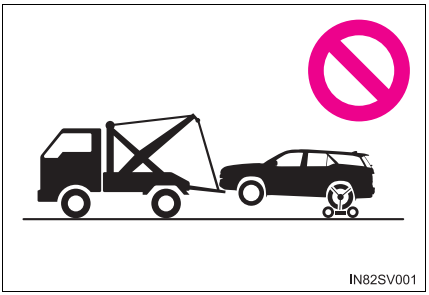

Menderek dengan truk tipe pengangkat roda

▶ Dari depan

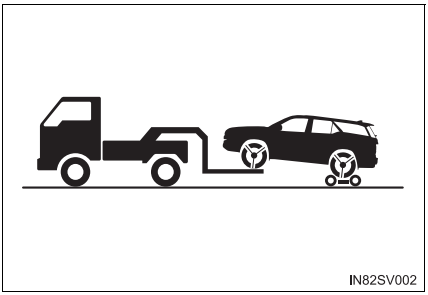

Gunakan roda penarik (towing dolly) di bawah roda belakang.

▶ Dari Belakang

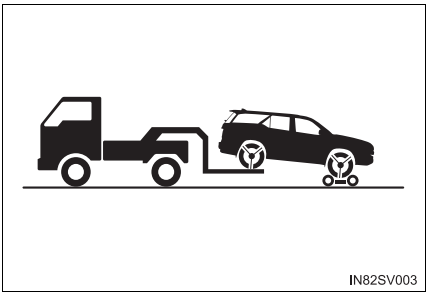

Gunakan dolly derek di bawah roda depan.

Menggunakan truk bak rata

Jika kendaraan Anda diangkut dengan truk bak rata, kendaraan harus diikat pada tempatnya seperti yang ditunjukkan dalam gambar.

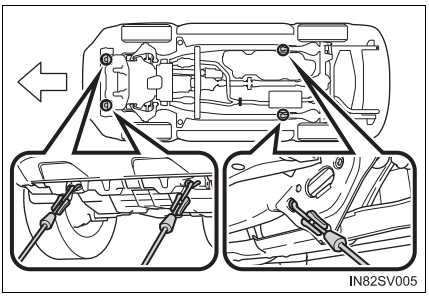

Bila Anda menggunakan rantai atau kabel untuk mengikat kendaraan Anda, sudut arsir hitam harus 45°.

Jangan mengikat terlalu kuat atau kendaraan mungkin menjadi cacat.

Jika Anda tidak dapat mengikat kendaraan dengan cara di atas, gunakan sabuk pengikat ban.

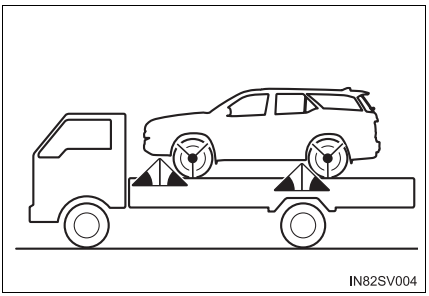

Penarikan darurat

Bila truk derek tidak tersedia, dalam keadaan darurat kendaraan Anda untuk sementara boleh diderek menggunakan kabel atau rantai yang dipasang ke lubang pengait penarik darurat. Hal ini hanya boleh dilakukan pada permukaan jalan yang rata dan keras dalam jarak 80 km pada keceatan dibawah 30 km/jam.

Pengemudi harus berada dalam kendaraan untuk mengendalikan dan mengoperasikan rem. Roda-roda, sistem penggerak, axle, kemudi dan rem kendaraan harus dalam kondisi baik.

Untuk kendaraan dengan transmisi otomatis, hanya lubang penderek depan yang dapat digunakan.

Prosedur pengait penarik darurat

1 Kendaraan dengan spoiler depan: Lepas spoiler depan.

① Putar dan tarik keluar klip.

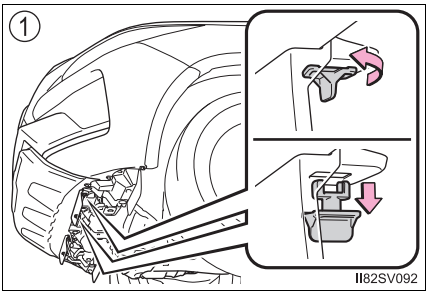

② Gerakkan spoiler depan ke arah yang ditunjukkan oleh anak panah, dan kemudian lepas.

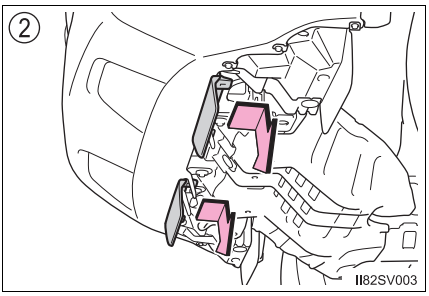

2 Kaitkan dengan aman kabel atau rantai ke lubang pengait penarik darurat.

Berhati-hatilah agar tidak merusak bodi kendaraan.

▶ Depan

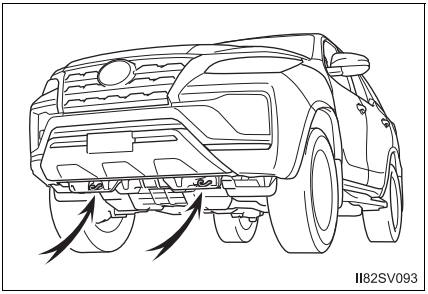

▶ Belakang

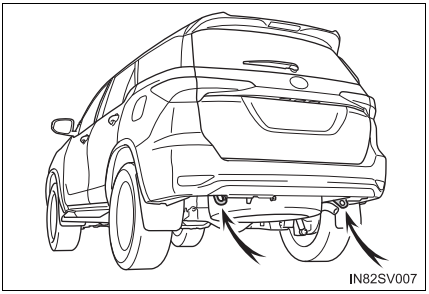

3 Masuklah ke kendaraan sebelum diderek dan hidupkan mesin.

Jika mesin tidak dapat hidup, putar kunci kontak ke posisi “ON” (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau ubah engine switch ke mode IGNITION ON (kendaraan dengan sistem smart entry & start).

Kendaraan dengan sistem Stop & Start:
Sebelum menarik kendaraan, matikan engine switch satu kali, dan kemudian hidupkan kembali mesin.

4 Model 4WD: Ubah switch kontrol penggerak roda depan ke H2. (→H. 269)

5 Geser tuas transmisi ke N dan bebaskan rem parkir.

Ketika tuas transmisi tidak dapat digeser (transmisi otomatis): →H. 190

■ Selama menderek

Bila mesin tidak hidup, tenaga bantu rem dan kemudi akan tidak berfungsi, hal tersebut membuat kemudi dan rem lebih berat.

⚠ PERINGATAN

Perhatikan langkah pencegahan berikut.
Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

■ Ketika menderek kendaraan

2WD:
Pastikan untuk mengangkut kendaraan dengan keempat roda diangkat dari tanah. Jika kendaraan diderek dengan ban menyentuh tanah, sistem penggerak dan bagian yang terkait mungkin akan mengalami kerusakan atau kecelakaan dapat terjadi karena perubahan arah kendaraan.

Model 4WD:
Pastikan untuk mengangkut kendaraan dengan keempat roda diangkat dari tanah. Jika kendaraan diderek dengan ban menyentuh tanah, sistem penggerak dan bagian yang terkait mungkin akan mengalami kerusakan, dan kendaraan dapat melompat dari truk.

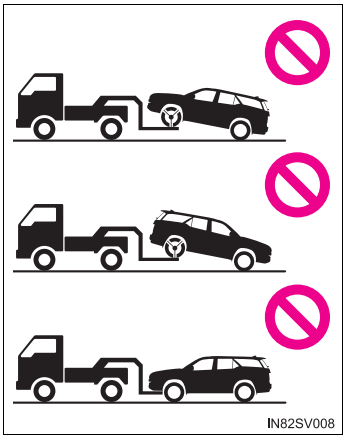

■ Selama menderek

- Ketika menarik menggunakan kabel atau rantai, hindari gerakan awal yang tiba-tiba, dll. yang dapat membuat peregangan berlebih pada pengait penarik derek, kabel atau rantai. Pengait penarik derek, kabel atau rantai dapat mengalami kerusakan, patahan mungkin dapat mengenai seseorang dan menyebabkan kerusakan serius.
- Kendaraan dengan pengunci kemudi: Jangan mengubah kunci kontak ke posisi “LOCK” (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau ubah engine switch ke mode OFF (kendaraan dengan sistem smart entry & start).
  Terdapat kemungkinan bahwa roda kemudi terkunci dan tidak dapat dioperasikan.

⚠ PERHATIAN

■ **Untuk mencegah kerusakan pada kendaraan ketika menderek menggunakan truk tipe pengangkat-roda**

- JANGAN PERNAH MENDEREK KENDARAAN DARI BELAKANG KETIKA KUNCI KONTAK DI POSISI “LOCK” atau KUNCI DILEPAS (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau ENGINE SWITCH DIUBAH KE OFF (kendaraan dengan sistem smart entry & start). Mekanisme penguncian kemudi tidak terlalu kuat untuk menahan roda depan tetap lurus.
- Ketika mengangkat kendaraan dari belakang, pastikan terdapat celah yang cukup pada bagian depan kendaraan sehingga dapat melakukan penderekan dengan aman. Tanpa celah yang cukup, kendaraan dapat rusak ketika sedang diderek.

■ **Untuk mencegah kerusakan pada kendaraan ketika menderek menggunakan truk tipe sling**

Jangan menderek dengan truk tipe sling, apakah dari depan atau belakang.

■ **Untuk mencegah kerusakan kendaraan selama menderek**

Jangan mengaitkan kabel atau rantai pengaman ke komponen suspensi.

Bila Anda merasa ada sesuatu yang salah

Bila Anda menemui salah satu gejala berikut, kendaraan Anda mungkin perlu penyetelan atau perbaikan. Hubungi dealer Toyota Anda sesegera mungkin.

Gejala yang dapat dilihat

- Kebocoran cairan di bawah kendaraan.
  (Tetesan air dari air conditioner setelah digunakan adalah normal.)
- Ban terlihat kempis atau keausan ban yang tidak rata
- Jarum pengukur temperatur pendingin mesin terus-menerus ke titik tertinggi dari keadaan normal.

Gejala yang dapat didengar

- Perubahan suara gas buang
- Derit ban berlebihan saat membelok
- Bunyi yang aneh berkaitan dengan sistem suspensi
- Mengelitik atau bunyi lain berkaitan dengan mesin

Gejala operasional

- Mesin yang salah (missing), tersendat/stumbling atau mesin kasar
- Kehilangan tenaga yang cukup besar
- Kendaraan tertarik dengan berat ke satu sisi saat pengereman
- Kendaraan menarik ke satu sisi dengan berat bila dikemudikan di jalan rata
- Hilang efektifitas rem, pedal rem terasa kosong, pedal nyaris menyentuh lantai.

Sistem pemutus pompa bahan bakar (hanya mesin bensin)

Untuk meminimalkan risiko kebocoran bahan bakar ketika mesin mati atau ketika airbag yang menggembung saat kecelakaan, sistem penghenti pompa bahan bakar berhenti menyuplai bahan bakar ke mesin.

Ikuti prosedur di bawah ini untuk menghidupkan kembali mesin setelah sistem diaktifkan.

1. Ubah kunci kontak ke posisi “ACC” atau “LOCK” (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau ubah engine switch ke mode ACCESSORY atau OFF (kendaraan dengan sistem smart entry & start).
2. Hidupkan kembali mesin.

⚠ PERHATIAN

■ Sebelum menghidupkan mesin

Memeriksa permukaan di bawah kendaraan.
Bila Anda menemukan bahan bakar yang bocor ke jalan, sistem bahan bakar telah rusak dan memerlukan perbaikan. Jangan menghidupkan kembali mesin.

Alat pemadam api ringan

Alat pemadam api ringan diletakkan di bawah tempat duduk penumpang depan. Alat tersebut dapat digunakan dalam keadaan darurat, seperti saat terjadi kebakaran ringan.
Untuk informasi tentang penggunaan, lihat pada label alat pemadam api ringan.

Mengeluarkan alat pemadam api ringan

Lepas pengait yang mengencangkan tali dan keluarkan alat pemadam api ringan.

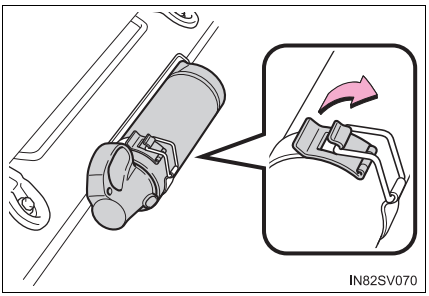

Bentuk alat pemadam api ringan dan tali pengikat, dan lakukan prosedur mungkin berbeda dari yang ditunjukkan di dalam gambar.

Setelah menggunakan alat pemadam api ringan

Simpan di tempatnya dengan aman. Ganti alat tersebut dengan yang baru segera mungkin.

PERINGATAN

Ketika alat pemadam api ringan tidak digunakan

Jagalah alat pemadam api ringan di tempatnya secara yang aman. Jika tidak, alat tersebut dapat terlempar keluar dalam peristiwa pengereman mendadak atau kecelakaan.

⚠ PERHATIAN

■ Alat pemadam api ringan

- Jangan menggunakan kembali alat pemadam api ringan.
  Ganti alat tersebut dengan yang baru segera mungkin setelah menggunakannya.
- Gunakan alat pemadam api ringan asli Toyota ketika menggantinya.
  Jika alat pemadam api ringan tidak asli Toyota digunakan, hal tersebut tidak mungkin untuk mengamankan alat pemadam api ringan dengan benar dan mungkin lepas.

Bila lampu peringatan menyala atau buzzer peringatan berbunyi

Lakukan tindakan berikut dengan tenang bila terdapat lampu peringatan menyala atau berkedip. Bila lampu menyala atau berkedip, tetapi kemudian padam, ini tidak selalu menunjukkan malfungsi dalam sistem. Namun, jika ini terus terjadi, bawalah kendaraan segera ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.

Daftar lampu peringatan dan buzzer peringatan

Lampu peringatan	Lampu peringatan/Penjelasan/Tindakan
	**Lampu peringatan sistem rem (buzzer peringatan)** Menunjukkan: • Minyak rem rendah • Malfungsi di sistem rem • Low negative pressure di tangki kosong (mesin diesel) → **Hentikan segera kendaraan di tempat yang aman dan hubungi dealer Toyota Anda. Melanjutkan pengendaraan mungkin dapat membahayakan.**
 (Berkedip atau menyala)	**Lampu indikator malfungsi (buzzer peringatan)** Menunjukkan berikut jika lampu peringatan menyala atau berkedip: • Malfungsi di dalam sistem kontrol mesin elektronik. • Malfungsi di dalam sistem kontrol throttle elektronik. • Malfungsi di dalam sistem kontrol transmisi otomatis elektronik. (jika dilengkapi) • Meningkatnya tekanan pada turbocharger tinggi secara tidak normal.*1 (mesin diesel) → **Bawalah kendaraan segera ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.**
	**Lampu peringatan SRS airbag** Menunjukkan terjadinya malfungsi: • Sistem SRS airbag; atau • Sistem pretensioner sabuk keselamatan → **Bawalah kendaraan segera ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.**

Lampu peringatan	Lampu peringatan/Penjelasan/Tindakan
	**Lampu peringatan ABS** Menunjukkan terjadinya malfungsi: • ABS; atau • Sistem bantu rem → **Bawalah kendaraan segera ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.**
	**Lampu peringatan sistem power steering (buzzer peringatan)** Indikasi kerusakan di sistem power steering → **Bawalah kendaraan segera ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.**
	**Indikator slip** Menunjukkan terjadinya malfungsi: • Sistem VSC; • Sistem TRC/A-TRC; • Sistem AUTO LSD (jika dilengkapi); • Sistem kontrol hill-start assist; atau • Sistem kontrol downhill assist (jika dilengkapi) → **Bawalah kendaraan segera ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.** Lampu akan berkedip ketika sistem di atas selain dari sistem hill-start assist control beroperasi.
 (Berkedip)	**Lampu indikator kendaraan penggerak empat-roda kecepatan rendah (jika dilengkapi)** Menunjukkan kerusakan di sistem penggerak empat-roda ketika lampu berkedip dengan cepat. → **Bawalah kendaraan segera ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.**
 (Berkedip)	**Indikator penguncian differential belakang (jika dilengkapi)** Menunjukkan kerusakan di sistem pengunci differential belakang ketika lampu berkedip dengan cepat. → **Bawalah kendaraan segera ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.**

Lampu peringatan	Lampu peringatan/Penjelasan/Tindakan
 (Berkedip atau menyala)	**Lampu peringatan PCS (jika dilengkapi)** Ketika buzzer berbunyi secara simultan Menunjukkan malfungsi telah terjadi di PCS (Pre-Collision System). → **Bawalah kendaraan segera ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.** Ketika buzzer tidak berbunyi: PCS (Pre-Collision System) menjadi tidak tersedia sementara, tindakan korektif mungkin diperlukan. → **Ikuti petunjuk yang ditampilkan pada multi-information display. (→H. 217, 420)** Jika PCS (Pre-Collision System) dinonaktifkan, lampu peringatan PCS akan menyala.
 (Kuning)	**Indikator LDA (buzzer peringatan) (jika dilengkapi)** Menunjukkan malfungsi di LDA (Lane Departure Alert dengan Fungsi Yaw Assist) → **Ikuti petunjuk yang ditampilkan pada multi-information display. (→H. 239)**
 (Berkedip atau menyala)	**Lampu pengingat sabuk keselamatan pengemudi dan penumpang depan (buzzer peringatan)*2** Peringatan pengemudi dan penumpang depan untuk mengenakan sabuk keselamatannya → **Kenakan sabuk keselamatan.**
 (Berkedip atau menyala) atau  (Berkedip atau menyala)	**Lampu pengingat sabuk keselamatan penumpang belakang (buzzer peringatan)*3 (jika dilengkapi)** Peringatan penumpang belakang untuk mengenakan sabuk keselamatannya → **Kenakan sabuk keselamatan.**
	**Lampu peringatan level bahan bakar rendah** Menunjukkan bahwa sisa bahan bakar sekitar 12.0 L atau kurang. → **Mengisi bahan bakar kendaraan.**
 (Berkedip atau menyala)	**Lampu peringatan master (buzzer peringatan)** Buzzer berbunyi dan lampu peringatan menyala serta berkedip untuk menunjukkan sistem peringatan master mendeteksi adanya malfungsi. → **H. 420**

Lampu peringatan	Lampu peringatan/Penjelasan/Tindakan
	**Lampu indikator rem parkir (buzzer peringatan)*4** Memperingatkan pengemudi untuk membebaskan rem parkir. → **Bebaskan rem parkir.**
 (Berkedip)	**Indikator AUTO LSD (jika dilengkapi)** Menunjukkan bahwa sistem sementara waktu tidak tersedia, mungkin karena sistem rem panas berlebih. → **H. 294**

*1: Perlambat hingga lampu padam.

*2: Buzzer peringatan sabuk keselamatan pengemudi dan penumpang depan berbunyi untuk mengingatkan pengemudi dan penumpang depan bahwa sabuk keselamatan tidak dikenakan atau tidak terpasang dengan sempurna. Jika sabuk keselamatan tidak dikenakan, buzzer berbunyi terputus-putus selama jangka waktu tertentu setelah kendaraan mencapai kecepatan tertentu.

*3: Buzzer peringatan sabuk keselamatan penumpang belakang berbunyi untuk mengingatkan penumpang belakang bahwa sabuk keselamatan tidak terpasang atau tidak dikenakan. Jika sabuk keselamatan tidak dikenakan, buzzer berbunyi terputus-putus selama jangka waktu tertentu, setelah sabuk keselamatan dikenakan dan dilepaskan dimana kendaraan mencapai kecepatan tertentu.

*4: Buzzer peringatan pertautan rem parkir berbunyi ketika kecepatan kendaraan mencapai sekitar 5 km/jam atau lebih.

■ Sensor deteksi penumpang, pengingat sabuk keselamatan dan buzzer peringatan

- Bila benda (barang) ditempatkan pada tempat duduk penumpang, sensor mendeteksi penumpang atau sensor pendeteksi penumpang belakang depan menyebabkan lampu peringatan berkedip dan buzzer berbunyi, bahkan bila penumpang tidak duduk di tempat duduk.
- Bila bantalan ditempatkan pada tempat duduk, sensor mungkin tidak mendeteksi adanya penumpang, dan lampu peringatan mungkin tidak bekerja dengan benar.

■ Bila lampu indikator malfungsi menyala saat berkendara

Untuk beberapa model, lampu indikator malfungsi menyala bila tangki bahan bakar telah kosong sepenuhnya. Bila tangki bahan bakar kosong, isi kembali bahan bakar kendaraan dengan segera. Lampu indikator malfungsi akan padam setelah beberapa perjalanan.

Bila lampu indikator malfungsi tidak padam, hubungi dealer Toyota Anda segera mungkin.

Buzzer peringatan

Dalam beberapa kasus, buzzer tidak terdengar karena tempat yang berisik atau suara audio.

PERINGATAN

Jika lampu peringatan menyala atau buzzer peringatan berbunyi ketika pesan peringatan ditunjukkan pada multi-information display

Periksa dan ikuti pesan yang ditunjukkan pada multi-information display. Salah melakukan dapat menyebabkan kematian atau cedera serius.

Jika kedua lampu peringatan ABS dan sistem rem menyala

Hentikan segera kendaraan Anda di tempat yang aman segera dan hubungi dealer Toyota Anda. Kendaraan akan menjadi sangat tidak stabil saat pengereman, dan sistem ABS mungkin gagal, yang dapat menyebabkan kecelakaan hingga mengakibatkan kematian atau cedera serius.

PERHATIAN

Bila lampu indikator malfungsi menyala ketika penambahan tekanan di turbocharger tinggi secara tidak normal (mesin diesel)

Jangan mengendarai dengan kecepatan tinggi atau memacu mesin meskipun setelah lampu padam.

Bila pesan peringatan ditampilkan

Multi-information display menunjukkan peringatan pada sistem yang mengalami malfungsi, lakukan prosedur koreksi, dan pesan yang menunjukkan diperlukan untuk perawatan. Ketika pesan ditampilkan, lakukan prosedur koreksi yang tepat pada pesan.

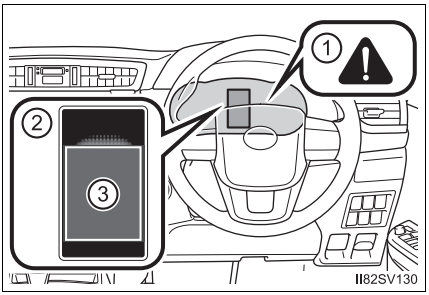

① Lampu peringatan master

Lampu peringatan master juga menyala atau berkedip bertujuan untuk menunjukkan bahwa pesan sedang ditampilkan saat ini pada multi-information display.

② Multi-information display

③ Metode penanganan

Instruksi berikut ditampilkan pada multi-information display.

Bila ada pesan peringatan yang menyala kembali setelah tindakan berikut telah dilakukan, hubungi delaer Toyota Anda.

Pesan dan peringatan

Pengoperasian lampu peringatan dan buzzer peringatan sebagai berikut tergantung pada konten pesan. Bila pesan menunjukkan perlu pemeriksaan oleh dealer, periksakan kendaraan Anda di dealer Toyota Anda segera.

	Lampu peringatan sistem	Buzzer peringatan*	Peringatan
Menyala	Menyala	Berbunyi	Menunjukkan situasi penting, seperti ketika sistem terkait dengan pengendaraan mengalami malfungsi atau bahaya yang disebabkan jika prosedur koreksi tidak dilakukan
Menyala	—	Berbunyi	
—	Menyala atau berkedip	Berbunyi	Menunjukkan situasi penting, seperti ketika sistem menunjukkan multi-information display mungkin mengalami malfungsi
Berkedip	—	Berbunyi	Menunjukkan situasi, seperti ketika kerusakan pada kendaraan atau menyebabkan kecelakaan.
Menyala	—	Tidak berbunyi	Menunjukkan kondisi, seperti malfungsi pada komponen kelistrikan, kondisinya, atau menunjukkan perlunya perawatan.
Berkedip	—	Tidak berbunyi	Menunjukkan situasi, seperti ketika pengoperasian dilakukan dengan tidak benar, atau menunjukkan bagaimana cara melakukan pengoperasian dengan benar.

Pengoperasian lampu peringatan dan buzzer peringatan dapat berbeda dari yang ditetapkan. Pada kasus ini, lakukan prosedur koreksi sesuai dengan pesan yang ditampilkan.

*: Buzzer berbunyi pertama kali dan pesan peringatan muncul pada multi-information display.

■ **Pesan peringatan**

Pesan peringatan yang dijelaskan di bawah mungkin berbeda dari pesan aktual sesuai dengan kondisi pengoperasian dan spesifikasi kendaraan.

■ **Bila pesan mengenai pengoperasian ditampilkan**

- Bila pesan mengenai pengoperasian engine switch ditampilkan
  Petunjuk untuk pengoperasian engine switch yang ditampilkan ketika prosedur tidak benar untuk menghidupkan mesin yang dilakukan atau engine switch dioperasikan tidak benar. Ikuti petunjuk yang ditampilkan pada multi-information display untuk mengoperasikan engine switch kembali.
- Bila pesan mengenai pengoperasian tuas transmisi ditampilkan
  Untuk mencegah tuas transmisi dari pengoperasian yang tidak benar atau kendaraan bergerak tidak terduga, pesan tersebut menunjukkan perlunya perpindahhan tuas transmisi mungkin ditampilkan pada multi-information display. Dalam hal ini, ikuti instruksi pada pesan dan pindahkan tuas transmisi.
- Jika pesan atau gambar mengenai status dari terbuka/tertutup atau penggantian yang dapat dikonsumsi ditampilkan
  Konfirmasi bagian yang ditunjukkan dengan multi-information display atau lampu peringatan, dan kemudian lakukan metode mengatasi seperti menutup pintu yang terbuka atau mengganti yang dapat dikonsumsi.

■ **Jika  ditunjukkan**

Tekanan oli mesin terlalu rendah. (Pesan peringatan ini dapat ditampilkan jika kendaraan dihentikan pada jalan menanjak. Pindahkan kendaraan ke permukaan yang datar dan periksa untuk melihat apakah pesan tidak dimunculkan.)
Hentikan segera kendaraan di tempat yang aman dan hubungi dealer Toyota Anda. Melanjutkan pengendaraan mungkin dapat membahayakan.

■ **Jika “Accelerator and Brake Pedals Depressed Simultaneously” ditampilkan**

Pedal akselerasi dan pedal rem sedang ditekan secara bersamaan.
(→H. 158)
Bebaskan pedal akselerasi dan tekan pedal rem.

■ **Jika “Windshield washer fluid low” ditampilkan**

Tingkat cairan washer rendah.

Tambahkan cairan washer. (→H. 367)

■ **Jika “Differential oil temp high Shift to 2WD mode Cooling time required” atau “Differential oil temp high Cooling time required” ditampilkan**

Temperatur oli differential terlalu tinggi.
Ubah switch kontrol penggerak roda depan ke H2, dan kurangi kecepatan atau hentikan kendaraan di tempat yang aman. (→H. 269)

■ **Jika “Melebihi 120km/jam” ditampilkan**

Kecepatan kendaraan mencapai atau melebihi 120 km/jam. Pada saat ini, buzzer juga berbunyi. Buzzer akan berhenti berbunyi setelah 6 detik atau jika Anda mengurangi kecepatan sampai dibawah 120 km/jam.
Kurangi kecepatan kendaraan Anda.

■ **Jika “Engine oil level low Add or replace” ditunjukkan**

Level oli mesin rendah. Periksa permukaan oli mesin, dan tambahkan oli mesin jika diperlukan. (→H. 357) Pesan ini dapat ditampilkan jika kendaraan dihentikan pada jalan menanjak. Pindahkan kendaraan ke permukaan yang datar dan periksa apakah pesan tidak dimunculkan.

■ **Jika “Power turned off to save battery” ditampilkan**

Power telah dimatikan karena fungsi power otomatis OFF.
Selanjutnya saat menghidupkan mesin, tambah putaran mesin secara perlahan dan pertahankan level itu sekitar 5 menit untuk mengisi ulang baterai.

■ **Jika “Replace fuel filter” ditampilkan**

Saringan bahan bakar perlu untuk diganti.

Jika mesin dioperasikan dengan bahan bakar dengan biodiesel yang dicampur lebih dari 5% FAME (B5), interval penggantian saringan bahan bakar menjadi lebih cepat.

■ **Jika pesan yang menunjukkan kerusakan kamera depan ditampilkan**

Sistem berikut mungkin ditunda sampai masalah yang muncul di dalam pesan diselesaikan. (→H. 217, 415)

- PCS (Pre-Collision System)*
- LDA (Lane Departure Alert with Yaw Assist Function)*
- Dynamic radar cruise control*

*: Jika dilengkapi

■ **Jika pesan yang menunjukkan kerusakan sensor radar ditampilkan**

Sistem berikut mungkin ditunda sampai masalah yang muncul di dalam pesan diselesaikan. (→H. 217, 415)

- PCS (Pre-Collision System)*
- LDA (Lane Departure Alert with Yaw Assist Function)*
- Dynamic radar cruise control*

*: Jika dilengkapi

■ **Jika “See owner’s manual” ditampilkan**

● Jika pesan berikut ditampilkan, ikuti petunjuk sesuai.

- "Engine coolant Temp High Stop in a safe place” (→H. 448)
- “Transmission fluid temp high” (→H. 191)
- “Water accumulation in fuel filter” (→H. 370)
- “Front camera Temporarily Unavailable” (→H. 217)

● Jika “Smart Entry & Start System malfunction” ditampilkan, hal ini mungkin menunjukkan adanya kerusakan.
Segera bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.

● Jika “Low Braking Power Stop in a Safe Place” ditampilkan, hal ini mungkin terdapat kerusakan.
Hentikan segera kendaraan di tempat yang aman dan hubungi dealer Toyota Anda. Melanjutkan pengendaraan mungkin dapat membahayakan.

● Jika pesan berikut ditampilkan, mungkin terdapat kerusakan. Hentikan segera kendaraan di tempat yang aman dan hubungi dealer Toyota Anda.

- “Charging System Malfunction Stop in a Safe Place”
- “Oil Pressure Low Stop in a Safe Place”

■ **Jika “Radar Cruise Control Temporarily unavailable See Owner's Manual” ditampilkan**

Dynamic radar cruise control ditangguhkan sementara atau sampai masalah yang ditampilkan dalam pesan diselesaikan. (penyebab dan metode penanganan:
→H. 217)

■ **Jika “Radar Cruise Control Unavailable” ditampilkan**

Sistem dynamic radar cruise control tidak dapat digunakan sementara waktu. Gunakan sistem ketika telah tersedia kembali.

■ **Jika “Visit your dealer” ditampilkan**

Sistem atau bagian yang ditampilkan pada multi-information display mengalami malfungsi.
Kendaraan perlu segera diperiksa oleh dealer Toyota Anda.

■ **Buzzer peringatan**

Dalam beberapa kasus, buzzer tidak terdengar karena tempat yang berisik atau suara audio.

⚠ PERINGATAN

■ **Jika lampu peringatan menyala atau buzzer peringatan berbunyi ketika pesan peringatan ditunjukkan**

Periksa dan ikuti pesan yang ditunjukkan pada multi-information display. Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

PERHATIAN

■ **Selagi peringatan permukaan oli mesin ditampilkan**

Terus mengoperasikan mesin dengan oli mesin rendah akan merusak mesin.

■ **Ketika “Water accumulation in fuel filter See owner's manual” ditampilkan**

Jangan mengemudikan kendaraan jika pesan peringatan ditampilkan. Meneruskan pengendaraan dengan akumulasi air dalam saringan bahan bakar akan merusak pompa injeksi bahan bakar.

Bila Anda mengalami ban kempis

Kendaraan Anda dilengkapi dengan ban cadangan. Ban yang kempis dapat diganti dengan ban cadangan.

Untuk lebih detail tentang ban: →H. 371

⚠ PERINGATAN

■ Bila Anda mengalami ban kempis

Jangan meneruskan pengendaraan dengan ban yang kempis.
Meskipun pengendaraan jarak dekat dengan ban yang kempis dapat merusak ban dan roda tidak dapat diperbaiki lagi, sehingga dapat menyebabkan kecelakaan.

Sebelum mendongkrak kendaraan

- Hentikan kendaraan di tempat aman dan permukaan yang keras dan rata.
- Gunakan rem parkir.
- Geser tuas transmisi ke "P" (transmisi otomatis) atau "R" (transmisi manual).
- Matikan mesin.
- Nyalakan flasher darurat. (→H. 400)

Lokasi ban cadangan, dongkrak dan peralatan

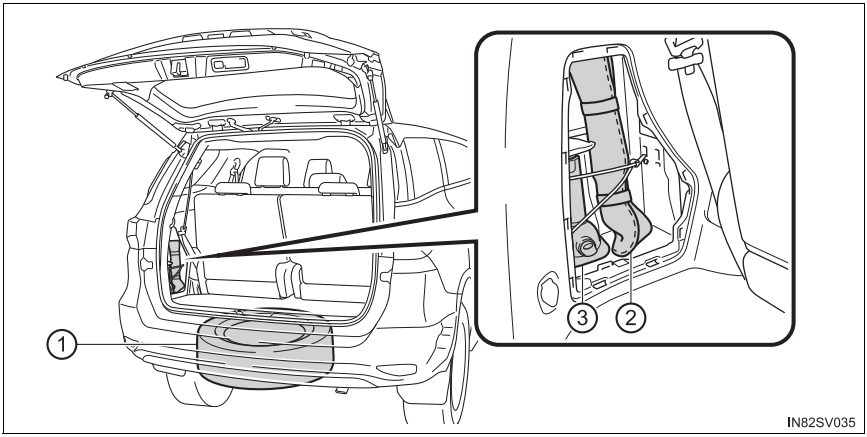

① Ban cadangan
② Tas peralatan
③ Dongkrak

PERINGATAN

Menggunakan dongkrak ban

Penggunanaan yang tidak benar dari dongkrak ban dapat menyebabkan kendaraan terjatuh dari dongkrak, yang mengakibatkan kematian atau cedera serius.

- Jangan gunakan dongkrak ban untuk tujuan apapun selain mengganti ban.
- Gunakan dongkrak ban yang ada di kendaraan untuk mengganti ban kempis.
  Jangan gunakan pada kendaraan lain, dan jangan gunakan dongkrak ban lain untuk mengganti ban pada kendaraan ini.
- Pastikan dongkrak roda dapat dipindahkan dengan benar.
- Selalu pastikan bahwa dongkrak ban di posisi yang aman pada titik pendongkrakan.
- Jangan letakkan anggota tubuh Anda di bawah kendaraan saat kendaraan ditumpu dengan dongkrak.
- Jangan menghidupkan atau menjalankan mesin saat kendaraan Anda ditumpu oleh dongkrak.
- Jangan mengangkat kendaraan ketika masih ada seseorang di dalamnya.
- Saat mengangkat kendaraan, jangan meletakkan benda di atas atau di bawah dongkrak.
- Jangan mengangkat kendaraan pada ketinggian melebihi yang diperlukan untuk mengganti ban.
- Jangan meneruskan mendongkrak ketika muncul garis peringatan berwarna kuning.

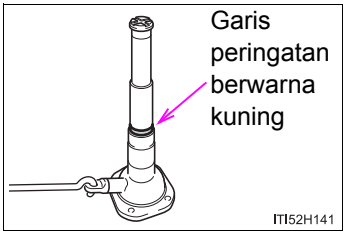

- Gunakan jack stand bila perlu berada di bawah kendaraan.

Berhati-hatilah saat menurunkan kendaraan untuk memastikan bahwa tidak ada orang bekerja pada atau dekat kendaraan yang mungkin akan cedera.

Menggunakan handle dongkrak

Masukkan kepala persegi dengan aman sampai Anda mendengar bunyi klik untuk mencegah bagian persambungan terpisah secara tiba-tiba.

Keluarkan dongkrak dan tas peralatan

1 Lepas tutupnya.

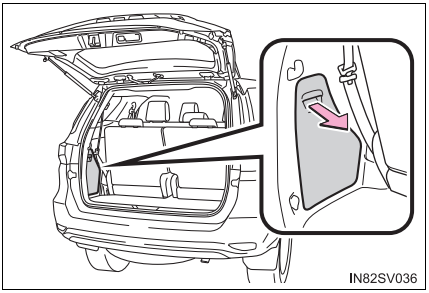

2 Lepas pengait dan keluarkan tas peralatan.

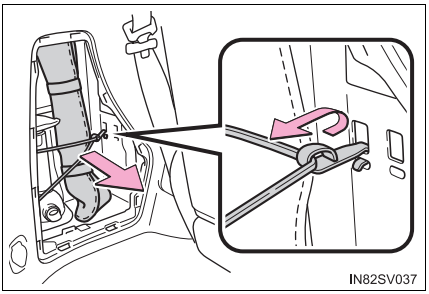

3 Keluarkan dongkrak.

① Pengenduran

② Pengencangan

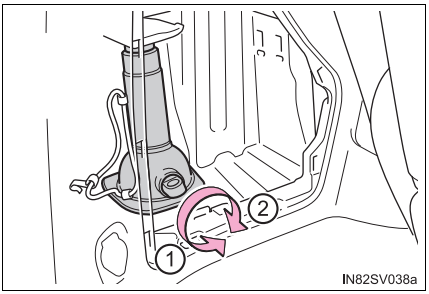

Mengeluarkan ban cadangan

1 Rakitlah ujung handle dongkrak, persambungan handle dongkrak dan kunci mur roda.

Untuk merakit persambungan handle dongkrak dan kunci mur roda, tekan ke dalam pelindung pada persambungan handle dongkrak.

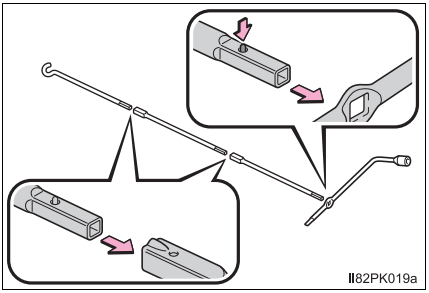

2 Masukkan ujung handle dongkrak ke dalam mengendurkan sekrup.

Letakkan kain dibawah sambungan handle dongkrak untuk melindungi bumper.

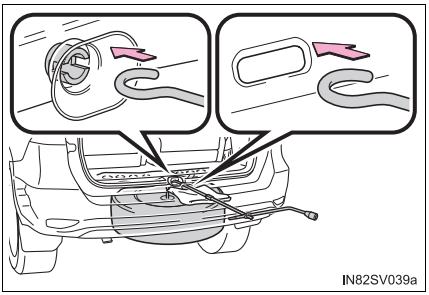

3 Turunkan ban cadangan sepenuhnya ke tanah.

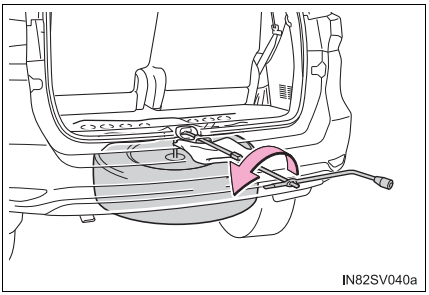

4 Lepas penahan braket dan tarik keluar ban cadangan.

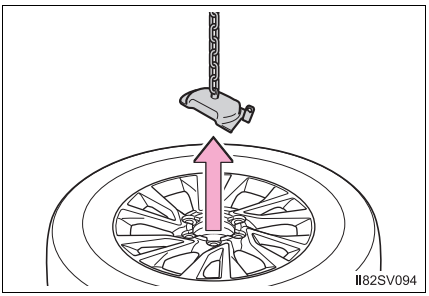

Mengganti ban kempis

1 Ganjal ban.

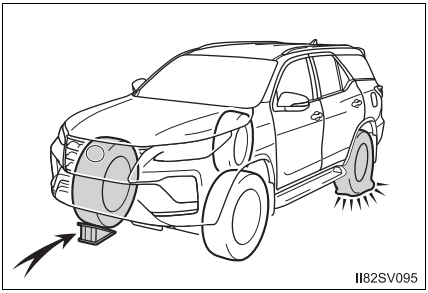

Ban kempis		Posisi ganjal ban
Depan	Sebelah kiri	Di belakang ban belakang sebelah kanan
	Sebelah kanan	Di belakang ban belakang sebelah kiri
Belakang	Sebelah kiri	Di depan ban depan sebelah kanan
	Sebelah kanan	Di depan ban depan sebelah kiri

2 Lepas ornamen roda, menggunakan ujung sisi miring dari kunci seperti yang ditunjukkan.

Untuk melindungi ornamen roda, letakkan kain lap antara kunci dan ornamen roda.

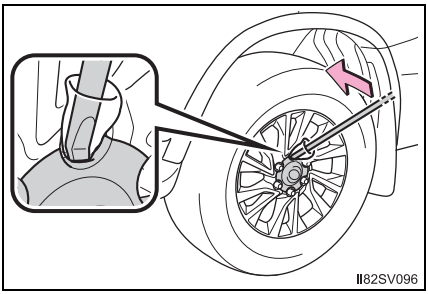

3 Kendurkan sedikit mur roda (satu putaran).

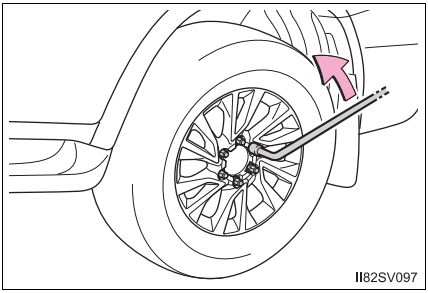

4 Merakit handle dongkrak. (→H. 430)

5 Posisi dongkrak di titik pendongkrakan seperti yang ditunjukkan.

① Depan

Di bawah cross member

② Belakang

Di bawah rear axle housing

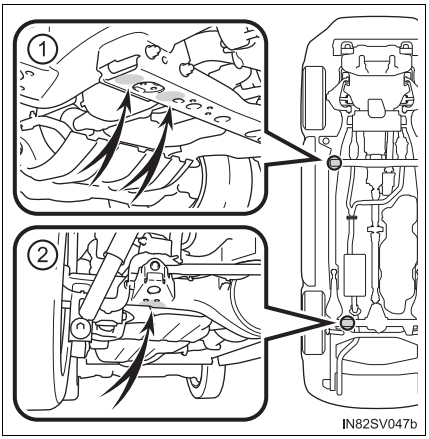

6 Naikkan kendaraan sampai ban terangkat sedikit dari tanah.

Ketika memposisikan di bawah dongkrak axle housing belakang, pastikan alur di bagian atas dongkrak sesuai dengan rear axle housing.

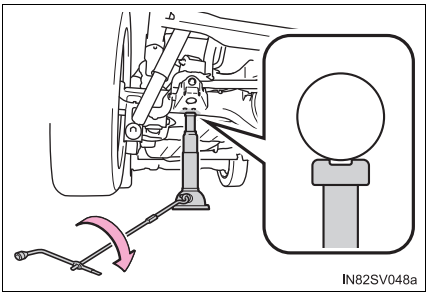

7 Lepas semua mur pelek dan ban.

Ketika merebahkan ban di atas tanah, letakkan ban dengan desain permukaan pelek menghadap ke atas untuk menghindari goresan pada pelek.

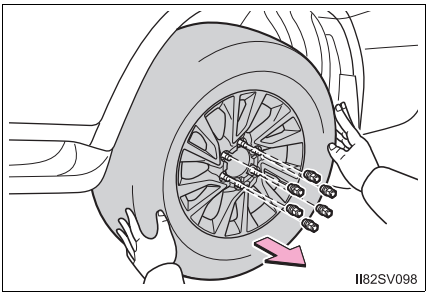

PERINGATAN

■ Mengganti ban kempis

● Perhatikan langkah pencegahan berikut.

Salah melakukan dapat mengakibatkan cedera serius:

- Turunkan ban cadangan sepenuhnya ke tanah sebelum melepasnya dari bawah kendaraan.
- Jangan mencoba untuk melepas ornamen roda dengan tangan. Berhati-hatilah dalam kendali ornamen untuk menghindari cedera serius yang tak terduga.
- Jangan sentuh piringan roda atau area disekitar rem segera setelah kendaraan dikendarai.
  Setelah kendaraan dikendarai, piringan roda dan di sekitar area pengereman akan menjadi sangat panas. Menyentuh area ini dengan tangan, kaki atau anggota tubuh lain saat mengganti ban, dll. dapat mengakibatkan luka bakar.

● Salah melakukan tindakan pencegahan berikut dapat menyebabkan mur roda menjadi kendur dan ban terlepas, yang dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

- Setelah mengganti ban, periksa momen pengencangan sesegera mungkin.
  Momen mur roda: 105 N•m
- Jangan memasang ornamen roda yang rusak berat, roda ornamen tersebut dapat terlepas saat kendaraan berjalan.
- Ketika memasang ban, gunakan hanya mur roda yang telah dibuat khusus untuk roda.
- Bila ada keretakan atau perubahan bentuk pada baut sekrup, ulir mur atau lubang baut di pelek, bawalah kendaraan segera ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.
- Ketika memasang mur roda, pastikan untuk memasang mur roda dengan ujung tirus menghadap ke dalam.

■ Mengganti ban kempis untuk kendaraan dengan power back door (jika dilengkapi)

Dalam hal seperti ketika mengganti ban, pastikan untuk membatalkan sistem power back door (→H. 116). Gagal melakukannya dapat menyebabkan pintu belakang beroperasi secara tidak sengaja jika switch power back door tersentuh secara tidak sengaja, menyebabkan tangan dan jari menjadi terjepit dan terluka.

Memasang ban cadangan

1 Bersihkan debu atau benda asing dari permukaan kontak roda.

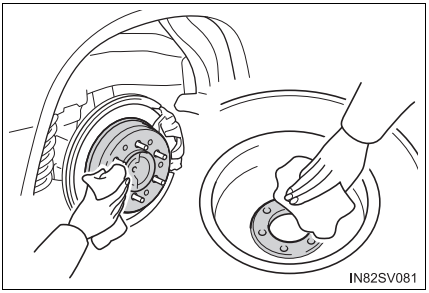

Jika terdapat benda asing pada permukaan kontak roda, mur roda dapat mengendur saat kendaraan bergerak, yang dapat menyebabkan ban terlepas dari kendaraan.

2 Pasang ban dan kencangkan semampunya masing-masing mur roda dengan tangan kira-kira dengan jumlah yang sama.

▶ Pelek aluminium

Putar mur pelek sehingga washer bersentuhan dengan piringan roda.

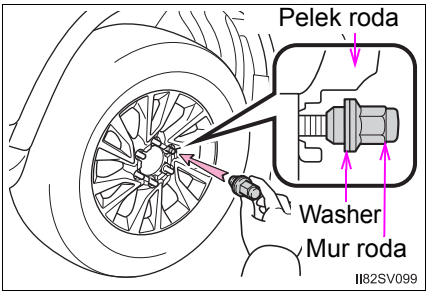

3 Turunkan kendaraan.

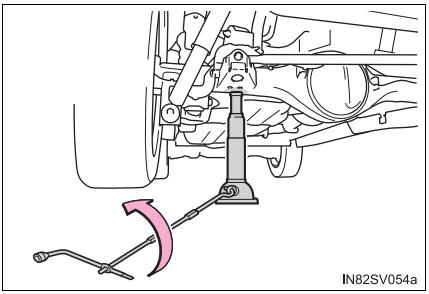

4 Kencangkan mur roda dengan aman dua atau tiga kali dalam urutan yang diperlihatkan dalam gambar menggunakan kunci pas mur roda.

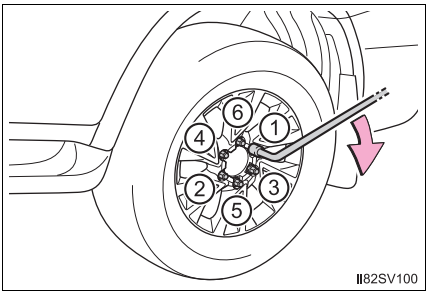

Momen pengencangan:

105 N•m

5 Kendaraan dengan ban cadangan yang jenis rodanya sama dengan ban yang dipasang Memasang kembali ornamen roda.

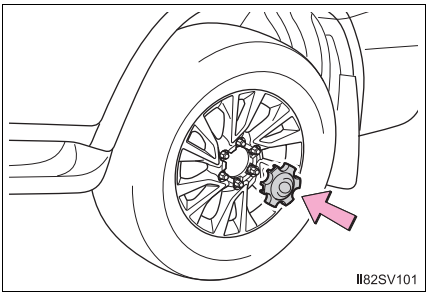

PERINGATAN

■ Menyimpan ban kempis

Salah melakukan urutan langkah menyimpan ban dapat menyebabkan kerusakan pada pembawa ban cadangan dan kehilangan ban, yang dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

Menyimpan ban kempis, dongkrak dan semua peralatan

1 Letakkan ban dengan batang katup menghadap ke atas dan pasang braket penahan, masukkan pengait ke dalam lubang mur lug pelek. Putar ekstensi pegangan dongkrak searah jarum jam untuk mengisi kekosongan dalam rantai.

Kemudian, periksa untuk memastikan pengait di dalam lubang mur lug pelek dan penahan bracket ditengahkan ke wheel hub.

① Penahan braket

② Pengait

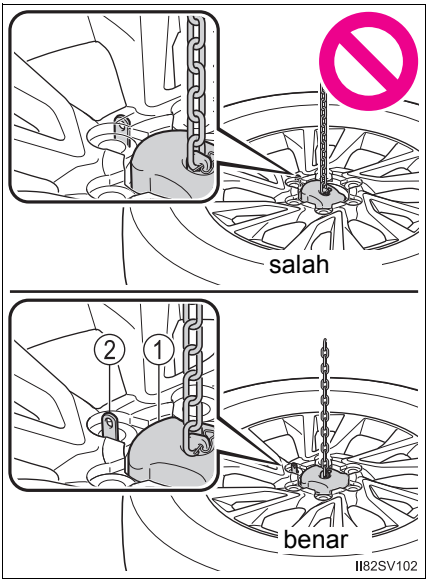

2 Naikkan ban.

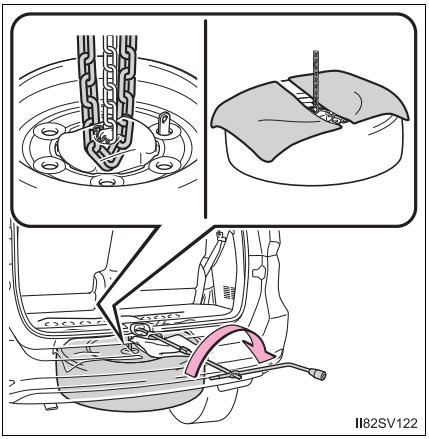

Untuk melindungi permukaan desain pelek, letakkan kain lap antara permukaan desain pelek dan rangka.

Saat menaikkan, amankan ban dengan memperhatikan bahwa ban langsung naik ke atas, tanpa menyangkut bagian lain, untuk mencegah ban agar tidak terlempar pada saat terjadi kecelakaan atau pengereman mendadak.

Setelah ban setengah perjalanan naik ke atas, periksa bahwa rantai penggantungannya dapat masuk ke dalam lubang ban, untuk penyimpanan yang tepat.

Momen pengencangan:

37.0 N•m

3 Konfirmasi bahwa ban tidak kendur setelah dikencangkan:

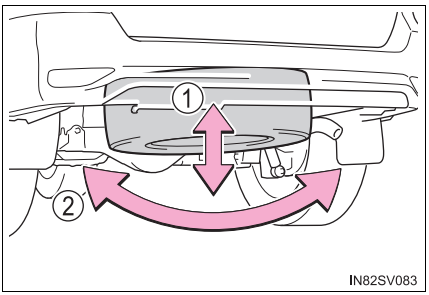

① Tekan dan tarik ban

② Cobalah memutar

Periksa secara visual untuk memastikan ban tidak tersangkut pada part sektiar.

Jika terdapat kekenduran dan salah pemasangan, ulangi langkah 2 dan langkah 3.

4 Ulangi langkah 3, setiap kali ban diturunkan atau mengalami gangguan.

5 Tekan ke dalam pelindung pada handel dongkrak dan lepas ujung handel dongkrak, persambungan handel dongkrak dan kunci mur roda.

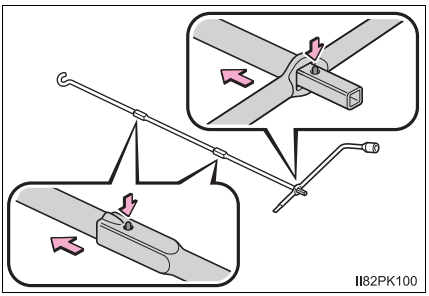

6 Simpan peralatan dan dongkrak dengan aman.

■ **Ban kempis**

Perbaiki atau ganti ban kempis segera mungkin.

Saat menyimpan ban yang diperbaiki atau diganti ke carrier, lepaskan kain yang melindungi permukaan desain pelek.

PERINGATAN

■ **Setelah menggunakan peralatan dan dongkrak**

Sebelum pengendaraan, pastikan semua peralatan dan dongkrak ditempatkan dengan aman di lokasi penyimpanan untuk mengurangi kemungkinan cedera seseorang selama benturan atau pengereman mendadak.

PERHATIAN

■ **Ketika menyimpan ban kempis**

Pastikan bahwa tidak ada benda terperangkap antara ban dan bagian bawah bodi kendaraan (kecuali untuk kain yang digunakan ketika menyimpan ban cadangan).

■ **Ketika merakit persambungan handel dongkrak**

Masukkan kepala persegi dengan aman sampai Anda mendengar bunyi klik. Jika tidak sambungan mungkin terlepas dan dapat merusak cat atau bodi kendaraan.

Bila mesin tidak dapat dihidupkan

Bila mesin tidak dapat dihidupkan meskipun telah mengikuti prosedur dengan benar (→H. 173, 176), pertimbangkan setiap hal-hal berikut:

Mesin tidak dapat dihidupkan meskipun motor starter beroperasi dengan normal.

Salah satu dari berikut ini mungkin menjadi penyebab masalah:

- Mungkin tidak ada bahan bakar yang cukup dalam tangki kendaraan.
  Mesin bensin: Mengisi bahan bakar kendaraan.
  Mesin diesel: →H. 451
- Mungkin mesin berlebihan bahan bakar. (mesin bensin)
  Cobalah untuk menghidupkan mesin sekali lagi sesuai prosedur menghidupkan mesin yang benar. (→H. 173, 176)
- Mungkin terdapat malfungsi di sistem engine immobilizer.
  (→H. 76)

Motor starter berputar sangat pelan, lampu interior dan lampu besar redup, atau klakson tidak berbunyi atau berbunyi namun pelan.

Salah satu dari berikut ini mungkin menjadi penyebab masalah:

- Baterai mungkin lemah. (→H. 443)
- Koneksi terminal baterai mungkin kendur atau berkarat.

Starter motor tidak berputar (kendaraan dengan sistem smart entry & start).

Sistem engine starting mungkin mengalami malfungsi karena masalah kelistrikan seperti open circuit atau sekring terbakar. Bagaimanapun, tindakan sementara dilakukan untuk menghidupkan mesin. (→H. 439)

Motor starter tidak berputar, lampu interior dan lampu besar tidak menyala, atau klakson tidak berbunyi.

Salah satu dari berikut ini mungkin menjadi penyebab masalah:

- Satu atau kedua terminal baterai mungkin terputus.
- Baterai mungkin lemah. (→H. 443)
- Mungkin terdapat malfungsi di sistem steering lock. (kendaraan dengan sistem smart entry & start dan sistem pengunci kemudi)

Hubungi dealer Toyota Anda bila masalah tidak dapat diperbaiki, atau bila prosedur perbaikan tidak diketahui.

Fungsi start darurat (kendaraan dengan sistem smart entry & start)

Ketika mesin tidak dapat dihidupkan, langkah berikut dapat digunakan sebagai tindakan sementara untuk menghidupkan mesin jika engine switch berfungsi secara normal.

1. Gunakan rem parkir.
2. Posisikan tuas transmisi ke "P" (transmisi otomatis) atau "N" (transmisi manual).
3. Ubah engine switch ke mode ACCESSORY.
4. Tekan dan tahan engine switch Selama sekitar 15 detik sambil menekan pedal rem dan pedal kopling (transmisi manual) dengan kuat.

Bahkan jika mesin dapat dihidupkan menggunakan langkah di atas, sistem mungkin mengalami malfungsi. Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.

Bila kunci elektronik tidak bekerja dengan benar (kendaraan dengan sistem smart entry & start)

Bila komunikasi antara kunci elektronik dan kendaraan terganggu (→H. 128) atau kunci elektronik tidak dapat digunakan karena baterai yang lemah, sistem smart entry & start dan wireless remote control tidak dapat digunakan. Dalam beberapa kasus, pintu dan pintu belakang dapat dibuka dan mesin dapat dihidupkan dengan prosedur di bawah.

Mengunci dan membuka penguncian pintu-pintu:

Gunakan kunci mekanikal (→H. 103) untuk melakukan pengoperasian berikut:

① Mengunci semua pintu

② Membuka penguncian semua pintu

Kendaraan dengan sistem double locking: Memutar kunci ke arah belakang membuka penguncian pintu pengemudi. Memutar kunci satu kali kembali dalam 3 detik akan membuka penguncian pintu yang lain.

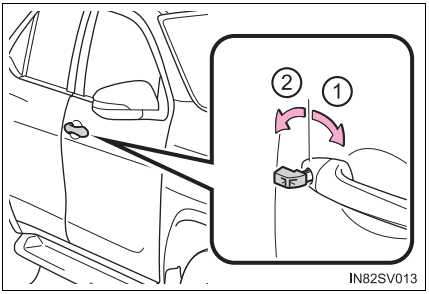

Menghidupkan mesin

▶ Transmisi otomatis

1 Pastikan bahwa tuas transmisi di P, dan tekan pedal rem.

2 Sentuh bagian belakang tombol lock dan tombol unlock pada kunci elektronik ke engine switch.

Ketika kunci elektronik terdeteksi, buzzer berbunyi dan engine switch akan berubah ke mode IGNITION ON.

Ketika sistem smart entry & start dinonaktifkan dalam pengaturan kustomisasi, engine switch akan berubah ke mode ACCESSORY.

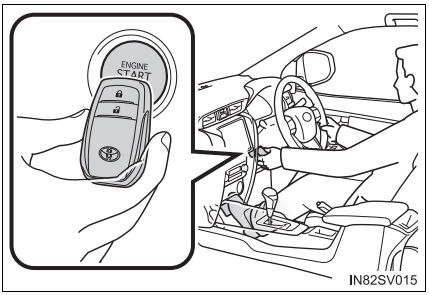

3 Tekan dengan kuat pedal rem.

Pesan menunjukkan bagaimana cara menghidupkan mesin akan ditampilkan pada multi-information display.

4 Tekan engine switch.

Dalam kejadian mesin masih tidak dapat dihidupkan, hubungi dealer Toyota Anda.

▶ Transmisi manual

1 Pastikan bahwa tuas transmisi di N, dan tekan pedal kopling.

2 Sentuh bagian belakang tombol lock dan tombol unlock pada kunci elektronik ke engine switch.

Ketika kunci elektronik terdeteksi, buzzer berbunyi dan engine switch akan berubah ke mode IGNITION ON.

Ketika sistem smart entry & start dinonaktifkan dalam pengaturan kustomisasi, engine switch akan berubah ke mode ACCESSORY.

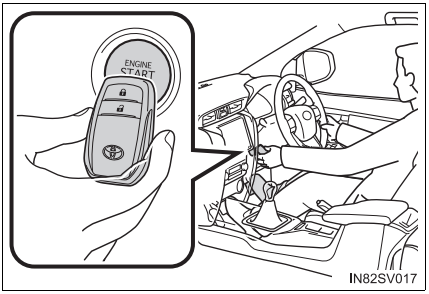

3 Tekan dengan kuat pedal kopling.

Pesan menunjukkan bagaimana cara menghidupkan mesin akan ditampilkan pada multi-information display.

4 Tekan engine switch.

Dalam kejadian mesin masih tidak dapat dihidupkan, hubungi dealer Toyota Anda.

■ Mematikan mesin

Posisikan tuas transmisi ke P (transmisi otomatis) atau N (transmisi manual) dan tekan engine switch secara normal Anda melakukannya ketika mematikan mesin.

■ Mengganti baterai kunci

Karena prosedur di atas dilakukan untuk sementara, hal ini direkomendasikan baterai kunci elektronik diganti segera saat baterai lemah. (→H. 380)

■ Mengubah mode engine switch

Bebaskan pedal rem (transmisi otomatis) atau pedal kopling (transmisi manual) dan tekan engine switch seperti langkah 3 di atas.

Mesin tidak hidup dan mode akan diubah setiap kali switch ditekan. (→H. 178)

■ Saat kunci elektronik tidak dapat bekerja dengan benar

- Pastikan bahwa sistem smart entry & start tidak dinonaktifkan dalam pengaturan kustomisasi. Jika mati, nyalakan fungsinya.
  (Fitur yang dapat dikustomisasi: →H. 471)
- Periksa bila mode penghemat baterai dipasang. Jika fungsi tersebut diaktifkan, batalkan fungsinya.
  (→H. 127)

Bila baterai kendaraan lemah

Prosedur berikut mungkin digunakan untuk menyalakan mesin bila baterai kendaraan habis.
Anda juga dapat menghubungi dealer Toyota Anda atau bengkel yang berkualitas.

Bila Anda telah memasang kabel jumper (atau booster) dan kendaraan kedua dengan baterai 12 volt, Anda dapat melakukan jump start pada kendaraan Anda dengan mengikuti langkah di bawah ini.

1 Buka kap mesin. (→H. 351)

2 Hubungkan kabel jumper sesuai dengan prosedur sebagai berikut:

① Hubungkan klem kabel jumper positif ke terminal baterai positif (+) pada kendaraan Anda.

② Hubungkan klem pada ujung lain dari kabel positif ke terminal positif (+) baterai pada kendaraan kedua.

③ Hubungkan klem kabel negatif ke terminal baterai negatif (-) pada kendaraan kedua.

④ Hubungkan penjepit di ujung lain kabel negatif ke titik logam seperti ditunjukkan dalam gambar.

Gunakan kabel jumper yang dapat mencapai terminal dan titik penghubung yang ditentukan.

▶ Mesin 2TR-FE

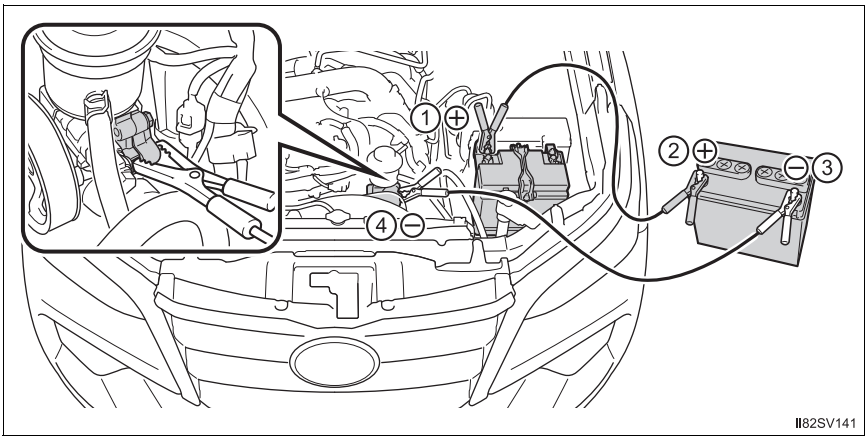

▶ Mesin 1GD-FTV dan 2GD-FTV (kendaraan tanpa intercooler berpendingin air)

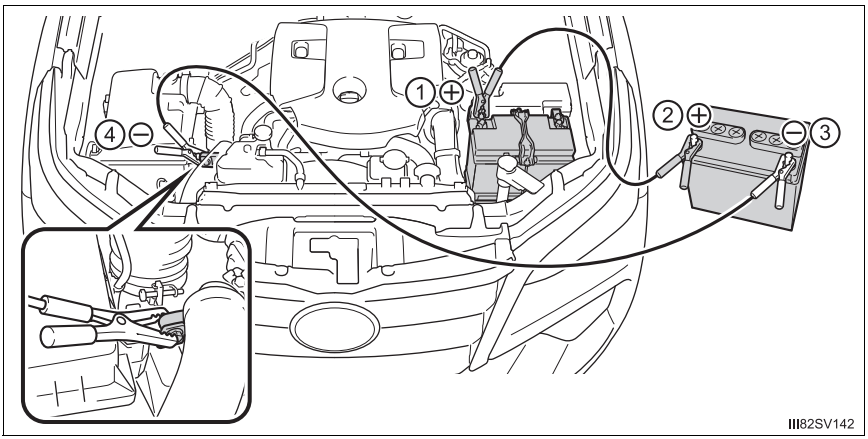

3 Hidupkan mesin kendaraan kedua. Naikkan putaran mesin sedikit dan pertahankan level sekitar 5 menit untuk mengisi ulang baterai kendaraan Anda.

4 Kendaraan dengan sistem smart entry & start dan transmisi manual: Buka dan tutup pintu manapun yang terbuka dengan engine switch OFF.

5 Pertahankan putaran mesin pada kendaraan kedua dan hidupkan mesin kendaraan Anda dengan memutar kunci kontak ke posisi “ON” (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau mengubah mode engine switch ke mode IGNITION ON (kendaraan dengan sistem smart entry & start).

6 Setelah mesin kendaraan dihidupkan, lepas kabel jumper dengan urutan kebalikan dari yang terhubung.

Setelah mesin hidup, segera periksakan kendaraan di dealer Toyota Anda sesegera mungkin.

■ **Menghidupkan mesin ketika baterai lemah (kendaraan dengan transmisi otomatis)**

Mesin tidak dapat dihidupkan dengan cara mendorong.

■ **Untuk mencegah baterai lemah**

- Padamkan lampu besar dan sistem audio ketika mesin mati.
- Matikan komponen elektrik yang tidak diperlukan ketika kendaraan melaju dengan kecepatan rendah dalam waktu yang lama, seperti saat lalu lintas macet.

■ **Ketika baterai dilepas atau habis**

- Informasi yang disimpan di dalam ECU akan dibersihkan. Ketika baterai kosong, periksalah segera kendaraan pada dealer Toyota Anda.
- Power window mungkin tidak menutup secara normal. Pada kasus ini, lakukan inisialisasi power window. (→H. 152)
- Power back door (jika dilengkapi) harus di inisialisasi. (→H. 119)
  Jika baterai dilepas atau lemah saat back door ditutup, lakukan inisialisasi sistem tidak diperlukan.
- Jika perlu untuk menginisialisasi monitor tampilan panorama (jika dilengkapi), lihat “Pedoman Pemilik Sistem Audio”.

■ **Mengisi baterai**

Listrik yang tersimpan dalam baterai yang akan habis secara bertahap bahkan ketika kendaraan sedang tidak digunakan, karena pelepasan alami dan efek pengeringan peralatan listrik tertentu. Bila kendaraan tidak digunakan dalam waktu yang lama, baterai mungkin akan lemah, dan mesin mungkin tidak dapat dihidupkan. (Baterai mengisi ulang secara otomatis selama pengendaraan.)

■ **Ketika mengisi kembali atau mengganti baterai (kendaraan dengan sistem smart entry & start)**

- Dalam beberapa kasus, hal ini tidak mungkin dapat mengunci pintu menggunakan sistem smart entry & start ketika baterai lemah. Gunakan wireless remote control atau kunci mekanikal untuk mengunci atau membuka penguncian pintu-pintu.
- Mesin tidak dapat dihidupkan pada upaya pertama setelah baterai diisi ulang tetapi akan hidup secara normal ketika upaya yang kedua kalinya. Hal ini bukan merupakan malfungsi.
- Mode engine switch disimpan oleh kendaraan. Ketika baterai dihubungkan kembali, sistem akan kembali ke mode sebelum baterai diisi ulang. Sebelum melepaskan baterai, tekan engine switch ke OFF.
  Jika Anda tidak yakin dengan keadaan mode engine switch semula sebelum baterai dilepaskan, berhati-hatilah saat menghubungkan kembali baterai

■ **Ketika mengganti baterai**

- Gunakan baterai dengan case dengan ukuran yang sama seperti baterai sebelumnya dan kapasitas rate setara 20 jam (20HR) atau lebih besar.

- Bila ukurannya berbeda, baterai tidak dapat dipasang dengan benar.
- Bila kapasitas rate 20 jam rendah, bahkan bila periode waktu dimana kendaraan sedang tidak digunakan untuk waktu pendek, baterai dapat kosong dan mesin tidak dapat dinyalakan.

● Untuk lebih jelas, konsultasikan dealer Toyota Anda.

⚠ PERINGATAN

■ Ketika melepas terminal baterai

Selalu lepas terminal negatif (-) terlebih dahulu. Bila terminal positif (+) menyentuh metal lain di area sekitar ketika terminal positif (+) dilepas, percikan dapat terjadi, memicu api sebagai tambahan kejutan listrik dan kematian atau cedera serius.

■ Menghindari baterai dari terbakar atau meledak

Perhatikan langkah pencegahan berikut untuk mencegah terjadi kecelakaan karena tersulutnya gas yang mudah terbakar yang mungkin dikeluarkan dari baterai:

- Pastikan setiap kabel jumper terhubung dengan benar pada terminal dan jangan sampai terjadi hubungan yang tidak sengaja dengan apapun selain terminal yang dimaksud.
- Jangan biarkan ujung lain dari kabel jumper dihubungkan ke terminal “+” menyentuh part lain atau permukaan lain di area sekitarnya, seperti braket atau logam yang tidak dicat.
- Jangan biarkan klem + dan - dari kabel jumper bersentuhan antara satu sama lain.
- Jangan merokok, menggunakan korek api, penyulut rokok atau yang dapat menimbulkan percikan api di dekat baterai.

■ Peringatan baterai

Baterai mengandung elektrolit asam beracun dan korosif, saat saling berhubungan mengandung timbal dan campuran timah. Perhatikan langkah pencegahan berikut ketika menangani baterai:

- Ketika manangani baterai, selalu kenakan kacamata pengaman dan berhati-hati untuk tidak membiarkan elektrolit baterai (asam) bersentuhan dengan kulit, pakaian atau bodi kendaraan.
- Jangan duduk di atas baterai.
- Dalam kejadian elektrolit baterai mengenai kulit atau mata, segera cuci daerah yang terkena dengan air dan dapatkan perawatan medis.
  Letakkan karet busa basah atau kain di atas daerah yang terkena sampai mendapatkan perawatan medis.
- Selalu cuci tangan Anda setelah menangani penumpu baterai, terminal, dan bagian baterai yang saling terhubung lainnya.
- Jangan biarkan anak-anak berada di dekat baterai.

PERINGATAN

Ketika mengganti baterai

- Ketika plug ventilasi dan indikator dekat dengan braket penahan, elektrolit baterai (asam sulfat) dapat bocor.
- Untuk informasi sesuai dengan penggantian baterai, hubungi dealer Toyota Anda.

Untuk mencegah kerusakan kendaraan (kendaraan dengan transmisi manual)

Jangan menarik atau mendorong saat start kendaraan dengan three-way catalytic converter atau catalytic converter mungkin panas berlebih dan menjadi kebakaran yang membahayakan.

PERHATIAN

Ketika menangani kabel jumper

Ketika menghubungkan kabel jumper, pastikan bahwa kabel jumper tidak tersangkut dalam kipas atau sabuk.

Ketika menghubungkan kabel jumper

Pastikan untuk menghubungkan kabel jumper ke terminal dan titik penghubung yang ditentukan. Kegagalan untuk melakukannya dapat berdampak buruk pada perangkat elektronik atau merusaknya.

Bila kendaraan Anda panas berlebihan

Berikut ini mungkin menunjukkan bahwa kendaraan Anda panas berlebih.

- Jarum pada pengukur temperatur cairan pendingin mesin (→H. 89) berada di zona merah atau mesin terasa tidak bertenaga. (Misalnya, kecepatan kendaraan tidak dapat meningkat.)
- “Engine Coolant Temp High Stop in a Safe Place See Owner’s Manual” ditunjukkan pada multi-information display.
- Uap keluar dari bawah kap mesin.

Prosedur koreksi

1 Hentikan kendaraan di tempat yang aman dan matikan sistem air conditioner lalu matikan mesin.

2 Jika Anda melihat uap:
Angkat dengan hati-hati kap mesin setelah uap berkurang.

Jika Anda tidak melihat uap:
Hati-hatilah mengangkat kap mesin.

3 Setelah mesin sudah cukup dingin, periksa selang dan radiator dari setiap kebocoran.

① Radiator

② Kipas pendingin

Jika sejumlah kebocoran cairan pendingin besar, segera hubungi dealer Toyota Anda.

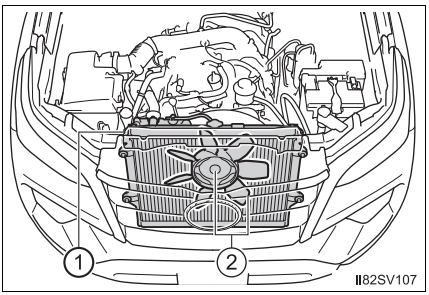

4 Permukaan cairan pendingin mesin yang tepat berada di antara garis “F” dan “L” pada reservoir.

① Reservoir
② Garis “F”
③ Garis “L”
④ Tutup radiator (jika dilengkapi)

▶ Cairan pendingin mesin

Mesin 2TR-FE:

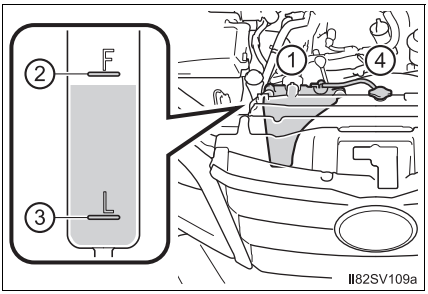

Mesin 1GD-FTV dan 2GD-FTV:

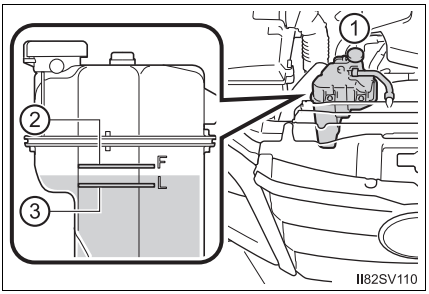

5 Tambahkan pendingin mesin jika diperlukan. (→H. 463)

Air dapat digunakan dalam keadaan darurat jika pendingin mesin tidak tersedia.

▶ Cairan pendingin mesin

Mesin 2TR-FE:

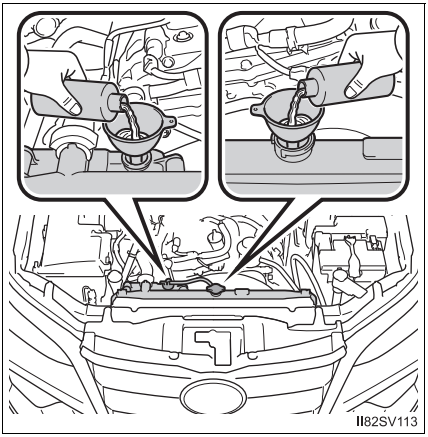

Mesin 1GD-FTV dan 2GD-FTV:

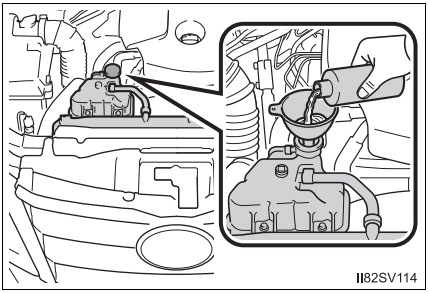

6 Hidupkan mesin dan hidupkan sistem air conditioner untuk memeriksa apakah kipas pendingin radiator beroperasi dan untuk memeriksa kebocoran pendingin mesin dari radiator atau selang.

Kendaraan dengan kipas pendingin elektrik: Kipas beroperasi ketika sistem air conditioner dihidupkan segera setelah mulai dingin. Pastikan fan beroperasi dengan memeriksa suara fan dan aliran udara. Jika sulit untuk memeriksa hal ini, hidup dan matikan sistem air conditioner secara berulang. (Kipas tidak dapat beroperasi ketika temperatur dingin.)

7 Bila kipas tidak beroperasi:
Matikan mesin segera dan hubungi dealer Toyota Anda.

Bila kipas bekerja:
Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.

⚠ PERINGATAN

■ Ketika memeriksa di bawah kap mesin kendaraan Anda

Perhatikan langkah pencegahan berikut.
Salah melakukan dapat mengakibatkan cedera serius seperti luka bakar.

- Bila uap terlihat keluar dari bawah kap mesin, jangan buka kap mesin sampai uap berkurang. Kompartemen mesin dapat menjadi sangat panas.
- Jauhkan tangan dan pakaian (terutama dasi, syal atau kain di leher) dari kipas dan sabuk penggerak. Salah melakukan dapat menyebabkan tangan atau pakaian terjepit, yang mengakibatkan cedera serius.
- Jangan mengendurkan tutup radiator, tutup reservoir cairan pendingin mesin saat mesin dan radiator panas. Uap bertemperatur tinggi atau cairan pendingin mesin dapat menyembur keluar.

⚠ PERHATIAN

■ Ketika menambahkan pendingin mesin

Tambahkan cairan pendingin mesin secara perlahan setelah mesin cukup dingin. Menambahkan cairan pendingin terlalu cepat pada mesin yang panas dapat menyebabkan kerusakan pada mesin.

■ Untuk mencegah kerusakan sistem pendingin

Perhatikan langkah pencegahan berikut:

- Hindari kontaminasi cairan pendingin dengan benda asing (seperti pasir atau debu dll.).
- Jangan menggunakan zat aditif cairan pendingin.

Bila bahan bakar Anda habis dan mesin mati (hanya mesin diesel)

Jika Anda kehabisan bahan bakar dan mesin mati:

1 Mengisi bahan bakar kendaraan Anda.

2 Untuk mengosongkan angin dalam sistem bahan bakar, operasikan pompa priming hingga Anda merasakan adanya tahanan.

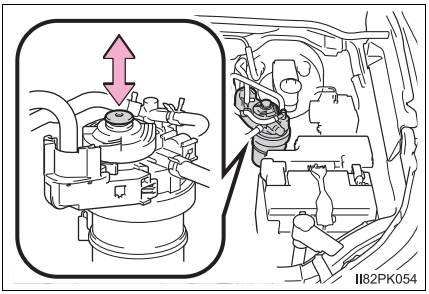

3 Hidupkan mesin. (→H. 173, 176)

Bila mesin tidak hidup setelah langkah di atas telah dilakukan, tunggu 10 detik dan coba lagi langkah 2 dan 3. Bila mesin tetap tidak hidup, hibungi dealer Toyota Anda.

Setelah menghidupkan mesin, tekan sedikit pedal akselerasi hingga mesin berjalan lancar.

⚠ PERHATIAN

■ Ketika menghidupkan kembali mesin

- Jangan crank mesin sebelum pengisian bahan bakar dan pengoperasian pompa priming. Ini dapat merusak mesin dan sistem bahan bakar.
- Jangan menstarter mesin lebih dari 30 detik di satu waktu. Hal ini dapat mengakibatkan starter dan sistem kelistrikan menjadi panas.

Bila kendaraan terjebak

Lakukan prosedur berikut jika putaran ban atau kendaraan terjebak di lumpur atau kotoran:

1. Matikan mesin. Atur rem parkir dan pindahkan tuas transmisi ke "P" (transmisi otomatis) atau "N" (transmisi manual).
2. Hilangkan lumpur atau pasir dari ban yang terjebak.
3. Letakkan kayu, batu atau material lainnya di bawah ban untuk membantu memberikan traksi.
4. Hidupkan kembali mesin.
5. Kendaraan dengan sistem differential lock belakang: Mengunci differential belakang.
(→H. 279)
6. Geser tuas transmisi ke posisi "D" atau "R" (transmisi otomatis) atau posisi 1 atau R (transmisi manual) dan hati-hati menggunakan pedal gas untuk membebaskan kendaraan.

■ Ketika sulit untuk membebaskan kendaraan

Tekan  untuk menonaktifkan TRC/A-TRC.

▶ Kendaraan tanpa sistem AUTO LSD

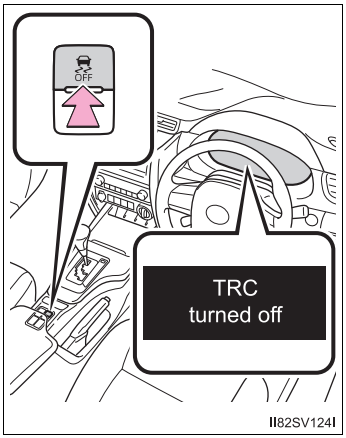

▶ Kendaraan dengan sistem AUTO LSD

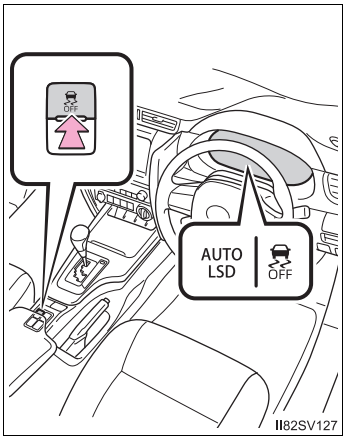

⚠ PERINGATAN

■ Ketika mencoba untuk membebaskan kendaraan yang terjebak

Bila Anda memilih untuk mendorong belakang kendaraan dan sebagainya untuk membebaskan kendaraan, pastikan area di sekitar kosong untuk menghindari benturan pada kendaraan lain, benda atau orang. Kendaraan juga dapat menerjang maju atau mundur tiba-tiba saat kendaraan menjadi bebas. Gunakan dengan sangat hati-hati.

■ Ketika menggeser tuas transmisi

Untuk kendaraan dengan transmisi otomatis, hati-hati jangan memindah tuas transmisi dengan pedal gas ditekan.
Hal ini dapat menyebabkan kendaraan berakselerasi secara mendadak yang dapat menyebabkan kecelakaan dan mengakibatkan kematian atau cedera serius.

⚠ PERHATIAN

■ Untuk menghindari kerusakan pada transmisi dan komponen lain

- Hindari memutar roda dan menekan pedal akselerasi lebih dari yang diperlukan.
- Bila kendaraan tetap terjebak bahkan setelah prosedur ini dilakukan, kendaraan mungkin memerlukan penderek untuk dibebaskan.
- Kendaraan dengan transmisi otomatis: Ketika pesan peringatan untuk temperatur cairan transmisi otomatis ditampilkan ketika mencoba untuk membebaskan kendaraan yang terjebak, segera angkat kaki Anda dari pedal akselerasi dan tunggu sampai pesan peringatan menghilang. Jika tidak, transmisi dapat menjadi rusak. (→H. 191)

Spesifikasi kendaraan 8

8-1. Spesifikasi

Data perawatan (bahan bakar, level oli, dll.).....456

Informasi bahan bakar.....469

8-2. Kustomisasi

Fitur yang dapat dikustomisasi.....471

8-3. Inisialisasi

Item untuk menginisialisasi 477

Data perawatan (bahan bakar, level oli, dll.)

Dimensi

Panjang keseluruhan	4795 mm
Lebar keseluruhan	1855 mm
Tinggi keseluruhan*	1835 mm
Jarak roda	2750 mm
Jarak pijak depan	1540 mm
Jarak pijak belakang	1555 mm

*: Kendaraan tanpa beban

Identifikasi kendaraan

■ Nomor identifikasi kendaraan

Nomor Identifikasi Kendaraan (NIK) adalah identifikasi legal untuk kendaraan Anda. Ini adalah nomor identifikasi utama untuk Toyota Anda. Nomor ini digunakan untuk mendaftarkan kepemilikan kendaraan Anda.

Jangan menutupi, mengecat, mengelas, mengebor, mengubah atau menghapus Nomor Identifikasi Kendaraan (VIN).

Model yang dibuat di Indonesia:
Nomor ini tertera pada rangka depan sisi kiri.

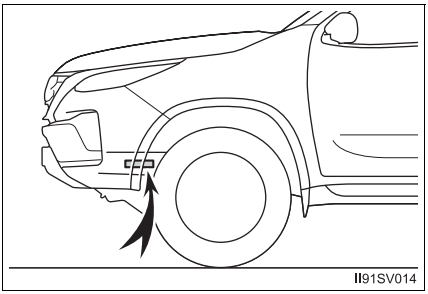

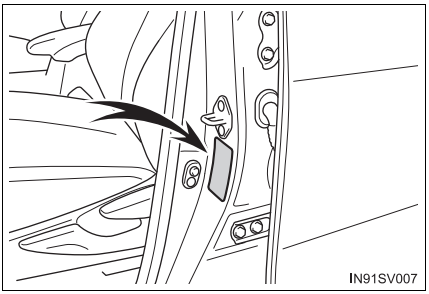

■ Nomor mesin

Nomor mesin tertera pada block mesin seperti yang ditunjukkan.

▶ Mesin 2TR-FE

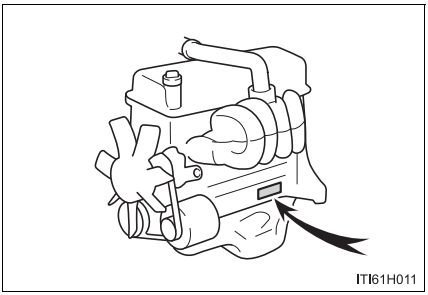

▶ Mesin 1GD-FTV dan 2GD-FTV

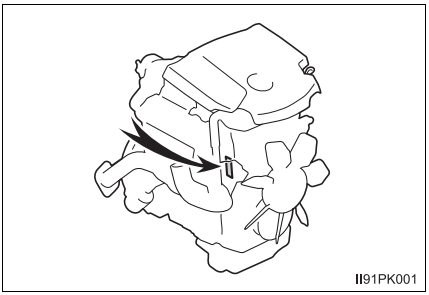

Mesin

▶ Mesin 2TR-FE

Model	2TR-FE
Tipe	4 silinder segaris, 4 langkah, bensin
Diameter dan langkah	95.0 × 95.0 mm
Kapasitas mesin	2694 cm^3
Celah katup	Penyetelan otomatis
Tegangan sabuk penggerak	Penyetelan otomatis

▶ Mesin 1GD-FTV

Model	1GD-FTV
Tipe	4 silinder segaris, 4 langkah, diesel (dengan turbocharger)
Diameter dan langkah	92.0 × 103.6 mm
Kapasitas mesin	2755 cm^3
Celah katup	Penyetelan otomatis
Tegangan sabuk penggerak	Penyetelan otomatis

▶ Mesin 2GD-FTV

Model	2GD-FTV
Tipe	4 silinder segaris, 4 langkah, diesel (dengan turbocharger)
Diameter dan langkah	92.0 × 90.0 mm
Kapasitas mesin	2393 cm^3
Celah katup	Penyetelan otomatis
Tegangan sabuk penggerak	Penyetelan otomatis

Bahan bakar

▶ Mesin bensin

Jenis bahan bakar		Hanya bahan bakar bensin tanpa timbal
Angka Oktan	Mesin 2TR-FE	91 atau lebih tinggi
Kapasitas tangki bahan bakar (Referensi)		80 L

▶ Mesin diesel

Jenis bahan bakar	Bahan bakar diesel mengandung 50 ppm atau kurang sulfur
Angka cetane	48 atau lebih tinggi
Kapasitas tangki bahan bakar (Referensi)	80 L

Sistem pelumasan

▶ Mesin 2TR-FE

Kapasitas oli (Kuras dan isi kembali — referensi *)	
Dengan saringan	5.6 L
Tanpa saringan	5.3 L

*: Kapasitas oli mesin merupakan referensi kuantitas yang digunakan ketika penggantian oli mesin. Saat benar-benar menambahkan oli mesin, pastikan level oli berada di antara tanda level rendah dan tanda batas atas isi ulang (→H. 357). Panaskan dan matikan mesin, tunggu sekitar 5 menit, dan periksa level oli dengan dipstick.

■ Pemilihan oli mesin

"Toyota Motor Oil" digunakan dalam kendaraan Toyota Anda. Gunakan "Toyota Motor Oil" yang telah disetujui oleh Toyota atau yang setara sesuai dengan tingkat dan viskositas yang ditunjukkan di bawah.

Tingkat oli:

0W-20, 5W-20, 5W-30 dan 10W-30:

Oli mesin API grade SL "Energy-Conserving", SM "Energy-Conserving", SN "Resource-Conserving", SN PLUS "Resource-Conserving" atau SP "Resource-Conserving"; atau ILSAC GF-6A multigrade

Viskositas yang direkomendasikan (SAE):

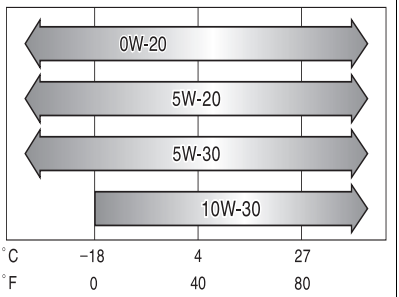

Jangkauan temperatur yang diperkirakan sebelum penggantian oli berikutnya.

ITIOIL253

Viskositas oli (0W-20 dijelaskan disini seperti contoh):

- 0W dalam 0W-20 menunjukkan karakteristik oli yang memiliki kemampuan start saat dingin lebih baik. Oli dengan angka lebih rendah sebelum huruf W memungkinkan kemudahan start mesin saat cuaca dingin.
- Angka 20 pada 0W-20 menunjukkan karakteristik viskositas saat oli pada temperatur tinggi. Oli dengan viskositas lebih tinggi (dengan jumlah yang lebih tinggi) mungkin lebih cocok bila kendaraan dioperasikan pada kecepatan tinggi, atau di bawah kondisi beban berat.

Bagaimana membaca label kemasan oli:

Salah satu atau kedua tanda API yang telah terdaftar menempel pada beberapa kemasan oli agar membantu Anda memilih oli yang tepat untuk Anda gunakan.

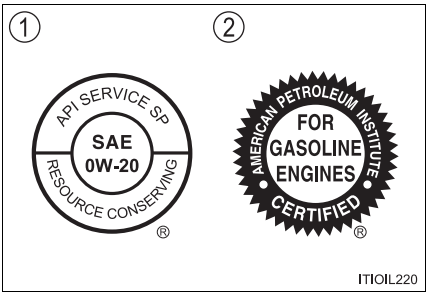

① Simbol servis API

Bagian atas: “API SERVICE SP” berarti penunjukan kualitas oli oleh American Petroleum Institute (API).

Bagian tengah: “SAE 0W-20” berarti tingkat viskositas SAE.

Bagian bawah: “Resource-Conserving” yang berarti bahwa oli tersebut memiliki kemampuan hemat bahan bakar dan ramah lingkungan.

② ILSAC Certification Mark

Tanda Sertifikasi International Lubricant Specification Advisory Committee (ILSAC) yang ditampilkan pada bagian depan kemasan.

▶ Mesin 1GD-FTV dan 2GD-FTV

Kapasitas oli (Kuras dan isi kembali — referensi*1)		
Dengan saringan	▶ Tipe A*2 7.5 L	▶ Tipe B*2 7.1 L
Tanpa saringan	▶ Tipe A*2 7.0 L	▶ Tipe B*2 6.6 L

*1: Kapasitas oli mesin merupakan referensi kuantitas yang digunakan ketika penggantian oli mesin. Saat benar-benar menambahkan oli mesin, pastikan level oli berada di antara tanda level rendah dan tanda batas atas isi ulang (→H. 357). Panaskan dan matikan mesin, tunggu sekitar 5 menit, dan periksa level oli dengan dipstick.

*2: Lihat “Bagaimana cara mengidentifikasi tipe mesin” untuk memeriksa tipe kendaraan Anda.
H. 462)

***Pemilihan oli mesin**

“Toyota Motor Oil” digunakan dalam kendaraan Toyota Anda. Gunakan “Toyota Motor Oil” yang telah disetujui oleh Toyota atau yang setara sesuai dengan tingkat dan viskositas yang ditunjukkan di bawah.

Tingkat oli :API CF-4, CF atau ACEA B3, B4, B5 atau JASO DL-0

Viskositas yang direkomendasikan (SAE):

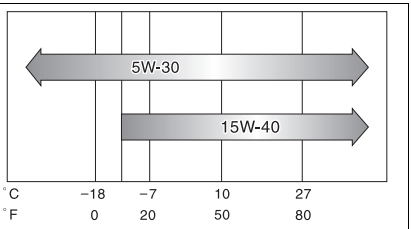

Rentang temperatur yang diantisipasi sebelum penggantian oli berikutnya.

ITIOIL132

Bagaimana membaca label kemasan oli:

Tanda Japanese Automotive Standards Organization (JASO) DL-0 yang menempel pada beberapa kemasan oli untuk membantu Anda memilih oli yang tepat untuk Anda gunakan.

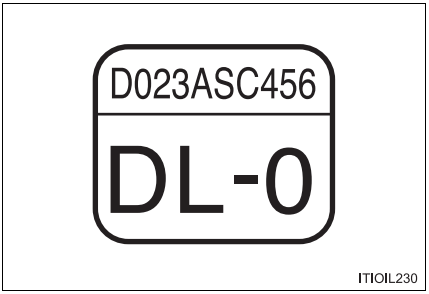

Viskositas oli (5W-30 dijelaskan disini seperti contoh):

- 5W dalam 5W-30 menunjukkan karakteristik oli yang memiliki kemampuan start saat dingin lebih baik. Oli dengan angka lebih rendah sebelum huruf W memungkinkan kemudahan start mesin saat cuaca dingin.
- Angka 30 pada 5W-30 menunjukkan karakteristik viskositas saat oli pada temperatur tinggi. Oli dengan viskositas lebih tinggi (dengan jumlah yang lebih tinggi) mungkin lebih cocok bila kendaraan dioperasikan pada kecepatan tinggi, atau di bawah kondisi beban berat.

■ Cara mengindentifikasi tipe mesin

Periksa warna tanda pengukur level oli mesin yang berbeda tergantung pada jenis mesin.

▶ Tipe A

Warna penandaan selain merah muda atau tidak berwarna.

▶ Tipe B

Warna penandanya adalah merah muda.

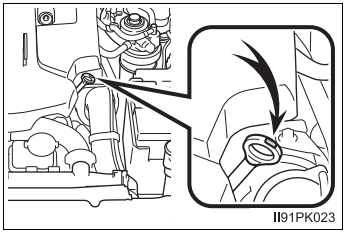

Sistem pendingin

Kapasitas cairan pendingin mesin	Mesin 2TR-FE	▶ Dengan transmisi otomatis 8.1 L ▶ Dengan transmisi manual 7.8 L
	Mesin 1GD-FTV dan 2GD-FTV	▶ Dengan transmisi otomatis 8.6 L ▶ Dengan transmisi manual 8.1 L
Jenis cairan pendingin		Gunakan salah satu dari berikut: • “Toyota Super Long Life Coolant” • Serupa berkualitas tinggi ethylene glycol berbasis non-silicate, non-amine, non-nitrite, dan non-borate dengan long-life hybrid organic acid technology Jangan hanya menggunakan air saja.

Sistem pengapian (mesin bensin)

Busi (Spark plug)	
Buatan	▶ Mesin 2TR-FE DENSO FK20HR-A8
Celah	▶ Mesin 2TR-FE 0.8 mm

⚠ PERHATIAN

■ **Busi iridium-tipped (mesin 2TR-FE)**

Gunakan hanya busi iridium-tipped. Jangan menyetel celah busi.

Sistem kelistrikan

▶ Kendaraan dengan baterai jenis perawatan

Baterai Pembacaan berat jenis pada 20°C:	1.25 atau lebih tinggi Jika berat jenis lebih rendah dari nilai standar, isi ulang baterai.
Tingkat pengisian	5 A maks.

▶ Kendaraan dengan baterai jenis bebas perawatan

Baterai Tegangan terbuka pada 20°C:	12.3 V atau lebih tinggi Jika voltase lebih rendah dari nilai standar, isi ulang baterai. (Setelah mengisi daya baterai, nyalakan lampu depan jarak jauh selama 30 detik dengan kunci kontak pada posisi “LOCK” [kendaraan tanpa sistem smart entry & start] atau ke OFF [kendaraan dengan sistem smart entry & start], dan padamkan lampu depan.)
Tingkat pengisian	5 A maks.

Transmisi otomatis

Kapasitas oli*	Mesin 2TR-FE	8.5 L
	Mesin 1GD-FTV dan 2GD-FTV	9.5 L
Jenis oli		Toyota Genuine ATF WS

*: Kapasitas oli adalah referensi kuantitas.
Bila penggantian diperlukan, hubungi dealer Toyota Anda.

⚠ PERHATIAN

■ Temperatur oli transmisi otomatis

Menggunakan oli transmisi selain jenis yang di atas dapat menyebabkan kebisingan atau getaran yang tidak normal, atau pada akhirnya merusak transmisi kendaraan Anda.

Transmisi manual

Kapasitas oli	Model 6-kecepatan	Model 2WD	2.7 L
		Model 4WD	2.5 L
Jenis oli			TOYOTA Genuine Manual Transmission Gear Oil API GL-3 (GL-4) atau yang setara
Viskositas oli yang dianjurkan			SAE 75W-90

⚠ PERHATIAN

Oli gear transmisi manual

Perlu diketahui bahwa segalanya tergantung pada karakteristik tertentu dari oli gear yang digunakan atau kondisi pengoperasian, suara idle, terasa pergeseran dan/atau efisiensi bahan bakar mungkin berbeda atau terpengaruh. Toyota merekomendasikan untuk menggunakan “TOYOTA Genuine Manual Transmission Gear Oil” untuk mencapai performa yang optimal.

Transfer (model 4WD)

Kapasitas oli	1.0 L
Jenis oli*1	Toyota Genuine Transfer Gear oil LF atau yang setara
Viskositas oli yang dianjurkan	SAE 75W

*1: Kendaraan Toyota Anda diisi dengan “Toyota Genuine Transfer Gear oil LF” dari pabrikan. Penggunaan pelumas yang disetujui Toyota “Toyota Genuine Transfer Gear oil LF” atau setara dengan kualitas yang sesuai untuk memenuhi spesifikasi di atas. Silakan hubungi dealer Toyota Anda untuk informasi lebih lanjut.

Differential

Kapasitas oli	Depan (Model 4WD)		1.60 L
	Belakang	Tanpa differential lock belakang	3.50 L*2 2.75 L*3
		Dengan differential lock belakang	3.50 L
Tipe oli*1 dan viskositas oli yang direkomendasikan			Toyota Genuine Differential gear oil LT 75W-85 GL-5 atau yang setara

*1: Kendaraan Toyota Anda diisi dengan “Toyota Genuine Differential Gear Oil” dari pabrikan. Penggunaan pelumas yang disetujui Toyota “Toyota Genuine Differential Gear Oil” atau setara dengan kualitas yang sesuai untuk memenuhi spesifikasi di atas. Silakan hubungi dealer Toyota Anda untuk informasi lebih lanjut.

*2: Selain model TGN166R-SDTHKD*4

*3: Untuk model TGN166R-SDTHKD*4

*4: Kode model ditunjukkan pada label atau pelat pabrik pembuat. (→H. 456)

Kopling (Kendaraan dengan transmisi manual)

Gerak bebas pedal	5 — 15 mm
Jenis minyak	SAE J1703 atau FMVSS No.116 DOT 3 atau SAE J1704 atau FMVSS No.116 DOT 4

Rem

Celah pedal*1	87 mm
Gerak bebas pedal	1.0 — 6.0 mm
Langkah tuas rem parkir*2	8 — 10 klik
Jenis minyak	SAE J1703 atau FMVSS No.116 DOT 3 atau SAE J1704 atau FMVSS No.116 DOT 4

*1: Minimum celah pedal saat ditekan dengan gaya 490 N (50 kgf, 110 lbf) dengan kondisi mesin hidup.

*2: Langkah tuas rem parkir ketika ditarik ke atas dengan tenaga 200 N

Pelumasan chasiss

Propeller shaft	Depan (Model 4WD)	Spider	Grease chasis yang berbasis lithium, NLGI No. 2
		Slide yoke	Grease chassis yang berbasis Molybdenum-disulfide lithium, NLGI No.2 atau grease chassis yang berbasis lithium, NLGI No.2
	Belakang	Spider*	Grease chasis yang berbasis lithium, NLGI No. 2

*: Gunakan pelumas (grease) yang tepat

Kemudi

Gerak bebas	Kurang dari 30 mm
Jenis oli power steering	Oli transmisi otomatis DEXRON® II atau III

Ban dan pelek

▶ Ban 17 inch

Ukuran ban	265/65R17 112S
Tekanan pemompaan ban (Tekanan pemompaan ban dingin yang direkomendasikan)	200 kPa (2.0 kgf/cm^2 atau bar, 29 psi)
Ukuran pelek	17 × 7 1/2J
Momen mur pelek	105 N•m

▶ Ban 18 inch

Ukuran ban	265/60R18 110H
Tekanan pemompaan ban (Tekanan pemompaan ban saat dingin yang direkomendasikan)	200 kPa (2.0 kgf/cm^2 atau bar, 29 psi)
Ukuran pelek	18 × 7 1/2J
Momen mur pelek	105 N•m

Bola lampu

	Bola lampu	W	Tipe
Eksterior	Lampu mundur	16	A
	Lampu pelat nomor polisi	5	A
	Lampu penerangan kaki sisi luar*	5	A
Interior	Lampu interior (tipe A dan B: →H. 308)	8	C
	Lampu baca/interior (tipe A: →H. 307)	5	A
	Lampu rias*	8	A
	Lampu courtesy pintu*	5	A

A: Bola lampu wedge base (clear)

B: Bola lampu wedge base (amber)

C: Bola lampu double end

*: Jika dilengkapi

Informasi bahan bakar

◆ Mesin bensin

▶ Mesin 2TR-FE

Anda hanya boleh menggunakan bahan bakar bensin tanpa timbal. Pilih bahan bakar bensin tanpa timbal dengan Angka Oktan 91 atau lebih tinggi untuk kinerja mesin yang optimal.

◆ Mesin diesel

Anda hanya harus menggunakan bahan bakar diesel yang mengandung 50 ppm atau kurang sulfur dengan angka cetane dari 48 atau lebih tinggi.

■ Gunakan bahan bakar campuran ethanol pada mesin bensin

Toyota membolehkan penggunaan bahan bakar campuran ethanol dengan kandungan hingga 10%. Pastikan bahwa campuran bahan bakar dengan ethanol yang digunakan memiliki Angka Oktan sesuai dengan di atas.

■ Bila mesin Anda ngelitik (knock)

- Konsultasi dengan dealer Toyota Anda.
- Anda mungkin sesekali mendengar knocking/menggelitik untuk beberapa waktu ketika mengakselerasi atau pengendaraan menanjak. Hal ini adalah normal dan tidak perlu dirisaukan.

⚠ PERHATIAN

■ Perhatian tentang kualitas bahan bakar bensin

- Jangan menggunakan bahan bakar yang tidak tepat. Jika bahan bakar yang digunakan tidak tepat, mesin akan rusak.
- Jangan menggunakan bensin dengan logam aditif, misalnya batu kawi, besi atau timbal, jika tidak, hal itu dapat menyebabkan kerusakan pada sistem kontrol mesin atau emisi kendaraan Anda.
- Jangan menambahkan bahan bakar aditif aftermarket yang mengandung logam aditif.
- Jangan gunakan bensin metanol yang dicampur seperti M15, M85, M100. Penggunaan bensin yang mengandung metanol dapat menyebabkan kerusakan mesin atau kegagalan.

⚠ PERHATIAN

■ Perhatian tentang kualitas bahan bakar diesel

- Jangan menggunakan bahan bakar yang tidak tepat. Jika bahan bakar yang digunakan tidak tepat, mesin akan rusak.
- Kendaraan Anda dapat menggunakan diesel dicampur dengan maksimal 5% biodiesel FAME (Fatty Acid Methyl Ester) (B5). Jika mesin dioperasikan dengan lebih dari 5% FAME (B5), interval penggantian saringan bahan bakar menjadi lebih cepat. Anda harus memastikan pengisian bahan bakar dilakukan hanya dari sumber dimana spesifikasi bahan bakar dan kualitas dapat dijamin. Saat masih meragukan, tanyakan dealer Toyota Anda.

Fitur yang dapat dikustomisasi

Kendaraan Anda dilengkapi berbagai fitur elektronik yang dapat dipersonalisasi untuk dapat disetel sesuai preferensi Anda. Pengaturan dari fitur tersebut dapat diubah menggunakan multi-information display atau di dealer Toyota Anda.

Beberapa pengaturan fungsi yang berubah secara bersamaan dengan fungsi lain yang disesuaikan. Hubungi dealer Toyota Anda untuk memperoleh informasi lebih detail.

Melakukan kustomisasi fitur kendaraan

■ Mengubah menggunakan multi-information display

1. Gunakan switch kontrol meter untuk memilih ⚙ saat kendaraan dihentikan, dan kemudian tekan ⊙ untuk menampilkan layar mode kustomisasi.
2. Pilih item yang diinginkan, dan kemudian tekan ⊙.
3. Pilih pengaturan yang diinginkan, dan kemudian tekan ⊙.

Untuk kembali ke layar sebelumnya atau keluar dari mode kustomisasi, tekan ⮌.

Fitur yang dapat dikustomisasi

① Pengaturan yang dapat diubah dengan menggunakan multi-information display

② Pengaturan yang dapat diubah oleh dealer Toyota Anda

Definisi dari simbol: O = Tersedia, − = Tidak Tersedia

■ **Alat ukur, meter dan multi-information display (→H. 92)**

Fungsi*1	Pengaturan awal	Pengaturan kustomisasi	①	②
Bahasa*2	Inggris	Jerman	O	–
		Perancis		
		Spanyol		
		Italia		
		Rusia		
		Turki		
		Ukrainia		
		Thai		
		Portugis		
		Indonesia		
		Arab		
		Taiwan		
Unit*2	km (L/100 km)	km (km/L)	O	–
Indikator Pengendaraan Eco Light	Aktif (Self-lighting)	Nonaktif	O	–
switch pengaturan	Informasi pengendaraan 1	Layar status yang diinginkan*3	O	–
Informasi pengendaraan 1	Penghematan bahan bakar saat ini	*4	O	–
	Penghematan bahan bakar rata-rata		O	–
Informasi pengendaraan 2	Jarak sampai kosong	*4	O	–
	Kecepatan rata-rata		O	–
Pop-up display*5	Aktif	Nonaktif	O	–
Warna aksen*2, 5	Warna 1	1 sampai 4 warna	O	–

Fungsi*1		Pengaturan awal	Pengaturan kustomisasi	①	②
Eco Saving	Perbandingan konsumsi bahan bakar	10.0	*6	O	–
	Harga bahan bakar	150	*6	O	–
	Currency*2	 (No currency unit)	฿ (Baht)	O	–
			Rp (Rupiah)		
			$ (Peso)		
			R$ (Real)		
			R (Rand)		
			€ (Euro)		
			₹ (Rupee)		

*1: Untuk lebih jelas tentang fungsi masing-masing: →H. 92

*2: Pengaturan awal dan item pengaturan kustomisasi yang dapat ditampilkan bervariasi sesuai dengan negara-negara.

*3: Beberapa status layar tidak dapat didaftarkan (ditunjukkan pada multi-information display).

*4: Item yang dapat dikustomisasi adalah item berikut kecuali item pengaturan awal: penghematan bahan bakar saat ini (tipe bar), penghematan bahan bakar saat ini (tipe nilai), penghematan bahan bakar rata-rata (setelah reset), penghematan bahan bakar rata-rata (setelah start), penghematan bahan bakar rata-rata (setelah mengisi kembali), kecepatan rata-rata (setelah reset), kecepatan rata-rata (setelah start), lamanya waktu berlalu (setelah reset), lamanya waktu berlalu (setelah start), jarak (rentang), jarak (setelah start), blank.

*5: Jika dilengkapi

*6: Nilai dapat diubah menggunakan switch kontrol meter.

■ PCS (Pre-Collision System)*1 (→H. 219)

Fungsi	Pengaturan kustomisasi	①	②
PCS (Pre-Collision System)*2	ON, OFF	O	–
Sensitivitas (penyetelan timing peringatan)	Early, Middle, Late	O	–

*1: Jika dilengkapi

*2: Sistem diaktifkan secara otomatis setiap kali kunci kontak diputar ke posisi "ON" (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau ke mode IGNITION ON (kendaraan dengan sistem smart entry & start).

■ LDA (Lane Departure Alert dengan Fungsi Yaw Assist)* (→H. 230)

Fungsi	Pengaturan kustomisasi	①	②
Yaw Assist	ON, OFF	O	–
Sensitivitas peringatan	Standar, Tinggi	O	–
Fungsi peringatan goncangan kendaraan	ON, OFF	O	–
Sensitivitas peringatan goncangan kendaraan	Tinggi, Standar, Rendah	O	–

*: Jika dilengkapi

■ Sistem power back door* (→H. 112)

Fungsi	Pengaturan awal	Pengaturan kustomisasi	①	②
Sistem power back door	Aktif	Nonaktif	O	O

*: Jika dilengkapi

■ Toyota parking assist-sensor (→H. 259)

Fungsi	Pengaturan awal	Pengaturan kustomisasi	①	②
Jarak deteksi pada sensor belakang tengah	Jauh	Dekat	–	O
Volume buzzer	Level 2	Level 1 sampai 3	–	O

■ Penguncian pintu (→H. 106)

Fungsi	Pengaturan awal	Pengaturan kustomisasi	①	②
Kecepatan yang terhubung ke fungsi penguncian pintu*1	Aktif	Nonaktif	–	O*2
Fungsi pembuka penguncian pintu yang terhubung ke pintu pengemudi*1	Nonaktif	Aktif	–	O*2

*1: Jika dilengkapi

*2: Pengaturan yang dapat diubah secara manual (→H. 110) atau di dealer Toyota Anda

■ Sistem smart entry & start * (→H. 126)

Fungsi	Pengaturan awal	Pengaturan kustomisasi	①	②
Sistem smart entry & start	Aktif	Nonaktif	–	O
Sinyal pengoperasian (buzzer)*	Level 5	Nonaktif	–	O
		Level 1 sampai 7		

*: Jika dilengkapi

■ Sistem kontrol lampu otomatis (→H. 199)

Fungsi	Pengaturan awal	Pengaturan kustomisasi	①	②
Sensifitas sensor lampu	0	-2 sampai 2	–	O

■ Tuas lampu tanda belok (→H. 197)

Fungsi	Pengaturan awal	Pengaturan kustomisasi	①	②
Waktu berkedip pada flasher sinyal mengubah jalur	3	4	–	O
		5		
		6		
		7		
		Nonaktif		

⚠ PERINGATAN

■ Selama kustomisasi

Saat mesin perlu dihidupkan selama kustomisasi, pastikan kendaraan diparkir di tempat dengan ventilasi yang memadai. Di area yang tertutup seperti garasi, gas buang termasuk karbon monoksida yang berbahaya (CO) dapat terkumpul dan masuk ke dalam kendaraan. Hal ini dapat mengakibatkan kematian atau membahayakan kesehatan yang serius.

⚠ PERHATIAN

■ Selama kustomisasi

Untuk mencegah baterai lemah, pastikan bahwa mesin hidup selagi melakukan kustomisasi fitur.

Item untuk menginisialisasi

Item berikut ini harus diinisialisasi untuk pengoperasian sistem secara normal setelah kasus-kasus seperti baterai yang dihubungkan kembali, atau perawatan yang dilakukan pada kendaraan.

Item	Ketika diinisialisasi	Referensi
Power back door (jika dilengkapi)	Setelah menghubungkan atau mengisi ulang tenaga baterai, atau mengganti sekring saat pintu belakang terbuka.	H. 119

Indeks

Apa yang dilakukan bila...
(Troubleshooting) 480
Indeks alphabet 484

Apa yang dilakukan bila... (Troubleshooting)

Jika Anda memiliki masalah, periksa hal berikut sebelum menghubungi dealer Toyota Anda.

Pintu tidak dapat dikunci, dibuka pengunciannya, dibuka atau ditutup



Anda kehilangan kunci

- Jika Anda kehilangan kunci atau kunci mekanikal, kunci elektronik atau kunci mekanikal asli yang baru dapat Anda beli di dealer Toyota Anda. (→H. 104)
- Kendaraan dengan sistem smart entry & start
  Jika Anda kehilangan kunci elektronik Anda, tingkat risiko pencurian kendaraan Anda secara signifikan bertambah. Hubungi dealer Toyota Anda secepatnya. (→H. 105)



Pintu-pintu tidak dapat dikunci atau dibuka pengunciannya

- Apakah baterai kunci lemah atau habis? (→H. 380)
- Kendaraan dengan sistem smart entry & start
  Apakah engine switch dalam mode IGNITION ON?
  Ketika mengunci pintu, tekan engine switch ke OFF. (→H. 178)
- Kendaraan dengan sistem smart entry & start
  Apakah kunci elektronik tertinggal di dalam kendaraan?
  Ketika mengunci pintu, pastikan bahwa Anda telah membawa kunci elektronik pada orang Anda.
- Fungsi tidak dapat bekerja dengan baik karena kondisi gelombang radio. (→H. 111, 128)



Pintu belakang tidak dapat dibuka

- Apakah kunci pengaman anak pada pintu belakang diaktifkan?
  Pintu belakang tidak dapat dibuka dari dalam kendaraan bila fitur diatur ke lock. Buka pintu belakang dari luar dan kemudian posisikan ke unlok kunci pengaman anak pintu belakang. (→H. 109)

Bila Anda merasa ada sesuatu yang salah



Jika mesin tidak dapat dihidupkan (kendaraan tanpa sistem smart entry & start)

- Kendaraan dengan transmisi manual:
  Apakah Anda memutar kunci sambil menekan pedal kopling dengan kuat? (→H. 173)
- Kendaraan dengan transmisi otomatis:
  Apakah tuas transmisi di P? (→H. 173)
- Apakah roda kemudi dibuka pengunciannya? (→H. 174)
- Apakah baterai habis? (→H. 443)



Jika mesin tidak dapat dihidupkan (kendaraan dengan sistem smart entry & start)

- Apakah Anda menekan engine switch sambil menekan pedal rem dengan kuat? (→H. 176)
- Kendaraan dengan transmisi otomatis:
  Apakah tuas transmisi di P? (→H. 176)
- Apakah kunci dimana saja terdeteksi di dalam kendaraan? (→H. 127)
- Apakah roda kemudi dibuka pengunciannya? (kendaraan dengan transmisi manual)
  (→H. 180)
- Apakah baterai kunci elektronik lemah atau habis?
  Dalam kasus ini, mesin dapat dihidupkan secara sementara. (→H. 441)
- Apakah baterai habis? (→H. 443)



Tuas transmisi tidak dapat dipindahkan dari P bahkan jika Anda menekan pedal rem (kendaraan dengan transmisi otomatis)

- Kendaraan tanpa sistem smart entry & start:
  Apakah kunci kontak di posisi “ON”?
  Jika Anda tidak dapat membebaskan tuas transmisi dengan menekan pedal rem dengan engine switch di posisi “ON”: →H. 190
- Kendaraan dengan sistem smart entry & start
  Apakah engine switch dalam mode IGNITION ON?
  Jika Anda tidak dapat membebaskan tuas transmisi dengan menekan pedal rem dengan engine switch di mode IGNITION ON: →H. 190

Roda kemudi tidak dapat diputar setelah mesin dimatikan

- Kendaraan tanpa sistem smart entry & start:
  Hal ini dikunci untuk mencegah pencurian kendaraan jika kunci dilepas dari kunci kontak. (→H. 174)
- Kendaraan dengan sistem smart entry & start dan transmisi manual:
  Hal ini dikunci secara otomatis untuk mencegah pencurian kendaraan. (→H. 180)

Jendela tidak dapat dibuka atau ditutup dengan mengoperasikan switch power window

- Apakah switch kunci jendela ditekan?
  Power window tidak dapat dioperasikan kecuali untuk tempat duduk pengemudi jika switch kunci jendela ditekan. (→H. 151)

Engine switch diubah ke OFF secara otomatis (kendaraan dengan sistem smart entry & start)

- Fungsi auto power OFF akan diaktifkan jika kendaraan dibiarkan dalam mode ACCESSORY atau IGNITION ON (mesin tidak beroperasi) dalam periode tertentu. (→H. 179)

Buzzer peringatan berbunyi selama pengendaraan

- Lampu pengingat sabuk keselamatan berkedip
  Apakah pengemudi dan penumpang mengenakan sabuk keselamatan? (→H. 417)
- Lampu indikator rem parkir menyala
  Apakah rem parkir telah dibebaskan? (→H. 198)

Tergantung pada situasi, tipe lain dari buzzer peringatan juga mungkin berbunyi. (→H. 415, 420)



Alarm diaktifkan dan klakson berbunyi (Jika dilengkapi)

- Apakah ada yang membuka pintu dari dalam kendaraan selama pengaturan alarm?
  Sensor mendeteksi dan membunyikan alarm. (→H. 78)

Untuk mematikan alarm, ubah kunci kontak ke posisi “ON” (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau ubah engine switch ke mode IGNITION ON (kendaraan dengan sistem smart entry & start) atau hidupkan mesin.



Buzzer peringatan akan berbunyi ketika meninggalkan kendaraan (kendaraan dengan sistem smart entry & start)

- Apakah pesan muncul pada multi-information display?
  Periksa pesan pada multi-information display.



Lampu peringatan menyala atau pesan peringatan muncul

- Ketika lampu peringatan menyala atau pesan peringatan muncul, lihat ke H. 415, 420.

Ketika telah terjadi masalah



Bila Anda mengalami ban kempis

- Hentikan kendaraan di tempat yang aman dan ganti ban dengan ban cadangan. (→H. 426)



Kendaraan terjebak

- Cobalah prosedur ketika kendaraan terjebak dalam lumpur, atau kotoran. (→H. 452)

Indeks alphabet

A

A/C 298
Saringan air conditioner 378
Sistem air conditioner depan otomatis 298
ABS (Anti-lock Brake System)..... 283
Fungsi 283
Lampu peringatan 416
Airbag..... 38
Sistem manual ON-OFF airbag..... 49
Kondisi pengoperasian airbag..... 44
Peringatan airbag untuk anak Anda 40
Lampu peringatan airbag 415
Postur pengendaraan yang benar..... 28
Kondisi pengoperasian curtain shield airbag 44
Peringatan tentang curtain shield airbag 41
Peringatan umum airbag..... 40
Lokasi airbag..... 38
Modifikasi dan pembuangan airbag..... 43
Kondisi pengoperasian airbag samping 44
Perhatian tentang airbag samping 41
Kondisi pengoperasian airbag samping dan curtain shield 44
Langkah pencegahan airbag samping dan curtain shield..... 41
SRS airbag..... 38
Airbag lutut 38
Airbag samping 38
Alarm 78
Alat pemadam api ringan 413
Alat ukur.....89
Antena (sistem smart entry & start).....126
Anti-lock brake system (ABS).....283
Fungsi 283
Lampu peringatan 416
Assist grip.....324
AUTO LSD.....293
Air conditioner otomatis Sistem.....298
Saringan air conditioner 378
Sistem air conditioner depan otomatis 298
Automatic headlight leveling Sistem.....202

B

Bahan bakar
Kapasitas 458
Filter bahan bakar 370
Pengukur bahan bakar.....89
Sistem penghenti pompa bahan bakar.....412
Bila Anda kehabisan bahan bakar dan mesin mati 451
Informasi 469
Pengisian bahan bakar 208
Jenis.....458
Lampu peringatan 417
Bagasi atap.....169
Ban 371
Memeriksa 371
Bila Anda mengalami ban kempis 426
Tekanan pemompaan 374, 467
Penggantian.....426
Rotasi ban.....372
Ukuran 467
Rotasi cadangan 426

Ban cadangan
Tekanan pemompaan 467
Lokasi penyimpanan 427
Ban kempis 426
Baterai
Pemeriksaan baterai 361
Bila baterai kendaraan lemah 443
Pesan peringatan 365
Bola lampu
Penggantian 389
Watt 468
Boks tambahan 314
Brake assist 283
Busi 463
Buzzer peringatan
Pengingat kunci 175
Pre-collision braking 220
Pengingat sabuk keselamatan 417
Toyota parking assist-sensor 262

C

Cairan
Transmisi otomatis 464
Rem 466
Kopling 466
Kemudi 467
Washer 367
Console box 311
Cruise control
Cruise control 255
Dynamic radar cruise control 240
Pesan peringatan 257
Curtain shield airbag 38

D

DAC 290
Darurat, dalam kasus
Bila buzzer peringatan berbunyi 415
Bila lampu peringatan menyala 415
Bila pesan peringatan ditampilkan 420
Bila kunci elektronik tidak dapat bekerja dengan benar 440
Bila mesin tidak menyala 438
Bila baterai kendaraan lemah 443
Jika kendaraan terendam atau di jalan yang tergenang air 403
Bila Anda mengalami ban kempis 426
Bila Anda kehilangan kunci 104
Bila Anda kehabisan bahan bakar dan mesin mati 451
Bila Anda merasa sesuatu yang salah 411
Bila kendaraan Anda terjebak 452
Bila kendaraan Anda harus dihentikan dalam keadaan darurat 401
Jika kendaraan Anda perlu diderek 405
Bila kendaraan Anda panas berlebihan 448
Daytime running light Sistem 201
Defogger
Kaca belakang 301
Kaca depan 300
Defogger kaca belakang 301
Differential
Oli 466

Dimensi 456
Display
Cruise control 255
Dynamic radar cruise control 240
LDA (Lane Departure Alert dengan Fungsi Yaw Assist) 235
Multi-information display 92
Informasi perjalanan 93
Display temperatur luar 89
Dongkrak
Kelengkapan dongkrak kendaraan 427
Drive-Start Control (DSC)
Sudden start restraint control .. 158
DSC (Drive-Start Control)
Sudden start restraint control .. 158
Dynamic radar cruise control 240
Fungsi 240
Pesan peringatan 424

E

EDR (Event data recorder) 10
Engine switch (ignition switch) 173, 176
Fungsi auto power off 179
Mengubah mode engine switch 178
Mengubah posisi kunci kontak 174
Bila kendaraan Anda harus dihentikan dalam keadaan darurat 401
Menghidupkan mesin 173, 176
Event data recorder (EDR) 10

F

Fungsi jam protection (perlindungan terjepit)
Power back door 119
Power window 151
Fitur penyimpanan 310
Filter bahan bakar 370
Flasher darurat 400

G

Gantungan baju 324
Gantungan tas belanja 323

H

Handel dongkrak 430
High mounted stoplight
Penggantian 397
Hill-start assist control 283

I

Identifikasi
Mesin 457
Kendaraan 456
Identifikasi kendaraan, Jumlah: 456
Indikator Eco Driving 85, 87
Indikator pengingat servis 82
Informasi perjalanan 93
Indikator 82
Inisialisasi
Item untuk menginisialisasi 477
Power back door 119
Intercooler 360

J

Jadwal perawatan berkala 338
Jam 318
Jendela
Power window 150
Washer 204

K

Kaca jendela 150
Kaca rias 317
Kaca spion
Kaca spion dalam..... 146
Kaca spion luar 148
Kaca rias 317
Kaca spion luar 148
Menyetel dan melipat..... 148
Kaca spion dalam..... 146
Kap mesin 351
Keamanan anak..... 51
Peringatan airbag..... 40
Langkah pencegahan pintu belakang 120
Langkah pencegahan baterai..... 366, 446
Sistem perlindungan anak..... 52
Bagaimana anak Anda harus mengenakan sabuk keselamatan 34
Memasang perlindungan anak.. 52
Switch kunci power window 151
Peringatan power window..... 153
Kunci pelindung anak pintu belakang 109
Perhatian tentang baterai kunci yang dilepas 382
Perhatian tentang sabuk keselamatan 36
Kemudi
Pembuka kunci kemudi... 174, 180
Minyak rem..... 467
Keset lantai 26
Keyless entry
Sistem smart entry & start..... 106
Wireless remote control 102
Klakson 144
Kunci-kunci..... 102
Kunci elektronik..... 102
Engine switch 173
Bila kunci elektronik tidak dapat bekerja dengan benar 440
Bila Anda kehilangan kunci.....104
Pelat nomor kunci 102
Keyless entry 102
Kunci-kunci 102
Mengganti baterai 380
Kunci wireless remote control.....102
Kunci elektronik
Bila kunci elektronik tidak dapat bekerja dengan benar.....440
Mengganti baterai 380
Kunci kontak (engine switch) 173, 176
Fungsi auto power off 179
Mengubah mode engine switch.....178
Mengubah posisi kunci kontak.....174
Bila kendaraan Anda harus dihentikan dalam keadaan darurat 401
Menghidupkan mesin 173, 176
Kontrol kecerahan
Lampu panel instrumen control.....90
Kunci wireless remote control...102
Mengunci/Membuka Penguncian.....102
Mengganti baterai 380
Kopling.....466
Kondensor 360

L

Laci 311
Lampu pelat nomor polisi
Switch lampu 199
Mengganti bola lampu 391
Watt 468
Lampu
Lampu courtesy pintu 306
Lampu engine switch 306
Switch lampu kabut 203
Switch lampu depan 199
Sistem penerangan masuk 309
Lampu interior 308
Daftar lampu interior 306
Lampu penerangan kaki sisi luar 306
Lampu baca/interior 307
Mengganti bola lampu 390
Tuas lampu tanda belok 197
Watt 468
Lampu laci 311
Lampu baca 306
Switch 307
Watt 468
Lampu belakang
Switch lampu 199
Mengganti bola lampu 397
Lampu depan 199
Switch lampu 199
Mengganti bola lampu 397
Lampu engine switch (lampu engine switch) 306
Lampu engine switch (lampu kunci kontak) 306
Lampu interior 306
Switch 308
Watt 468
Lampu pengingat sabuk keselamatan tempat duduk penumpang belakang 417
Lampu tanda belok belakang
Mengganti bola lampu 397
Tuas lampu tanda belok 197
Watt 468
Lampu panel instrumen control 90
Lampu mundur
Mengganti bola lampu 390
Watt 468
Lampu peringatan
ABS 416
AUTO LSD 418
Sistem pengereman 415
Sistem penggerak empat-roda 416
LDA (Lane Departure Alert dengan Fungsi Yaw Assist) 417
Level bahan bakar rendah 417
Lampu indikator malfungsi 415
Lampu peringatan utama 417
Rem parkir 418
PCS (Pre-Collision System) 417
Power steering 416
Lampu pengingat sabuk keselamatan 417
Indikator selip 416
SRS airbag 415
Lampu rem
Mengganti bola lampu 397
Lampu penanda samping
Switch lampu 199
Mengganti bola lampu 397
Lampu tanda belok
Mengganti bola lampu 397
Tuas lampu tanda belok 197
Watt 468
Lampu tanda belok samping
Mengganti bola lampu 397
Tuas lampu tanda belok 197

Lampu kabut depan
Mengganti bola lampu 397
Switch 203
Watt 468
Lampu kabut
Mengganti bola lampu 397
Switch 203
Watt 468
Lampu penerangan kaki sisi luar
Lokasi 306
Mengganti bola lampu 392
Watt 468
Lampu posisi depan
Switch lampu 199
Mengganti bola lampu 397
Watt 468
Lampu pengingat sabuk keselamatan pengemudi 417
Lampu courtesy pintu 306
Watt 468
Lampu tanda belok depan
Mengganti bola lampu 397
Tuas lampu tanda belok 197
Watt 468
Lampu indikator malfungsi 415
Lampu peringatan utama 417
LDA (Lane Departure Alert dengan Fungsi Yaw Assist) 230
Pesan peringatan 239
Lock steering column 174, 180

M

Mencuci dan memoles 328
Membersihkan 328, 332
Eksterior 328
Interior 332
Sabuk keselamatan 333
Roda 329
Menderek
Derek darurat 405
Pengait gandengan 407
Menarik gandengan 172
Menarik gandengan 172
Meter
Indikator 82
Lampu panel instrumen control 90
Meter 89
Multi-information display 92
Lampu peringatan 415
Pesan peringatan 420
Mesin
Posisi “ACC” 174
Mode ACCESSORY 178
Pembersih udara 368
Kompartemen 353
Engine switch 173, 176
Kap mesin 351
Bagaimana menghidupkan mesin 173, 176
Nomor identifikasi kendaraan 457
Bila mesin tidak menyala 438
Bila Anda kehabisan bahan bakar dan mesin mati 451
Bila kendaraan Anda harus dihentikan dalam keadaan darurat 401
Kunci kontak (engine switch) 173, 176
Panas berlebihan 448
Multi-information display
Cruise control 255
Dynamic radar cruise control 240
LDA (Lane Departure Alert dengan Fungsi Yaw Assist) 236
PCS (Pre-Collision System) 220
Informasi perjalanan 93

O

Odometer 89
Oli
Oli deferensial 466
Oli mesin 459
Oli transmisi manual..... 465
Oli transfer 465
Oli mesin
Kapasitas 459
Memeriksa..... 355
Lampu peringatan tekanan oli 422

P

Parking assist sensor (Toyota parking assist-sensor) 259
Panas berlebihan, Mesin 448
Pembuka
Pintu belakang 112
Pintu pengisi bahan bakar..... 208
Kap mesin 351
Pembersih udara 368
Pemegang botol 313
Pemegang gelas..... 312
Pelindung anak..... 109
Pengendaraan
Tip masa uji..... 159
Postur yang benar..... 28
Tips pengendaraan yang ramah lingkungan (Eco-friendly) 295
Prosedur..... 156
Pengukur temperatur cairan pendingin mesin 90
Pemanas
Sistem air conditioner depan otomatis 298
Pengait
Gantungan baju..... 324
Gantungan tas belanja..... 323
Retaining hook (karpet lantai) ... 26
Peralatan 429
Pintu pengisi bahan bakar 208
Pengisian bahan bakar 208
Pemeliharaan
Eksterior.....328
Interior.....332
Sabuk keselamatan 333
Roda 329
Pengisian bahan bakar 208
Kapasitas 458
Jenis bahan bakar.....458
Membuka tutup tangki bahan bakar.....208
Penggantian
Sekring.....384
Bola lampu 389
Ban.....426
Baterai wireless remote control.....380
Perawatan
Perawatan yang dapat Anda lakukan sendiri 349
Data perawatan.....456
Persyaratan perawatan.....335
Jadwal perawatan berkala 338
Peringatan penyimpanan 310
Pelindung matahari.....317
Pintu-pintu samping 106
PCS (Pre-Collision System) 219
Mengaktifkan/menonaktifkan sistem 223
Fungsi 220
Lampu peringatan 417
Pesan peringatan.....423
Pintu-pintu
Pintu belakang 112
Kaca pintu 150
Door lock.....106
Kaca spion luar 148
Kunci pelindung anak pintu belakang.....109
Pintu-pintu samping 106

Pintu belakang
Pintu belakang 112
Wireless remote control 102
Port pengisian USB Tipe-C 321
Power back door 112
Power outlet..... 319
Power steering
Minyak rem..... 467
Lampu peringatan 416
Power window
Fungsi perlindungan terjepit.... 151
Pengoperasian 150
Switch kunci jendela..... 151
Pre-Collision System (PCS) 219
Mengaktifkan/menonaktifkan sistem 223
Fungsi 220
Lampu peringatan 417
Pesan peringatan 423

R

Radar cruise control (dynamic radar cruise control) 240
Radiator..... 360
Rekaman data kendaraan..... 9
Rem
Minyak rem..... 466
Rem parkir..... 198
Lampu peringatan 415
Rem parkir
Pengoperasian 198
Indikator rem parkir Lampu..... 418
Roda 376
Mengganti pelek roda..... 426
Ukuran..... 467
Roda kemudi
Penyetelan 144
Switch kontrol meter..... 93

S

Sabuk keselamatan.....30
Menyetel sabuk keselamatan 33
Sistem perlindungan anak Pemasangan 52
Membersihkan dan perawatan sabuk keselamatan.....333
Retraktor Pengunci Darurat.....34
Bagaimana mengenakan sabuk keselamatan Anda 30
Bagaimana anak Anda harus mengenakan sabuk keselamatan.....34
Wanita hamil, memakai sabuk keselamatan yang benar 36
Lampu dan buzzer pengingat.....417
Pretensioner sabuk keselamatan 33
Lampu peringatan SRS airbag.....415
Sandaran tangan 323
Sensor
Sistem lampu besar otomatis 201
LDA (Lane Departure Alert dengan Fungsi Yaw Assist).....230
Toyota parking assist sensor.....259
Toyota Safety Sense.....213
Servis yang dapat dilakukan sendiri.....349
Saringan air conditioner.....378
Sistem air conditioner 298
Saringan air conditioner 378
Sistem air conditioner depan otomatis 298

Sistem manual ON-OFF airbag 49
Sistem engine immobilizer..... 76
Sistem audio*
Sistem penggerak empat-roda
Switch kontrol penggerak roda depan 269
Sistem penerangan masuk..... 309
Sistem immobilizer 76
Sistem penghenti pompa bahan bakar 412
Sekring 384
Sistem air conditioner depan otomatis
Saringan air conditioner 378
Sistem air conditioner depan otomatis 298
Sistem kontrol lampu otomatis 201
Sandaran kepala..... 141
Sistem anti pencurian
Alarm 78
Sistem engine immobilizer..... 76
Sistem perlindungan anak 52
Metode pemasangan sistem perlindungan anak..... 68
Sesuaikan dengan sabuk keselamatan 69
Sesuaikan dengan ISOFIX angkur bawah 72
Hal yang perlu diingat 53
Bila terdapat anak-anak di kendaraan..... 51
Menggunakan angkur penambat bagian atas 74
Sistem pendinginan
Mesin panas berlebihan 448
Sistem smart entry & start 126
Lokasi antena.....126
Fungsi entry 106, 112
Menghidupkan mesin 176
Pesan peringatan.....420
Sistem monitor pandangan belakang*
Sistem shift lock.....189
Sistem lock differensial belakang 279
Sistem pendingin belakang 304
Sistem downhill assist control 290
Spion samping
Menyetel dan melipat.....148
Spesifikasi 456
Speedometer 89
Switch
Switch cruise control 255
Switch door lock.....108
Switch pemilih mode pengendaraan 185, 193
Switch flasher darurat 400
Engine switch.....173, 176
Switch lampu kabut.....203
Switch kontrol penggerak roda depan 269
Kunci kontak 173, 176
Switch LDA (Lane Departure Alert dengan Fungsi Yaw Assist).....235
Switch lampu.....199
Switch kontrol meter 93
Indikator kaca spion luar switch.....148
Switch power door lock 108
Switch power window.....150

*: Lihat ke "Pedoman Pemilik Sistem Audio".

Switch kunci differential belakang 279
Switch defogger kaca belakang 301
Wiper kaca belakang Switch washer 206
Switch Toyota parking assist-sensor 259
Switch VSC OFF 284
Switch kunci jendela..... 151
Switch wiper dan washer kaca depan 204
Switch-switch paddle shift..... 187
Switch kunci jendela..... 151
Switch berbicara*

T

Tachometer..... 89
Tempat duduk
Penyetelan 132, 134
Perhatian tentang penyetelan . 133
Pemasangan sistem tempat duduk anak/ perlindungan anak 52
Membersihkan..... 332
Melipat ke atas tempat duduk ketiga 137
Sandaran kepala 141
Duduk dengan sempurna di tempat duduk..... 28
Akses tempat duduk ketiga 134
Melipat tempat duduk kedua ... 136
Tempat duduk belakang
Penyetelan 134
Melipat ke atas tempat duduk ketiga 137
Akses tempat duduk ketiga 134
Melipat tempat duduk kedua ... 136
Tempat duduk depan
Penyetelan 132
Membersihkan 332
Postur pengendaraan yang benar 28
Sandaran kepala.....141
Terjebak
Bila kendaraan Anda terjebak.....452
Tip masa uji 159
Tips pengendaraan yang ramah lingkungan (Eco-friendly) 295
Tekanan pemompaan ban
Data perawatan.....467
Transmisi otomatis 183
Bila tuas transmisi tidak dapat digeser dari P 190
Transmisi manual.....192
Tuas
Tuas pengait tambahan 351
Tuas pembebas kunci kap mesin 351
Tuas transmisi.....183, 192
Tuas lampu tanda belok.....197
Tuas wiper 204
Tuas transmisi
Transmisi otomatis.....183
Bila tuas transmisi tidak dapat digeser dari P 190
Transmisi manual.....192
Toyota parking assist-sensor 259
Traction control.....283
Transmisi
Transmisi otomatis.....183
Bila tuas transmisi tidak dapat digeser dari P 190
Transmisi manual.....192
TRC (Traction Control) 283
Trip meter.....89

*: Lihat ke “Pedoman Pemilik Sistem Audio”.

V

Valet key..... 102
Vehicle Stability Control (VSC)..... 283
VSC (Vehicle Stability Control)..... 283

W

Washer
Memeriksa..... 367
Switch..... 204
Wiper kaca belakang..... 206
Wiper kaca depan
Wiper kaca depan intermittent 204

INFORMASI PENGISIAN BAHAN BAKAR

Tuas pengait tambahan	Pintu pengisi bahan bakar
H. 351	H. 210

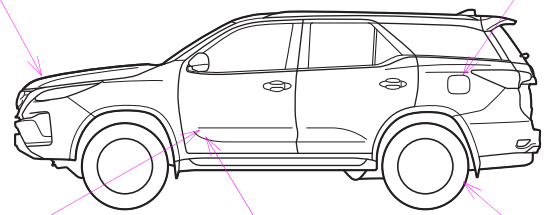

Tuas pembebas kunci kap mesin	Pembuka tutup pengisian bahan bakar	Tekanan pemompaan ban
H. 351	H. 210	H. 467

Kapasitas tangki bahan bakar (Referensi)	80 L
Jenis bahan bakar	H. 458
Tekanan pemompaan ban ketika dingin	H. 467
Kapasitas oli mesin (Kuras dan isi kembali — referensi)	H. 459
Jenis oli mesin	H. 459